

Perpustakaan Nasional RI

PARINDRA Madjallah Partai
Indonesia Raya

uan Nasional RI

- 2150
1936



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PARINDRA

KENDALIAN
PARTAI INDONESIA RAJA

PERATURAN PARTAI INDONESIA RAJA
PARTAI INDONESIA RAJA



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

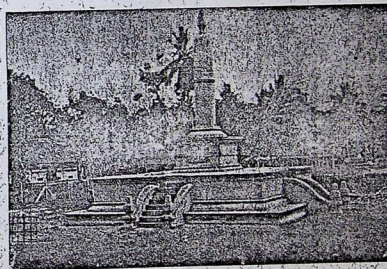
132156
Rogge
11 II no 2 16/1/36

PARINDRA

MADJALLAH
„PARTAI INDONESIA RAJA”

DITERBITKAN SEBOELAN SEKALI
OLEH:
CENTRAAL BESTUUR
„PARTAI INDONESIA RAJA”

TOEGOE NASIONAAL



PERINGATAN PERGERAKAN KEBANGSAAN INDONESIA
moelal 20 Mei 1908.

Redactie & Administratie
D/a. Centraal Bestuur „Parindra”
13 BOEBOETAN KOELON 116 SOERABAIA.

No. 1

Januari 1936

Tahoen ke

PERPUSTAKAAN
REPUBLIK INDONESIA

WONGKOESOEMO
(PARINDRA)

Soerabaja.

No. 38

Soerabaja, 11 Januari 1936.

Misloemat

Disampaikan kepada jang terhormat
segenap tjabang Parindra serta ang-
gauta-anggauta tersiar.

rgan hormat.

Berhoebong dengan beberapa kepoatoesan jang
ambil dalam Fusiecongres j.b.i. serta berhoebong
ja dengan pekerjaan Pengoeres Harian C. B.
indra, maka kami minta dengan hormat serta sa-
seopaja toean-toean soeka memperhatikan barang
jang terseboet dibawah ini, ja'ni:

Ledenlijst.

Diminta pada segenap tjabang soepaja mengirim
lijst, jang diatoer berkolom-kolom, oempama

kolom : Nomer oeroet

- .. : Nama anggauta
- .. : Pangkat (pekerjaan)
- .. : Tempat tinggal
- .. : Waktuoe masoek mendjadi anggauta
- .. : Besarnya entree
- .. : Besanja Contributie
- .. : Keteraangan.

Soesoenan Bestuur.

Diminta soepaja tjabang-tjabang memberi tahoe
a C.B. tentang soesoenan Bestuur tjabang (Nama
rizerit dan seteroesnja.) Djoeja

Secretaris.

oes diberi tahoeong alamatnja jang terang pada
a, oentoeq mentieqah djangan sampai ada soerat-
jang kembali lantaran : „Obekend“
oe djoeja bestuur tjabang memberi tahoe pada
tkantoor alamat dari Secretariat tjabangnja.

Mutaties.

Tiap-tiap ada perobahan (anggauta pindah, ber-
a, meninggal doenia d.l.a.) soepaja lekas memberi
da pada C.B., dan kalau seorang anggauta pindah
empat lain jang ada tjabang, soepaja tjabang itoe
eri tahoe.

Maandrapport.

Saban permolaan boelan soepaja tjabang-tjabang
uberi maandrapport pada C.B. tentang keadaan
angnja pada boelan jang telah laloe, oempama :

- .. tentang Kecoangan
- .. anggauta
- .. actie atau pekerjaan lainnja.
- .. lain-lain.

Storting oeng entree dan contributie, soepaja
nja pada toean R. Soedjono Penningmeester Cen-
tral Bestuur „Partai Indonesia Raya“ di Bangil.

Organ.

Soeara Parindra boeat sementara diterbitkan se-
tiap sekali sebagai boeko, sambilan melihat praktik
a perhatian anggauta-anggauta seleroeobnja pada
ara partainja.

roet banjaknja anggautanja, tiap-tiap selembar oeng
haroes dibayar 10 sen, sedang tjara penarikan tersiar
pada tjabang sendiri.

Storting oentoeq keperloean Organ soepaja di-
alamatkan kepada toean Soedjan Wongkoesoemo
Boeboetan kolon 1/6 Soerabaja.

Berhoebong dengan penerbihan organ boelan
boelan Januari 1935, jang akan memoeat verslag lengkap
dari Fusiecongres dan foto-foto leden C. B. Parindra
serta pahlawan-pahlawan B. O. marhoem dan lain-lain
fotos lagi, diminta soepaja tiap-tiap tjabang memberi
opgawe berapa lembar akan minta kiriman dengan
disertai oeng langganjan.

Anggauta soesoemi-Isteri tjekoepq diberi satoe
lembar sadja, bisa djoejaq diberi 2 lembar, kalau satoe
perintaannya sendiri.

Anggauta tersiar.

Bagi anggauta tersiar diminta soepaja memberi
tahoe namajnja jang terang, pkerjaanja, tempat tinggal,
begitoe djoeja, kalau pindah soepaja lekas-lekas mem-
beritahoe pada C.B.

Oentoeq meringankan biaya pengiriman, maka
oeng contributie soepaja dikirim paling lama 3 boelan
sekali atau 6 boelan sekali, lebih boesoetahoe sekali,
dan dibayar lebih dahoeloe (bij vooruitbetaling).

Oeng contributie dan oeng langganjan organ
boleh bersama-sama dikirim pada toean Soedjono
Penningmeester Centraal Bestuur „Partai Indonesia
Raja“ di Bangil dengan disertai specificatijna berapa
banjaknja oeng contributie dan berapa banjaknja
oeng langganjan organ.

Anggauta tersiar dari B.O. almarhoem P. B. I.
almarhoem jang bertempat tinggal di tempat jang tadinja
tiada tjabang B.O. atau P. B. I. almarhoem, moelai
sekarang dengan lekas masoek mendjadi anggauta
Parindra di tempat itoe, oempama :

Anggauta tersiar dari almarhoem B.O. di : Magelang,
dan Blitar, serta Anggauta tersiar almarhoem
P. B. I. di : Tjilatap, Klanten, Tegal, Medan, Bogor,
Madjoen dan lain-lain soepaja lekas masoek anggauta
tjabang ditempat-tempat terseboet.

Sedang anggauta tersiar dari almarhoem B.O. atau
P. B. I. jang bertempat tinggal dimana tiada tjabang
Parindra, tetap mendjadi anggauta tersiar dari Parin-
dra dan langsoeng beroeroesan dengan Centraal Bestuur,
Parindra.

Diperingatkan.

kepada segenap tjabang-tjabang Parindra dan anggauta
tersiar, hendaklah memperhatikan boeninja misloemat
diatas dan soepaja dikerdjakan dengan semestinja.

Atas nama

Centraal Bestuur „Partai Indonesia Raya“

(PARINDRA)

Algemeene Secretaris

ROOSLAN WONGKOESOEMO

Hideop I.

„Soeara Parindra”



Dr. Wahidin Soediro. Hoesodo.
„Geestelijke vader” Boedi-Oetomo

Selamatan.

Tiga hari sebelumnya Congress fehak B.O. mengan-
kan selamatan diantara B.O. isten.
Begitoe poela doa dijam sebelum receptie Congress,
B.I. mengadakan selamatan bertempat ditoeamahja
aan Dr. Soeratman di Poerwosari, jang dihadhiri oleh
200 P.B.I.ers dari segala soedot, terhitung poela
sem tani dan Wirawan. Semoea berkoempol dan
selok dibawah bersama-sama makan sadjian.

Toean dan anjaja Dr. Soeratman selakoe penerima
moetelah berlaekoe ramah sekali.

Djam 7 lebih sedikit toean Dr. Soetomo mem-
erka pertemoenan, dengan memperintjatkan, bahwa
ini apabila pergaboeangan soedah datang, adalah
katoe kewadajiban pada masing-masing anggauta P.
I. lebih giat bekerdja dari sediakalanja, agar perga-
ngan itoe tidak tersela-sela adanya.

Laloe toean Roossan Wongsokoesomo membatja
a oentoeke keselamatan fuste, dalam bahasa Arab
jara igama Islam, akan tetapi diharap bagi mereka
ng berigama Kristen soepaja membatja doa dalam
hinjaja setjaja igaminja.

Begitoealah toean Roossan Wongsokoesomo
moelakan membatja do'a sebagai berikoet:

بسم الله الرحمن الرحيم
الحمد لله رب العالمين. والصلاة والسلام على اشرف المرسلين
سيدنا محمد وعلى اله وصحبه اجمعين اللهم صل على سيدنا محمد
صلاة تتجنا من جميع الاحوال والالابن وقضي لنا
الحاجات. وترزقنا عندك اعلی الدرجات وتملئنا
جميع الخيرات من النجاة وبعد العمات. اللهم
الفة وردادا بالاسماء والابن الصالحين وسلوا
سيدنا محمد واله وصحبه وسلم.



R. A. A. Tirtokoeseomo
Voorzitter almarhoem B. O. jang pertama
1908 — 1912.

Artinja:

Dengan nama Allah jang maha asih dan jang maha
mengasihani.

Bahwa segala poedjian itoe tertentoe bagi Allah, toeban
seloeroeh Alam. Laloe selawat dan salam kepada jang
termoelia di antara rasoeel-rasoeelnja Sajjidina Moeham-
mad. Kemoedian kepada keloearganja dan sababat-
sahabatnja skalainnja.
Ja Allah! Sampaikanlah kepada Sajjidina Moe-
hammad soeatoe selawat jang menjetauskan kami
dari pada segala mala-petaka dan ketjelaan-ketjelaan,
jang menjampaiakan kepada kami segala kebeteohan,
jang mengangkat kami di hadjapantoe kepada setinggi-
tingginja tingkatan dan jang menjampaiakan kami kepada
sedjaoeh-djaoebnja toedjoean.

Ja Allah! Djadikanlah pergaboeangan
kedoeanja ini soeatoe keakoran dan ketjataan
dalam keberoeontoeangan serta ketoeoreenan jang baik dan
bakti.

Dan Allah berselawat dan bersalam kepada
sebaik-baik hambanja; Sajjidina Moehammad serta
kepada keloearganja dan sababat-sahabatnja. Amin.



K. P. H. Notodirdjo
Voorzitter almarhoem Boedi-Oetomo
25 Aug. 1912 — 23 Aug. 1914. Kamoeidian

PERPUSTAKAAN NAS
REPUBLIC INDONESIA

Soeara PARINDRA

Madjalláh

PARTAI INDONESIA RAJA

<p>REDACTIE: ROOSLAN WONGSOKOESOEMO (verantwoordelijk redacteur) OETEDJO Solo OEDIRMAN ADJAMOEDIN Soerabaja. AMOEDJI ILES MARDE (vaste medewerker)</p>	<p>KANTOOR REDACTIE & ADMINISTRATIE BOEBOETAN KOELON 1/6 SOERABAJA.</p>	<p>Harga langganan: Bagi anggota setahun . . . f 1.20 Boeken " " " " " f 2.40 Boet loear negeri " " " f 2.75</p> <p>Harga advertentie. 1 pagina f 12.50 1/2 " " " " " f 7.50 1/4 " " " " " f 5. 1/8 " " " " " f 3.50</p>
---	--	---

Melahirkan **PARTAI INDONESIA RAJA"**

Dr. R. Soetomo Voorzitter.
 B.R.M.H. Woerjaningrat Vice Voorzitter.



Dr. R. Soetomo
 Voorzitter Partai Indonesia Raya

Berboelan² orang menanti-nanti akan kedatangan paboengan (fusie) diantara doa partai tersebut, antara sekali anggota² B.O. dan P.B.I. Seloeroeh soerat kabur umbika pemandangan penjamboetan, poen ada djoega yang tiada senang ragoe - ragoe.

Bemoenja kita perbatikan, dan sekarang segala itoeoe dapat dipetjahkan, pergabungan dapat ditoeangkan dengan kegembrinn hati. Segala keketjewan yang ketjil-ketjil dapat dihalaloeroesan yang pertama dan teroetama dapat sedjoedikan.

Hampir seroeka jabang B.O. dan P.B.I. menjirimoesan dalam Congres yang maha penting itoe.

Moesni hari Minggu tanggal. 22 December 1935 aan-oetoesan dari doa partai itoe soedah ada datang di Solo.

Oetoesan² P. B. I.

Tidak koerang dari 50 orang oetoesan P. B. I. berkoempoel mondok di Hotel Solo di straat

Kaoem tani.

Keinginan kaoem tani yang akan mengoendjoengi Congres amat besar sekali, akan tetapi berhoeboeny dengan koeoangan, maka segala keinginan itoe agkneja mendjadi rintangan, sekalipoen begitoe, tidak sedikit kaoem tani P.B.I. yang datang dari Djawa, Wetan, antara lain-lain dari bagian Loemadjangi Bangil dan Paree dengan berkendaraan sepeda.



B. R. M. H. Woerjaningrat
 Vice Voorzitter
 Partai Indonesia Raya

Surya Wirawan

Begitoe poela Paoekaan² dari Surya Wirawan sekalipoen zaman malaise, tidak sedikit yang datang dari Bangjoewangi 15 orang Wirawan berkendaraan sepeda, mereka mendjalani perjalanann 600 K.M., djadi pergi dan poelang 1200 K.M. Ternjata disitoe, bahwa mereka tidak menjandarkan pada koeoangan, sebakloja hanya dengan kemoenon hati yang besar bisa mantjapai segala tita-tita, poen dari Magelang berkendaraan sepeda, dari Semarang ta ketinggalkan sedang paoekaan-paoekaan yang datang dari Soera berkendaraan trein N.I.S. yang dapat speer wagon, membikin ramai-ramai disetiap sta²

Dari

Begitoe djoega dari kalangan seboeloenja Congres telah banjak yang diantaranya ada datang dari Medak, banjaknja yang datang dari tanah Djawa.

Soeara PARINDRA

Madjallah

PARTAI INDONESIA RAJA

REDACTIE:

WOSLAN WONGSOKOESOEMO
(verantwoordelijk redacteur)

SOETEDJO Solo
SOEDIRMAN } Soerabaja.
NADJAMODIN }
SAMOEDJI }
SILISMARDE (vaste medewerker)

KANTOOR
REDACTIE & ADMINISTRATIE
RETANAN 19
Soerabaja.

Harga langganan:
Bagi anggota setahun . . . f 1.20
Boekan " " " " " " " " f 2.40
Boeat loear negeri " " " " " " " " f 2.75

Harga advertentie:
1/4 pagina f 12.50
1/2 " " " " " " " " f 25.00
3/4 " " " " " " " " f 37.50
1 " " " " " " " " f 50.00

PERHATIAN, PERHATIKANLAH.

Sesoehabnja FUSIECONGRES hingga sekarang, PARINDRA soedah beroesia 3 boelan. Didalam tempoeh yang singkat ini mendapat perhatian dari mana-mana tempat. Disana sini tjabang-tjabang minta didatangi oleh oetoesan dari Centraal Bestuur, poen dimana-mana tempat yang beloeom ada, tjabang PARINDRA datang permintaan boeat mendirikan tjabang baroe.

Tjabang-tjabang yang telah ada bertambah anggauntanja, begitoe poela tidak sedikit djoelabnja orang yang minta mendjadi anggota tersjar, ja'ni dari Bali, Madoera, Sumatra dan lain-lain.

Tiap-tiap hari Maggioe oetoesan C. B. dikirim kemana-mana tempat di tanah Djawa. Kalau C. B. beloeom dapat mengirim oetoesan ke loear Djawa oentoek memenoehi permintaan dari sana, boekan berarti mengabiskan perhatian dari Seberang, akan tetapi berhoebong dengan sempitnja waktoe boeat sementara propaganda kita di Seberang terpaksa ditoeanda.

Propaganda yang dilakoekan di Djawa Timoor, Djawa Tengah dan Djawa Barat mendapat hasil yang baik, poen pembijaraan-pembijaraan dapat dilangsungkan dengan sakamanja. Propaganda yang lebih loear akan dilangsungkan poela didalam behan Mei depan ini, sedang yang ditoeondjoek oleh Centraal Bestuur ialah saudara kita toean Moh. H. Thamrin. Saudara ini menjedakan dirinja didalam boelan Mei akan mengellingi Djawa atas bisjanja sendiri. Dari loear kalian tjabang yang ingin didatangi oleh saudara THAMRIN soepaja memberi tahu pada C. B., agar C. B. dapat mengatoe perijalanan terseboet. Tjabang-tjabang tidak memilih tempohnja, akan tetapi hoesoeserahkan pada C. B.

Berhoebong dengan perijalanan propogandisten kita, maka kita merasa perloe sekali menjatakan perasaan kita beberapa soal, soepaja mendjadi peringatan bagi propogandisten kita.

Pada tiap-tiap tempat sikap politie sering berlainan. Di beberapa tempat di Djawa Tengah oempamanj politie tidak merasa senang kalau mendengar ada orang mengoetjapkan perkataan "merdeka".

Di tempat-tempat ketjil sematjam itoe propogandisten kita haroes berbijara dengan sabar, soepaja tidak mendapat ketokan dan peringatan. Menoeoret keterangan dari propogandisten kita yang pernah berbijara didoea tempat serta poela menoeoret verslag soerat-soerat kabar, boekan mereka sadja mendapat tegoran, akan tetapi publik yang bertoepek tanggapan lathousiasme, tidak loepoet mendapat tegoran.

Kedjadian sematjam ini tiada lain sebabnja, ialah lantaran masih ada Inl. Politieaembanaren yang memoenjai lain-tam dari collega lainnja, yang menjebakkan kedoeoekan mereka ditengah-tengah publik seakan-akan kakoe dan panas, sehingga dirinja tidak senang apa-bila mendengar tepokan tangan dari publik.

Djadi kita tidak heran dan djangan marah kalau mendjoempai sikap politie yang demikian toea.

Berhoebong dengan itoe sikap politik yang demikian pada propogandisten kita, soepaja memoesoerahkan kebijaksanaan didalam melakoekan kewajibannja.

R. W.

PERPUSTAKA
REPUBLIC

WILDESCHOLEN, yang tidak sedikit dijoelmahja, akan tetapi kami mengetahui dijoega, bahwa boeat keperluan bangsa kita masih harus dibioetioekhan berlaboe-riboe sekolahan, bagaimana tjara penggerakan kebangsaan akan bekerja tentang hal ini, orang boleh berbedaan pikiran, oempama tjoea memberi sokongan kepada perserikatan yang memperhatikan pengadjaran, atau mengadakan sekolahan sendiri, soal ini boleh menjadi pembatasan dalam kalangan kita sendiri. Yang perloe kami oetarikan disini, ialah soeatoe keajaikan, yang bangsa kita termasuk dalam kalangan apa sadja, haroes memperhatikan soal pengadjaran dan pendidikan, yang masih sedikit ini. Dalam memikirkan soal ini, kita harus mengingat soeatoe keadaan, ialah bahwa bangsa kita, bangsa yang melarat, tidak mpenoerjai benda yang bertimboen-timboen, oentoek membioetioek berlaboe-riboe sekolahan, dengan sigera sadja. Kedoea kalinja kita haroes mengingat dijoega, bahwa sekolahan-sekolahan yang akan kita dirikan itoe harus selaras dengan kebioetioehan maatschappij kita, pergoeloen hidoeep bangsa kita, sebab yang akan menerima pemoe-da-pemoe da dari sekolahan tadi tentoeja bangsa kita sendiri. Ketigaja, sekolahan-sekolahan yang akan kita bangoekkan haroes begitoe roepja, yang pemoe-da-pemoe da kita dapat mnenotet pengadjaran yang tinggi, sebak kita semoes masih membioetioekhan orang-orang yang berpengetahoeha tinggi oentoek memberi penerangan, oentoek menjadi penoentoe dari oesaha-oesaha yang bermatoed mengoeljakat bangsa. Penoeantoe tentang perdagangja, penoeantoe tentang industrie, penoeantoe tentang pelajarja, penoeantoe tentang pertanian, penoeantoe tentang oesaha sosial, pengadjaran dan pendidikan dan tidak boleh dipandang dijoega sebagai oesaha oesaha sendiri. Lebih 'banjak penoeantoe-penoeantoe, lebih tepat madjoerja pergerakan bangsa kita.

Dengan memoeni dasar-dasar ini kita laoe dapat mnenotetja yang sekolahan-sekolahan kita itoe tentoe berjalann systemja dengan sekarang yang soedah adja, oleh kami system Barat yang kami paka pada waktoe ini mahal sebak bejanja. Tentoe sadja bangsa kita tidak dapat mengadajka bejanj yang sebanjak itoe. Akan tetapi kita haroes mpeneladjarja segala pengetahuan-pengetahoeha yang perloe boeat kama dijoega bangsa kita, yang haroes kita tjari dari mana sadja.

Lapangan bekerja tentang oesaha pengadjaran dan pendidikan ini boleh dibagi doe, jatice di desa² dan di kota-kota, yang besar maepoen yang kecil. Tentang pengadjaran di desa², PARINDRA mnenotet toean DR. SOETOMO dalam National onderwijscongres j.t.l. telah membentangkan beliaeu poenja pikiran dan mnenoeot pemandangann kami prae-advies tadi soedah betoel, sekarang tjoea memikirkan mendidik goeroe-goeoeraja yang haroes mengadajka angan-angan toean DR. SOETOMO tadi. Tentoe sadja pendidikan goeroe in akan memakan onkost yang tidak sedikit, akan tetapi kita orang haroes berlaboesaha oentoek mnenoeppioekkan oesaha dengan jalan apa sadja yang halal oempama boeat pertama kali mengoerbankan' perasaan ini didalam openbare vergadering yang diadakan oleh PARINDRA, dan soeodjahja laloe mendirikan onderwijs en studiefonds yang koest. Ini nanti akan kami bawakan dalam pengalihan tjara ini. Di kota-kota haroes dioesahakan dijoega mendirikan sekolahan-sekolahan yang kami namakan Pergoeoeran Rendah boeat bangsa kita, dan yang selaras dengan keadaan bangsa kita, bagaimana systemja beloeu oesaha kami bawakan dalam kranonon ini, oleh karna

in hal yang details. Dan lagi haroes diangan-angann mengadakan sekolahan yang mendjadi landjoetnja pergoeroean rendah tadi, yang berdasar kebangsaan dan yang sederhana bejanja, akan tetapi haroes diberi pengadjaran bahasa asing, oempama bahasa Inggris berboeong dengan kesempatan oentoek beladjar di loear negeri. Disampingnja ini haroes diadajka sekolahan landjoetja yang memberi pengadjaran yang dibioetioekhan oleh masjarakat bangsa kita (practisch onderwijs). Tentang system ini kami boleh menengok system di negeri Djepang yang telah di bawakan dalam koran-koran dan madjallah² dari bangsa kita. Dan djika oesaha ini soedah berboeh haroes kami pikirkan dijoega adanja soedah tangebann, yang dijoega berdasar kebangsaan yang berarti mengingat keadaan bangsa, dalam arti yang seloes-loesajnja. Kami oelangi sebak lagi, bahwa angan-angan ini berdasar soeatoe keajaikan, bahwa pergerakan kebangsaan haroes seonggoeh bekerja dengan keras, terhadap kepada pengadjaran dan pendidikan, dan pengadjaran tadi haroes diatoer soepaja anak² yang keleoar dari sekolahan² dapat diterima oleh masjarakat kita atau dapat mpergoeknakan kepandaianjoe boeat kemadjoeng bangsa kita. Bagaimana system tadi haroes di adja sebaknja, kami disini siraerakan boeat onderwijs commissie PARINDRA, yang pada hari Kemis tanggal 5 Maart ini dan ditentoen oleh Mr. KARTODIPOEROE, dibantoe oleh beberapa anggotja dari Centraal Bestuur PARINDRA dan beberapa orang deskundigje tentang pengadjaran dan pendidikan.

Sebakri kami kembali, mjabarkan pendirian Studie dan Onderwijsfonds. Tjita-tjita tentang pengadjaran dan pendidikan tadi tidak akan dapat dioelodjkan, djika kita tidak mpenoerjai studie dan onderwijsfonds yang besar. boeat memberi peteloengann kepada berdirinja sekolahan². Dalam praktiknja sekolahan² yang kami tjita-tjikan itoe haroes berdasar zelfbedruipen, akan tetapi kami mengeri dijoega bahwa sekolahan-sekolahan tadi haroes menerima sokongan tentang keoegaann. Studiefonds - studiefonds yang pada sekarang ini oemoenja soedah tidak mpenoerjai keekoetan lagi, boeat memberi peteloengann in-maak-soedjoengnja ada belanda seperti yang kita tjita-tjikan ini. Yang kami oetarikan disini tidak melainkann fonds boeat melandjoetkan pelajaran, akan tetapi dijoega memberi peteloengann kepada berdirinja sekolahan-sekolahan. Maka dari itoe kami mpermingatkan kepada sebakri tjara oesaha ini, mpermingatkan hal ini, PARINDRA mpenoerjai tjabang tidak koerang dari 50, dan tantoeja PARINDRA akan meloerakan djadiahannja dengan mendirikan tjabang baroe, itoe berarti keekoetan akan bertambah banjak dan berkeoempool menjadi soeak. Djika saeatoenja afdeling mendirikan soeatoe commissie yang berdjaja oengja mnenoeppioekkan oeng goena fonds ini, kami per tjaja, bahwa Centraalhoestah dari fonds ini tentoe akan dapat, seonggoehoen lambat laoe, mengoempool oeng yang tidak sedikit. Seonggoehoen kami tahoe dijoega bahwa tjabang PARINDRA tidak akan oerati pribahasa Belanda karnan: 'vele kleintjes, maken een grootje'.

Boeat penoerjai berdirinja in kami mengoerjai pengharapan, moedah - moedahan soeara ini djadi perdirinn PARINDRA seloeoerohn, dan p rakan kebangsaan soeatoemoenja.

8. Daerah Metaram :
Djokdjakarta, Poeworedjo, Tjilatjap, Koeoerardjo dan Magelang.
Daerahcommissaris toean Mr. SOEMARDI di Djokdjakarta.
9. Daerah Djakarta :
Betawi dan Bogor.
Daerahcommissaris terserah pada potoeotann dari doeja tjabang.
10. Daerah Priangan :
Bandoeang dan Tasikmalaja.
Daerahcommissaris toean SOETARDOJ (Ind. Veerats) di Tasikmalaja.
11. Daerah Hoeloe Soengal :
Kandangann, Amoenat dan Barabai.
Daerahcommissaris toean BOERHAN di Amoenat.
12. Daerah Banjarmasin :
Bandjarmasin dan Balikpapan dan sekitarnja.
Daerahcommissaris toean MERAH DJOHAN-SJAH di Banjarmasin.
Boeat Soematra dan Celebes beloeum ditetapkan, djadi seperti biasa.

Prijsvraag

Centraal Bestuur mengadakan Prijsvraag tentang "Bagaimana tjara dan djalan yang gampang oentoek memberantas boeta hoerof".
Boeat keperluan ini disediakan tjita prijs, ialah:
1e. prijs oeng contant f 50.—
2e. " " " " 30.—
3e. " " " " 20.—

Segala orang bangsa Indonesia dibioekhan toeroet ambil bagian. Karangan paling ভাল boeat Me telah sampaj di tangan commissie p/a-t. SOETEDJO Manahan Solo.

Pimpinn Partai.

Berboeong dengan berangkatnja Koeoet toean DR. SOETOMO ke loear Negeri, maka toean K. R. M. H. WOERJANINGRAT mengoerki kedoeoek poentjak pimpinn sebagai Koeoet Partai. Pekerjaan hari-hari tetap ada di Soerabaja, tjoea kalu perioe dari Soerabaja sering datang ke Solo atau sebaliknja. Oleh karna itoe di Soerabaja haroes ada yang memegang pimpinn dan ditoeoetjoe toean SOEDIRMAN sebakgi dji. Voorzitter t. MR. SOEBROTO, dan t. SOENDJOTO tetap mendjadi 1e. dan 2e. Secretaris begitoe dijoega t. SOEDJONO tetap mendjadi penningmeester, sedang t. ROOSLAN - WONGSO-KOESOMO memegang pimpinn Algemeene Secretariaat.

Luwongan gedeleerde.

Dengan berangkatnja Koeoet DR. SOETOMO, dijoega mendjadi gedeleerde bagian laoroemoe toean K. K. maka sebakri pengantunja telah diangkat sebagai SOEDJONO di Bangli.

Propaganda boelan Mei

Diberitahoekann pada seloeoeh tjabang PARINDRA, yang besar-beser seperti: Betawja, Semarang Solo, Djokja, Bandoeang, Soerabaja d.l.l. bahwa dalam boelan Mei C.B. akan mengirim oetoesan ke seloeoer tanah Djawa, ialah toean M. H. THAMRIM.

Oleh karna itoe diminta oleh C.B. tjabang mana sadja yang koest ditadangi oleh toean THAMRIM sedang hari kedatangannja toean THAMRIM di tjabang² itoe ditetapkan oleh C.B. djadi tjabang tuduh boleh memilih harinja.

Diharap seloes-leskannja memberi tahoe pad C.B. agar soepaja C.B. dengan loka dapat mengoetoe perdjalanann toean THAMRIM.

Pendirian tjabang baroe

Di sempät-tempat yang tinggi mendirikan tjabang lebih dahoeoeh haroes ada anggotja tersier banjaknja 20 orang, meraka didjadi beberapa boelan baroe lebih doeloe mendjadi anggotja tersier, kemoediar kalau C.B. soedah memandang tjoeoep sjarat-sjaratnja baroe bisa mendirikan tjabang.

Propaganda fonds

Centraal Bestuur mendirikan Propaganda fonds Badan ini mengoeroes foengja ini diwadjoekkan menja har oeaeng oentoek keperloean propaganda. Dijoega tjabang tjabang diminta bantoeannja, bagaimana tjara njia terserah pada ketjapakan tjabang tjabang sendiri.

Tirtajassa diterma

Ketika Fusiecongres telah diadjoekkan permintaann dari fehak TIRTAJASA boeat masoek dalam Fusie Akan tetap oleh kareea pada itoe waktoe H. B. TIRTAJASA tidak mengirim oetoesann, sehingga baroe soeatoeang yang perloe ta' dapat keterangan seloengkar njara.

Oleh karna itoe maka permintaann itoe sementoe diterma.

Soeodjahja Congresfeesja laloe C.B. PARINDRA membikin perboeohoen lebih diaeob dengan H. B. TIRTAJASA, soeodjahja satoe dan lain mendjadi terma pada PARINDRA.

Congres Parindra yang ke I

Ditetapan bahwa Congres yang ke I akan terdjadi boelan April 1937, pada waktoe mana toean Koeoet DR. SOETOMO telah kembali dari perdjalanann loear Negeri.

Tempat beloeum ditentoeann, sebakri bisa di Bandoeang atau Djakarta, Semarang atau Djokja, dang dikalau 4 tjabang tersebakti diatas tidak jin anggoep menerimann, maka Seroebalah yang ditoeoetjoe mengirim Congres itoe.

1. akan bekerja bersama-sama oentok mendapat moatan dengan oepah yang sebaik-baiknya.
2. akan berdjaja oepangan dengan djalan yang sah oentok mendapat keringanan dari beban-beban pelajaran.
3. akan menjarikan pengetahuan tentang pelajaran dan yang berhoebroengan dengan itoe.
4. akan menglatikan nafsoe anggautanja oentok menjimpan oepang pada perserikatan.
5. menolong anggautanja memberi pidjamaran dengan djalan yang moedah dan berakti pendidikan oentok menajipaka maksodoe-maksodoe yang mendatangan faedah.

MEMBETOELKAN KEKELIROEAN.

(Sekolahan Djoernalistik).

Di dalam karangan saja tentang sekolahan terselip satoe kekeliroean, yang dapat mendatangkan roegi pada sesogoteo fitah. Saja mengatakan bahwa toean Dr. DOUWES DEKKER tidak memberi pelajaran lagi di Ksatrian Institut di Bandoeng, padahal sebenarnya beliau hanya berhenti menjadi direktur sekolahan tersebut.

Saja poenja indruk dari publicaties beliau terhadap percampangan, yang dilakoekan oleh A. I. D. de Preneblou oentok mengandjar ditjaeroet oleh pemerintah, ialah beliau itoe mengoendjar diri dari pergoeroean dan hanya tetap mendjadi vorzitter perkoeppolan yang mempoenjai Ksatrian Institut. Mengapa beliau tidak tetap mendjadi direktur sesoedah percampangan yang agaknya tersongok oleh kebetanian soerat kaboe Belanda itoe, alasan dan lantarananja saja koerang terangi!

Dari Ksatrian Institut saja dapat soerat sebaraban, masoek personelformate dan memberi pelajaran Journalistik, Reportage, Vektopoekunde dan Algemeen Oetwikkelen.

Dalam Darakonondo tje, 11 Maart 1936 saja ada batja satoe keterangan oentok membarakan kekeliroean saja itoe. Sajanj sekali redaksi D.k. loepa membeoet njanj penoelisnja, yang menjampaiakan salak babanja D.D. kepada saja. Tjoe boekan redaksi D.K. sendiri yang menolis keterangan itoe?

Penoelis yang ta disoebot namanja itoe (boleh djadi ia ada deket dengan D.D.) selandjoetnja mengatakan bahwa D. D. „mempoenjai respect sekali kepada toean K.S., dari sebab sekarang telah mendjalankan pekerjaan yang semoelja itoe, jaitoe mendjadi „journalist”. Menoeroet perasaan saja respect itoe ditjoedjoekan.

Dengan mendirikan perkoeppolan creditcooperatie, bank parit, PARINDRA berdjaja oepaja memoloeo, bangsja kita dari tjengkaman linah darah.

Oentok mengerdjakan pendirian ini dengan langsoeng, yang teroetama yang haroes kita pentingka jalah keberoesan organisasid dalam hal koerangan, aja soepaja Rajat memberi keperjataan pada kita. Keperjataan itoe pokok pangkalnja segala oesaha.

Dengan djalan ini kita berkejakjan, bahwa kita dapat mendidik diri kita sendiri sampai kepada meredek di dalam pereconomian (selfopvoeding tot economisch zelfstandigheid) oesaha mana sesoedai dengan sjanj parta kita PARINDRA, bahwa kita tidak mendjalaran sjanj arjat kemoeljan akan dibahidjaki sadja, akan tetapi sjarat itoe hanya dapat tertjapai oleh kekoeratan dari ketjakaapan Rajat sendiri.

kepada kaem wartawan Indonesia seomoemnja dan tidak kepada saja, oleh karena saja poenja pekerjaan sedjiek lima taboek boekan journalist akan tetapi nasional onderwijzer pada sekolahan sendiri. Walupoen saja tidak koerang perhatian terhadap djournalistik Indonesia dan djournalistik oemoesan, saja hanya kadang-kadang sadja memolis di soerat-soerat kabak dan maktoe saja djoga belem dapat masoek djadi anggautanja.

Dengan djelas saja djoga telah menjatakan perasaan hormat saja terhadap kaem wartawan Indonesia seomoemnja dan di dalam karangan saja tersebut oentok ates saja ta koerang pengharganja saja kepada Ksatrian Institut dan pemimpinja. Dengan membetoelkan kekeliroean saja, maka keberatan saja yang terbesar, terhadap Afdeling Journalistik dari K.I. itoe ta ada moedid-moedid sjanj di sini memberi selakat kepada memberi pelajaran itoe dengan landjoetnja D.D. Institut itoe pada kurs 1935—1936 ada doea belasan anak yang beladjar oentok perseroet-kabaran dan nanti mendjadi kira-kira tije pooloek.

Moedid-moedihan Journalistenschool yang terpinolin oleh D.D. itoe soeboer hidroepnja dan kelak akan memberi hasil yang baik kepada pergoeljan hidroep Indonesia.

Moedid-moedihan Journalistenschool yang terpinolin oleh D.D. itoe soeboer hidroepnja dan kelak akan memberi hasil yang baik kepada pergoeljan hidroep Indonesia.

Moedid-moedihan Journalistenschool yang terpinolin oleh D.D. itoe soeboer hidroepnja dan kelak akan memberi hasil yang baik kepada pergoeljan hidroep Indonesia.

Moedid-moedihan Journalistenschool yang terpinolin oleh D.D. itoe soeboer hidroepnja dan kelak akan memberi hasil yang baik kepada pergoeljan hidroep Indonesia.

Moedid-moedihan Journalistenschool yang terpinolin oleh D.D. itoe soeboer hidroepnja dan kelak akan memberi hasil yang baik kepada pergoeljan hidroep Indonesia.

Moedid-moedihan Journalistenschool yang terpinolin oleh D.D. itoe soeboer hidroepnja dan kelak akan memberi hasil yang baik kepada pergoeljan hidroep Indonesia.

Moedid-moedihan Journalistenschool yang terpinolin oleh D.D. itoe soeboer hidroepnja dan kelak akan memberi hasil yang baik kepada pergoeljan hidroep Indonesia.

Moedid-moedihan Journalistenschool yang terpinolin oleh D.D. itoe soeboer hidroepnja dan kelak akan memberi hasil yang baik kepada pergoeljan hidroep Indonesia.

Moedid-moedihan Journalistenschool yang terpinolin oleh D.D. itoe soeboer hidroepnja dan kelak akan memberi hasil yang baik kepada pergoeljan hidroep Indonesia.

Moedid-moedihan Journalistenschool yang terpinolin oleh D.D. itoe soeboer hidroepnja dan kelak akan memberi hasil yang baik kepada pergoeljan hidroep Indonesia.

Moedid-moedihan Journalistenschool yang terpinolin oleh D.D. itoe soeboer hidroepnja dan kelak akan memberi hasil yang baik kepada pergoeljan hidroep Indonesia.

Moedid-moedihan Journalistenschool yang terpinolin oleh D.D. itoe soeboer hidroepnja dan kelak akan memberi hasil yang baik kepada pergoeljan hidroep Indonesia.

Soeara PARINDRA

Madjallah

PARTAI INDONESIA RAJA

REDACTIE:

ROOŠLAN WONGSOKOESOEOMO

(verantwoordelijk redacteur)

SOETEDJO Solo

SOEDIRMAN

NADJAMOEJIN

PAMOEJDI

BILISMARDE (vaste medewerker)

KANTOOR

REDACTIE & ADMINISTRATIE

KETANDAN 19

Soerabaja.

Harga langganan:	
Bagi anggota setahoen	f. 1,25
Bukan	f. 2,40
Besok loear negeri	f. 2,75
Harga advertentie:	
1 pagina	f. 12,50
1/2 pagina	f. 7,50
1/4 pagina	f. 5,-
1/8 pagina	f. 3,50

PERGERAKAN KEBANGSAAN KITA.

1. De Indonesische nationale beweging stelde zich ten doel het volk van Indonesië een plaats te geven in de wereld.
2. De mensich is het subject van zijn eigen gedrag en object van alle gevolgen van dit gedrag.
3. Hij is tegelijk medebestuurder van het gedrag van grootere gemeenschaps-subjecten: familie, klasse, staat en mede-gedrag van de gewoelgen, die deze gemeenschapsobjecten treffen.

Hij heeft als subject deel aan het subject menschied.

Dr. FRITZ KÜNKEL.

Pergerakan kebangsaan kita soedah hampir 30 taboek, tentoeitja perasaan dan pengertian tentang kebangsaan soedah 30 taboek lamanja di kobarkoeran kepada bangsja kita. Djika kami tiada salah rasa dan pengertian tadi djoga soedah termasoek kepada bangsja kita, walupoen joemsa sebahagian Kami katakan sebahagian, oleh karena kami mengatoebot, bahwa belem seloeroeh bangsja kita mempoenjai perasaan dan pengertian tentang kebangsaan tadi. Ada beberapa orang mengatakan, bahwa pada waktoe ini soedah boekan tindakan yang boleh kami soeboetkan dalam pengertian tentang kebangsaan tadi, akan tetapi dari perasaan dan pemandangan kami sendiri, hal itoe masih perloe saban hari di andjoer-andjoeran, oleh karena perasaan dan pengertian tadi belem mendjoedjoek dalam bahasa „Belanda” en waardige nationale daed!

Sementara dari bangsja kita yang berkata, bahwa menoeroet keadaan djaman, pergerakan dari bangsja kita soedah tidak semestinja didasarkan atas kebangsaan atau nasionalisme, akan tetapi harus didjarkan pada kemoesioenan atau menschied. Menoeroet keadaan dan kenajatan, yang sehari-hari kami dapat melihatnja, soa kebangsaan itoe tidak akan linjar dari doemla ini. Adanja bangsja-bangsja dalam doemla ini boekan dari kemoesioen, menoesia, akan tetapi terangi dari kemoesioen, kodrang (yang mengatoer doemla). Dengan pengakoenan ini kita bangsja Indonesia dapat menatapkan, bahwa bangsja kita dilahirkan di doemla ini, mempoenjai oepatoe kewajiban terhadap kepada doemla. Dan djika kita tidak menajipaka kewajiban yang diberikan kepada kita, itoe adalah soeboer kesalahan terhadap kepada kodrang. Makoed kami, bahwa kita bangsa Indonesia yang hidroep seperti yang dikehendaki oleh kodrang (Wantschieten ons leven metvoren).

Bangsja kita dilahirkan di tanah Indonesia dengan keadaanja. Bangsja kita diberi dasar-dasar yang haroes kita kembangkan sebagai kehendak kodrang. Maka dari itoe menoeroet pendapatan kami, pergerakan kebangsaan Indonesia ini haroes menoedjoe kepada soeatoe arah seperitj yang kami toelis diatas: „De Indonesische nationale beweging stelde zich ten doel het volk van Indonesië een plaats te geven in de wereld”. Djadi soedah semestinja djika pergerakan kebangsaan kita menoedjoe kepada kemerdekaan bangsja, (een zelfstandig volksbestaan). Hidoeipnja soeatoe bangsja terlahit dari perkembangan perasaan, pikiran dan kemoesioen bangsja tadi.

Kewadjaiban dari nationale beweging kita, jalah berdjaja oepaja soerak, pikiran, perasaan dan kemoesioen tadi mendapat kesepatan oentok ngeliatkan perkembangan. Djika tetapi-tijanja telah dapat berkembang maka dengan semestinja bangsja kita mendapat soeatoe tempat di doemla. Berkebangsjaan pikiran bangsja dapat dilihat dari mereka poenja pengetahuan, yang djikoekan oentok kelidoeipan dan penghidoeipan. Berkebangsjaan perasaan dapat terlihat dari kesediaan, agamag religioe. Berkebangsjaan kemoesioen dapat terlihat dari sikapnja bangsja dan tindakan bangsja dalam hidoeipnja masjarakat dari bangsja tadi. Djadi pergerakan bangsja kita haroes berkdja dalam soal apa sadja, yang berakti menoedjoe kelidoeipan dari kelidoeipan dan penghidoeipan bangsja. Dengan bahasa Belanda: menoedjoe kepada berkebangsjaan: „het cultuureel, het sociaal, het economisch van het staatkundig leven van het volk”.

Djika kami menganti hal ini, terlangah soedah bahwa masih banyak sekali hal-hal yang haroes kita kerjakan, dan boeat mengerdjatkan tadi seloeroeh bangsja kita haroes toeroet berkdja. Pada waktoe ini kami kerap kali berdoemja dengan soeatoe kejadian atau atatu soeatoe keadaan yang memboetkan kepedihan hati. Banyak orang-orang yang mempoenjai parasaan, bahwa kami soedah tjoeek dalam segala-galanya. Perasaan zelfligenoegzaamheid ini, ada berbasah benar boed landjoetnja hidroepnja bangsja kita. Ini keadaan yang menjadijnja, yang menjadijnja, yang menjadijnja, zelfligenoegzaamheid beteekent de dood. Dan lagi seringkali kami memoei keadaanja, yang boleh kami soeboetkan, yang sebahagian dari bangsja kita, terantam dalam perasaan medeloesheid (de halsbrekende toestand) ini djoga haroes kita memoei oleh karekuk medeloesheid.

Ketjintaan dan kemoanisan jang menjadi dasar tiap-tiap agama diegoja tidak diseroet oleh Hitler. Dalam boekenja "Mein Kampf" blz. 148 maka Hitler menoeils: "Ketjintaan dan kemoanisan itoe adalah tjamporan dari kebebasan dan kekoetan". Doa dari orang Christen jaitoe, "Onze Vader" di Djerman oleh seorang penjar dirobah sebagai berikut: "Adolf Hitler, kameo jang menjadi pemimpin kami. Namameo mengentarkan moesoh. Keradjaanmeo akan datang; kemoanomeo adalah wet oentoek semoea diegoja. Perdigantkan soearameo tiap-tiap hari pada kami dan peritahalkan pada kami, sebab kami tetep setia dan moe mengorbakan jiwa kami. Kami berdjandi itoe Hi-doeplah Hitler!"

Sebagai diegoja di Italia maka diegoja di Djerman saraket-saraket dilarang. Pada tanggal 2 Mei 1933 segala saraket-saraket sekerdja di Djerman dibocarkan dan pemimpin-pemimpinja ditangkang. Harta dari saraket-saraket sekerdja itoe diebasah oleh Hitler dan semoea hak-hak dari kaeom boeroeh tidak diakeojnja lagi. Segala harta dan peris saraket sekerdja lagi, segala harta dan peris saraket sekerdja lagi, tadi itoe moela tanggal, terseobot dipegang oleh pemimpin-pemimpin dari National-socialistische-Bedrijfcellen, organisatie, atau N.S.B.O. Lain dari N.S.B.O. ini tidak boleh didirikan saraket-saraket sekerdja jang lain.

Bahwa National-Socialisme dan Fascisme itoe adalah bahaja jang ta' poetes-o poetes oentoek perdamaian doenia itoe soedah terang.

Di Djerman kebentjan pada Frankrijk makin hari makin bertambah. Dalam boekenja "Mein Kampf" Hitler beritaka: Kalau bangsa Djerman moe mendjaga djangan sampai negerinja menjadi roesak, maka haroes ia mengempoejinja segala kekoetan oentoek berkoesa atas moeojnja jang terbasar jaitoe Frankrijk.

Pemasekan serdadoe-serdadoeja di Rijnland dan tindakan-tindakan Italia di Ethiopia jang kedoea-doeanja sekerang menjadi perhatian oemoem dan membunjongkan fikirna volkenbond, kedoea-doeanja memendjoekkan bahwa fascisme dan National-socialisme itoe berbahaja. Di Indonesia ini altran, fascisme itoe soedah mendjalar diegoja dan dipinjam oleh Ir. Mussed di negeri Belanda. Diegoja beliau ini mendjandjinkan keadaan jang baik dan merdooe ditengar.

Tetapi prakara pada kita jang di Djerman soedah menjadi pelajaran pada kita jang dikendjaki sebenar-benarja oleh kaeom fascisme itoe.

SOAL BOEPTATI.

Melalui doeloepi sekarang, Boeptati itoe atempular, dalam bahasa Djawa; sebagai soeko goeroe dari pemerintah Belanda itoe, ingkoeo ini boleh diartikan, bahwa pemerintah Belanda tidak dapat memerintah bangsa kita di (Poela Djawa), dengan tidak mendjandjikan Boeptati-Boeptati. Maka Boeptati itoe sebegitoe tetep, dapat dibentarkan dan diegojinja, jika ia tidak mendapat kesalahan jang besar; sekane. Dan dalam menetapkan soeroep Boeptati itoe pemerintah selaloe menetapi soetoe begisjal jang seboleh-boleh jang men-

Fascisme itoe adalah diegoja bertentangan dengan pergerakan rajat Indonesia jang mengendjaki dasar demokratis jang sedjati, sedangkan fascisme itoe mengendjaki "Fuhrer-prinsip" (ataupun pemerintahan jang berdasar dicitatorisme. Fascisme itoe sama sekali tidak akan mengizinkan kemerdekaan pada rajat baik didalam birtsoera, moepoon dalam menoeils dan sebagainya, sebab tentoe tiap-tiap actie dari rajat atau dari kaeom boeroeh jang akan meminta perbaikan nasibnja, akan dianggap sebagai meroesakkan kemoanisan siat atau negeri.

Kemerdekaan diri telah tidak sekali-kali diakeoi oleh pemerintahan Fascist, sedangkan kemerdekaan diri itoe perloe oentoek tiap-tiap machoek oentoek mengembangkan siat-sifatnja sebagai machoek Allah. "Zonder kemerdekaan diri demikianlah Einstein beritaka" tentoe kita tidak akan memoenjati Shakespeare, tidak ada Goethe, tidak ada Newton, tidak ada Faraday, tidak ada Pasteur, tidak ada Lister dab.

Hanja orang-orang jang merdeka dapat menjadi orang-orang achli jang menghasilkan pekerjaanja jang mempernakan. Memang kalau tidak ada hak atas kemerdekaan diri tentoe soekar diegoja mendapat kesempatan oentoek mengembangkan siat-sifat kita.

Perubahan itoe mengambil sebahagian dari kelaki-lakian orang, begitoealah Homerus beritaka.

Nationalisme atau kebangsaan Fascisme itoe, adalah soetoe kebangsaan jang aggressif artinya kebangsaan jang menjerang-nerjang. Kebangsaan kita boekalnah kebangsaan sebagai itoe. Kebangsaan kita adalah kebangsaan jang timbel dari hati sanoebari rajat sendiri, tidak timbel dari pada keinginan akan meradjelela didoenja. Kebangsaan jang lebar dan loeas dan mengasih tempat tjinta pada lain-lain bangsa, sebagai diegoja lebar dan loeasnja oedara, jang mengasih tempat pada sepeang sepeoetoe jang perloe oentoek hidoepnja sepeang-gala hal jang hidoep.

Kebangsaan kita adalah kebangsaan jang memboetaki kita menjadi "perkaksanja Toehan" dan memboetaki boetoe menjadi "hidoep dalam roh" dan tidak sekali-kali boetoe menjadi perkaksanja seorang dicitator. Dengan pendek kata, kebangsaan kita adalah kebangsaan jang berdasar pada ketjintaan dan kemoanisanja. Sebagai Fascisme dan N.S. itoe kita poen diegoja menolaki adanya perdoelangan kelas, sebab memang sjarat-sjaratja oentoek itoe diegoja perdoelangan kelas tidak ada pada oentoek itoe diegoja Indonesia adir teritah oleh gatoe iktan, jaitoe, "National-lead", dan oleh karena itoe teritak poela oleh satoe tjita-tjita jang tidak terbasah dalam satoe golongan.

dihi Boeptati itoe, toeroenja Boeptati. Soenggoehpoen telah di terangkan diegoja, bahwa dalam menetapkan soeroep Boeptati itoe haroes diegoja mengingati ketjintaan dan kelakoetan dari orang-orang jang mendjandjiki Boeptati. Akan tetapi dalam praktiknja, ingkoeo dipertjaja ing pertama kali hi toeroenan. Apakah Pertanyaan ini masih selaras dengan djamanja jang "terangan" ini.

Dalam beberapa tahoen jang laloe, kami dapat membuat disoroet-soeroet kabar dan melihat sendiri, bahwa dalam kalangan Boeptati-Boeptati ada soetoe

Menilik penerimaan, wang dari tjabang-tjabang terseobot diatas ini semasa 5 boela seloemlah 142/78, maka pada tiap-tiap boelanja terdapat rata-rata ada 442/78 = 5188.58.

Banjarknja anggauta seloeroh Indonesia, jang soedah tertjatat dan diakeoi sjaah ada 3800. Seandjaja masing-masing anggauta mbebar-ioeran pada tjabang-tjabang, tidak 25 sen, tetapi 10 sen; sjaah tiap-tiap boelanja, oentoek boleh dipastikan, Central-Bestuur akan menerima kiriman dari tjabangnja pada bulan bekal 1/2 x 4380 = 190, paling sedikit.

Bandingkanlah angka ini dengan diejoelah diatas, beoem-ada separeojnja dari diejoelah jang diambil sekerdiki-tadi, jang masoek kepada kas Central-Bestuur!

Apa soedah? Ta' lain, oleh karena baroe separeoh sjaah dari anbara tjabang-tjabang kita, jang memoeohi kewadjiangan tenting storting 50%, dari pemoejontan wang, bangkai dan ioeran tjabangnja, kepada C.B.

BERITA TJABANG.

TJABANG SOERABAJA.

Akan menjoent anak-anak Jatim (P. P. A. J.)

Njonia-njonia dan toean-toean j.t.h. Salam dan bahajala!

Kami memperlamoemkan, bahwa napat pada tg. 19 Juli, a. d. P. P. A. J., hendak melakanak +14 Pupillen jang dipelihara olehnja; selamatan jang sederhana baka goema memeneohi chadjad itoe akan dilangoemkan di Gedungnja Gentengschout 32, moelam djawa 7.30 m. pagi.

Oentoek menjoekoei belanda kperloean ini diharap dan moelai ini hari ditoengo-toenggoe sokongan dari sjaah sjaah jang soeka; memberinja.

Dari itoejlah njonia-njonia dan toean-toean j beritah sokongan sekerdaranja, terkamalkan soembangan itoe kepada: Ni, D. SANOEI, Penoeis P. P. A. J., De Bourbeestraat 1, Nj. TOEKOEAL, Penjingan. P. P. A. J., Soerastraat 43, Nj. H. ISMOETIAR, Beheerster P.P.A.J., Gentengschout 32, makspioen sedikit, sokongan itoe, akan diterima dengan senang hati.

Teritima Kasih!

Mengetahoek Kotoea P. P. A. J., Kotoea "Parindra" wq. S. SOGIARTO, Dj. Soerabaja, wq. SOEWONO.

Secretarress wq. D. SANOEI.

Dalam ini boelan diegoja sja soedah mengirinkan postwissel-formuliers, kepada tjabang-tjabang kita, jang baidah atau baroe masih sebahagian sedikit mengirinkan kewadjiab tadi dengan pengharapan sepeoeh-peoehnja pada tjabang-tjabang-tadi, tentoe akan mengirinkan kembali boelan postwissels terseobot kepada Bendahara G. B. dengan terisi diejoelah-jang sebahagama mestinja.

Moedab-Moedahan!

Salam Hidoep! Bendahara Central-Bestuur Par-Indra, SOEDJONO.

Bangli, 1 Juni 1936.

N. B. Apabila diantara tjabang-tjabang kita ada berpandangan bahwa angka terseobot diatas tadi seoeah dengan pengirimannya, haraplai memberikan tahoe pada sja!

TJABANG PROBLINGGO.

Rapat Oemoem.

Rapat terseobot didadak di Gedong kopeoanjanja T. Dr. Mohamad Saleh Heer-Straat No. 48 Problinggo pada tanggal 8 Maart 1936 dengan dikeoedjoengi koroeloe lebih 500 orang.

Wakil Pemerintah: 1. Toean Assitent-Wedoeo Kota, 2. Toean Mantri politie P.I.D. 3. Toean mantri Stadpolitie.

Wakil Perhimpoean: P.P.T.S., P.P.L., K.F.I., K.B.I., Pemoea, E.P., P.G.B., S.M.P., J.I.B., S.A.T., dan I.M.

Sebeloem rapat dimoelai Kotoea tjabang toean Hardjowanto minta sepeaja anak-anak di bawah oemoem 18. tahoen menanggalkan tempat, sebab rapat ini bersifat politik, dan mengoetapi diperjanjak terima kasih kepada rajat Problinggo jang telah memperloekkan datang mengoedjoengi ini rapat menadatkan seotoe diegoja; kepada wakil Pemerintah jang telah memperloekkan datang oentoek mendjaga ketremaman oemoem, kepada wakil Perhimpoean poen begitoe diegoja, dan tidak diegojinja poela oetjangan terima kepada rajat toean Dr. Moh. Saleh jang telah mendjandjika tempat oentoek kepentingan rapat itoe; kepada. Pengeoetoe Parindra dan Wirawan poen begitoe diegoja.

Oetoesan Central-Bestuur jang datang jalah toean-toean Soedirman, Soedomo dan Soedjono, Kotoea menerangkan diegoja dengan adanya rapat oemoem ini, telah maksoednja oentoek menanggalkan kepada rajat Problinggo tentang lahirnja Partij baroe jaitoe Parindra, jang terdjadi dari pergaboeanjaan partij diegoja, jaitoe: B.O. dan P.B.I. almaroeh. Begitoealah maka poekoei 230 rapat laloe diekoek dan diperjanjakkan toean Soedirman oentoek menerangkan riwayat B.O. dan P.B.I. Toean Soedirman menerangkan makspioen telah beroloeang-oloeang tentang hal terseobot diterangkan di "rapat-rapat, begitoe diegoja di soerat-soerat kabar, tidak ada boeroejanja bilamana ini sja soelang lagi oentoek ditetahoek kepada jang beoem mengotahuti.

PENERIMA'AN WANG CONTRIBUTIE DARI TJABANG-TJABANG.

No.	NAMA TJABANG-TJABANG	Jan.	Febr.	Maart	April	Mei	Djoemlah
1	Djakarta	—	—	—	—	42.—	42.—
2	Bogor	—	—	21.—	5.—	10.25	36.25
3	Bandoeng	—	—	—	—	—	17.50
4	Taskmalaja	—	—	4.47	4.07½	5.27½	13.82
5	Tilattop	9.—	8.50	—	—	—	17.50
6	Tegal	—	—	3.60	4.60	—	8.20
7	Semarang	—	—	—	—	—	—
8	Koedoes	—	—	—	—	—	—
9	Pati	—	—	—	—	—	—
10	Salatiga	—	—	5.50	—	—	5.50
11	Magelang	—	3.05	—	3.72½	2.—	8.77½
12	Poerwoerdjo	—	—	—	—	—	—
13	Koetoraedjo	—	—	—	—	—	—
14	Mataran	12.—	—	10.—	—	—	22.—
15	Klaten	—	—	—	—	—	—
16	Solo	—	—	15.—	—	15.—	30.—
17	Sragen	—	—	—	—	—	—
18	Madioen	—	—	—	—	—	—
19	Magetan	—	2.81½	0.85	0.60	0.60	4.86½
20	Ponorogo	—	5.—	—	1.50	—	6.50
21	Pajitan	—	—	—	—	—	—
22	Blitar	—	1.37½	—	3.12½	—	4.50
23	Toeloengagoeng.	1.45	2.15	2.67½	2.92½	2.07½	11.27½
24	Kediri	13.57	—	—	—	10.—	23.57
25	Pare	3.32½	4.02½	3.80	3.80	3.62½	18.57½
26	Ngoro	—	—	—	—	—	—
27	Djombang	—	—	—	—	—	—
28	Baloengbendo	—	—	—	—	—	—
29	Sepandjang	—	—	—	—	—	—
30	Mertani	—	—	—	—	—	—
31	Soerabaya	—	—	4.85	—	—	4.85
32	Sidhoerdjo	—	—	—	12.—	—	12.—
33	Malang	—	—	6.50	—	9.75	16.25
34	Lawang	—	—	—	2.50	—	2.50
35	Sokoerdjo	—	—	—	—	—	—
36	Bangil	—	4.40	5.92½	10.92½	5.—	26.25
37	Paseroean	—	7.20	—	11.15	—	18.35
38	Probolinggo	—	7.38	—	3.99	3.73	15.10
39	Loemadjang	—	—	—	—	—	—
40	Djember	—	—	—	—	—	—
41	Besoeki	—	—	6.—	—	4.—	6.—
42	Banjoewangi	—	—	—	—	—	—
43	Medan	—	—	—	—	—	—
44	Bindjei	—	—	—	—	—	—
45	Tebingtinggi	—	—	—	7.50	—	7.50
46	Palembang	—	—	—	—	—	—
47	Banderjemasin	—	—	—	—	—	—
48	Kandangsan	—	—	—	—	—	—
49	Barabai	4.12½	5.37½	3.50	—	3.87½	16.87
50	Amoental	3.37½	3.27½	—	3.—	2.50	12.15
51	Balipappan	—	—	—	—	5.—	5.—
52	Samarinda	—	—	28.62½	—	—	28.62½
53	Makassar	—	—	—	14.—	—	14.—
54	Motoling	—	—	—	—	—	—
Djoemlah		46.84½	91.62	89.82	68.31½	146.18	442.78

2. Karangan haroes dikirimkan kepada Secretaris dari Jury, jalah t. Soettedjo. Manahan. Solo. Karangan (methode) tadi haroes ditolea pada sebelah kertas sadja dan tidak boleh diberi nama, akan tetapi memakl psoniem. Dan djika mengirinkan methode tadi kepada Secretaris haroes di toetoept dengan zegel.

Arti dapat berhitoeang jalah, menambah, mengoeangkan, memperlipat ganda dan membagi, dan keal kepada bilangan jang tiap-tiap hari dipaka.

Atas nama
Central Bestuur PARINDRA
Secretaris Oemoem.

3. Prijsvraag akan ditimbang oleh Jury jang terdiri dari: T. Woerjaningrat. T. Koesoemo Oetojo, T. Sosoroegoendo, T. Prawiromisatro T. Martosoewignja, T. Soetopo Adispoetro dan T. Soettedjo.

4. Karangan haroes diserahkan kepada secretaris Jury kasip-kasipnja pada pengabisan boelan December 1936.

5. Hadiah karangan: Boeat prijsvraag ini disediakan hadiah berwoedjoedoeang. Boeat methode bahasa Indonesia disediakan f 50.— (boeat jang terbaik sendiri). Boeat bahasa daerah disediakan djoega f 50.— (boeat jang terbaik sendiri).

6. Keterangan: Jang dimaksioedkan mengadjarakan membuatja, menoells dan berhitoeang terseboet diatas jalah, membuatja, menoells dan berhitoeang dengan hoeroef tjetak maepoen hoeroef toels.

Dengan ma'loemat ini, maka C. B. minta dengan hormat poen sangat, soepaja tjabang-tjabang Parindja jang beloem mengirinkan Ledeljist dengan segera me ngirinkannja. Sebab diantaranja masih banjak Tjabang-tjabang jang beloem memeneochi atas hal ini. Hal ma selambat-lambatja diterimakan achir boelan Juli 1936 pada Secretariat C. B. Parindra. Ketaandan Baroe No. 19 Soerabaja.

Poela bagai tjabang jang menerima anggota baroe bila memberi Rapport soepaja diterangkan dari ha Entre dan Contributienja.

Demikian soepaja diperhatikan I Seroean jang k II ini.

Wasselam kami
Secretariat
C. B Parindra, Soerabaja

VERSLAG KEOEANGAN C. B.

Terima dari anggota-anggota PARINDRA tersier Wang pangkal dan ioeran.

ANGGAUTA	Jan.	Febr.	Maart	April	Mei	Djoemlah	
Saudara Spm. Lombok	1.50	—	—	1.50	—	3.—	
Bn. Bandoeng T. Agoeng.	—	1.—	—	2.—	—	3.—	
K. S. Bali	—	0.75	—	—	—	0.75	
Mrip. Ambon	—	—	—	—	1.50	1.50	
Htm. Besoeki T. Agoeng.	—	—	—	1.—	0.50	1.50	
Sra. Modjokerto	—	—	—	—	5.—	5.—	
P. W. Bali	—	1.45	—	0.30	—	1.75	
Sdr. Bodjonegoro	—	—	—	—	6.75	6.75	
Djoemlah		1.50	3.20	—	4.80	13.75	23.25

Soeara PARINDRA

Madjallah

PARTAI INDONESIA RAJA

REDACTIE

SOOSLAN WONGSKOESOMO
(verantwoordelijk redacteur)

SOE TIEDJO Solo
SOEDIRMAN

NADIAMOEDIN Soerabaja

PAMOEDJI

BILISMARDE (waste medewerker)

KANTOOR

REDACTIE & ADMINISTRATIE

KETANDAN 19
Soerabaja

Harga langganan

Bagi anggota setahun Rp. 1.20
Boekan Rp. 2.40
Boek loear negri Rp. 2.25

Harga advertentie

1/2 pagina Rp. 12.50
1/4 " Rp. 7.50
1/8 " Rp. 3.50

MA'LOEMAT

DARI

CENTRAAL BESTUUR PARINDRA

Perdjalanan toean M. H. Thamrin ta' dapat dilangoengkan.

Menjemboeng pekabaran kita dalam Soeara PARINDRA j.l., dimana disoebatkan bahwa toean Thamrin dalam boelan Mei j.l. akan keliling tanah Djawa, maka berhoebong dengan beberapa kepentingan maksod terasoet ta' dapat dilangoengkan.

Toean Thamrin hanya dapat mengdoengjaan jabang-tjabang Soerabaja, Malang, Bandoeng dan Bogor.

Tenaga beliau pada waktoe itoe banjak dipergoekakan boeat tjabang Bandoeng, lantaran disioetoe banjak hal-hal yang soelti baroes lekas diselesaikan.

Ma'loemat ini hendaklah dianggap sebagai balasan pada tjabang-tjabang yang minta Kedatangan T. Thamrin.

Surya Wirawan.

Kedoeoakan Departement Surya Wirawan tetap dimana kedoeoakan Central Bestuur PARINDRA.

Ap a bila ada tjabang-tjabang yang akan mengoeoalkan perobahan-perobahan tentang tehnik dan tehnik sebagainya, sepejaja moel sekarang membikin panitia boeat dipergoekakan dalam congres j.l. d. d. dan toean moel sekarang dikirim pada Depar-

tement S. W. Begitoelah segala atoeeran yang ada sekarang ini tetap ketjoeli Wirawan-wirawan dan pemimpin-pemimpinnya, dilawan tidak boleh memakl gattes, hal ini berhoebong dengan laraogan politik.

Perlombaan (prijsvraag) terhadap kepada pemberantasan boeta koeroef

Siaran yang dimoel dalam S.P. tentang prijsvraag itoe hampir semoa soerat kabar di Indonesia memetikana. Akan tetapi semoa yang toeroet ambil bagian tidak memoeohi syarat-syaratna, sehingga semoemana tidak dianggap sbah. Boleh dijadi lantaran ma'loemat itoe sangat pendek; sehingga koeran dimengerti.

Oentok menjelaskan hal itoe, maka sekali lagi kita oelangi dengan ma'loemat sebagai berikoet.

1. Central Bestuur PARINDRA mengadakan prijsvraag oentok mengarangkan soeatoe methode atau tjara mengadarkan membaja, mengolis dan berkoet toeng, yang semoedat-moedatna, dengan hoeroef latjan.

Djadi yang dimaksodkan, soeatoe methode, boeat mengadarkan membaja, mengolis dan berkoet dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah dengan hoeroef latjan.

Se sampainya ditempat loemboeng, t. Dr. de Vries dan R. M. Margono naik dan masoek kedalam loemboeng, meika cabah yang ada di dilaantana. Oleh karena panen masik belomo selesai semoeta, karena loemboeng belomo begitoe banjak isiaja (belomo banjak yang masoek). Setelah toekoep boeat periksa loemboeng, lalu periksa roemah toko Koperasi Tani yang baroe didirikan. Oleh t. Soendjoto ditanyakan pada ketoera R.T. bagimana taranja mekin itoe loemboeng dan roemah toko, dengan onkoet berapa?

Diterangkan bahasa semoeta itoe tidak dengan wang, tapi dengan tjara bekandji berdasara sama, masing-masing angguta ada yang membawa kajeo, bamboe, dan batoe merah, genteng dll. laroeng dikerjaka bersama-sama (Sebab ini orang desa soeakar mengadangkan wang, tapi sebaliknja moedah mengadangkan barang). Kalau kati desa akan mengadangkan apa-apa dengan wang, tentoe lah ta' akan dapat tertjapai. Pen-

Lebih landjoet t. Soendjoto memberi nasihat pada pengoroeta dan angguta R. T. yang toeroet bersedia disioetoe, sepejaja sekoelaha A. B. C. diadarkan. Oleh karena dijawab, bahwa sekoelaha soeatoe disioetokan, sehidang tanpa oentok tempat roemah sekoelaha, dan angguta-angguta telah bersiap boeat alat-alat roemah sekoelaha. Apabila toeknja soedah beres (complete sei-

nja, roemah sekoelaha dimoel), itoe toko akan diatoer rullen dengan polowidjo kota, dan ataoe berhoebong dengan orang-orang yang berkoetpengan. Sehidang yang disioetokan dalam toko, adalah koetoeoan angguta-angguta tjara-hari. Djadi angguta R. T. tidak perloe blandja ke pasar ataoe ke lain toko. Semoeta koetoeoan minta pada toeknja sendiri, (via toko Koperasi Pen).

Setelah itoe isjaan pekoerisan sate nasihat dari t. Soendjoto, laloet kita dengan tamoe-tamoe samitan, dengan ta' loepa berdjabatjan dengan pada sate perasoet bapak tani. Poen t. t. Dr. de Vries dan R. M. Margono ta' ketinggalan berdjabatjan tangan dengan mere-

(Toean-toean tentoe makloeh, bahasa bapak tani yang oemoemnja takoe pada Blanda toeroetama Ambtanar tinggi, sedangkan mereka dengan berpakaian yang begitoe boeroek, ada yang berhadjoe koetang katok tjekak, ada begitoe roboek, tapi oemo Ambtanar tinggi ini oelahnja dapat berdjabatjan tangan. Mereka kedoea pilah kelihatan gembira dan poas. Pen.)

Toean Soendjoto berseroe poela sepejaja R.T. dan loemboengnja diatoer yang lehid pengkoet Parindra. Moedian laloet kembali t. Dr. de Vries, R.M. Margono dan M. Soendjoto toeroes poelang ke Soerabaja kl. djam 11 siang.

SOEARA SOEDOTO PERTJOBAAN

Dari boeng Roos, yang pimpin madjallah kita inf. Pampy dapat toerogan yang rada-rada keris, mengapa Pampy sejadi tertjaja 'Soeara Parindra' ini belomo pernah mengembangsinja!

Sebetolenja Pampy soedah lama maoe oeroeta soeara, tjapan senantiasa madjoe-oendoer, takoet diangan-djangan soeara yang pesisacrhing dan tidak koeri pamasoetra ini tak tepak kaladi disioetokan di madjallah ini, dan gjeleknja se-orang at-ti, kadang' soedah diati-ati en toeh tidak dapat at, malahan diploerki orang....

Sekaran Pampy maoe bikin 'pemandangan', wah kalak ja-ja-ja, tentang perkoetan yang ditinggal oleh Ketoera Pak Tom, waktoe bawak itoe akan berangkat bepergan Pak Tom bilang begini:

Sekerdja ada kesempatan bagi taman-taman saja kaem Parindra atan mengoedokkan kepada oemom, bahwa pergerakan kita tidak tergantung pada orang satoe, tetapi lantaran semangat yang tinggi, tjia-tjia yang hidup dari bangsa oemomnja dan kaem Parindra cehoesnja, oentok menjajapi maksod yang moelna jani loehor. Dengan laro perkoetan, mesjoen pergerakan saja inggalan (1 tahoen), pergerakan kita haroes djalan terus dengan giatnja. Dan kalau saja nanti datang kembali, kiranja Parindra akan lebih madjoe dan besar daripada selarang....

Waktoe Pampy dengar perkoetan itoe, Pampy angempat napas sampai beberapa menit, sampai boeng Roos yang doedoeknja dekat sama Pampy mengita kalau Pampy diadi 'berapas lagi dan toeroes adja tjari koeraj jani dimoerok teha'. Pampy, Tapijaja Pampy menolot sebah yang diawa itoe telor mentah. 'Tjora toerog matang....'

Sebanjaja Pampy sampai angempat napas begitoe lama, tidak jin se lantaran Pampy membaja lalafnja. Pampy dapat dari goeroenja waktoe Pampy masih moedia sepejaja pengharahan Pak Tom itoe mbok ja koetoeoan apa-al Rujwat pergerakan kita, segitoe

djaoeh, kebajakan tjoejing tergantung pada seorang, pemimpinnja. Ini isja makan atinja Pampy sampai setengah batis. Begitoe, sehingga pergoja Pak Tom inf. boleh Pampy katakan pertjoebaan boeat kaem Parindra, oekoeran semangat, oekoeran keinsafan! Menoeroet gelagatnja sampai sekarang, perkoetan Pak Tom itoe diterima betoel' oleh pengkoet Parindra, Boekit' ada. Propagandisten Parindra senantiasa siap menjelankan wadji-baja. Banjak tjabang' Parindra, di Djawa, Kalimantan dan Celebes sama minta kedatangannya propagandist, desmoeds per vleeghnie, katoenja salah satoe tjabang' Oeang f 150,- siap boeat ogko-koenika mesin-terbang.

Pampy berbasar hati boeka kepalang, boeb mengira kalau lalafnja itoe mandjoer. Sampai hampir adja Pampy maoe pasang papan-toelis dimoeka roemahnja dengan toelian „Doe koen Adjaib". Koetoeoan boeng Nadja tahoe itoe dan lantas adja dia bilang kalau Pampy salah tangkap. Dia bikin mengerti Pampy kalau gelagat Parindra boeklan lantaran lalafnja Pampy, tapi lantaran ketebalan semangant dan keinsafan pengkoetnja.

Mendengar ketrangan ini Pampy lebih berokoeka soekoer kepada yang Maha Esa, moedah-moedah adja toeroes langgoeng gtoel! Kalau toerois gtoel, tentoe dia jensi C.B. akan penjoet Soedjoto yang gtoel. Kas-administratie 'Soeara Parindra' tidak oelah pin-djemara drukstaken lagi, dan boeng Roos tentoe akan bingar at- moekanja, tidak lagi sakit-sakitan seperti yang soedah lantaran doer toeroes „doea belah pikiran" dalam satoe menit, memiklirana.... masalah kita-

Dan boeat Pampy, tentoe tidak akan salah tangkap lagi. Smanetja jaffe toeh, satoe satoe, satoe satoe, yang geparlek, tjobak tjok, siapa tate, akidat apa ja' akan menjimah kepada.

PAMPY.

Mas Poerwodihardjo Administrator
Kantor di Desaster wot 38 Soerabaja
TOEMAPEL:
R. Soekamo Voorzitter
R. Akop Goelangi Secretaris
R. Poeger Lid
Notakari
Sotomadi
R. Soedomo Administrator
Kantor di Smeroestraat 18 Malang.

TJABANG LOEMADJANG.

Beoeken Tani dan loembong padjak.
Dapat pertanjan dari Departement
Economiche zaken.

Pada hari Rebo tg. 22 April 1936 t. Dr. de
Vries dan R. M. Margono dari Dep. Ee.
zaken bersama-sama t. M. Soedjato dari Adv.
Bureau R. T. Centraal Bestuur Parindra Soerabaja,
telah datang di Loemadjang.

Kedatangan toean-toean tsb. adalah akan menjatkan
keadaan loembong-loembong R. T. daerah
Parindra tjb. Loemadjang. Hal mana telah didasakn
pertemuan diantara toean-toean tsd dengan pengoroer
Parindra dan R. T. bertempat diromahnja toean
Sastrodikoro ketoea tsbangan.

Diam 9 malam (selam Kemis tg. 22-23 April '36)
t. Dr. de Vries t. R. M. Margono dan Administrator
Volkskreditbank Loemadjang datang diromah ketoea
tjb. ketjoela toean Soedjotjo yang telah lebih doeloe
datangnja. Diromah ketoea telah berapat semoes
pengoroer tjb. dan R. T. dari desa Karangari, Kentjong
Djombang, Soekoreno. Semoes yang datang dalam
pertemuan ada 35 orang.

Setelah berkeadilan dan berjabat tangan diantara
toean-toean tsb. dengan semoes yang hadir, maka
rapat dimoelakan.

Lebih daholoe t. Soedjotjo menerangkan, bahwa
tamoer-tamoer dari Batavia yang datang disini ini, ialah
wakil Pemintahn yang diawatkan semoes mendjaga
dan mengoroer tentang keselamatan Economiche Rakjat,
serta memberi toean-toean Koperasi-koperasi. Oleh
karena Parindra seloes mementingkan hal itoe, maka
ini dalam sdr.-sdr. pengoroer Parindra dan R. T.
dikemoelkan disini, oentoek beresdjing tentang
keadaan loembong-loembong R. T. dan atau koporatie
yang telah diadatkan, bagaimana baiknja dan sempurn-
anja hal mana sdr.-sdr. teroetima ketoea tjb. dapat
menerangkan keadaan dan woedjoelnja loembong
R. T. itoe, serta apakah jang di boetoehoelnja; ang
nantj seoppa dapat keterangan dari toean-toean ini
setoekoeljoenja.

Laloe dipersilahkan t. Sastrodikoro oentoek me-
nerangkan apa-apa yang perloe dan jang dibotoehkan,
berhoebongan dengan loembong R. T.

Toean Sastro menerangkan, moel di Loemadjang
memintja R. T. telah beresaha boeat hoesdjadkan
loembong-loembong dimana desa jang telah berdirj.
R. T. Loembong mana adalah dibagi djadi 3 bagian,
iajn loembong padjak, petjeklik dan bibit.

Loembong padjak, ialah boeat menambah pada
oentoek persediaan bajaj padjak, akan djipoelaki kalau
padi soedah dapat harga baik (nak). Sebaj kitu me-
ngabroet, bahasa dalam waktoe panen harga padi
terlaloe moerak. Tentang padjoeljan pada dan penjar-
anjan padjak ini selam-lambatnya pada boelan

November. Dengan begini orang dapat membal-
pakdjek loenas sekali goes, dan dapat memoen-
koentoengkan poela. Diwaktoe panen harga padi
smpai bisa dapat harga f 1.80 f.90 per picol
Keoentoengkan dikembalikan pada jang memoen-
masing-masing.

Orang jang memoenjan padjak tiap-tiap f.10
(satoe roepelah) di baroekan menjangan padi sdr.
picol djadi kalau padjeknja f 10.-- haroes menjaja
10 picol, begitoe seteroesnja.

Loembong petjeklik, ialah boeat pers-
dian waktoe petjeklik (alp), itoe padi dikembali-
kan pada jang menjimpin.

Loembong bibit, boeat persediaan bibit, kaha
soedah pada waktoenja menanam, dikembalikan.

Tjaranja menjimpin di loembong, disediakan
koentjil jang tsak sama jang soedjap pengoroer
R. T. satoe pengoroer tsabang satoenja di sediakan
boeat wakli pemertahan.

Berhoebongan dengan hal ini, maka kita menghar-
agar soeppa pendirian itoe dapat perlindungan dan
tidak dapat rintangan dari wakli pemertahan. Sebaj
pada toean jang laloe telah kedjadian dapat rjeseoet
dari B. B. ialah tentang loembong padjak rjeseoet.

Toean R. M. Margono memberi keterangan
bahwa pemerintah boetoehoekan pemasoekan pada
padjak dengan penjaranja. Karena tsjika mengoeng-
sampa boelan November, barang tidak bisa berhoetja.

Maka oentoek membarantas rintangan-rintangan
rjeseoet, soeppa menjari perhoebongan dengan
satoeatoek badan jang bisa memberi voorschoet
dengan pertagoengsan padi-padi didalam loembong
tjdi, ompampanja pada Volkskreditbank, laloe
bajarkan pada padjak. Dengan djalan ini tentoe-
atah gangoeng apa-apa, dan paki bisa ditahan hingga
dapat harga jang mahal. Tapi hal ini djika telah ad-
kejakinan, tidak akan roego.

Sdr. Njonprawoto mengoesoelkan, membaj
loembong Cooperatie R. T. dengan dapat Rechtspre-
Soesodahnja diadakan pertjanjaka, maka memoek
toekan:

I. Tentang berhoebongan pada Volkskreditbank
oleh toean Administrator Bank akan di jang
soengkan pada Director V. C. Bank.

II. Semoes perloendjangan oleh wakil Economiche
Zaken akan di langoengkan pada B. B. loe
hadjag teroetama jang tertinggit.

III. Haroes diadkan statuten dan H. R. jang
tsjioekoepja.

Djan 12 pertemuan dihabiskan.

..MERIKSA..LOEMBONG.

Paginja hari Kemis tg. 23 April 1936 djadi 8
pagi toean Soedjotjo, Njonprawoto dan ketoea tsb.
berangkat dari romah ketoea tsb. moedoeljo ke Grand
Hotel boeat menjempoe toean Dr. de Vries R. M.
Margono dan Adm. Best. sebagai mana jang telah
dijandjarkan pada waktoe malam pertemuan, akan
menjatakan loembong R. T. Karangari. Tapi be-
loembong repot pekemoelkan. Toean Adm. Best. tidak
djadi toeroet, hanya beliauj menjandjarkan oentoek
perdjalanjan kita ke Karangari.

Djan 9.30 doea auto berangkat dari Grand Hotel
(satoe auto diangkut t. Dr. de Vries; R. M. Margono
dan Njonprawoto, satoenja t. Soedjotjo dan Sastro-
dikoro moedoeljo ke R. T. Karangari.

Tida goesa kaga bentangan bagaimana pedih
dan piloe hati goeroe jang hendak menjandjarkan
petajak itoe, karena pmain jang memeng rol ini,
sesoenghoenja mengoe tsjakp bebar.

Dalam waktoe goeroe jang kebegoengan, maka
datanglah dengan sekonoeng-konoeng seorang anak
perempoen jang tjantjil parania, tetapi ts' ditokoeloi
datang dari mana, dan anak siapa. Sigoeroe jang
dalam kebegoengan itoe, laloe memeng anak
perempoen jang baroe datang itoe dan anak inilah
jng disembelhnja, karena ia ts' sampai hati memboeoh
moerid; anak bekas goeroenja itoe.

Inspecteur laloe datang memeriksa. Diakeoi, bahwa
benarlah anak jang diboneoeh itoe anak Mjnistar jang
diasingkan.

Pada petang hari, datanglah inspecteur bersama
tjaranja diromah ketoea itoe. Meraka datang in-offi-
ciel, setjara tamoer biasa. Sesoedah bertjapak-tjapak
dengan hormat, mengobormati, kemoesdian inspecteur
menjatakan ketjanjantja, ialah meminta toeboes anak
perempoen jang telah diboneoeh oleh sigoeroe.

Goeroe menjankan apakah perloendj.

Inspecteur menjawab dengan tenang, karena anak
perempoen jang telah diboneoeh oleh goeroe itoe,
adalah anaknja sendiri.

Apakah sebajnja, apa pembantja, inspecteur itoe
berlakoe demikian?
Karena meraka berhoetjag boedi pada Minister
jang diasingkan, ia lah pada moerid perempoen itoe,
sebab doeloe ia pernah bekerja dalam pimpinan dan
telah mendapat pertolongan jang ts' sedikit.

Adjalah, boekan?

Agaknja bangsa Djepang itoe hingga sekarang
masih djoesja memertjingati dan memoelakan perasaan

..terima kasih' pada meraka jang telah memberi per-
tolongan baik padanja.



Mengoedjoengi patoeng 'Budha besar di Ka-

mauey.
Batisan moeka, Dr. Soetomo dengan toean
Wana, dan seorang medich student bangsa Indo-
nesia di Tokyo.

Dibelakangnja chauffeur dan konoetnja ia' in doe
pemoeda bangsa Djepang jang telah loeloes "Mid-
dles school".

BERITA TJABANG.

TJABANG SOERABAJA.

Hatjil Pekerjaan Kreditcoeratie
dalam penitikan Commissie van Toezicht
Parindra Soerabaja tahun 1935.

Dalam tahun 1935 bekerja 2 badan Centrale
Bankcoeratie, fainoe Centrale Bank Cooperatie
dan KAHORIPRAN di Soerabada dengan 55 badan Credit
Coeratie dan Centrale Bank Cooperatie TOEMAPEL
di Malang dengan 32 badan Credit Cooperatie.

Menjadi djoeanlah badan Credit Cooperatie ada
57 boeah.

Perhitungann Credit Cooperatie sebanjak ini
memoenjan anggauta 8794. orang terdiri dari 1084
kaoen tani, 5385 kaemng dagang, 1589 kaemng toekang
dan 736 ambtenaren atau pegawai rendahan.

Badan-badan Cooperatie tsdi soedah memijandj-
kan sedjoelahn f 227.131.31. Adapoen djoeanlah jang
memijandjani ada 7003.

Menjadi rata-rata sebanjak anggauta setahoenja
dapat f 300.— Pemijandj sebanjak ini ada dari f.250
setinggoe f.20.— Banjarknja, toengkanng koerang lebih
ada f.229.13. dan koerang jang 15p.Ct. jang besard
di Soerabaja H. 27p.Ct. dan Malang 3p.Ct.

Dengan pinjaman sebanjak itoe soedah dipad-
kebalikan rente dikembalikan pada anggauta-anggauta
sejumlah f 17172.— sedang oeng anggault
dikembalikan ada f 8692.— dan simpanan moedoeljo
di

f 3317.— Kapital badan-badan Cooperatie ini pad-
gangbisan tahun 1935 terdiri dari:
Kekajaan f 58.082.06
" " " 32.034.03
Oeng simpanan anggauta f 90.117.10

Djoeanlah kapital f 90.117.10

Dari kapital ini selain jang didjandjalkan, disimp-
pada Volksbank ada f 25.911.74

Selain itu ada djoesja woningcoeratie P. B. I
anggauta da 7.0eang kapital simpanan ada f 1014.67
Coeratie ini belemoem bikinna roemah Commissie
van Toezicht Parindra, terdiri dari toean-toean:
Mr. Dr. Soebroet Voorzitter
M. Soedjotjo Secretaris dan Toezichtouder

F. Tjuwanakotta Lid
Nadjamoedin daeng Malewa
G. Obus
R. P. Soenario Gondokoesoemo
R. M. H. Soejono
M. Moesaleh
Secretariaat: adres: Grolgolastraat 18 Soerabaja.

Pengoroer Centrale tahun 1935
di KAHORIPRAN:

M. Moesaleh Voorzitter
R. Djopoesoerantoko Secretaris
Fr. R. M. Darmawan Mangoesoemo Lid
Fr. R. M. Pringgodigdo Lid
Soerohardjo dan Sjigt

Selain dari pada itoe, djoeja dipertoejoekkan dari waktoe marah waktoe sedih, berdoeka tija, terbaroe, dan seterusnya.

Dalam tari kita djoeja keadaan dalag seroeapa itoe, jaitoe pada Tari gandrong Banjowang, boekan ? Hanja dalam permainan ini tiada tjoepek hanja serorang dalam belak, malah dalang itoe djoeja boleh dikata permain poela.



Sandiwara yang ditontokan itoe sandiwara zaman doeloe.

Saja perhatikan benar djalan lakon dan permainannya. Terjantalah seroeapa dilakoekeun itoe, saia jalin bahwa keboedajaan Djepoen zaman doeloe itoe tiada banjak bedanja dengan keboedajaan kita. Misalna saia:

1. Watak, gaja, gerak geritja kaomoe bangswawan. 2. Gaja, beksaan, lepak lagoeja para kratyara, serdadoe biasa, hanya radia dan sebagainya. Kedoena ini bersaman dengan yang kita dapat di tanah air kita.

3. Tjatinja menerima tamoe, jalah: Radia doedoeq bersila diatas danyar, orang-orang besar doedoeq bersila diatas lant (atas) sedang serdadoe doedoeq diatas tanah (bawah).

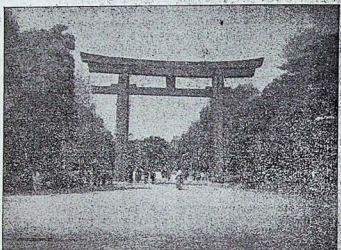
Boekan sadja tjara - tjara sebagai diatas, tetapi djoeja tjara doedoeq merkea ditoeer sebagai djoeja kepadatan dalam walang orang kita. Radia sebagai radia: hoeleobalang dan pablawan sebagai Wretkoedoro atau Gatoekoeq, sedang serdadoe sebagai Boeto Tjikal.

Terjantah disini, bahwa sama Djepang yang telah modern itoe tiada memboeano sama sekali peninggalan nenek moyangnja. Keselatan asal, yang koeno ini masih djoeja dipadik dengan dipelihara baik baik.

Ada baluknja djoeja kirana, sari lakon dalam sandiwara itoe kami bentangkan disini.

Ada seorang-orang Minister yang haloes boedjing dan terkenal kecondangnja dalam doenia kesoesatoeran dan mengambarr, yang ditjemarkan namanja dengan bekerja (penitahan oleh rekanja (collegianja) minister yang lain, sehingga berhasillah perboeanan yang djahat itoe mentjelakkan diri minister yang tjakap itoe, dengan alkitab, minister yang djakap itoe dipindahkann keboekan tempat yang djoech dari kota, yang soenja sejahat, seolah-olah orang yang diboeang.

Minister ini yang kini seolah-olah di goeokkan itoe, tentoe sadja merasa kehilangan keboeraman dan kehilangan kesenangan dalam doenia ini. Tetapi janggo kinepa demikian halnja, toh selamajnja ia masih djoeja tetap setia pada Kaisar. Kelakoen dan sikapnja, segoela menoedoejkan, bahwa ia senantiasa setia pada Kaisar, yang telah memberi hoeboekman padanja.



Pintoe gerbang yang kedoes menoedoeq ke tempat St. Luke's, International Hospital di Tokyo.

Kesetjan sematjan ini, dimoelakan benar oleh bangsa Djepoen. Pada merkea yang setawian ini diberinjs peringatan seroeapa tempat akan pertinganten sangat kesetjan pada Kaisar.

Roepa-roepanja spirit "setia pada Kaisar" ini masih dipoeida dan dipoeidi oleh bangsa Djepoen oemomnja meskipun merkea itoe soedah, masoek golongan intelet sebagai orang Eropang yang terpilih skalipoen.

Ditoeekan poela, bahwa Minister yang diajangan itoe, ada mempoenjai serorang anak perempoean yang disekolakan pada serorang goeroe didalam kota Goerok ini doeloe moerdi Minister, yang tjakap itoe sehingga karenanja ia sangat hormat dan tjernam mendidik anak perempoen tadi.

Minister yang djahat, roepanja beloeom poera benar halinja melibat kesearsaraan yang telah diderita oleh lawanja. Ia ingin, soepaja anak lawanja itoe terboe-noeh, dan kepahanja soepaja dikirinkan kepadaanja.

Maka diperingatkanlah oleh Minister ini soepaja lawanja itoe, menkeboe-noeh moerdi perempoean anak lawanja itoe, Seoeolah terboe-noeh, hendaknya diperiksa doeloe oleh inspektur, bench titik anak moerdi terboe-noeh itoe. Apabila benar soeolah anak lawanja ini, hendaknya kepahanja dikirinkan kepada Minister yang djahat itoe.

Bilamara rajeak hanja dapat makan sekali sehari makana yang tidak tjoepek, baiknja, maka keadaa itoe lak boleh disoeboet "keboeanan makana" melajangan seolah-olah. Betoele keadaan demikian tak keternoe di tempat tempat, tetapi diliebh banyak tempat daripada yang disoeboet dalam rapport-rapport opisil.

Cramer rasa salang sekali, yang Minister Djadjaban tidak rasa perloe, hieal seroepek priksa kerdjan makana rajat denas ditjarit opisil, kita tidak jalin bahwa ngan roepanja dan keadaan makana rajat Indonesia.

Banjak roemah tangga telah mempoena perkasas roemah barang-barang perhasian soedah lama didiceal roemah-roemah gadag selanj telah berhimpit sekali. Orang soedah dijadi amat seendiri. Tidak heran, erim-nalait telah bertambah dengan tjara yang mengemparkan.

Oepah-epah telah toetoea sampai serendah-nja. Dalam cultures di Kediri tarantap oepah 5 sen sehari. Tetapi oepah sepeah demikian bisa disoeboet ketjoelof. Oepah oepah 15 sen sehari tidak terhitung oepah rendah. Sepandjang pengetahoen saia, maka di Djawa terdapat oepah-epah yang rendah. Sepandjang pengetahoen saia, maka di Djawa terdapat oepah-epah yang serendah didoena.

Baik di Jawa dan Madoera, maepoen di Buitengewest, adalah kesoeakan rajat yang menaekotkan. Soedah tentoe saja tahoe, bahwa keopa segala tjelaka dan kesoeakan ini adalah selahnja Manu Djadjaban atau Pemerintah Indonesia. Sebagian besarnya adalah akibatnja krisis doenia yang istimewa memipah Indonesia sebagai agerit export. Tetapi apa saja tjela dalam Pemerintah ini, ialah ia tidak beraksi dengan tjoepek boean menangkis tendangan-tendangan krisis dan boean menawarkan kesoeakan krisis yang dapat dibajangan, dan saia tjela yang Pemerintah itoe

lak, melepaskan melingkari tetap meneroeakan politik anpassing yang tjelaka itoe.

Kami berperindikan, beboean atoeeran Pemerintah hanja mendidikan keadaan lebih djeloe, walupoen kami mengaeko djoeja, bahwa ada atoeeran Pemerintah yang telah memawa atau akan memawa perbaikan.

Politik anpassing yang disokong oleh sebagian besar dari Tweede Kamer, tak memawa hasil yang diharapkan. Sehalinja, keadaan di Indonesia makin tjari makin djeloe oleh politik anpassing itoe.

Mengoentji begroting, makin lebih soekat, betapa djoepeoen penghematan telah dilalakan. Sekarang tak ada kekolakan boean menghemat lagi.

Boeat tahun 1937, ada ditroengoeq tektor yang besar. Wali Negeri telah mengemoekkan, bahwa boean rentjana begroting 1937, haroeslah diliehoen belanda toetoea dengan 40 sampai 45 roeta roetoeop. Djikalau saia mengingati, yang sedjak 1929 belanda bisa telah ditroerokkan dengan 37Ct, dan belanda oentoeq onderwijs telah ditroerokkan dengan 50pCt, maka jalinja saia, bahwa di Nederland tentoe anpassing-politiek demikian tak berani didjalakan oleh siproepoen.

Cramer berperindikan, yang politik anpassing itoe akan memawa Indonesia keoerang. Dan betapa besar korban-korban, dan betapa sangat kesoeakan rajat yang tak dapat ditanggungan oleh merkea yang tak soeka melepaskan politik anpassing!

Sodah tentoe, penghematan haroeslah dilakoean di Indonesia djoeja. Kaomoe social-demokrat telah beri sokongan boean penghematan itoe dimana merkea rasa perloe. Keboeran kaomoe social-demokrat ditroedjoekkan pada tjara menghemat dari Pemerintah, ialah soeatoe politik penghematan yang tak berani didjalakan di Nederland oleh Pemerintah manapan.

MELIHAT TONIL BANGSA DJEPANG. OLEH: DR. SOETOMO.

Loekisan perasaan berhoestang boedi.

Pada tanggal 3 April, saia diundang oleh Prof. Dr. Seigo Miyami, oentoeq melibat perhidmian kesenian yang diadajan di Tokyo, the theater, seroeah theater yang besar di Tokyo.

Permainan itoe tiada diadajan pada waktos yang lezim dilakoean, ditanah air kita, karena dimoelai pada poekel 3 petang hari sampai pada poekel 11 malam.

Selama diadajan pertoejoekkan, pada waktos memasih diadajan perhidmian makn dan minoeq tjeloe djoeja. Para congressisten (medisch congres di Tokyo) doehja mempraksikan pertoejoekkan tersebut. Kesenian yang diperioedoejkan itoe adalah terlah roepanja, yang main poen dilipi pemana yang keternoean poela.

Seoema permain yang memegang rol dalam sandiwara yang dipertoejoekkan itoe, dilakoean oleh permain-pemain laki-laki. Djoeja rol perempoean djepoen oleh pemain laki-laki sebagai djoeja. Perhidmian diaman air, tjara jang dinakaen seoemoeja oleh orang laki-laki.

Pada lakon yang saia lihat itoe, hoodroef gadis dilakoean oleh serorang-orang artist laki-laki yang telah bernama disoeleeroh tanah Djepoen. Dulah dari

djoeboe, soenggoeh memang sebagai anak gadis yang beromem tjank, toh hal seroeapa djepoen, ialah 50 tahoen, ia telah jang soedah beromemoes... 50 tahoen, ia terkenal disoeleeroh Djepoen diantara para permain diatas panggongoe, karena tarinja jang moerenoet imanja lagoe, sehingga, menarik perhatian para ahli seni.

Kalau orang beoem tahoe, tentoe mengira bahwa dia serorang gadis rampida.

Gambar yang tertera ini, ialah gambar permain yang sedah beromem 50 tahoen itoe jang pada saat saia peraksikan itoe memegang rol serorang gadis.

Dalam saia sajak melibat kesenian merkea jang jang berseman dengan keperojan kita. "Terotama waktos angeloem" boleh dikata berseman belaka. Hanja dalam waktos menar itoe, ia dibantoe oleh serorang orang dalam, yang doedoeq bersila diatas panggongoe, dan berpidato, menerangkan makoeq-makoeq dan nama tari jang sedaja dipertoejoekkan.

Apaknja, pada waktos itoe sedaja dilakoean "djoeq goek" atau goekdjoen sebagai keperojan kita, karena poen djoeja dipertoejoekkan tarinja, orang mendi perhidmian bersepek waktos gandeng amara, dan sebagainya.

INDISCHE BEGROOTING

Pidatoeh Ir. CRAMER di TWEEDE KAMER.
(Persdienst S. D. A. P. No. 64.)

Waktu pembijaraan oemoe tentang Indische begrooting dilakoekan di Tweede Kamer, maka Ir. Cramer pembijara kaom S.D.A.P. mengeloarkan kritik jang ringkasan seperti berikut.

Di beberapa kalangan, istimewa dikalangan kaom media, orang mengharp, tempo pemerintah dari Goebenero Dendral jang sekawrang ini akan diperpandjangan dengan setaheon. Tetapi Cramer berkejaikan, bahwa tidak banjak orang Indonesia akan bertioejoerang air mata apabila Wali Negeri itoe berangkit.

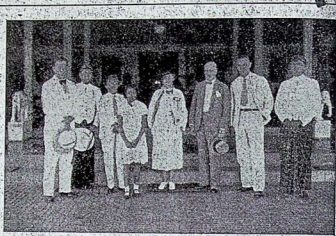
Tentang banjakja conflict antara Goebenero Dendral dan Volksraad, Cramer mengemoekakan bahwa angka-angka jang diberi oleh Minister tentang hal itoe, sekali-kali tidak memoekakan. Kezalki perselisihan antara pejabat itoe, dapat dibersakan, tetapi terortoma keadaan itoe dibolehkan toleh sikap longgar (bereidwilligheid) dari pehak Volksraad boeat bekerja bersama-sama Pemerintah. Dan segala jenis perselisihan itoe, djangalah diamanakan begitoe sadja. Kebanjakan perselisihan itoe, djangalah diamanakan begitoe sadja. Kebanjakan perselisihan jang dapat dibersakan, memang tidak amat penting, tetapi dalam beberapa hal jang penting sekali bekerjaan bersama-sama tidak terdidi, dan pada hemat Cramer, oleh sikap keras dari Pemerintah. Dan djangalah kita moties dan amendementen jang dengan gampang tidak diperhatikan poel oleh Pemerintah.

Bahwa sikap Pemerintah terhadap poela Volksraad telah berobah, dijatakan poela oleh sikap Pemerintah terhadap poela jang interpellate dari Volksraad. Sebahal ini akan dibijarkan, sendi juga maka Cramer hanja-peringatkan artikel per Scheike dalam Kolonial Tijdschrift, dimana ahli itoe menolis, bahwa dengan sikap Pemerintah terhadap poela interpellate-recht Volksraad, maka perbandingan antara Pemerintah dan Volksraad telah dirobah dengan "sambit" laisee" (de verhouding tussen Vegering en Volksraad werd met een handomdraai omgezet).

Hak-hak Volksraad djanglah dikeroangkan, sebab itoe Cramer setioedoe dengan perkataan Voorzitter Volksraad diwaktoe pemboekaan voorjaarstinggitj perkataan mana amat ditjelah oleh beberapa anggota Tweede Kamer.

Makin lebih kedegangan soera-soera berpengaroeh jang hendak memotong hak-hak Volksraad, Haroeslah kamoe menentang itoe dengan kerat, dan akan menjokong kamoe menentang siap-poen laioe" djang kemoedian seperti djogoe diwaktoe jang soera-soera.

Ijara memboean anggota Volksraad oleh Goebenero Dendral jang sekarang ini, ditjelah oleh toelis oleh soera-soera, keatoer poela kritik jang di terdamische Courant tanggal 31 Desember. Nieuwe Rotterdam jang mentjelah Pemerintah Indonesia, karena ia memantjeh hak memboean boeat memperkeoekkan oleh itoe soera-soera jang banjak-seorang dan kaom wozitione amara anggota Volksraad. Ertjalah.



BINTANG DARI MARROKKO.

Sebagai mana telah dikabarkan, bahwa Z. V. H. Soesoehoenan Soekarta telah menerima bintang dari Marokko. Diatas ini gambar toean Deltage per. general Perantiss, soekarta menghatoer bintang itoe beramasja ke Fratriminggitj.

dikeloaskan dari dalam Volksraad menoeoet Nieuw Rotterdamse Courant itoe, beleid demikian, tidak sadja mematahkan kebiasaan melainkan bertetangan djogea dengan maksioed hak benoeman itoe.

Minister berkejaikan, bahwa dengan benoema itoe, Wali Negeri tidak bermaksioed melemahkan ata mematahkan oppositoe, sebab itoe Cramer harap, poela mana ada tempat terboeka, akan dibenoeon, poel seorang social-democrat dalam Volksraad.

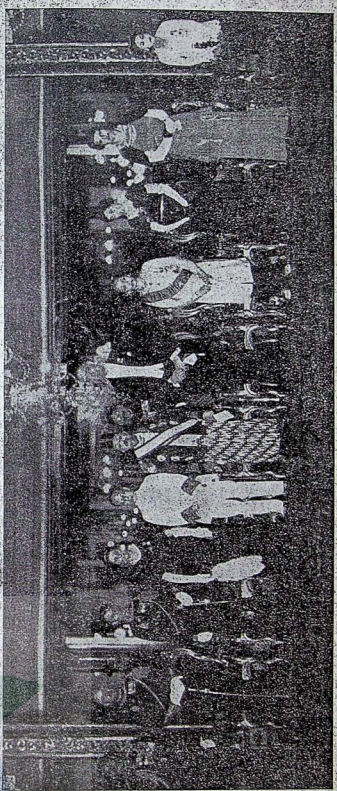
Sekarang Cramer bijarkan beleid Pemerintah Indonesia terhadap poela hal-hal ekonomis, keoangan dan politik.

Pihak Pemerintah dan beberapa anggota Tweede Kamer, jang doeloelo selaloe menentangi segala kepribian-pkebairan kita jang mengempangkan, soeda moeda mengerti itjapa pejah keadaan rajat Indonesia sekarang ini. Toeh Cramer berpandjataan, bahwa Minister van Kolontie belem tioekoep teratas, ada adaan pejah itoe. Di Nederland, orang tak dapat bajangkan keoeangan jang demikian. Dijakal dapat soeda-hat toeloer bagian besar dari rajat Nederland akan penoeli dengan kemarahan, tentang beledala Indonesia, jang masih djogea diteroekkan.

Sebah koerang tempo, maka Cramer hanja memberti beberapa tentoe dari keoeangan rajat, dan memperingatkan rapport-rapport dari resident Van der Plas di Cheribon. Dari sepoeloelo orang jang hendak emigrasi, banja seorang jang penoeli kerdjahan sembilan orang terlaioe lemah oleh koerang manaja dalam, kemandi telah naik dengan 120.000 orang tambah dengan itjara jang mengempangkan. Di Diaw Timoe, ada kira-kira 2077 jang disipatikan. Di Jawa, di Soerabaja sendiri, ada kira-kira 25000 jang telah ada disipatikan dengan opsiil.

Dalam rapport-rapport Pemerintah, biasa diprikartikan, kekegerangan maknanya, tetapi soeda-hat hoerang dijakal dipergoekkan perataan, kempangan

Perdjamoean di Istana.



Perdjamoean di Istana. Perdjamoean ini dihadiri oleh beberapa pembesar. Pada hari tersebut, konsul general Tiongkok T. S. H. Soesoehoenan dan Gubernur Tjaur dan konsul general Suing.

Daerah ikhwan E. B. ada dinjatakan kelinginan boeat adakan satoe perkoempoelan cooperative dari eigenaar-eigenaar keboek kapok di regentschap Kendal. Boeat ini hal orang mesti laioe kan pembijaraan dengan kapok centrale.

Di bawah pimpinanja Landbouwoorlichting Oost Java orang soeda adakan perkoempoelan cooperative boeat orang petani di Dember dan di Bendoeso. Itoe perkoempoelan didirikan boeat, tiarikan pasar entoel tembakau tahajit dari hasil hasil pembioerangan (kool). Di desa Toes regentschap Cheribon, orang soeda diirikan peroesaahan cooperative dan pembatik - pembatik boeat ini perkoempoelan cooperative diandit soeda-hat beri bantoean-nya soepaja merka bisa bikin perhoebogean dengan langsoeng dengan importeurs.

Lebih djaoeh bisa di soeda itoe perkoempoelan cooperative dari toekang-toekang perahu bangsa Boegis dan Madoeira. Dan ini perkoempoelan cooperative dibawah pimpinanja Parindra.

Lebih djaoeh orang akan diirikan djogea satoe perkoempoelan cooperative dari toekang-toekang bikin genteng di Tjilalengja jaitoe orang akan berdjaja soepaja merka bisa lever genteng pejah ditjelah bikin baik roemah.

Dalam beberapa hal dari itoe semua organisatiss sesoenggoehnya lebih soeroep didirikin satoe perkoempoelan lain, matjam dan perkoempoelan cooperative, tapi matjaran tidak ada itjara jang moedera boeat terpachperison pribioem merka terpaka berdirikan sadja perkoempoelan cooperative.

Tetapi perkoempoelan-perkoempoelan cooperative, jang tidak dibawali penliknannja diandit soeparatie, orang tidak bisa kati keterangan apa-apa, sebah ikhwan E. B. tidak lagi kabir banja tentang itoe perkoempoelan.

Menoeoet pers pribioem orang sekatang roepanja tidak begitoe soeka diirikan perkoempoelan cooperative jang tidak ditilik oleh diandit cooperative, sebah sebagian besar dari itoe perkoempoelan soeda-banjal keagakan, hingga kagembiran boeat diirikan itoe matjaran perkoempoelan soeda ample lenjap.

kejadian yang boleh kami hoebangkan dengan derad-
dijad bangsa kita. Kejadian yang baroe-baroe sadia,
[jatoe di Indragoneo dan di Bodjonegoro, dan lagi di
Pasuruan dan Tegal. Sebatoe orang yang tidak doe-
doek dalam kalangan B.B., tentoe sada pemandangan
yang akan kami adjoekan ini tidak semperna. Akan
tadi kami berkeajikan, bahwa dari fihak kami wajid
diadjoekan seketoe pemandangan tentang hal ini.

Toean Zentgraaff pernah ambenaar Belanda yang ar-
tikel dalam "Locomotief" yang moebuktikan, bahwa
keadaan tentang keoangan, terhadap kepada Boepati-
Boepati di tanah Djawa, mengawitikan. Toean Zent-
graaff mengatakan, jika pemerintah mengadakan pe-
periksaan yang soedah akan moebuktikan, bahwa
Boepati-Boepati yang akan terantam kedoeoekannya.
Journalist ini mengadjoekan seotoe sebab, yang Boe-
pati-Boepati itoe terpaksa hidoepi besar. Kebotoehanja-
nya lebih besar dari am ambenaar Belanda yang
pangkajata sejadid dengan Boepati. Dari itoe keba-
ngkajan Boepati-Boepati tadi mempoenja banjak boe-
ng dan keadaan kemikian itoe dapat memoeboekan
keadaan-keadaan lainnja, yang boleh dikata tidak baik.
Soeara Indonesia pembantoe dari Locomotief, holoema
lama ini memoeat pemandangan tentang kejadjian di
Bodjonegoro. Correspondent ini berpandangan, bahwa
seorang Boepati itoe seosenggoehja terlahoe besar
perangsoedja di tanah Djawa, dan itoe moebuktikan
kedoeoekan Wedana, Patih dan Boepati itoe, terlahoe
besar sekali, sehingga seorang Wedano atau seorang
Patih tidak berani memperthankan diri terhadap ke-
pada Boepatinja. Dan lagi oleh karena seorang Boepati
itoe sekarang soedah mendjadi Voorzitter dari Rege-
nschapsraad, maka keoesoekan Boepati itoe lebih lagi,
akan tetapi tidak setimbang dengan keoesoekan Boepati
tentang hal keoesoangan.

Sebab-bab yang diadjoekan oleh toean Zentgraaff
dan correspondent yang kami soebot diatas, tentoesja
ada benarnya. Akan tetapi, jika disidilkit dengan seong-
goeh-soenggoeh, dengan dalam-dalam, maka kami
dapatkan sebah lainja, yang lebih penting dari pada
itu. Hal benaloe Boepati soedah ber-1700 toean
soeolanga, jika ditimbangkan dengan keadaan ban-
sianja maha sirnja, kami berkeajikan, bahwa oeng
sebegitoe banyak soedah selaras. Djadi jika hidoepnja
diatoer dengan seonggoeh-soenggoeh, tentoesja tidak
keoangan, soenggoehpoe kami memoeaki djoeja, bahwa
tidak banjak toerhanja. Kami membearkan pendapa-
an correspondent Locomotief diatas, bahwa bidanja
Belanda Patih dan Boepati itoe terlahoe besar.
Soeara Wedana atau Patih yang akan mendjadi
Boepati, dapat laloe berobah pikfiraanja, oleh karena
keadaan Boepati-Boepati Belanda ada perti-
baha saja yang boeotnja. *Wie diegenen beoent die
deswede kunnen dragen.*

Boeati kami yang haroes diperhatik disini ialah
"erfelijkheidsgesinsel" terhadap kepada jenasah
Boepati. Deng adanya gesinsel ini, tombobohak
perasaan dalam sanoebaranja anaknja. Boeati-Boepati
yang meraka kemoeoedan harinja akan djadi Boepati.
Djoeja Pikfira yang demikian itoe dapat mendjadi kan-
toesaknja karak dari anak-anak tadi. Dan pada
kemoeoeranja anak-anak Boepati itoe mendjadi maha-
keoesoengan jaw (verteerde) dan anak yang demikian
itoe, dikira soedah djari orang toea dapat mempoenja
keoesoengan yang koerang baik orang yang demikian itoe
dikira djari koerang yang besar. Kerakal tidak
dapat menepatinja sikapnja, terlahoe toea haroes
sada itoe. Dan lagi ada seotoe hal lainnja yang haroes

dipertimbangkan disini ialah yang seorang Boepati itoe
tentoesja mengahap-harapkan, yang anaknja dikemoe-
dian hari-djoe mendjadi Boepati pengharapan inilah
yang kerakal memoeboekojkan, seotoe tidak dan-
orang toea, yang djoeji dari pada keoesoetaman. Dan
lagi erfelijkheidsgesinsel itoe yang ada atau yang beoemo-
dijaboekan, toema di Poelan Djawa sadja dan toema di
Selo, dan di Copergemeente, di Vruchtenlanden, Diokly, dan
Dolo, yang kerakal dinamakan tanah yang terlakang
akan tetapi erfelijkheidsgesinsel itoe soedah lama di-
langkan.

Di koran-koran dikabarkan, bahwa, dikalangan
pemerintah, telah direncanakan akan dirantjangan
seotoe peratoeran, yang makroesina, mendjoes
pada Boepati-Boepati tidak dapat terjeremoedan dalam
keadaan seperti yang kita alami haroe-baroe ini. Boeati
saja sendiri seperti yang kami adjoekan diatas, yang
haroes berobah ialah, hal boeotman tadi. Erfelij-
gesinsel haroes dilangkakan. Kedoesoer kalina, berhoes
boeng dengan tambanja pekerjaan Boepati, candi
djadat Boepati itoe haroes mendapat opleidijng yang
sejadid dengan sekolahnja toeng.

Ketiga kalinja, haroes patjakat Boepati itoe di-
pandang sebah pangkat yang mempoenja tanggung-
joeng djawab yang besar. Djadi boea pangkat Boepati
haroes ditetapkan seorang-ambenaar, yang dalam
bahasa Belanda dijabekkan, "mempoenja karakter"
dan yang mempoenja lewesawandjeng sebak-bakjoeng.
Pendek kata pemerintah haroes memilih ambenaar
yang telah kelibatan kepemandanja, ketakapananja, ke-
lakoesnjanja, dan djajanja terhadap kepada bangsa dan
tanah atraja.

Jang penghabisan, haroes djoeja diperingat yang
bedanja Wedana atau Patih dengan Boepati itoe har-
oes ditetikan, seotepa tidak memoeboekkan rasa
tongkok. Dengan dilanj begini orang akan dapat
memoeboekkan, keadjan yang baik dan toeng
terbeotki djoeja, apakah bangsa kita dapat se-
tanggungjoeng djawab jang besar atau tidak. Se-
adnja Boepati-Boepati sekarang ini tidak boleh
boek oesakan yang soedah ber-1700 toean, dan
tidak ziferegering.

PENERIMAAN BOEKOE
RISALAH PENGADJARAN

Djoeja telah diterima dari Drukkerij Pendit
sebah bokoe Risalah Pengadjaran berdasarkan atas
ke Islam.

Bari meraka yang memeloek Igama Islam
patoer mempoenja bokoe ini, poen bagi lain
fihak perloe boea pengatboehaan dan perian-
dangan.

Harja, f 0.20 tidak seperapa tertulis.
Terima kasih atas pengintaman artoer.

Bermoela Spr. menerangkan berdirinja B.O. jang
pada tahun 1908, jang pada itoe waktoe perkeo-
moedan tersebot hanja social bakte, tidak berpolietik,
telaeh sebab pada itoe waktoe perheimoenan politik
milarang orang berpolietik. Maka terantam adanja wakil-
djoeng yang di dalam Rad-Raad, maka berpolietikan
politik jang doloesja terlarang laloe tidak terlarang
lagi, dan dengan sendirinja B.O. poen mendjadi seotoe
perheimoenan yang berbaot politik. Begitoe djoeja
Soearabaja dari semantajnja pemoea-pemoea kita
yang terpeljud, lalu didirikkan perkeoempolan yang
dinamakan Iud. Stuehjud, kemoeoedan mendjilma men-
jadi P.B.I. jang berbas kebangsaan Indonesia. Maka
srlitah atas P.B.I. dan B.O. hampir tidak ada bedanja,
kajika pada tanggal 24 December 1935 kedua perkeo-
empolan doea tadi laloe didjadikan satoe dan
dinamakan "Parindra". Dengan pandjag lebar dan
keoesop Spr. menerangkan hal-hal tersebot, dan beliauj
telaeh seotepa di kalangan kita jang tidak setoedjoe
djoeja Partij kita itoe djanganlah kiranja dirintjangi
Spr. berbitjara dan dibasij hingga poekel 9.45.

Kemoeoedan toean Keteoa tjabang memersilahkan
toean Gatot Wk. memimpin rapat, oleh karena Keteoa
adnja akan menerangkan tentang asas dan toedjoeran
Parindra. Spr. menerangkan pandjag jang terantam
lalah tersebot, jang perloe kita perbaitkan jaitoe
tentang riwayat negeri Belanda jang diterangkan oleh
Spr. waktoe dibawah pemerintah Sepanyol, kemoeoedan
frankrijk. Meraka berdjaja perantja sekeras-kerasnja
kemoeoedan bangsa dan noesa, dan mendjadi satoe
berdjaja seotepa bangsa dan noesa kita semperna
tapi hanja menioe Georoe kita sendiri, jaito bangsa
Belanda.

Parindra berdasar kebangsaan, tiada berdasar
agama, sebab dalam kalangan bangsa kita jang ber-
bilang-bilang banjaknja ada hal berbas berantjaj
gamanja. Kalau kita berdasar agama, djangan-djangan
loek peratoeran jang kita tjapai, melainkan perjek-
toeran. Tetapi Parindra tiada menjaja-jalin agama,
malaj malah menghormatinja, karena segala agama
boek loeoes dan soedah ber-1700 toean.

Djoeja diterangkan sikap Parindra kepada koem-
peranoenan, oempama peakanan Belanda, Tiongkok
dan d.l. Menoeort poetoesan Congres P.B.I. almar-
hum Solo, kita akan mengemoekkan, bahwa bangsa
Indonesia, kalau meraka betoel-betoel berakiti
pepada tanah dan bangsa Indonesia di dalam lahir dan
eatin.

Parindra adalah seotepa partij politik. Politik
meroga oember jang meweodjoekan
negara oelan hal djoeja, atau tjara oentoek menga-
per negeri. Dari soembar tadi mengalirah 3 aliran
yang besar, jaitoe: Oerwudj, Economic, dan Social.
Oleh karena itoe, Parindra berkdja dalam lapangan
politik tersebot, terboekti dari berdirinja bank-bank,
oentoek memandjoekan economic, berdirinja sekoeha-
keloahan oentoek memadjoekan oerwudj, berdirinja
oemah sakit (Darmo Oesodo) oentoek menjehatkan
hidat, berdirinja pembrantas penganggoeran Indonesia,
berdirinja penoeoeng penganggoeran Indone-
sia, berdirinja politik toeng jang loeoes bisa d.l.

Dasarnja marsjakat Indonesia ini ialah orang tua
kalau meraka ini soeober hidoepja tentoejak golongan
Indonesia oempama djang, boeroeh d.l.l. toeroet soe-
loer, berdirinja alai koeroes, toeroet koeroes djoeja,
oleh karena itoe, Parindra djoeja berkdja dalam
lapangan bapak tua, dengan dilanj mengandjoekan
meraka seotepa mendirikkan Roekoek Tani. Dalam roe-
kita tadi kepentinganj bapak tani dapat dipeljadit dari

djaja oepajakan seotepa penghidoepan meraka dap-
madjoe.

Pemoea harapan bangsa. Nasibnja bangsa dibel-
kang hari tergantung keadaan pemoea-pemoea
sekarang ini. Sebatoe itoe Parindra djoeja bekerdi
dikalangan pemoea dengan dilanj meraka Sury
Wirawan. Didalam Sury wirawan pemoea-pemoea
itoe dididik seotepa dibelakang harinja mendjadi
ata meweodjoekan seotepa bangsa jang perwirja, berkdja
dalam kalangan marsjakat.

Oleh wakli keteoa tjabang pimpinan laloe diserak
kan kembali kepada keteoa tjabang.
Oetoesan Centraal Bestuur toean Soedomo dipe-
silahkan menerangkan tentang hal economic. Pemb-
tjara mawajibkan economic bangsa kita mendjadi doea
sampai sekarang dan dirantjangan djoeja sebah-sebah
mendjadi moeoder. Antaranja oleh karena mono-
stelsel. Bangsa kita boekan seotepa bangsa pemala.
Bangsa kita pernah mengalini mendjadi peljar mahoe.
Dioendjoekan mengalini wasag Indonesia keloes
negeri jang berdjetoa-djetoa, mitalisnja:

Table with 2 columns: Year, Amount. Rows: 1931 ada 493 djoejt, 1932 f 580, 1933 f 145, 1934 f 197.

Hal itoe hingga menjebatkan tanah Indonesia tid
mempoenja keoesatan, tiada peresediaan keoesatoe
(reserve vermogen).

Bergaeoelan hidoep bangsa Indonesia ini berfids
kerdja bersama-sama (collectivestiek), oleh karena itoe
Parindra memadjoekan economic kita dengan me-
mempochi dilanj kerdja bersama-sama, woedjoedja
dalam praktik ialah berdirinja bank-bank cooperatif
dalam kalangan roekoek berwoedjoek loemboeng-loem-
boeng padjek, loemboeng padjek dan lain-lain.

Oentoek mengalini oemoean oemoean diper-
silahkan Wakil C.B. toean Soedomo tamplioekoe
Belau disabot dengan tempak jang mengingkrang
Pembjtara menerangkan adanja orang takot aka
politik itoe disabekkan oleh koerang mengertinja
tentang arti politik toeng. *g e n d r o e w*; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-
ngatoer negeri. Negeri mana-mana mendjadi
tanakan politik. Poen berantjaj orang takot kapad
g e n d r o e w; kalau ia ditjana soedah tahoea ko-
erpa gendroewo, djawabnja: b e l o e m !!!!! (rapa
terawa gelak-gelak). Politik berartij tjara oentoek me-

„Soeara PARINDRA”

pada watoe hari raja. Mestipoen toea kelima anak tad berbede-bede, tetapi pada watoe itoe, s a n a, jatoe sama-sama mendjadi anak ioe bajak tadi. Mendjadi hal kepangkatan, kegelaran (tite) d.l.l. itoe tidalah mendjadikan sebab bertjeri beranja bangsa kita.

Oentoek peanoetop pidatoenja, pembicara beresore kepada hadirin.

a. Bila hadirin setoedjoe kepada Parindra, masoeklah mendjadi anggota.

b. Dikaia tidak dapat masoek, tetapi setoedjoe, toea-diseoklah perstoedjoenja itoe.

c. Dikaiala belem (tidak) tjoetok dengan Parindra, tjairila peristoesoen lain, jang toea tjoetoki, masoeklah kesioe.

d. Dikaiala tidak begoet, diamlah, djangan merintangi.

e. Tetapi loas-loasnja doenia (diembar-djembarang djagad) ada djoea orang jang tiada menentapi a,b,c dan d itoe, malik merintangnja. Terhadap kepada mereka ini, Parindra tiada akan bentji, bahkan malik k a s t i a n . Morдах-morдах mereka ini lekas diberi ingat oleh Toehan jang Maha Esa.

Waktoe belau toeroen dari podium, disambot dengan tepok tangan jang riuh. Hadlirin tampak gembira.

Oleh karena hari soedah poekoel 12,20 dan jang djitarakan soedah habis, maka rapet ditoe- toep dengan selamat.

JIABANG LOEMADIANG.

Conferieite Roeoeken Tani.

Pada malam Minggoe tg. 8/9 Mei telah dilangsungkan Conferentie R. T. dengan bertempat diru- omahnja sdr. Kartoedjoen Soedjono.

Conferieite ini mendapat koendjoengnja yang amat menjanjangkan, karena terdapat 9 Desa jang telah ada R. T. nja, telah menjiapkan diri oentoek meroendikan akan perkoloesan, poen oetoesan, dari tjabang Loemadiang hadlir djoea serta toea Soedjono sebagai oetoesan C. B. PARINDRA. Dalam roesangnja itoe dikatir-tidat koerang 200 orang poetra dan poetra.

Antaraja agenda jang dibjarkan ialah:

- 1. Mengesahkan Noutenja jang lale.
- 2. Verslag dari masing-masing tjabang.
- 3. Pertanyaan kelling dan 4. Cursus.

Sebelomnja Conferentie dimoelai maka lebih dahoele diadakan selamatan.

Maka pada djam 11 baroe diboeke. Ketelatan mana ialah berboeong dengan pada sa i t e itoe toeroenja hoedjan poen berpoelohan kifomate diaeboenja jang memperloek datang kelling Conferentie itoe. Dari itoe hal ini ta' menderhakanlah kiratnja.

Ketjoali dari itoe perloe ditajat kiratnja tjoe berboeong adanya maksoed ini perloe kita mendatang- kani C. B. Tetapi apa lajot? Tjoea Soedjono teresed- sediat datangnya telat djoejoe jang dipersobekkan karena teresed dijilangkan. Oentoehlah mendjadi ka- roentir Toehan jang Maha Esa dalam perdjalan itoe terdjempaja oleh salah seorang oetoesan R. T. dari Rowofoengkoeng dan teres berlama-lama, sehingga selajau pada djam 9 malam baroe sampai.

Hasil dalam pembjarkanja maka dengan soeara soeati Noutenja disjahkan. Sekarang sampai agenda jang No. 2. Didalam disjarkanja akan hal ini, maka seloelaras didalam hal ini, maka kenging dipertjajit soal-soal jang dilalmi oleh tjabang-tjabang R. T. jang berboeongoes, bahwa djantarajnja dilam desa

Djombang doekoeh Appel, ada kedjadian jang perdoe doenja ta'dapat makan nasi. Dan boeat gantinja sjo oentoek hidoepe itoe jalah tjoepekoe dengan mak- doen-doean sadja.

Poela di R. T. Tjoekoe menoeroet keterainga keteraingan jang disjarkanja, menerangkan hal itinda- nja, seloelaras toea menarik poeloe, jang dijilangkan oleh Peninggija ditoeer setjara poekoel bamboe. Mitalan dari f 10.— mendjadi f 20.— demikian setoesan jang Hal ini telah diadoekn pada jang walid, serta djoea telah dijeroes, akan tetapi tatalnja poen masih nih.

Dari hal itoe kiraja mendapat perhatikan C. B. PA RINDRA hendaknja.

Hal perli lakoe jang ta'lajak itoe boekan sad' meroekn pada lain fibah djoeja ta'dapat menghar- gikan seloelarasnja sebagai politike desa. Tentang jang mendien terdjadi pada desa Oemoeloenja.

Oetoesan R. T. Kentjoeng menerangkan bahw dalam tjabang kelibatan moender, koemoender ite dipersobekkan jalah djengan adanya anggauta jang tadi menoeroet akan nasibet-nasibetnja Pengeroes, di- kibaktirja sampai ada setoesan jang kena denda f 10, berhoebong dengan mengderjatkan tanah jang boeka kanoek. Tetapi kedjadian ini dipersobekkan, oleh kara- ter adanja kesekoeran-kesekoeran jang telah membau- pada Bapak-bapak tani itoe ke tempat jang gelaj- sampai hal demikian itoe terdjadi.

Sekarang sampai pada oetoesan R. T. Karangari jang menerangkan bahwa dalam tjabangnja moela ber- lakoe ketetjangan jang akan menjenjangkan berboeoen dengan disampojnja itoe soedah dibangoekn, badja- badan jang perloe oentoek keboetoesannja.

Oetoesan Sangatoe menerangkan bahwa pendoe doeknja sarion ada didalam kesekoeran, jatje dipere babkan ta'dapat mendjoelai hasil boemjela kelain pas- meloeloe ke joesoengoen sadja. Oleh karena djoe- sebagai djoeja lain dari itoe, mendapat larangan dan- jang ligrigate bahwa djilangkan-djilangkan itoe tidak boe- dilahoel oleh kendaran. Dengan ini soedah tentoe ti- dapat mendjoelai hasil boemjela kelain pas meloeloe- toehannya. Hal ini soeojnja meroeknng bareng ba- pendoeoek teresobot.

Setelah tjoepekoe keteraing- keteraingan jang telah dipersjahkan seloelaras oetoesan R. T. jalah dipersjahkan seloelaras ditoeer oentoek membe-ri per- mandangan. Setelah soedah laloel dipersjahkan poea- Soedjono oentoek memberjira cursus.

Pada djam 5,30 pagi Conferentie ditoeep dengan selamat.

Excursie.

Pada djam 7 pagi maka stjala oetoesan itoe per- ke Oemoeloen, jalah soeatoep tentan perhandian, boeka- sadja boeat mandi tapi disamping itoe ada soeatoep Gedjoeng jang mendjadi keramat. Tempat ini terlelat ditenggang-tenggang boean jang masih berloekok sekali.

Rapat terboeka.

Sekira djam 9 siang maka laloel dilangsungkan- rapet terboeka bertempat diruomahnja sdr. Kartoedjo- ditano. Rapat ini mendapat koendjoengnja tidak koerang dari 1000 orang jang perempoan. Wakil perhimpoean- jang datang loemajan, poen walid pemertitja ta' kelling- djalan. Wakil C. B. siap poela.

Djam 9 dimoelai dan pimpinan dibawati sdr. Djiantjoen Soedjono. Kotoea, PARINDRA Loemadiang Diperingkatkan pada jang keteraing. Hal itoe, soeaja menjinggalkan rapet lale. Lagi teres, masih poe- dibetjapkan sebagai bias. Seoeodahnja laloel dipersi- halkan sdr. Sastrodikoro oentoek meroeknkan asst- dan oetoesan R. T. hingga djelanjnja.

„Soeara /PARINDRA”

Setelah ini laloel sampai apa jang termaktoeh dalam agenda jang ke II jalah Contract baroe. Hal ini mendjadi bagjanja sdr. Njonoerawoto dan dibentangkan- pengarah lale, hingga tjoepekoe dimengerti.

Dalam pembjarkanja jang pengajaban jalah pemang- dangan oemoeng jang hal ini disjarkan pada sdr. Soedjono oetoesan C.B. soel ini mendapat perhatjan jang tjatik ketjil dan tjoepekoe beresamang.

Djam 11:45 rapet ditoeep dengan selamat.

Conferieite R. T. ke VI

Telah dilangsungkan conferentie R. T. daerah tjab. Parindra Loemadiang jang ke VI, pada malam Minggoe tg. 16-17 Mei 1936 bertempat didesa Soekoreno (Kentjoeng).

Dikoendjoeng: 1. R. T. Karangari, 2. Rowofoengkoeng, 3. Sariono, 4. Djombang, 5. Kraton, 6. Kentjoeng, 7. Soekoreno, 8. Oemoeloen. Dan anggauta R. T. banjak jang toeroet hadlir kl. 150 orang.

Oetoesan:

Dari tjabang Loemadiang 9 orang anggauta bes- tuur. Dari Central Bestuur T. Soedjono dan Soedjono, djam 9 leleh merka sampai di Conferentie disambot oleh hadlirin dengan mengotjat „Hidoepe” berama- sama, hingga gempar, riuh, rendah.

Halangan.

Oetoesan C. B. (te. Soendjoto dan Soedjono) adalah kelibatan begitoe palah, moeka poetra badan genter, sebab berdjalan kl. 5 KM. dengan djalan jang begitoe soeaja lagi gelap goelita. Auto jang dinaiki ta' dapat berdjalan teroes, sebab halangan djalan rekoek, hingga itoe auto terpaksa ta' dapat bergerak apa-apa. Satoe halangan itoe auto anggauta mengotjat ditenggang djalan, diantara djalan Kentjoeng-Soekoreno jang letaknja diteng- gawah sawah itoe.

Pagnja itoe, auto baroe dapat ditarik dengan 2 pasang lemboe dan di bantoe beberapa banjak orang. Satoe oentoek kina dari oetoesan kina dari C. B. ini teroemata t. Soedjono, jang belau telah mengalami beberapa kal datang diconferentie R. T. dengan men- deritja begitoe soeasah dan palah boekna sadja tapi waktoe conferentie ke V didesa Oemoeloen, Kassar- basar, malanja, hingga poetra setelling gongeng Lintjing. (Demikianlah nasib pemimpin R. T. Pen).

Pemboeakaan.

Sebelomnja conferentie dimoelai, oleh t. Soemarto atas nama Comite perencanaan conferentie itoe mengot- tjapkan terima kasihnja pada sekalian sdr.-sdr. laki perempoan jang telah menjokong tenaga fikiran dan bala benda boeat persiapan conferentie ini, dan pada soeatoep oetoesan teroemata oetoesan dari tjabang dan G. B. dari Soeora-ba. Dan beresoe pada hadlirin, apabila ada kekeoerangan tentang persiapan conf. ini, misalnja tempat koerang baik, ataupun soeojohan makanan koerang lezat, haraplah dimaafkan.

Kemoedian pimpinan conf. disjarkan pada kotoea- tib. Parindra Loemadiang t. Sastrodikoro.

Djam 9:45 conf. dimoelai, diptimpin oleh t. Sastro- dikoro. Sebelomnja manajankan pada sekalian oetoesan, apabila soeaja soedah membawa mauidan, dan anggauta-anggauta apakah soema membawa bewijs w. lid. maka kenging dipertjajit soal-soal jang dilalmi oleh tjabang-tjabang R. T. jang berboeongoes, bahwa djantarajnja dilam desa

Pimpinan menerangkan bahwa telah ke VI ini didakan conferentie R. T. maka kelibatan be- bab baik serta madjoe. Keadaan R. T. daerah tj. Parindra Loemadiang ada 9 desa, tapi R. T. Tjokro pada ini waktoe baroe ditoeer, sebab kelibatan kerjantja ta' dapat memboektikan pek- anja alias kosong, sedangkan lain-lain R. T. sjo berdid loemboeng, sekolahan' A.B.C. enz.

Pimpinan beresore, agar dalam ini conf. de- tenang dan tentram, dan soeaja keteraingan- keteri dari R. T. tentang keadaan masing-masing, sjo diambil jang perloe-perloe sadja, agar soeaja memakan tempo begitoe panjang, sebab ini n agenda telaloel banjak, sedangkan jang terpenjing merobek tentang loe m b o e n g p a d j e .

Songgoek penting dan saat jang baik boe- malan, maka Voorzitter, sebab akan merobekoe moetoerokan hal-hal jang sangat penting toea- toea loemboeng padjak jang (Loemboeng cooperative) akan minta Rechtsperson. Hanja ada sajang ketjantja bahwa banjak anggauta dan bestuur sama mendaja sakit, hingga terpaksa ta' mengendjoeng conferentie. Hal mana diharap karena oemoenja pada ini waktoe didesa-desa b orang sakit, katanja sebab roeboehnja nanti, k banjak penjakit.....? Soeaja minta obat Dokter.

Setelah selesai pemandangan boeat pemboe laloel dimoelai agenda, ke I. Mengesahkan tullen conferentie j.l.

II. Pidato ketoea tjabang Parindra Loemadiang.

Berhoebong ketoea tjabang akan berpidato, pimpinan disjarkan sdr. Njonoerawoto.

Prekalah hal itoe, toea hadlirin, soeaja djangan sampai menepal nanti ada bitarjan jang mengapai pada salah satoe R. T. toea bestuur-bestuur dan anggotanja. Sebab memang seen kami kata spr. akan mengoreksi dan mengoepas 3 apa jang koerang baik-dan soerang bere de- bidan kita Roeoeken-Roeoek Tani. Oentoeh jang poen soeaja soeora R. T. dapat bekerdja de- baik-baik, agar soeaja dapat menjantjai apa- dimaksoedkan.

Qesia Roeoeken Tani.

Sodah 4 taheon lamanja R. T. didaerah Par tjabang Loemadiang, moelai dari P.I.B. Moela-r R. T. berkoer-kobar dimana-mana tempat soe- tapi kini banjak R. T. jang ta' dapat hidoepe te- disebakan orloeng beigoetoe insaf pada apa dimaksoedkan R. T. itoe.

Kebanjakan melik.

Orang berama-sama mengadukan perkolomp R. T. sebab hanja disandarkan kepada pertolonga- kebanjangan melik goesa mentari oentoeng bag- sendir. Sebagai mana orang mengotjok, bi- moela-moela ada semangat R. T. ini, jalah dari belan sewan tanah sawat pada fabrike. Karena heran bahasa merka soedah itau ta' dipat' pertoloi- halan oetoesan diri dari perkoloesan, hja mendjadi moeka. Tidak sedikit banjak jang dipat' pertolongan dan memakn' boemjira' perk' poelan, hanja lakal perloe minta pertolongan, ni datang pada kita.

Soesah dan pajahnja memimpin R.T. Soengoeh t' moedah memimpin R. T. boleh dikata kita bekerja sekoet-koetnja (sari matian), tiada mengetahui siang dan malam, hoejand dan panas, masoek ke'leor' desa, jang begitoe diaeoh dan soesah dijalanja, jai 25 tm 40 KM, dengan berkendaraan soepa dan atau berhadiah kiti. Beberapa banjak rans-dju' dan doeri-doeri (rintangan), jiang banyak kejadian jang tidak menjangkan, seakan-akan teranjam bahaia maet.

Walaupoen begitoe soesah dan pajahnja, kita bekerja teroes, hingga kini walaupoen R.T. diderah jibang Parindra Loemadjang ini tinggal 8 desa, tapi soedah ta sedikit boeajanja. Terboeki sekoet-koet soedah jang mengadkan loembong-loembong, sekolaha' jai penembatan boea boea hoerof. Dan jang haroe-haroe ini dapat perhatian dari Dep. Eozonikozen.

Lebih landjoet spoker menerangkan, bahaia R.T. factah Loemadjang bahaia dilibat dari loer, adalah sekoet-koet kobar dan membawa pengaruh seota perhatian jang begitoe besar. T. jang baik dan disidiki dari dalam, maka banjaklah R.T. jang mish belem mengerti betoel tentang peratoeran-peratoeran, bahaia selem begitoe mengindahkan koewadibanja. Dan ada selem pangeroes dan angguta R.T. jang mish belem neliinka bagi diri sendiri, jang mana hingga diantara restur dan anggautanja tidak begitoe tjofok.

Maka spr. beratoer, agar soepaja mola sekarang ini diperbaiki sebak-bahnja, agar dapat tertjapai makoet kita.

Pimpina lale diserahkan kembali.

III. Verslag dari masing' tjabang.

Ganti berganti oetoesan dari tjabang-tjabang R.T. aik diatas nimbar boea menerangkan keadahan R.T. aik diatas-masing, tentang keoegan, kemadjoan dan emofozonanzja angguta, rintangan-rintangan, pentrian, d.l.l.

Rintangan.

Mereka sama menerangkan, bahaia rintangan kini oleh dilibat jang banyak tidanjaan rintangan ari dalam (dari badanja sendiri) jang begitoe bahaes, ingga orok ta' mengetahui. Rintangan-injjang sangat erbahaja, kalau tidak awas. tentoe roesak karenanja.

Pendirian-pendirian.

5. Soemaria R.T. soedah sama mendirikan loembong, njnja didesa Rowokangoen dan Djombang loembong-misah pindjak pada salah seorang anggautanja. Sekolaha' A. B. C. desa Sokoreno dan Kentjeng hidoejan pola, sedang di lain-lain R.T. hidoej teroes.

Di R. T. desa Sariono dan Oemoelsari soedah spai mendirikan soedah pagu boea anak-anak, dan Oemoelsari beboelsoelalah oleh Tjabang AR-INDRA Loemadjang, sebah belem dapat Goeroe ng tjakap dan tjoejop.

Loembong Padje.

T. Soendjoto menerangkan tentang keadahan loembong padje. Dan lebih doeloer beliau menerangkan bahwa moelai berdirja loembong R.T. adalah banjak tjab, boea moetoes wakinja ke Loemadjang, menjastakan serta merika ke Loemadjang, imbojio itoe. Dengan begitoe boekan kejl' artinja, teroes akan dapat bekerja bersama-sama, dan tentoe-rintangan akan hilang karenanja (7).

Dalam hal ini boekan sadja mendjadi keoentoegan bagi Loemadjang satepa, tapi seloeroehja. Maka oel' beliau dioetjapkan „Bahaia atas nama PARINDRA membilang terima kasih atas djasajanja R.T. jang dipimpin oleh Tjabang Loemadjang, jang begitoe teguh pyandianja.

Lebih landjoet T. Soendjoto memberi suggetie, diantara lain-lain beliau menerangkan tentang kemadjoan DJIWA (tambahja Diwa), moenoer' oetjastatiek volkstelling tahun 1930 dengan dibandingkan berapa lebanja tana kiti in. Moenoer' kewanja jang diwika maka orang dapat membikin perhitoejan boea rata-rata seorang banja hidoej 1/2 ketab atau 1 sen sehari. Inilah soetoe bahaia jang bebatu bagi bangsa kita soemoenja. Keadahan jang begitoe orog tentoe akan menastari djanak boea pindih ke lain tempat, misalinja ke Borneo d.l.l.

Boeat djanak jang terotoema poela jalah kita haroes mengoetkan perkoempeolan kita R.T. dengan kita oetoe sekoet-koetnja, sebah bahaia dengan peratoeran (organisasi) jang baik dan tegoej jang akan dapat menjapai makoet kita.

Lebih landjoet diterangkan tentang keadahan loembong pedje koepera jang kini telah ada tjonto boea teroes seoranja loembong pengitoe, tapi ada hak boea teroes seoranja koepera ini. Loembong koepera ini alag merobah selem-loembong pengitoe, tapi ada hak boea teroes di namakan LOEMBOENG COOPERATIE R. T. PARINDRA. Sedang jang mendjadi angguta loembong ini jalah nama angguta dari R.T. sadja. Ini loembong koepera ini ditastakan Restoripoen. Dengan berpandjang lebar diterangkan tentang peratoeran-peratoeran dan tjara-tjaranja, dan tiap-tiap R.T. haroes beratoer 2 lembar zegel goema minta restoripoen. Setelah beratoeran diterima dengan poesa dan beboer-beratoer rappa pertantjaan jang R.T. R.T. didjawab dengan mejoeskan, maka laloe ambil, poetoesan boea Centraal Loembong Cooperatie bertempat di Loemadjang, dan dipimpin oleh tjabang PARINDRA Loemadjang.

Nama central loembong cooperative: „CENTRAL LOEMBOENG COOPERATIE R.T. PARINDRA” tjabang Loemadjang.

Hal ini telah dimoekafiki dengan boelat pada segenap R.T. dan tentang boea merantjng Statuten dan HR. diserahkan pada tjabang Loemadjang.

Organisatie.

Oleh T. Soedjono diterangkan, dengan mengambil peroespaman, bahaia orang meastana soepaja bisa toemboeh itoe, gampang, orang hidoej itoe gampang, orang boe mokin apa-apa itoe digoej gombang, tana sa mah ipmoegnja dan memeliharanja. Bisanja koepera dan baik toemboeh peratoeran jang mengikat. Djiwa' perkoempeolan-dikait dengan soetoe perantjapa jang baik, tentoe akan baik dan langsung hidoejpa ke koempeolanzja.

Lebih landjoet T. Soedjono menerangkan, bahaia dalam perkoempeolan boekan tjara kewanngan, tapi haroes tjari kebanaran. Kewanngan boea kewanngan, tapi haroes tjari kebanaran. Kewanngan boea kewanngan, tapi haroes tjari kebanaran. Kewanngan boea kewanngan, tapi haroes tjari kebanaran.

Dengan berpandjang lebar serta meoekojkan pagu jang hidat, kereangan T. Soedjono tab, dan orog jang mengantoes sama bangoen, sebah waktoe soedah diaeoh malam, jai njanam 3.30. dekat pagi.

Membantaskan boea Hoerof.

Oleh loer Moenabar sebah ketoesa dari Pergoeroe PARINDRA tjab. Loemadjang. Diterangkan tentang kepentjngan A.B.C. dan pergoeroen itoe.

jang dikdiktakan pada Djerman dan oleh Hitler dengan peroesan bentji dinamakan „Diktat”, akan tetapi Lo-rano anak tjoejoet Versailles ini makoet baik!

Dan perdamatan di Versailles ini sebetoejana permoeljan perang doenia jang kedoesa, mengatjua-balukan segala negeri di moeka boeni dan mendatangkan kesengsaraan sebagai sebak manoesia pada dewasa ini diterangkan: perpekaan ekonomi jang makoet baik!

Di dalam artikel 231 dari Perdjandjian Versailles koem menjadjoetkan segala kesalahan jang mendjadi lantaran perang doenia 1914-1918 di atas bahaie negeri Djerman dan teman-temanja. Sepandjang pergoeroen peroesan ini di dalam riwayat, maka alag alag perdjandjian dalam sebak di Versailles itoe, jang di dalanzja menetapkan siapa jang bersalah. Poen ketoeatan atau penetapan jang sedemikian itoe tak ada goeanja. Akan tetapi koem menjadjoet jaitoe Franztja dan kawan-kawanja, pandang perloe boea mendjadjoet Djerman dalam batinnja. Maka itoe didadkan artikel 231 tersebut, jang sekarang terastja kebohongan. Bohong kata Hans Delbrueck, bohong kata Max Weber, Mendelsohn-Bartholdy dan Graf Max Montgelas, jang mendjadi seota komisi sewaktoe Versailles akan ditiken. Akan tetapi oleh koem menjadjoet di perdoelo oesol kehadaapan soetoe pengadilan internasional. jang tak bebfihak.

Keadahan Djerman tertidas kebatajanja oleh opinio communis (ikiran oemioem) dan tergentetj poela kehoematan dan kerajaan negeri dan bangsanja.

Maka timboellah di dalam tiap seorang opair Djerman, jang di dalam Perang Doenia itoe tentoe di berbagi-kagat factah perantjng di Vlaanderen, di negeri Roes, di Reims dan djoeja di Syria dan Palestina, timboellah keinginan oetoeok meobtoekikan sejarja wetschappelijk bahaia dawkan koem menang itoe doenia beklaka. Alfred von Weeger ia poesja nama Soesah perantjng ia minta perantjng meloeloer oetoeok menjapai makoet tersebut, tjita-tjita jang loehoer, jang mendjadi toedjoelan hidoejpa itoe. Pada toehoer 1928 seoesoed mengeloerakan beberapa pemandangan

tentang so'al „kesalahan” itoe ia menerbitkan kitabnja bernama „Die Wiederlegung der Versailles Kriegs schuldthe” (Berlin, Reimar Hobbing).

Dengan kiti itoe oetoeok hidoejpa doenia wetschapp bahaia Djerman tak boleh disalahkan, ta boleh dinamakan negtj jang minboelkan Perard Doenia. Dan oleh seorang achli riwayat Amerik Sydney B. Fay („The origins of the world war (1871-1914)”, New-York, Macmillan, 1918) djoeja diterangkan sejarja wetschappelij, bahaia orog tidak dapat menjalakan Djerman, sebah jang sesenggoehja ber salah jatitoe Roes, jang soender ada lantaran jang tjoe ngitoe membangoenja doenia, ketoesatan bahaia tentoe tjara, sebingga Djerman terpaksa menjapikan soetoe doenia soepaja dapat memperbantakan diri, lagi poek kata Jay, Prantjia itu kepala pemerintahanzja, ja! Poncar, bersalah djoeja, oleh karena ia tidak menastari Roes, akan tetapi menghoestoeja soepaja berperantjng.

Demikianlah adanja. Riwayat doenia tidak bijl dipoeat balik. Moedah-moedahan riwayat Indonesia djoeja akan bersisi dari segala kotoran!

Dari Von Weeger sampal Hitler, mendjadi kitaranngan ini Penolis pandang jang pertama itoe bagi pahlawan bahaia Djerman jang merobek Perdjandjian Versailles dalam teorinjan dan jang kedoesa sebagai pahlawan bangsa Djerman dalam praktika.

Soedah bahaia Djerman tertidas kebatajanja oleh opinio communis (ikiran oemioem) dan tergentetj poela kehoematan dan kerajaan negeri dan bangsanja.

Maka timboellah di dalam tiap seorang opair Djerman, jang di dalam Perang Doenia itoe tentoe di berbagi-kagat factah perantjng di Vlaanderen, di negeri Roes, di Reims dan djoeja di Syria dan Palestina, timboellah keinginan oetoeok meobtoekikan sejarja wetschappelijk bahaia dawkan koem menang itoe doenia beklaka. Alfred von Weeger ia poesja nama Soesah perantjng ia minta perantjng meloeloer oetoeok menjapai makoet tersebut, tjita-tjita jang loehoer, jang mendjadi toedjoelan hidoejpa itoe. Pada toehoer 1928 seoesoed mengeloerakan beberapa pemandangan

DE HEER ZENTGRAAFF EN DE INLANDSCHE MILITIE.

Naar aanleiding van een bericht, voorkomende in de „Java Bode”, als zou Dr. SOETOMO Voorzitter van PARINDRA, zich op de bevelen verdrag van PARINDRA afdeling Djakarta heeft uitgeproken voor de invoering van militieplicht voor de Indiërs, heeft de heer H. C. Zentgraaf in de Locomotief van 6 dezer een lang artikel geschreven. Hierover zou ik gewagge hebben, ware het niet, dat in dat artikel onjuistheden voorkomen en verdrachtingen zijn galancerd.

Voorzover ik van verschillende zijden heb vernomen, kan bovenbedoeld bericht, hoewel niet juist, niet waar zijn. Wel heeft Dr. SOETOMO als Voorzitter van het Centraal Bestuur op de bewuste vergadering de meening verkondigd, dat PARINDRA moet beschikken over honderden werkers, die de leiding van de werkzaamheden van PARINDRA op zich kunnen nemen. Deze werkers betrekht bij met den naam van officieren. Deze vorming van Officieren is moeilijk, terwijl het recruteeren van soldaten geen bezwaren zal opleveren. Daarmee wil hij te kennen geven, dat er genoeg is aan de hand te krijgen van soldaten die het werk niet zooveel intellectueel is verrichten. Bovendien moet hier gezegd worden,

dat in de kringen van de PARINDRA de kwe van de invoering van de militieplicht voor ons Inland niet waar zijn. Dit is het bestes nooit is beproeven. Daar een eventueel verdrag aan Volkradsleden om deze kwestie naar voren brengen kan onmogelijk waar zijn.

Wat de invoering betrefft van de inlandse militieplicht, is het oordeel, dat ik er van overtuigd ben, dat de invoering van de inlandse militieplicht voor de inwoners van de enkele Indiësche daarnae zal instempen. Wat is toch het geval? De invoering van de militieplicht moet tot basis hebben het vertrouwen in de Regering op de Indiërs en omgekeerd. De heer Zentgraaf heeft de meening geuit, dat hij geen vertrouwen stelt in ons. Als ik hem mag beschouwen, als vertoek van de Nederlandse meening, dan moet hij toch de invoering van de inlandse militieplicht voor de vaarbaren. De Indonische militieplicht op zich in het leger niet op gun gemak zij gewantrouwd worden.

De heer Zentgraaf heeft de meening geuit, dat hij geen vertrouwen stelt in ons. Als ik hem mag beschouwen, als vertoek van de Nederlandse meening, dan moet hij toch de invoering van de inlandse militieplicht voor de vaarbaren. De Indonische militieplicht op zich in het leger niet op gun gemak zij gewantrouwd worden.

BILISMARDE.

weging, dus ook in de PARINDRA, een anti-Nederlandsche strooming. Deze verdochtmaking moet ik recht zetten. De PARINDRA is zeker niet Nederlandsch. In deze vereniging is opgenomen de partij BOEDI-OTOMO, van welke gezegd moet worden, dat zij geen anti-Nederlandsche regering is. Ook de P. B. I. almarhoem heeft in de verschillende leden zijn menschen, hetgeen zeker moet worden aangemerkt als-bewijs, dat de P. B. I. almarhoem ook een anti-Nederlandsche regering is. Deze terecht-zetting acht ik noodzakelijk, want het geschrift van den heer Zentrgraaf kan bij de Hollanders en bij de ver-geregerde verkeerde gevoelen doen ontstaan en ver-gerde meeningen doen postvatten. Als de Indonesiers ridders organisatie hun Volk wenschen vooruit te brengen, dan mag men daarin zeker zeker toch geen tje zien tegen de Nederlanders. De heer Zentrgraaf zat zich te veel leiden door zijn sentiment.

Aan het eind van zijn artikel heeft de heer Zentrgraaf nog doen blikken, dat hij twijfelt aan de goede geschiktheid van de Indonesiers als militair. Hoeh hij toegegeven heeft, dat de Indonesiers voor-gere werkzaamheden van maatschappelijke aard, is geschikt zijn. Hij heeft o.m. gezegd, dat de Indonesiers als menschenmaterieel achter staan bij het Westersche menschenmaterieel. Hieruit moet weer duidelijk, dat de superioriteitwaan den Zentrgraaf ook in deze eeuw nog altijd parten uit. Ik weet niet, hoeveel Indonesiers zich hebben aangemeld voor opleiding tot vliegers. Dat alle vliegers afgikeurd zijn, behoeft geen bewijs te zijn, dat het Indonesische menschenmaterieel achter is. Onder de Chineschen en Janners, die Aziaten zijn, wat analog en lichamelijke gesteldheid betreft niet zel verschillen of liever geen verschillend vertonen het de Indonesiers, viadt men veel bekende vliegers. Het dan de geschiktheid van de Indonesiers nog niet als manker is het dan niet de slijt van de Neder-landsch Indische Regering om verbetering te brengen den toestand. Bovenboede bewering van den heer Zentrgraaf zal een leedde blikken te zijn, wanneer de Indonesiers in de toekomst de beste kansen geeft in de Indonesiers in de toekomst de beste kansen geeft in de Indonesiers zich mogen of kunnen

ontwikkelen onder dezelfde omstandigheden als de Europeaan, dan zal de heer Zentrgraaf tot de ont-dekking komen, dat de Indonesiers een betere figuur slaan dan de Europeaan. De Indonesiers hebben een beter aanpassingsvermogen dan de Europeaan.

Als ik van dit onderwerp afstap, dan ga ik over tot bespreking van een andere kwestie, betreffende de eenheid van Indonesiers. De heer Zentrgraaf heeft in een ander artikel, ook in de Loco-motief voorkomende, de meening gehuld, dat de gedachte van Persa-toen Indonesia of de eenheid van Indonesia, nooit kan worden verwezenlijkt. Hij baseert zijn meening op het feit, dat een paar Sumranen, of een paar bewoners van Celebes de vrees koesteren, dat ze overheerscht zullen worden door de summeriek ster-keren Javanen. Ik zie in deze uiting van den heer Zentrgraaf niet anders dan een poging om een wijf te brengen in de nationale geleerden. Wanneer de Suma-tranenbod, de Tirtajasa, Party Sarekat Celebes zich hebben opgesteld in de PARINDRA en dat Sarekat Ambon marsch verbond ook plannen hebben of zich met PARINDRA te vereenigen, dan ben ik zeker van, dat ons streven naar de eenheid van het-Indonesische volk geen illusie zal blikken. Een over-heersching door Javanen is altijd een spook, die voorgehangen wordt om de menschen af te schrijven van de eenheid. Uit de laatste artikelen van den heer Zentrgraaf, waarin hij de Indonesische beweging heeft besproken, men ik te moeten concluderen, dat hij weer agiert tegen onze beweging. Als een rechtgeaard Indonesier moet ik een waar-schuwend woord richten tot mijn indagoemoten om te passen voor de actie van den heer Zentrgraaf, die ten doel heeft om de eene bevelingsgroep veracht te maken bij de andere.

De actie van den heer Zentrgraaf is zeer gevaarlijk voor de onze tijd, waarin gevaren van buiten niet tot onmogelijkheid behooren. In deze tijd van internationale spanning moeten wij juist de samen-boorhigheid van bewooners van Indonesia trachten te bevorderen.

NATIONALIST.

BERITA DARI CENTRAL BESTUUR PARINDRA

Pembagian Daerah.

- Daerah Pasopati:
Baritoewangi, Besoki dan Djember.
Daerah commissaris toean MANGKOE-
SEOMO di Raniboejdi.
Daerah Pasoroeran:
Probolinggo, Pasoroeran, Bangli, Soekoredjo,
Pangwang, Malang dan Loemadjang.
Daerah commissaris toean SOEDJONO di
Solo.
Daerah Pasidjaja:
Sidardjo, Mertani, Sepandjang,
Ngoro dan Djombang.
Daerah commissaris toean PAMOEJDI di

- Daerah Kediri:
Kediri, Paree, Toeloengagang dan Bangli.
Daerah commissaris toean KASRAN di Paree
- Daerah Madioen:
Madioen, Magetan dan Pononogo.
Daerah commissaris toean SOERADJI di
Madioen.
- Daerah Soerakarta:
Solo, Secepan, Klaten dan Patitjan.
Daerah commissaris toean SOETEDJO di
Solo.
- Daerah Semarang:
Semarang, Salatig, Kodoes, Pati dan Tegal.
Daerah commissaris toean SOEDWANO TO-
AMADJO di Semarang.

Pembittaria berseore langoepa Pergeroean-Pergoe-
oean kita dapat hidoep langoepa dengan soeboerna,
halinya dilakukan setoetoe badan goena mentari soko-
n (schoolfonds).

Hal ini belum dapat dipotoekas, dan diserah-
kan pada masing-masing R. T. agar dapat mengadakan

Soeodahina habis jagt diroending, laloe memoec-
poeakan:

Tiap-tiap R. T. haroes mengadakan A.B.C. cursus,
Confereentie jagt akan datang, bertempat di R. T.

Rosokongkong nanti boelan Agustus 1936.

Confereentie dibabaskan djaga 6 pagi dengan slamat,
dan mengoptojakan „Hidoep” bersama-sama.

Perloe diterangkan disini bahwa djam 12.30 malam
di R. M. Mangkoekoeseomo: Aamo, Soetedjo dan

Moesaffi Dijsjoekoeseomo (Pengoroet dari tjabung
Djember) bersama datang, djoga kelihatan dengan

gajeh pajah, lantaran dijalan kaki dari Kentjong. Kl.
djam 2 malam mereka sama kembali.

••

Openbarevergadering R. T.

Pagina hari Minggo tanggal 17 Mei 1936 di-
djoengkan Openbarevergadering R. T. bertempat
djoengkan t. Soewirjo Soekoroen, dikoenjoengkl
150 orang, banjak perkoempolan jagt mengintikan
potoesania, wakil pemerintah lengkap, wakil pers di-
antjaranja Soeora Oemoem.

Vergadering dimulad djua 9.30 dipinjam toean
Soemarto ketoes kring jagt dibittarkan: I. Woedjoed
in tradjannja R. T. dan Daja kekoetan orang tani
oleh t. Nipronawoto, II. Loembeng Cooperative oleh
t. Soendjoto dan III. Pemandangan oemoem oleh
t. Soedjono.

Sekira djam 11.30 vergadering ditoeetop dengan
selamat.

TJABANG BOGOR.

Rapat terboeka

Waktoe:
Dilangoengkan pada hari Minggo tanggal 16
Februari 1936, bertempat digedong Harso-Darsono
Gang Kebon Djae.

II. Pemandangan:
Gedong Harso-Darsono jagt t. dapat dikatakan
kentil, bila kita masoek kedalamnja soenggoeh ada
mendjaginkan kekagetan kepada sekalian Pengoenjoeng
Rapat.

Roepa-roepa hasil tani didjadijarkan perhisan,
roemba-roemba, rantal-rantai dan tiang-tiang semoeh
nibelt dengan roepa-roepa hasil tani belaka; seperti:
roeng, lombok; ketang, nenas dan lain-lain jagt
sambanjanya. — Jagt semoemja dikerdjangan oleh 2

Perhimpunan jagt sangat menaroes sympathie kepada
Parindra, ialah I. M. dan K. I. M. tjabung Bogor.

Demikian poela letaknja koers-koers, tempat
Pembittaria poen diatoer setjara model baroe bagi
Djonia Bogor. Dimoeka tetapa Bestuur doekoek
dikerdjarkan bendera Parindra jagt betwarna hidjau —

poeth. Didadnja tiap-tiap anggoeta Pengoe-
toer letaklalki masing-masing seboeah kokardje jagt
warana, besamant dengan bendera. Perhisan manja
kekardj. Kadiriha masing-mentroe koekardj di Congres
P. B. I. di Solo.

III. Pengoenjoeng:

Tidak koerang dari 500 orang banjaknja; diantara-
nja 20 wakil-wakil Perkoempolan, 5 wakil pers dan
4 orang tamoe dari Djakarta ialah oetoesan Central
Bestuur dan kawan-kawannya.

Wakil Pemerintah lengkap.

Dari pihak lain-lainnja adalah jagt terbanjak
mengoenjoengi kaesem Koetters, selas-olah ada
seoeatoeh hal jagt tertantoeom didjatoengnja; sehingga
dari pihak Pengoroet Parindra poea ada jagt memoec-
poea pertantjan akan ada apa kiranja nanti jagt datang
kemedia Pengoroet dari doenia Koetters?

Orang-orang jagt taranna (jagj termoekoek) poen
tidak koerang nampek.

Soeret soeret jagt datang dari orang-orang jagt
taranna lainnja dari pihak Perkoempolan-perkoempolan
dja t. dapat mengoenjoengi ada banjak diterima oleh
Pengoroet; semoeh memberi salam dan meodoekan.
Diantaranja adalah sepoetjoek soeret dari Padoeka
Toean Regent Buitenzorg.

IV. Pembittariaan:

Poekoel 9.30 Rapat dimoela dengan pemboeka
Ketoes toean Marzoeik Mahdi, dengan terang belau
menterangkan apa masoek dan goenanja Rapat terboeka
itoe. Lantoe Ketoes menteralkalkan toean P. A. de
Queloe sebagai Pembittaria I. Pembittaria terseboet
mibittarkan tentang Riwayat Pergerakan Kebangsaan
moela dari P. B. I. dan B. O. almarhoem sampai memo-
di PARINDRA. Pembittarian belakoe terang dan
djelas sehingga pendengar dapat membajangkan woed-
joed, warna (roesja) dari PARINDRA.

Pembittaria II, toean Oemo Saesoes belau mibittar-
kan tentang azas dan toedjoen dan sepak terdjang
Parindra dengan djelas dan terang setjta pandjag lebar
belau mibittarkan hal ini. Hanja sjang karena hal
sepak terdjang Parindra t. dapat dibittarkan waktoe
itoe, karena waktoe tidak mengizinkan.

Pembittaria III, ialah oetoesan Central Bestuur,
toean Soekardjo Wirjoproanto dari Djakarta. Belau
mibittarkan tentang keadaan di Djepang dan Philipina;
pembittaraan sangat menarik perhatian, sehingga
dapat djoga mengambangkan bagaimana oedjoenja
Onderwijs di sana.

V. Pelantikan:

Oetoesan Central Bestuur toean Dr. R. M. Slamet
Sudjio berhitaara sebagi melantuk adanja Parindra
dan Pengoroetnja tjabung Bogor. Belau memoec-
poea kepada oemoem, nama-nama dan soeoenjanja
Pengoroet. Selandjoetnja belau berpengerahan moed-
moed-moedhan Parindra dapat hidoep langoengng setjta
soeboer goena menjajapi tjita-tjitjana.

VI. Penoeetop:

Seleboemnja rapat ditoeetop, ketoes menjampikan
kemendjalan hari ketoes pembittarian tentang sepak
terdjang Parindra jagt dirasa sangat pentingnja t. dapat
dibittarkan berhoetoeo dengan keadaan waktoe t.
mengizinkan. Tetapi meski demikian t. poekoet peng-
harapan, moed-moedhan t. ada halangan kira-kira
pada boelan April j.a. t. kita mengadatkan lagi rapat
terboeka jagt djoga mengharg didalang oleh ketoes
kita toean Dr. Soetomo dari Soerabaja.

Laloe poekoel I, siang rapat ditoeetop dengan
selamat.

III. Verlag tjabang-tjabang.

a. Tjabang Amoeantai keadaan verslagnja derhana sjadja.

Doeloe selagi P.B.I. almarchem keadannya sedikit maode, tetapi selah Verloerzinta toean Molono tidak keadannya mendjendjoer, disebabkan endikadannya belomo maode. Meskipun begitoe tjang Amoeantai tidak poetoes asa, beroesaha dijagaoe djapai-dapajnja, dan sekarang molai hidoep lagi dari iasa.

Anggutaanja doeloe 65 orang, tetapi sekarang anja tinggal 25 orang sjadja.

b. Contributie molai doeloe tidak ada jang maodek, tapi sekarang sedang di oesahan.

Organisatie molai diatoer, dan soesoena beuئر sekarang terdiri:

A. Wahab Keteoa, H. Seman wk. Keteoa, H. Idoerhan Penelos, I. A. Saderi Penelos II, Nji. Boer-an Bandahari, dan H. M. Ali, M. Amin, Kaderi dan eweh Pembanto.

Tentang pendirian-pendirian belomo menjempai. b. Tjabang Barabai menerangkan verslagnja tentang keadaan tjabangnja molai baik, dan perhatian roeg lebar terhadap Parindra koerang. Rajat Barabai oleh dililang rajat marheun, boeta boetoe, tjita-tjita pergerakan kita berat diterima oleh mereka. Semangat ebanjangan mereka koerang seadik, mereka kebanjangan eranganan bahwa pergerakan kita ini, pergerakan ini ating, anti Pemerintah, mereka tidak mengotoloe agamanya rentjana pergerakan kita, mereka masih menganggap bahwa Parindra adalah pergerakan jakat-padjak.

Penerangan-penerangan diberikan djoga pada mereka tentang maksod-maksodja partai kita, tetapi asilnja sedikit sekali membawa perobahan.

c. Berabat telah beroesaha djoga mengadkan pertoesoen dengan mengendang pendoeoek disana, tetapi mereka tidak moe masuk angguta. Oleh sebab itoe tjabang Barabai mengadkan peropaganda dengan diirikan soeta badan spicial (Badan Propaganda) Serikat Kampong.

Angguta angguta diwadjabkan berpropaganda dikampong-kampong dan sekoerang koerongnja haka bisa dapat menarik candidatan jang tjoejek sjarat, liberi pendidikan jang sedalam-dalamnja, dan 2 candidatan jang tidak tjoejek sjaratnja diberi pendidikan jang sepadan dengan keadaan mereka.

Tentang keadaan pengeroeso-pengeroeso doeloe, eliatan sedikit lemah, tetapi dengan perobahan beuئر erangan ada sedikit baik. (Soesoena Beuئرnja mereka bisa dimoeat sebah ketika memoeat verslag o, tjatetanjnja soesoena beuئر Barabai telah hilang). Pendirian-pendirian doeloe keliatan moenderoer tetapi sekarang molai baik.

c. Tjabang Kadingan ada menjangankan edikan organisatija jang sekarang ada menjangankan sedikit sebah perboehoegan beuئرnja soedah molai apat.

Soesoena beuئرnja sekarang terdiri:

A. Barnawi Keteoa, H. Amin wk. Keteoa, Djabar Penelos I, Masri Penelos II, Oegek Bandahari, dan R. Tjamat Sijami, Kaderi, A. Soer, Saitan dan Ialim Pembanto.

Anggutaanja sekarang: 47 angguta bisa dan 273 andidat angguta, djadi berdoelomah dengan candidata 320 orang.

Tentang keaktifan angguta masih koerang, keaktifan sekarang Parindra tjabang Kandangin kejoegan tenaga.

Kedaaan kejoegan tjabang Kandangin terlaeol lemah, salidnja sekarang f, 279. Ini disebabkan pendirian roemah sekoerang Rajat jang sekarang masih di kerdikan terlaeol banjak-makanan oerang.

Kedaaan soerat-keleat masoeanja berdoelomah 655, dan keadaa n-patrolor dan cursus-cursus di kerdikan menjenjangkan.

Postoesan-postoesan apat-rapat sebahagian ketjil sjadja dapat dililangkan, oleh karena pertama disebabkan memang anggutaanja koerang memperhatikan, kedua disebabkan oleh keadaa-keadaa memaksa.

Pendirian-pendirian Parindra tjabang Kandangin tetap seperti biasa ketjilwoli badan kejoegan ditidakan, oleh karena tidak djalan.

Oesaha-oesaha tjabang Kandangin jang lama ialah Sekolah Rajat Parindra, Taman Poestaka, dan Sr. Wirawan. Oesaha baroe jaitoe: Sectie Parindra di Kr. Djawa, Bankooperatie Kandangin, Verbuikcooperatie Bakaroeng, dan A.B.C. cursus di Kr. Djawa, Wasah Hoeloe dan Kam. Hoeloe.

Penerangan di kampong ada 6 kali dengan mendapat perhatian jang besar dari rajat.

Penerangan-penerangan dan cursus kita di Kandangin sering djoga ditidangkan polite, malah cursus angguta pernah diborekan diri sebah djanggupnja bersifat openuh wegdering, karena soera kedengeran keleat soerat di straat. (Sekarang masih dalam toentoesan).

Di Pertanian-pertanian terhadap tjabang-tjabang telah diwadjab dengan meoekoekan.

V. Voorstellen tidak ada.

VI. Lain-lain jang perloe.

Confereinte jang kedoea diadkan nanti di Amoeantai.

Verlag confereinte ini diserahkan kepada tjabang-tjabang sebelom confereinte jang kedoea nanti.

Verlag sekarang soesaja selekse-kelesjangan dimaoekoekan dalam Soeara Parindra.

VII. Pertanjaan oemoel telah dijawab oleh toean Com. Daerah dengan poas.

Setelah Keteoa rapat pemberi pemandangan tentang keadaa confereinte tadi dengan pandjang lebar jang maksodja bahwa confereinte Parindra sekarang telah molai berobah djalannja dan sijafnja dari jang telah jalaro, perobahan mana adalah membawa kepada pbrjakan kita soema dan soedah memperpadaj soesaja tjabang-tjabang bekerja lebih giat dari ingguta soesaja.

Kand. 16-2-36.

Parcindra Kading. Kgn.

Receptie Confereinte Parindra Daerah Hoeloe Soengai.

Berboehoeng dengan Confereinte Parindra Daerah Hoeloe Soengai pada tanggal 8/9 Februari 1936 bertempat digedong Moesjarawatotthalbin tjabang badiri oleh kedoea diadkan receptie dengan di wakili perkoempoelan, wakili-wakili pers, angguta dan oendang...

Wakili perkoempoelan jang chadir: P.K.I.K. Kand. B.C. Kand. M.D. Kand. M. Th. Kand. n/v. S.D.B.E. Kand. Oe.K. Kand. L.I.B. Kand. dan Bank Cooperatie Kand. Oe.K.

Sebelom receptie itoe dihoeka oleh Keteoa Parindra dan Kandangin, sebahagi toean roemah dan itoe kepada penjok-jok ngok-jang persiapan Confereinte teresebet seperat M. Th. (gedong dan bangkoekoepang) Ho. H. Kaderi Handelar (koeri-koeri), M.V. Kita (Kand.) d. I. I.

Djam 8.45 receptie dihoeka dengan dijanjikan angguta Parindra oleh M.V. Kita sambil hadirin soemoes berdirin.

Setelah soedah maka dipersilahkan R. Boerhan Comissaris Daerah Parindra Hoeloe Soengai menjangkan maksodja receptie dan oedjoedja Parindra. Sipekreer menerangkan bahwa, dengan mengendangkan lago Indonesia Rajia ini, membolehkan angguta jang besar bagi kaem nasionalisten, oentok-pangapan, jang penoeh, jang mana oleh bangsa kita kiranja haroes diperhatikan.

Kemoedian diterangkan, bahwa receptie diadkan berboehoeng dengan adanya Confereinte partai baroe (Daerah Hoeloe Soengai) ialah Partai Indonesia Rajia (Parindra). Sipekreer terangkan djoga tentang soesana indregi Barat dimana keadaa masjarakat distuur oleh satoe doea orang, sehingga membolehkan akibat jang tidak baik bagi pengendangan rajatja.

Parindra lain keadannya, Parindra adalah jastoesan dari bangsa kita jang sebeloetnja jang tjotjek dengan keadaa masjarakat bangsa kita, dari lapisan atas sampai lapisan bawah, dari bangswan tinggi, kerdiladjar, kaem pertengahan, boeroek sampai kepada kaem marheun jang serendab-rendahnja. Parindra tidak memandang kaja atau miskin, terpeladjar atau bodoh dill, soemoanja bersatoe, soemoa sama hankja dalam pergoelohan hidoepja. Sipekreer kekoekakan polia tentang persatoe. Ialim jang soeti dan koerit itoe, jang djoga tidak memandang kaja, miskin, dengan di beri tjonto dan ajat Oeoran, jang kimpeloelanjnja, bahwa pergerakan Parindra ini sebetolnja tjotjek dengan kemoesan tjigana jang soeti itoe, oentok-pangapan persatoe jang besa dan lain goena menjempai tjita-tjita kesempurnaan noesa dan bangsa soemoanja dan kesoempurnaan doenia oemoemnja.

Setelah soedah maka keteoa rapat pemberi resumi tentang pandjang lebar, kemoedian diberi resumoer soesaja. Kepala-kepala wakili perkoempoelan nak podium oentok pemberi salimat atas receptie Confereinte itoe. Djam 10 koerang sedikit receptie ditoeptop dengan selamat.

Rapat openabar Parindra tjabang Kandangin pada tanggal 9 Februari 1936 bertempat digedong M. Th. tjabang Kadingan.

Rapat openabar Parindra tjabang Kandangin dapat perhatian jang penoeh, dihadiri oleh k. 500 hadirin, wakili-wakili perkoempoelan dan wakili-wakili pers, poen wakili pemerintah, tidak ketjilngalan.

Setelah soedah Keteoa Parindra tjabang Kandangin dipaparkan terima kasih kepada sekalian jang hadir, djam 9.15 rapat dihoeka dengan nanjian Indonesia Rajia oleh muziek M.V. Kita, dan pimpanan rapat diserahkan kepada toean Boerhan sebagai Comissaris Daerah Parindra Hoeloe Soengai.

Toean Comissaris Daerah sebah keteoa rapat menerangkan maksodja rapat openabar dengan pandjangan lebar berboehoeng dengan adanya partai baroe (Daerah Hoeloe Soengai) ialah Partai Indonesia Rajia.

Confereinte jang baroe-baroe terdjadi tawar-menawar kemoedian dipersilahkan Nioeta Boerhan Surento menerangkan salimat pergerakan di Indonesia, molai Oe.K. almarchem sejadi Partai Indonesia Rajia sekarang.

Sipekreer kemoedian dengan pandjangan lebar molai ketambah nanjian kita, teroeso dengan kejadian kemenangan bangsa Djepang dengan Roes, jang menjerdakan bangsa kita akan harog kedoeoekanjnja, dengan membolehkan beberapa pergerakan bangsa kita molai B.O. sampai akhirnya membolehkan pergerakan rajat jang sebetolnja (Volksoewel) ialah Partai Indonesia Rajia. (Pedato ini sangkar kita ringkasan isinja oleh karena dalam s.s. jabat baroe-baroe ini, soedah pefinah diarlakan oleh verslag Congres B.O. dan P.B.I. almarchem sendiri).

Soedah lah pembentjaran dengan menabar tempo k. 1 djam, maka keteoa rapat pemberi resumi dengan pandjangan lebar, kemoedian dipersilahkan toea A. Barnawi membarjatkan tentang azas tjoeedjan dari oedjoed roepa Parindra.

Sipekreer membarjatkan pedatoen dengan: Keteoa jang molai dan apat jang terhormat. Partai Indonesia Rajia adalah satoe pergerakan politik jang terbesar dari bangsa kita di Indonesia ini semantajnja boekan sejadja penoeh ditahan kita, tetapi djoga tersiar keseroehoer doenia.

Partai Indonesia Rajia asilnja dari doea pergerakan politik jang berpengeroh dari koet ialah B.O. dan P.B.I. bergoeloeng menjadjoe partai Indonesia Raji (Parindra).

Koerang lebih 2 taeban lamanja Roch B.O. dan P.B.I. menjadja soelaoh-olah masoek dalam limg perantapan, oentok mengallang persatoe roehnja asa soesaja diberi. Teolan kesoekatan jang goetoh dan soeti agar dikelak kemoedian hari menjadji pergerakan jang molai dan bergoeso oentok keselamatan hidoep bangsa kita oemoemnja.

Oleh karena waktoenja telah sampai dan saatnja telah datang, maka oleh kongresnja di Soearakarta Adi ningrat pada tanggal 25 Desember 1936 tadi, teloe moernja kedoea partai itoe dipetjalkan, B.O. dan P.B.I. lenjap dari moela boemi ini, tetapi labihlah pengendangan pergerakan baroe Partai Indonesia Rajia, penoeh wangan kajitja-kestija dan patriot-patriot dari bangsa wan jang loehoer dan asli dengan membawa oedjoed roepa Parindra serba-baroe.

Dengan sendirnja seleroeh tjabang kedoea partai almarchem teresebet, oemoes soesaja menjadja marid dijadi Parindra. Kemoedian djoga P.B.I. tjabang Kan dengan almarchem telah moesah mendjadi Parindra jang pada tanggal 9 Februari 1936 ini hari, teloe diperkenalkan kepada oemoer, dengan disaksikan oleh soedara-soedara soema dan wakili Pemerintah dista.

Tidak loega diperterangkan (diperkenalkan) sprekek segala jang dioesahkan dan dipimleh oleh Parindra tjabang Kandangin, seperti: Sekolah Rakjat Parindra Sectie Parindra di Kr. Djawa, Bank Cooperatie Kandangin, Verbuik Cooperatie Kandangin, A.B.C. cursus dan penerangan-penerangan dikampong-kampong.

Parindra menoeotet hak kamoer soesaja.

Oemoer telah menoeotet dan mengerti apaka jang diakoerok oleh Parindra, tetapi tidak boesoekn) kalu sja terangkan lagi apaka jang menjadji tjita-tjitanja Partai Indonesia Rajia, agar soesaja bisa di ketoeboel dengan sedjelas-djelasnja, dan kemoedjoe soedra-soedra dapat penganjangan djadi receptie ata doea tidak membentjat atau menjintjat kepada Parindra choe soesoma ata kepada bangsa Indonesia oemoemnja.

Parindra bergerak, pada hakikatnja boekan kerang tidak menoeotet boekan karena bangsa kita mara

Bangsa kita kebanyakan masih mado hideop sendirindendi, mendjaja keselamatan diri sendiri saja, tidak meninggalkan keperluan dari bangsanja. Bangsa kita oepa bahwa orang tidak bisa hideop sendirindendi di toenia ini, satoe sama lain baroes perheboengan ang baik. Meraka loepa bahwa dia bisa hideop dengan baik itoe, sebetolajia oleh karena berdjetoa-djetoa wangsaja atau manoesa lainnja djogea hideop diasinja. Toenia orang-orang itoe tidak ada, mauli manoesa lia tidak bisa hideop dan terpaksa toeroet mauli djogea.

Oleh sebab itoe kewadiban kita manoesa oemoenja atau bangsa choesoenja, ialah menoeotet kesempoean hideop djogea kita sendiri dan kesempoean hideop bangsa kita boekan saja tetapi djogea kesempoean hideop manoesa oemoenja.

Bekerjaja dengan tidak melihat Doeanja.

Apakah tjita kemelatan dan kesempoean itoe bisa terjapai atau tidak?

Kejakinan koem Parindra tidak meliat boeahjan ia tidak memikir apakah maksod itoe bisa terjapai atau tidak, oleh karena kemelatan dan kesempoean hideop itoe soedah menjadi ketratjan tjati manoesa ang hideop, kodrat mana ialah menjadi soeroehan satah dan kemaoen hideop Parindra sendiri. Dengan endrinja kemelatan dan kesempoean itoe menjadi ewadiban kita berasa, dan kewadiban itoe tidak ngendakji kepada boeah jang elok dan lezat, tetapi ngendakji berkeaja soenggoe-soenggoeh dan ialah, perkara boeahnja tidak oesah dipiki dan dilapar-harap ang, nanti akan datang sendirinja, bagaimana oedjoerjan rgoentog dari pekerjaan kita sekarang ini.

Pelajaran-pelajaran jang bekrin boekan saja ialah Parindra, tetapi dalam igamapoeng begitoe. Orang jang paham betoe-betoe dalam igama, dan jakin kua kebeneranja perintah-perintah Toehan, maka leh orang jang jakin akan kesotian igamajna, erintah-perintah Toehan itoe dikerdjajanja sebagai sama mestinja, dengan tidak memikir dan mengharap jora dll., oleh karena perintah itoe telah menjadi ewadibanja sendiri.

Begitoeah Parindra berkeaja goeoa melajani keadjoeran bangsa dan tanah airja, dengan tidak meliat kelolaan boeahjan, soenggoe djogea Sa Krinta jang berkeaja menoeotet kesempoean hatinja. (Riwajat ini diterangkan menoeotet kjasatnja Pa Tom dalam coepres).

Jang dipentingkan oleh Parindra ialah melakoekan ekerdjan menoeotet apa jana telah dipoeotekn dalam onoes dan rapataja dengan diestoeotet jang nggantajna jang telah menjadi kewadibanja masing.

Pedoman k 5.

Oentoek mengerdjajan oesaha dan iktihar dalam oedjoerkan tjita-tjitanja, Parindra memakni pedoman jang koet dan toepoh, ialah ketjintjan, kesotian, eadlan, keberanan dan korban (k 5).

Parindra berkeaja penoeh dengan ketjintjan, tidak emandang tjepa, soesah dll., tidak menjari koeotengoe diri sendiri, tetapi sebakajana moerjoekn diri sendiri dan mengoeotengoean kepada bangsanja.

Ketjintjan Parindra, tidak berbasat, jang soenggoe oehnja betoe-betoe menoeotet arti tjinta 100 pCt. loekanjna seperti tjita kita kepada iseteri, tidak. Tjinta epnda iseteri ini tidak bisa. Sebab bisa iseteri, karena oelah berakoe, kita sering bisa iseteri. Kita teri, atau kadang-kadang iseteri itoe bisa diterangkan, tjita tjita paloes namanja. Dalam Parindra orang tidak bisa memawa tjita paloes itoe, selama-lamajna bisa

dilaj djogea oeksoetjan dan keberanan. Orang jang demikian tidak sanggoep doekn dalam Parindra, dan terpaksa loepa mengingalkan lapangan Parindra.

Sebakajana koem Parindra jang soenggoeh telah tjita, merika tidak takoet ngombarkan dirinja, dan meninggalkan sanak pamilinja atau memboengan basji kheidjoerjanja jang tenoet.

Begitulah gambarja kekoekatan ketjintjan koem Parindra, oentoek menginggalan bangsa kita kepada mauli sjarakan jang sempoean.

Oleh karena Parindra berdasar ketjintjan jang toelan, dengan sendirinja sepet terdjandja disandarkan kepada djalan jang soeti, adil dan benar. Artinja kita berkeaja oentoek kebakaan bangsa itoe, tidak ada memoeotet maksod jang djihat, tidak ada maksod melangsur wet pemerintah sekarang, pendeknja tidak ada soetoe maksoet oentoek moerjoekn sipa saja, baik sipa pemerintah, moepoem bangsa kita atau bangsa lain oemoenja. Djogea tidak ada maksod menjari koeotengoean sendirindendi bagi koem Parindra.

Dasar ketjintjan dan kesotian ini dalam Parindra tidak bisa diklin-bikin, oleh karena orang jang soenggoeh memoeotet sifat jang loekoet dan soeti ini, pamoeanja kelatjan, ialah korbannja dari orang itoe sendiri, baik korban wang, harta benda, pikiran, tenaga d.l.l.

Korban ini adalah soetoe sjarak jang terpenting, soetoe kewadiban jang tidak boleh tidak moeti kita kerdjakan, berama-sama, mendingatkan kemelatan dan kesempoean bangsa kita sendiri.

Maskipoem soedara-soedara tidak toeroet berkerj dalam Parindra, tetapi menoeotet kemelatan dan kesempoean itoe, menjadi kewadiban kita berama. Dari soetoe itoe soedara-soedara djogea wadib berkerj korban terhadap bangsa dan noesa tita.

Parindra dengan igama.

Parindra tidak akan berdjoeagan dalam igama, oleh karena bangsa kita jang berdjoeabek 60 million ini terdiri dari besta-besta igama, dan soedara-soedara maoe menginggalan peristatan dari bangsa kita oemoenja. Oleh sebab itoe Parindra berdjita-tjintjan, tidak memakni igama ini dan itoe, tetapi ngombarkan itoe sebagai koekabekantja segala igama itoe dan menjajal koekabekantja jang para anggantajnja soepaja meliharba dan mengerdjajan soenggoeh akan perintah-perintah igamajna masing-masing, sebab igama itoe adalah djogea satoe sjarak jang terpenting oentoek kebakaan bangsa kita, tapi itoe kerdjajanja tidak dalam golonganja sendirindendi, diloeor dari azas kebanganja kita.

Kepentingn jasarakat kita dengan igama itoe ialah pendidikan batin, pendidikan roek, oentoek mengbangkan sifat-sifat kesotian, keadilan dan keberanan. Djika kita menoeotet soenggoeh-soenggoeh akan pendidikan igama, tidak boleh tidak rakjat dan negari kita bisa bentrn dan aman. Oleh sebab itoe disampinjnja mengerdjaja igama itoe, orang djangan loepa, djogea baroes mementingkan pergerakan politik kebangsanja sendiri, agar soepaja kerdjoekn Rochani dan Djisman batin dan lahir kita perloe dirwet perloe diberit oleh Kalu keliroe obatnja, maka kesempoean hideop badab wadik kita ini tidak bisa terjapai. Oempama koekabekantja kita sakti ini tidak bisa mengoeotet itoe, itoe tidak bisa semboeh: Sakir peroeot dikata teroeot, itoe tidak bisa waras.

Begitoe djogea badab wadik kita oempamajna sakti batin, artinja tidak poena didikan igama, sehingga tidak bisa membedakan djabat atau baik, soeti atau tidak, sedang lahirnja bagoea keadnjanja, wang banjak, makan pakat toeroep, ja tidak baik. Sebab hideop jang demikian itoe tidak poena pedoman jang soeti, (binir orang, bininja harta orang, hartanja) d.l.l.

Lahir kita sakti, artinja tidak poenja wang, tidak poenja pakatan, tidak tija har akan iseteri mendjerita lelaparan, sedang batinja soeti, penoeh dengan didikan igama, ja tidak baik djogea. Oleh karena kamisnjan dan kemelatan kita itoe bisa moerokokan kesotian jatin kita. Achirnja mata kita menjadi gelap, pikiran lahja berakak, melakoekan sedita apa-spa jang bertengangan dengan kesotian igama, seperti menjeteri, menioep, d.l.l., asal peroeot kerontog dari anak iseterija, bisa tertolong dengan selamat.

Sekarang bangsa kita jang 90 pCt. soedah kena penjakit lahir, dan batin ialah kemelatan dan kesengsaraan hideop. Sipakaj jang bisa membei obatnja kemelatan hideop dari bangsa kita ini? Partai Indonesia Rajia tjati hari selaloe membikin raboekan oentoek obatnja kemelatan bangsa kita tadi.

Dengan demikian maka igama dan Parindra ini sama-sama membei manfaat kepada bangsa kita, sama sedialan menoeotet kearah kemerdekaan dan kesempoean hideop Rochani dan Djisman, oleh sebab itoe kedoea-koenja wadik kita kerdjakan agar soepaja kita mendapat kesempoean hideop boekan saja didonia, tetapi djogea diachtir kelak.

Sebagai penoeotet spreek berseore: „Marilah soedara-soedarakoe jang sanesib dan sebangsa, masoekal dalam gelanganj perdoerjoan politik kebangsanmoer sendiri, agar soepaja kerdjoekn dan kesempoean hideop bangsanmoe bisa lekas terjapai. Kalau tidak, mari mengioet dibelakang Parindra, atau membei sokongan menoeotet darmamo masing-masing. Tetapi djanganlah jamoe merintang-merintang akan kemadjoeran hideop bangsanmoer sendiri, oleh karena perheboentangan jang demikian itoe adalah berarti memboehoe keselamatan hideopmoer sendiri.“

Tetapi loepa para membenarkan resumijnj dengan selat lebar dan memperkelokan boem Parindra tjabang Kandangan satoe-peratoe, maka rapat ditoept djam 12 dengan selamat.

Perhatian rakjat bekrin sekali dan para pendengar kelatjan masih soeka menoeogoe sajanj pemimpin papinja seditik sakti.

TJABANG SAMARINDA.

Berheboeng dengan pergaboengan B. O. P. B. I. kring P. B. I. Samarinda otomatis menjadi kring Partai Indonesia Zeti dan sampun ini hari memoeotet 25 (djoe poeloh lima) angguta. Soesoenan pengoeoesja soeperti dibawah ini:

Sdr. Mas Soepono Ketoea
 „Hik Arieprachin Wakil ketoea-Penoeils 1.
 „ Achmad Noor Penoeils 2.
 „ Moh. Amin Bendahara.
 „ Abd. Rasool Pembantoe
 „ Matsoeng „Soegito al. Simin Pembantoe

Perdoerjoan kring Parindra Samarindra baroe 2 Pembantoe, ialah: Berkoemissie. Pengoeoesnja terdiri dari:

Ketoea sdr. K. Djahabadjardja.
 Penoeils sdr. Moh. Rasjad.
 Pembantoe sdr. Hirsansjah.

Plaats. onderwijscommissie. Pengoeoes terdiri dari:

Ketoea sdr. K. Djahabadjard.
 Penoeils sdr. Moh. Rasjad.
 Pembantoe sdr. R. Soegito al. Sir.

Jang mengoeoetjeng A. B. C.-kursus jang diadab oleh F. O. C. ini ada 37 orang koem bapak dan dipin oleh saudara Achmad Noor dan Abd. Rasool. E lagi 11 orang koem loe oimpin oleh Wara Soepono, njoenja Ketoea.

Pada tanggal 5 April 1936, berheboeng deng koendjoengn Komisaris - Daerah dari Bandjerma dan oetoesan Parindra tjabang Balikpapan jang di tangkan oleh kring Parindra Samarinda, diadak rapat oemoem di gedoeong Oost-Borneo Bioscoop - koepoerjan i. Go Gie Hie, temj Bisma dipakni tidak memakni sewa. Didalam rapat oemoem diterangkan tentang:

Hak berkoempoeol dan berisaran menjintai bangsa dan tanah air wajak pergerakan nasional ol oetoesan Parindra tjabang Balikpapan, dan keada pergoeran ditahan Indonesia dan riwajat p goeroean nasional. Oleh Komisaris - Daerah diti tangkan tentang Azas dan Toedjoen Parindra jang mengoeoetjeng rapat oemoem ini kl. a 1000 (terboeh) angguta, gedoeong bioscoop seok. Sebetolom dan soeodahnja berar lago kebangsan kita Indonesia raj diperdharkan.

Rapat dimoelai djam 8.30 dan ditoept djam 12 siang dengan selamat. Waktoe boeberan gemoeroe soeroen: Hidoep!

TJABANG BARABAI.

Rapat Oemoem Verlag Openbare-Vergadering „Partai Indonesia Rajin“ (Parindra) tjabang Barabai, bertempoet Gedoeendracht Bioscoop Barabai, pada tanggal 14 Maret 1936, diachtiri oleh l. k. 2000 orang, dimoel djam 9 pagi.

Wakil-wakil Perkoempolan jang चाहि:

1. P. Ch. B.
2. N. O. tjabang Barabai.
3. M. Thalibin tjabang Barabai.
4. Parindra tjabang Kandangan.
5. B. I. C. tjabang Barabai.
6. Parindra tjabang Amoentai.
7. V. O. B.
8. Barisan Islam Indonesia.
9. K. B. I. tjabang Barabai.
10. Surya Wirawan tjabang Pandangan.
11. Bank Cooperative Kandangan.
12. Verbruiks-Coöperatie Kandangan.
13. B. I. C. tjabang Kandangan.
14. Surya Wirawan tjabang Kandangan.
15. Parindra tjabang Bandjermasin.
16. N. O. tjabang Kandangan.
17. Serikat Kamatan N. O. tjabang Barabai.
18. Djiamatool Islamiah Pagati.
19. Moejamadiah tjabang Haroejan.
20. Surya Wirawan Parindra tjab. Bandjermasin
21. M. Thalibin tjabang Bandjermasin.

Wakil-wakil Pers:

1. B. B.
2. Soeoa Kallimantan.
3. Penjabar Soenggan.
4. Oetoesan Kallimantan

Dioega badir: wakil Pemerintah juga toean-toean Districthoofd, Inspecteur van Politie dan Mantri Politie, Sdr. Achmad Bachtiar Ketoes PARINDRA tjab. arabi, sebagai Voorzitter Rapat membilang terima asih kepada chadrin yang sebagian besar dari desesa, kepada beherde Gedong Eendracht, kepada wakil-wakil perhimpunan dan pers. Dengan ketoesan meriti ketoes 3 kali, maka rapat oen diboka dan pimpinan rapat diserahkan kepada Sdr. R. Boerhan Daerah Commissaris PARINDRA toeloer Soengai.

Kemoedian sdr. ketoes menerangkan maksud rapat yang goenanja akan, memperkenalkan PARINDRA kepada oemoem soepaja ta'ada saja wasangka.

Sebeloeem sdr. berbitara, dinjaukan lagoe-lagoe ketoes Rajja oleh Barabatside Bangad, sementara halir semoea berdiri.

Sdr. Boerhan Sareuntu sebagai wakil PARINDRA jabang Amoental diperalaklan berbitara menerangkan Kewajab Pergerakan Indonesia moela zaman Modjopati, J. O. P. N. I., S. I. hingga kepada sekarang dengan sandang lebar.

Kemoedian diperlihatkan poela sdr. Achmad Bersawi wakil PARINDRA tjabang Kandangan berbi-

tjar menerangkan woedjoep roepa dan sepak terdjang PARINDRA dengan pandjag lebar moemoekan.

Pimpinan rapat diserahkan kepada sdr. Achmad Bachtiar.

Lantas sdr. R. Boerhan berbitara menerangkan toedjoelan Serikat Sekerdja, sebagai tjontjo Serikat Soepit dan memberi nasakat-nasakat kepada Serikat Soepit disini, menerangkan maksud Roepelin, maksoednja Sdr. Wirawan, Roekoetan Tani dengan tjara-tjaranja, dengan ringkas penting dan moemoekan.

Pimpinan rapat diserahkan kembali kepada sdr. R. Boerhan.

Sdr. Ketoes berbitara diatas podium beseroe kepada Bestuur PARINDRA tjab. Barabasi, soepaja siap dan sedia berkorban goena tanah air dan bangsa, yang mana semoea Bestuur diminta berdiri berganti-ganti oentok diperkenalkan kepada oemoem dan masing-masing meniatkakan sedanja berkorban.

Sebagai penoetop Ketoes menerangkan soepaja yang dibicarakan bermafmat hendaknja, segala golongan soepaja memperatoekan dirinja.

Dengan palooan mariti Ketoes 3 kali, maka rapat-poen ditoeptop pada djam 12.30 m. dengan selamat.

APA SEBAB „SURYA WIRAWAN”

DILAHIRKAN OLEH

„PARINDRA” ?!

MOTTO: Pemoda adalah tiang dari Masyarakat.

Sekali ini adalah dari pendapat kami ada perloe sekali oentok kami moela didalam Madjallah ini, karena agar soepaja diketahoel dan diperhatikan oleh oemoem terotoema kaem Parindra.

Memang semoea perboetan adalah memoenjai sebab dan mengandeng maksoed dioega. Begitoe dioega doenta yang senantiasa berdatar, dan peredaran mana tetoeslah ada sebab-sebabnja. Karena itoe sebab-sebabnja kita menioekkan kedjadian-kedjadian yang berwarna-warna, sebagai mana telah diketahoel oleh kawas-kawan kita. Sepertinja baroe-baroe ini negeri Italle menjerang Abesnie tetoeslah ada sebab-sebabnja, jalah ingin akan mendeoetok negeri-negeri goea kepentinganja, yang di anggapa perloe. Negeri-negeri lala senantiasa mepertambah dan memperkeot persediaanja, oentok fitendjaja negerinja, dijajah oleh watoe-watoe dan mesin-mesin dan menjemporoekan mesin-mesin sebab ingin mendapat keoentongan yang sebanjak-banjakja. Soeatoe negeri mendeoetok wet-wet dan oendang-oendang agar soepaja negerinja menjadi sentausa dan aman. Begitoealah stereosnja, masih banjak sekali pemandaing-pemandaing yang ta' perloe kami berberkan disini karena memperbanjak tempat.

Begitoeoen dioega timboelja „Surya Wirawan” ditengah-tengah masyarakat kita ini yang penoeh dengan kepediaan-kepediaan, tetoeslah dioega memoenjai sebab yang amat penting bagai „Parindra”. Memang soeatoe oentok membangunkan soeatoe organisasi Pemoda yang bermaksud akan membawak pemandaing-pemandaing terhadap Pemoda - pemoda lalah „Surya Wirawan” manaja. Adapoen badan ini

kelak yang akan mengganti bapak-bapak kita yang pada dewasa ini sedang mebang paloenja. Kejapoel terboet diatas ini memang didalam lingkungan kita pemoda masih didalam kegelapan dan koerang penerangan-penerangan; agar soepaja mereka mendeapa pendidjaraan yang samoeora sehingga mereka dapat menjadi Pemoda yang sedjati yang bertjip Indonesia. Dan kelak menjadi agunta-masjarakat yang bergoesan yang selaras dengan tjita-tjita „Parindra”. Terotoema disini ini, kritis yang meralaejale diploek-ploek diawal ketoes, yang telah memaja yang sebat-kebatanja ini sehingga fikiran manoesia dapatah berobah dan terdjeroemes didalam kelembah keangsanran. Soeda seomestjinalah dan tentoe, bahwa Pemoda yang sedjati manik ini, takkan bergoesa bagai masjarakat kita ini.

Kita memboetoehan Pemoda yang ber-energie yang mana dapat merobah keadaan dalam lingkungan kita ini. Maka haroeslah tetapi kejakinanja ini tegoe pendidjaraan dan soeka bekerjia oentok tanaah dan bangsanja. Demikianlah „Surya Wirawan” yang akan membantoe bapak-bapak kita „Parindra” mendidjari dan bekerjia oentok menjoesoen masjarakat „Parindra” agar soepaja dapat hidroep dan kokoh pendidjariaja.

Djadi teranglah soealah bahwa timboelja „Surya Wirawan” ini boekanja maniroe-niroe, akan tetapi karena sebab-sebab tadi.

Hanja disini kami terpaka memadoekan kemoean salan hati kami dengan terang sebagai soeatoe Wirawan, bahwa sebatjean besar dari kalangan Parindra sendiri soepoego koerang diperhatikan, padahal dikalangan Parindra tidak koerang-koerang kaeol dan boekti tidak koerang-koerang telah menantakan pada kami bahwa sedikit sedikit orang memperbitjangan soal Wirawan.

INDONESIA DIDALAM HOEBOENGAN INTERNASIONAL.

(Masarakat kita asli. Opendeur politiek. Indonesia tanah pemboeroehan).

(OLEH: PAMODJII.)

Sampai dimoekanja abad ke-16 Indonesia masih memoenjai kedeoekan tersendiri, loearan beloe meralaejale. Perlarjan wakteo itoe, yang tidak dioega, telah diroekkan oleh bangsa-bangsa lain, mengadepkan perboeroengan diantara kepeloeluan Asia-tjietan dan Timor.

Masarakat kita masih tergolong-golong didalam lingkungan yang terbat. Keboetohan sehari-kehari dirjoekoepi oleh golongan-gole masing-masing, istimewa dengan hasil tjoejoek-tanam dan peladangan. Alah-alah, perloe boeat perkehidoean sendiri.

Perboeroengan, golongan sate dengan lainja, beloe ad. Orang mesas soeak, tjoekeop didalam keboetohanja hidroep, sedang soeoroeran akan adanya perboeroengan diantara golongan sate dengan lainja, misalja: djalan-djalan atau kenderaan yang kita lihat didalam djaman modern seperti sekarang ini, beloe ad. Mr. B. COHEN STUART mengotakan pemandaingnja terhadap masarakat kita pada wakteo itoe begini (Haagsch Maandblad Januari 32 moeka 34).

„De bevolking had tot dusver vrede gevegeteerd in de fase van rechtstreeksche productie voor eigen behoefte; zij had en stil leven geleid in haar buiten vrijwel afgesloten dorpsgemeenschappen, voortdurend in bestendige, door traditie beheerschte verhoudingen; uiterst simpel en sober, daardoor zeer zelfgenoegzaam, weinig bedacht op uitbreiding van betrekkingen met de buitenwereld, ompaald door een e gedorshorizont.”

Dengan pendapat kesimpolan dari toelisan penoelis tadi, (sekalpoen kita tidak menioetioekkan seanteroerja) adalah soeak gambaran bagaimana hidroep bangsa kita pada wakteo itoe, skalpoen masia seba primetif (sederhana) bebas dari pengaruh loearan!

Doenia berpoetari! Dan sebagaimana halnja negeri-negeri diseloeroeh doenia, poen negeri kita dan masarakat kita tidak bebas dari pengaruh loearan dimasa itoe. Didalam taheon 1509 bangsa Portugis mengindjakkan kahnja dipelahoelan Pedir dan Paeji (Sumatra Oetara), kedoes tempat mana moela-moela ada dibawah perentah keramat Modjopati. Hampir besama-sama dengan bangsa Portugis poen bangsa Inggris dioega

Pemoda - pemoda sate pemodi - pemodi yang masih moeda, distoelah tempatmoet, djanganlah tempoemoeg yang berbarha itoe dipakai boeat kepoeloran yang koerang bergoesa.

Kemoedian kami mengharap perhatian saudara-saudara kaem Parindra terhadap kemadjoean Surya Wirawan.

SEORANG WIRAWAN SOLO.

Keterangan dari Redactie.

Toelisan diatas potoet, mendjakkan, perhatian seeloeroeh khalayak Parindra, ketoeslah bahwa dalam Fusiocoeng baroe ini telah diparalkan oleh Congressisten soepaja dalam Congres Parindra yang ke-1 dapat mendeoetokkan tawar boeroen 10 orang tetapi sedikitja 1000 ang. Ini tergantoe pada kekoetan tjabang-tjabang sendiri.

mendatang negeri kita. Doea-doeanja teroes meloek kan langkahja, sampai pada akhirnya abad ke-1 bangsa Belanda datang di Indonesia. Dengan seger marena ini memperloes, sajnja, istimewa didalam perdagangan, sehingga oleh bangsa Belanda itoe itu diadakan Internationale Handelsbewijng yang tela mengpergoehi kepoelak-kepoeluan Sumatra - Oetara Malaka, Java, Celebes-dengan dan sebagian dari Mi loeok.

Perboeroengan dengan geraknja perdagangan bangsa asing tela, maka oeasah peladjaran dari bangka kita agak mendapat perloeaan diantara kepoeluan sate dengan lainja. Akan tetapi perhatian bangsa kita pad peladjaran tadi tidak begitoe besar, dan hanja dik djakan oleh tempat yang berpantai lahoetan. Orang mengotakan per tjoejoek-tanam, landbouw, yang sebagimana telah dibjarkan, adalah sate soeomber penj hidroep yang terotoma dari bangsa kita pada wakteo itoe. Ras kejoekjoek, kedataraan hidroep menj babkan tidak tetariknja bangsa kita oleh pelae itoe. Sedang dari fehak bangsa asing pelajaran itoe dengan tjati diperloesakan.

Didalam perdoejanan perdagangan bangsa Belanda mendapat cecus dan dengan „Oost-Indische Comp panja”, mereka lebih landjoet memperloh handel monopolie dan menajni perdagangan dan pelajara bangsa-bangsa asing lainja. Dengan sukses ini mak perboeroengan bangsa Belanda dengan bangsa kit mendjadi lebih tebal dan tidak atau sedikit sedikit ter pengeroeh oleh per tjempoeran tangan dari tangan lain. Dengan mengemoeka maksoed akan mendjaja terti dan „kepoeloran” perdaganganja, maka lambat laoe bangsa Belanda mendjadi lebih tebal dan lebih ber tjempoeran ber tjempoeran istimewa di tempat-tempat pesisir.

Perboetan pengeroeh atau kekoasaan diantara bangsa kita dengan bangsa sendiri, yang mana tela dijarang poela menjababkan adanya perminatan oleh si soeatoe keradjan kepada bantoesan O.I.C. itoe, dengan sebatjean teoprepatite beberapa keloejoeranan dan coesie. Pada wakteo itoelah sebetoejnja, bangsa Beland dengan O.I.C. saja soedah menanani politiknja dioega kita ini. Tanaman yang terjnata bisehidjoep bisekoet Tidak oeasah dimangsa oleh bangsa Belanda yang Belanda lambat laoen diperloeskan, poen pengeroehi tidak sedikit poela diperloesakan atas masarakat kit

Pada tgl. 4 Mei 1798 selaka milik dari O.I.C. dip opel pemerantahan „Belanda (Nederlandsche Staat dan pada wakteo mana Indonesia dengan negeri Belanda (Nederlandsche Staat) didalam hoebongan jar langsoeng, sehingga hoebongan ini menetapkan kedeoekan Indonesia sebagai tanah djajahlan.

Dipermoelan abad ke-19 monopolistische cultuu stelstel masin dipertanahkan. Didalam taheon 1870 d njan” adanya agrarische wetgeving dimoekkan bahwa peroesahan landbouw di Indonesia mekedjati lutoevoer oentak poer doenia! Perhatian negeri-nega lain tetradip Indonesia bertambah besar. Dan perhantian yang bertambah besar ini, bisa dimengerti, tjati membikin” tetranth-tanah leada” leada” perdoejan sedang bagaimanapoen dioega kedeoekan; perdoejan

jakan terperintah oleh bangsa koelit poebli; Memang benar, bahwa ilmoe yang babaroe diperoleh dan diperjajngkan oleh bangsa itoe, Memang benar, segala ilmoe itoe. Tapi benar juga, bahwa koelit berwaroeta orang-Orang koena pernah mendoekoek tingkat diatas; sawha pada ini waktoe bangsa berwaroeta saeoe moela bangean dari tidoena jang berbad-abahoe tate, tampil kemoeka akan meroboe tempat dibawah matahar; bahwa bangsa-bangsa jang dikatakan tidak jajeoh dari pada binatang ketjerdasannya itoe, kina madoe kemoeka menjadi saingan besar dari pada bangsa-bangsa jang menemati kedoeoeran koerangan itoe dalam doenia ini. Memang benar, bahwa dari doendoe-ong oleh kebaranan ini, maka orang mengadkan ras-theorie. Orang melihat keadaan didalam bangeanja jang koerang sebat, seperti kebaranan kelahiran dibagian atas, sedang dibagian bawahan akan madoe. Orang beroesah akan mengilahkan ketidak-sebatan ini. Diantara kebaranan-kebaranan jang dipadatkan, adalah hal-hal jang tidak benar jang dijadikan pokok penyelidikan. Golongan djempolan djarang mempoeli anak dan golongan rendah amat seobor. Dan dari sebab itoe, ditanggap, bahwa golongan-golongan dan bangsa-bangsa jang djempolan koerang mempoeli anak dan sebaliknja. Concluse ditolak poela, bahwa bangsa-bangsa jang seobor teroboe kemadjoan (evolutio inferior, bangsa koerang beraga). Dan hampir segala bangsa koelit berwaroeta seobor anak beranak. Dan orang koelit berwaroeta dapat hidoep sederhana dan bisa bekjerja koet. Dan dengan adanya kapal dan poer, orang koelit berwaroeta dapat pergi kemana-mana mentari nakhinja, djoeja pergi ke-Europa dan Amerika. Maka timboella „het gele vaer“ dan „passic penetration“.

Di Amerika bangsa koelit hitam, jang djanggap inferior itoe, makin lama makin bertjap ganda tjajah djawaja: Dikota-kota jang daboeloe disoetoea kota poelit, sekarang ditempati oleh kebanjangan orang-orang hitam, sehingga seorog penoelis didalam seorog minggoeja jang doeloer terbit di Semarang (9) meramalkan, bahwa keta Amerika akan menjadi bangsa hitam jang akan dikoesati djoeja oleh bangsa hitam. Pada kemoedjan djoeelah jang banjak dari soetoe golongan bangsa tentoe akan memberi pengaruh besar pada keadaan koerangan itoe.

Didalam karang-karang ras-theoretic dibantangan, bahwa orang kebarakan adalah golongan pertengahan, jang dapat mengerti dan meroneoer pada apa jang diandjerkoe oleh golongan atas. Golongan atas ini lama-kelamaan telah lenyap, kalau tidak diadakan peratoeran mengadkan neo-aristocraty, mentjegah si gila dan sebagaimana memperbaroeskan keloerangnja, dan memperbatasi koem perbaroeskan melahirkan anak dan menentaskan koerangan atasnya tentang anak-beranak. Ini theorie sebannja tidak baroe. Dizanen koena, maka siapa djoeja, senantiasa dapat antaran poetri, soepaja banjaklah ketjerdasan siddjempol itoe. Soerang radja, siapa mendjadi radja tentoe djanggap djempol—boleh beristeri berpoelohan orang. Ini theorie tidak baroe. Ini theorie adalah theorie koem atas. Satoe koem jang chwawit tegapoe dari atas doenia oleh kesaalhanja sendiri. Didalam kechwawitan ini, orang djanggap koerakan kalau koerangnja lebih, bangeanja djoeja akan sebah, sebab kalau koem atas lenyap, siapakah jang akan memimpin bangsa pertengahan dan rendah? Maka terjebang-banjangle dimatjana gambar djatoehnja

benoea Barat, Der Untergang des Abendlandes (10), lantaran koem bawahan bergerak membahaji kesopanan.

Oleh karena jani, bahwa asal (benih) itoe jang teroetama, maka ras-theoretic itoe tidak memkitaikan bahwa orang djempolan, dan ini orang koerang djempoe koerangan orang tidak djempol. Berlamat laelaela maka didalam keteroeatan terdapat orang jang superior sedang berlamat laeoe keteroeatan orang djempoe sedang berlamat laeoe. Dan dari sebab itoe maka mendjadi orang biasa. Koem pertengahan dengan toeroen-toeroen melahirkan djempolan pada kemoedian hari. Benda jang baik-baik jang ada dihati sanoebari soetoea ras jang tinggal diam, dikalau keadaan tidak menaka menaka, pergaulan berdas' itoe, kalau kekoerakan koem pertengahan itoe lenyap dan lain koem terpaksa memegan kekoerakan itoe, tentoe lah terpaksa koem itoe maka segala benda-benda jang baik jang ada didalam bawahnja.

Bawa seorog genie, tiada dapat dilahirkan oleh orang-orang bodoh, itoe benar; Bawa seorog genie tiada dapat melahirkan anak bodoh, itoe benar;

Keteroeatan itoe memang berbaroes, sebab keteroeatan itoe meroneoer kekoerakan kemoedjan (evolutio) tapi keteroeatan itoe djalannja ta' meloeloer keata dan djoeja ta' meloeloer kebawah. Berapa toeroena radja-radja jang ta' mendjadi radja, berapa toeroena orang biasa jang memkita maknata mau memkita maknata kemajjoer? Didalam golongan pertengahan dan rendah toeroen-toeroen tiada dibekempatan pada orang jang tjerdas akan mentjajng tingkat tertinggi. Doenia ini memang dikoesati oleh koem jang terketjil djoeimahnja. Dan siapa memegan koem rendah, ta' tiada soela didesak. Pendesak dari lae koem djanggap satoe pemberontakan pada seoe peratoeran dan baroes ditegah sekoemnja. Dinegoe Roedjoea demikian, „Dictaturat dari proletariaat itoe adalah dictaturat dari Staat dan kawaer kawarantjoer, tererur jang meloebor bawangan dan berdoedoe dan bangsa intelligentsia, koem terpeladjar, sehingga pada moela-moela djinegeri itoe kekoerangan orang pandai-pandai, Matros, koeko, fabrick, toekang kaji, koelit, besi djangk mendjadi professor disoetoea tinggi, mendjadi menteri (volkscommissie) d.s.b. Pada permoealan keadaan ini amat djanggal. Tapi seoboe berbaroes taboeh timboel jalo koem terpeladjar, jang djatang dari koem rendah. Dan Negeri Roes pada ini amat menjajng koem negeri-intelligentsia jang tjak memendoek negjeri-negjerinja.“ (11)

Stelling Stoddard tiada benar. Ra'jat seantoe selamania mengandoeong benda jang tjoekep akan memperindoeong dirinja. Kalau koem djempolan baik, maka timboel pada djempolan baik dari tengah-tengah Ra'jat itoe. Dan dengan gembel djempolan ini berlangkah kemoeka menoeoedje kelap kemoedjan. Sebab Ra'jat (massa) soembarnja segoe koerangan, segala kekoerakan dan kekoerakan. Selam koerangan itoe, Ra'jat tidak kekoerangan kelahir Ra'jat sebat, selama Ra'jat tidak diantjan baha ja kan dengan sendirinja sebat tidak bisa mempertahankan diri, selamania dapatlah diharapkan Ra'jat itoe akan moela berbaroes. Kelahirannya akan anak-akal boekan soetoea tanda, bahwa Ra'jat itoe rendah didjatja.

(10) Nama kitab karangan Oswald Spengler. (11) Lihat: Dr. Rapschinjs didiam Bat. Nieuwsblad.

(9) Dr. P. v. d. Endt didalam De Taak.

DR. SOETOMO SEBAGAI PEMIMPIN BANGSA.

Europeische expansie en inheemsche emancipatie zijn de twee goetse krachten, die na den oorlog een nieuwen evenwichtstoestand zoeken; gevonden in de Nieuw Oost Indische Archipel.

Studierapport Mr. A. B. Cohen Stuart 1928.

De toekomst ligt in de handen van ons volk.

Gandhi.

Ontwaakt gij, die den eeuwen slaap ondemfelt!

A. J. W. van Delden: Blik op het indisch Staatsbestuur.

(Oleh Praboe Kriti).

Dengan toelisan ini kami ta' bermaksud hendak menjamporoeri perang pada diantara toeroen-tioem Koen Hian dan Soebadra Petra titatau S. Tj. S., jang oleh redactie Soeara Oemoem masih ditoeptoe itoe, tetapi toeh dalam Nomoer 1 perajanja Soeara Oemoem masih disoeloeli mangali karangan toean Dr. Tjipto Mangoenoesoemo. Makoed karangan ini jalah hendak menjatakan fikirannya kami tentang harga t. Dr. Soetomo sebagai pemimpin bangsa dan betapa arti segala segoetoea, jang telah dilakoekan olehja selama pertjajnganjanja ketanah Matahar-Terbit dan lain-lain djegeri asing, karena kritik-kritik atea serang-serangan, jang djitoeokkan padanja itoe jang kebanjangan lamailah diperbaroeskan koerangan' belaka, sedang tetangan sebaliknjanja, orang ta' memperloekkan menoeoedjoeke padanja. Sebahal orang jang dapat mengerti, soedah barang toetoe kritik-kritik itoe atea karangan-karangan

Sebaliknja, toelaha soetoea tanda, bahwa didalam bawahan Ra'jat itoe ada seoea gerakan akan mempertjajngkan diri, akan melawakan seoean pada kemoedjan.

Pergerakan koerang rendah, jaitoe koem „primitive“ jang dibawa-bawa masoek dalam kalangan kepoeranan itoe, melawan keadaan, jang tiada malarang djadja padanja itoe, mendapat sadja pemimpin jang diantja. Pemimpin itoe boekanlah orang „inferior“, tapi orang jang tjerdas jang „tanggung“, jang tidak masoek atas dan tidak masoek bawah, dan orang tjerdas jang tidak dapat warisan, jaitoe jang sebananja mendapat sadja dari keadaan tapi karena ketidak adanja seoean orang atau masjarak ta' dapat warisan itoe; djoeja orang tjerdas jang tereset jang akan mempekatkan didjalanja kemoedjan menoeoerkan dirinja pada gerakan koem rendah. Jang digambar oleh ras-theoretic ini adalah gambar pemimpin-pemimpin jang memimpin jang terdapat dalam koerangan koerangan. Ini gambar koem seoeal dengan gambar orang rendah (Under Man) jang „scowling and blinking“ dengan merobokkan kesopanan.

Rousseau dan Tolstoy djoeja terganbar seoroga ini. Tapi bagaimanakah sebananja gerakan koem rendah itoe? Adakah gerakan itoe menoeoedje mengembargo kesopanan?

Dijawab pertanyaan ini akan dijawab didalam IV.

yang demikian itoe dapat meropoekkan Parindra pada oemoedjan dan diri Dr. Soetomo pada choesoedje sedang belau pada waktone ini ada diloeer negeri.

Kami seoboebar menoeoerke pemannadangan deng nadjar jang loeroes; jang objective, kata ora Belanda. Kami hendak beroesah, hendak meloepak perenakan kami dengan Dr. Soetomo sebagai perso dan ta' mengingati peroboeoenan apa djoeja deng belau.

Soepaja kita dapat menimbang hal soal pergerakan kebangsaan kita, baroeslah kita injaf akan seoea seoeatoe, jang berhoeboean dengan pergerakan ic biar kita dapat mengetoebi dengan tergan dik a n a k a lah ketaja tjiet-tjiet, jang baroes diilchiki toetoeke menghoesjoeknja.

Bawa seorog goehnja tanah Indonesia ini teram ma moer dan kaja. Ditahan Indonesia ini dipatali ditannanja dengan berhasil baik berdjedis djer toemboeh-toemboehan asal dari sekalian bagian di seoroekoer doenia, dan dipatali poela berannjan-mata halwan asal dari seantero doenia djeterannakan deng berhasil baik. (1)

Toemboeh-toemboehan disini ada begitoe djer roepanja dan peroganja, sehingga hampir segala boeko toehan baik penjidjoenan. Ra'jat dan bagi roerang industrie serta perdagangan didalam negri dan per dagangan doenia dipadatkan disini djoeja.

Didalam dasarna boen banjaklah terkandoe zat-zat jang maha besar barganja (mas, perak, tima) jang telah penjidjoenan. Ra'jat dan bagi roerang tanah Indonesia terkelah sebagai satoe tanah jang amat kaja.

Mata air, danau dan soengal ta' koerang banja nja, jang dipergoekkan toetoe kekoerakan tehah di s i s.

Lantaran kesoeberatan tanahnja dan letaknja di tara kedoe sipat djalan matahar (bede keelkring) maka disepandjag taboeh dipatalah segala roerpa tannam hidoep djerdas sepoerana, sehingga is seana memberi pemannadangan jang hijau permadi, d oleh pengarang Multatuli diannakan „als e g ordel van smaragd, die om den evenaar slingert“, jang didalam bahasa Indonesia jang terselempatkan akan cha toel-istiw e (2).

Tanah Indonesia letaknja diantara benoek jang besar-besar, amat baik boeoeq pelajaran dan per dagangan doenia, malahan poer hampir boleh dikataj sealah-olah pitoe gerbang pelajaran dan perdag gan doenia.

Djika tanah Indonesia telah mengandoeong seoea sjarat sjarat toetoe mendjadi negeri jang keli satoe, maka dikja tanah ini dan Ra'jatnja toeh a didalam kelas terendah, nistajja sebab-sebab kerendahan itoe disebakkan oleh lain-lain sebab, pi tama-tama tjiet-tjiet dari pendoedjoeanja sendi

(1) Vergel van Gerkom: De O. C. U. L. v. Aalst of den Javan.

(2) Smaragd = zamroed, boekan moettar, sebagai orang saling. Klinkert, ook von Dewall; verder: Gerike, Roed

PENGOEMPOELAN WANG DERM PADA HARI² NASIONAL.

SEROEAN terhadap kepada pengkoet Parindra pada Choesoenja dan Masjarikat Indonesia seoemoenja.

- Oemoem telah mengetaboi bahwa sesoetoe perakaran nasional di negeri manapoem djogja memboetokhan harta sebanjak-banjankja oentoeq memperolehoan lapang pekerjaanjaan dan memperdalaman semangatinja.
- Begetoepoen halinja dengan perkoempoelan kita Parindra. Centraal-Bestuur perloe sekali mempoenjaifonds yang koest oentoeq memelihara perhoebongan yang erat dengan tjabang-tjabangnja dan oentoeq memperpropagandakan tjita-tjitinja.
- Boeat keperloean itoe songkongan dari tjabang-tjabang derma dari itoe Centraal-Bestuur memboetok seboeah Commissie oentoeq menjahari djalao, bagaimanakah dapat mengempoelkan harta boeat keperloean-keperloean tadi.
- Salah soeatoe djalan yang diadoekoen oleh Commissie itoe, dan yang diterima baik oleh Madjelis Gedeledjoen Parindra ialah mengadakan:

- „Pengoempoelan wang derma pada hari² Nasional“.
- Keterangan singkat dari yang dimakoedjoen Commissie itoe per denjak Parindra mengakoet hari-hari yang tetap sebahagi hari-hari nasional, ialah hari-hari yang berarti penting boeat pergerakan nasional. Boeat sementara (voorhands) jaitoe selama memenggoe ketetapan oleh Coengres yang akan datang, diakoet sebahagi hari-hari nasional jalah:

- Tanggal 8 Mei.
 - Oleh karena pada tanggal 8 Mei didirikan B.O. sebagai perkoempoelan politik yang pertama, mendjadi hari 8 Mei 1908 itoe dianggap sebagai hari kelahiran pergerakan nasional.
- Tanggal 25 December.
 - Oleh karena pada hari 25 December 1935 terdjilalah fusi antara B. O. dan P. B. I. soeah-olah sebahagi hari kelahiran persatoean pergerakan nasional Indonesia.
- Sekarang bagaimanakah tjajaranja pengempoepoelan oeng itoe? Commissie telah mengertioek bahwa „Pa van der Steur“ yang terkental, mendapat hasil besar dengan tjala pengempoepoelan oeng yang dipakai olehnja, yaitu demikian:
 - Pada hari kelahirannja (verjaardag) Pa van der Steur itoe beliau minta kepada sjaia sadja yang mparoeq sympathie terhadap pekerjaanja, soepaja memberi derma, sebanjak sekian kali seboeah

mat oengon (cent, bengkol, bolong stuiver), 1 talen, oekon, roepiah, ringgit, kertas f5,—, f1 dan begitoe seteroesnja) yang tjotjok dengan moernja; misalnja pada hari Pa van der Steur, merjakan beroesja 70 taloen (70e verjaardag beliau minta kiriman derma sebanjak 70 atau 70 bengkol, atau 70 bolong (stuiver), atau ketip begitoe seteroesnja terserah kepada sja derma.

Dimana sesoetoe tjara yang dipakai oleh lain telah terang baiknja, Commissie ta oek keberatan oentoeq meniroenja, jalah dengan d begerat:

- Pada hari 8 Mei 1937 pergerakan nasional Indonesia akan beroesja 29 taloen. Pada hari itoe kita mengempoelkan dari yang banjaknja 29 kali sesoetoe mata oeng of 29 cent, atau 29 bengkol, atau 29 stu atau 29 ketip, atau 29 talen, dan begitoe teroesnja.
- Pada hari 25 December 1936 persai (fusi) pergerakan nasional Indonesia beroesja 1 taloen, dan pengempoelan d sebanjak 1 kali mata oeng.
- Mendjadi yang sekarang boeat pertama kali kita kerjakan ialah pengempoelan yang tersub II. Dari itoe seroean ini kita moeat di dalam or ini dan djogea akan kita oemoemkan di seloe pers Indonesia, sebah seroean ini tidaklah ter d kalangan angguta Parindra dan abonne S Parindra sadja, tetapi terhadap kepada Masja Indonesia seoemoenja. Pengiriman oeng d ini harappil diadreskan kepada Ketoea dari C missie jalah:

Mr. SOESANTO
Ambengan weg
Soerabaja

- Boeat menghamat ongkos pengiriman sebah d dalam sesoetoe tjabang semoea oeng d dikempoelkan oleh Bendahari tjabang, dan diu kikan olehnja bersama-sama dengan diser d dari penderma-penderma dan dermanja m masing.
- Sebagai penoetop makloemat ini kami be d Hai Bangsa Indonesia seoemoenja, dan P Parindisten pada Choesoenja:
 - Toendjoeklah perhatianmoet terhadap boea bngsa pada oemoenja, dan ketabaln semo d terhadap Parindra pada Choesoenja, dengan d derma sebanjak 1 kali sesoetoe mata oeng p d 25 December 1936, ialah hari nasional kelahirn satoean pergerakan Indonesia beroesja 1 taloen

Ain C. B. PARINDA
Commissie

Soerat-soerat dari Ketoea Dr. Soetomo

Dari negeri Belanda kami menerima soerat-soerat lagi dari Ketoea kita Dr. Soetomo. Sebahagian dari soerat-soerat dan isinja kami koetip, beginiliah:

Adinda Rooslan.

Hal Orgaan.

Terima kasih atas kiriman seboeah „Orgaan“ enz. enz. Harap di djaga sepejaja selandjoetnja O ragan kita tjantik roepanja, selandjoenja. Hal yang berdjangan inilah, yang roepanja adalah soeatoe soal yang sepekit sekali. Harap minta „pertolongan“ pada Volkraadeden kita soepaja dijadi, pada anggauta-angguta kita didalam badan „provincie“ atau gemeente; pada sebahil kita oemoenja, yang bergandengan dengan „Parindra“.

Hal Surya wirawan.

Wirawan haroes mendjadi boeat fikiran kita oeng terpenting, boekankah haroes beresja pengkoet oeng pengganti yang berdarah daging tjita-tjita kita. Wirawan mesti dipelihara dengan „teliti“. Harap sdr. perhatikan. Disini saja amat banjak pekerjaanja saja, hingga ta ada kesempatan memoelso goena S. O. Seboeah soerat lainnja:

De jeugd moet meer dan voorheen „bewerk“ a worden n. onze „Wirawan“. Hoe zouden wij anders onze bihit verkrigen?! Ook dit vraagstuk wil zal den weg wel vinden, des te gemakkeliker, omdat bij dezen arbeid geen eigen belangen gediend worden.

Kepoeterian.

Bagaimana halaja dengan kaeom poeteri kita? Djogea merkea haroes berkorban dan memoendjoekkan „kemintjan“ goena kepentingan Indonesia.

BERITA TJABANG I.

TJABANG MAGELANG.

Rapat anggauta.

Pada Erih Minggoe tg. 27 September 1936 tjabang Magelang telah melangsungkan Rapat Anggauta bertampan dirimoenja sdr. T. Soedarmo di Bottaen II. Agenda:

1. Menghidjoepkan kembali cooperative P. B. I. „Wardjoem“.

2. Keadaan Surya Wirawan.

3. Keboetoehan Parindra.

4. Bertjanja kelling.

5. Waki P. I. D. berhadidjoech, yang terdiri dari A. W. R. I. D. 1. Rechercheur P. I. D.

Pada djum 9.30 pagi dengan mengoetjapan terima kasih kepada Sjoerdarm, yang telah menjednakan „Rapat“ berbat pada djogea kepada anggauta „Wardjoem“ memporbankan temponja goena berhadid, maka Ketoea sdr. Abdi Kadir, memoeka rapat dan buloe dimoeljakan membitjarkan agenda ke I.

Selandjoetnja ketoea memberitakan bahwa di geri Belanda banjak membikin pertemoenan, sehit tiada sempat memoelso di S. O.

Pernah membikin pembitjaraan yang banjak m tempo dengan Francisco medewerker dari E viaansehe Nieuwblad, djogea soedah bertemoenan ngan toek Stork, social democraten seoemoed djogea akan bertemoenan poela dengan bangs Belsi seoemoenja, dan akan mengadakan lezing b studenat bangsa Belanda dalam auditorium via/1 verzet di Leiden tentang „Parindra“, sedang I nesishe studenat akan ambari santapan te, pada Indonesische studenat itoe banjak yang ber soed mendirikan tjabang „Parindra“.

Hidoe-hid

Minta do'anja kawan separtai, diangan I sampakan hormat saja pada saudara Djais, Soed; Pamoedji, Doro Jono, Djokosangdan dan Djenc (1) kita. Begitoe djogea pada C. B. leden.

Saja prih
SOESO

(2) yang dimakoedkan Djendral kita, jalah Tuwanakkotta.

R

Sdr. Mardono laloe dipersilahkan berbitjara tang Cooperative. Dengan pandjag lebar sdr. Mai menerangkan tentang terdjadinja kemoendjoeran- nomie bangsa Indonesia, sedjak Indonesia dipengs oleh bangsa asing, dasar masyarakat Indonesia berifat Collectivisme, dan memoerot pembitjara djalan yang terbaik goena memperbaiki economie jalah Cooperative. Olehnja diterangkan dengan pan lebar tentang matjam-matjam cooperative, se verbruiks-productie dan credit-cooperative, d mengambil djogea tjonto-tjonto dari loear n sebagai di Rochdale (Inggris).

Sebahinja pembitjaraan T. Mardono laloe silahkan T. Dr. Soeharto goena menerangkan te djalan-djalan bagaimana cooperative-cooperative I dioetar, angur soepaja cooperative-cooperative itoe hidoeq dengan seboer.

Seoedahnja pembitjaraan-pembitjaraan selesa Ketoea mengoetjapan terima-kasihnja pada pembi laloe ditajalkan pada hadlirin, apakah perloe tidak Parindra tjabang Magelang mendirikan C ratis, pertjanja mana didjawaq dengan soeara tentang perstoedjoedjoen anggauta-anggauta u berdirinja Cooperative.

RACHMAD TOEHAN.

Akoe dari semoela warnakoe hidjau.
Oleh Toehan akoe diberija sinar hari.
Jang mantjatkan tjabaja lagi silau.

Goena menganglah sehat bentoekja diri.

Kedaankoe makin beroebab,
Terdorong desakan bahan dari akar-akar,
Menoejoe dirimang seraja toegoh nan takah,
Salakoe memeneh wadji nan mah, toekah.
Dengan penoeh gembiraan kalboe, semoeta itoe
koetrima,
Moeran doerdiakoe serta keletihan linjap sakama,
Kini menganggoen bagikan intar kemah-mersahan,
Kemanaoe gerak doenia idzia alam kedapat keke-

Sekarang akoe tjoba atas isinja nan dirikoe,
Sekalian Machloek Toehan terikat sebanga.

Tiada soeroetnja mengampiri kan dakoe,
Goena menjatkae dakoe didahan-dahan soeotak.
Akoe berdiam sejdoroes mengengankan kan nasib,
Dioedjeng paroch soeroenting dirikoe..... oh
nasib..... nasib.....

Otak melajang bagai bernajip rasanja dalam ingatan,
Mengelha kandakoe berterbang lamjoe boekan boeatan.
Ditengah alam soenji ketoklerpas dari paroch,
Tjakoentja kini roepa merakoe teoeloh,
Hansa tinggal bentoek dijawkoe nan keras,
Terlentang begitoe roepa dilandang seloek.

Dalam keadaan penat, lelah, tersendri ditempat haloes,
Sakalipoen tetelaan doja, Toehan menangoek teroes,
Selama terlaendog moestahil terindah bestanja,
Dirikoe mengalami soal nan tiada terbestana-mena.
Soera menderoe kedangnan terasa olhikoe,
Menjintjoe atas kedangnan bagaikan terolokoe,
Machloek Toehan ! Jajak membakkah

Semoeta batoe menoeot seberat tiada imbanjan!
Napakoe pertoeotoes, beredaran samai berfikir,
Alimkoe kini mendjadi agak tentaram poe inginj,
Menjaksanja sewadjanja doenia, "Hidoblah bermoe-
sjafr!"

Koepakai sekoekat tenaga fikirnan, berdasarkan otak
diginin.
Teliti, tjermat, doja dojoea, koerjai aki boedi,
Karena sebab-sebab nan teroreri takadi,
Lagi pelan, "djalat teroes" kearah koetindjan,
Menengok sekitar boemi di hari nan lampau.

Sagala tenaga terkumpul fikirnan sehat poen djernih,
Sjoengjioeh oleh Toehan berfatiknan diadi berjib,
Beringin serimbom kan dakoe Sabdanja Toehan,
Leloasalah kamoe dalam ramal goena oedjian.

Bersjoekoeer wadji deni Toehan Alam isinja,
Diperintah Roch nan tadjan deni Koehan,
Meliharakan perboatan selajak seloe Rochnja,
Goena sadjan sesama Hidoepe di kemoeadian.

Tiada cilifari Moedah ditartikan nan Sibda Rachmad,
Dalam saat nan sempit ta perloe di ri Chijamad,
Memberi keseljabaratan tertanam disanoebari,
Masing-masing machloek terima kasih saban hari.

GIRI

RECTIFICATIE.

Diantara beberapa kesalahan koreksi toelia
penoelis Im-Si dalam "Soera Parindra" boelan lalu
ada sebagian perloe dikoreksi.

Ada kalimat jang membingoengkan begini :

Sepoeloh boelan jang laloe, soera "ay
bahaja dari loear" soedah diperdjoerkan o
Dr. Soetomo. Dan tiada perloe dikartikan po
soedah tentoe "Djeppe" poen masoek djoe
golongan "dari loear" wachmitoe itoe.

Perkataan "wachmitoe" achir kalimat itoe har
tidak, a da. Sementara itoe kata-kata "Alg. We
wachmitoe" pembata mengerti sendiri, sebenar
terterjak "Alg. Weermachttoe" sebagai bo
copynja:

Corec

Verlag Openbare vergadering Parind tjabang Bogor, tt. 2 Juni 1936.

Kepada sekalian pembata "Soera Parindra"
kami Pengoroes Parindra tjabang Bogor, memb
takoenta bahwa dalam baboelan Verlag Openba
vergadering tersebet diatas, tenteng pidato t. Dir
atmoedjo, jang termoeat dalam "Soera Parindra"
No. 8 boelan Agustus 1936, moeka 19 kolom ke
moela alinea ke 5, adalah terselip kekeliroean.

Maka dari itoe, kami mearasa perloe membetoe
kesalahan baboelan verlag itoe, seperti beril
dibawah ini:

Semoedah habis pembjiraan t. Thamrin, m
Ketoes memperlalakan t. Dirjoatmoedjo sebagai o
bitjara jang penghabisan, soepaja waktu keno
oentok berpidato.

Waktoe beliau pada permoealan pidatonia
ngandjoe-andjoeran soepaja kita selaloe menga
sikerang jang tetapihamp semoeta keadjan jang se
berpergoeh kepada "djalanja pergerakan kita
Indonesia merdeka, maka Ketoes mengoro: "maki
Toesa tentoe Indonesia Raya". Laloe t. Dirjoatm
manganti perkataan merdeka dengan perka
raya."

Selandoetnja, ketika t. Dirjo moela memb
artikel dalam Bataviasch Nieuwsblad tenteng intervj
G. G. oleh Deli Courant, maka t. Ketoes mendjatoe
paldjaja minta soepaja pembjiraan tenteng hal
dilihat salah, boleh ditoreksan dengan pembjira
lainnja.

Waktoe itoe t. Dirjo menaenjakan kepada Kel
"apakah t. Ketoes mendapat weak dari Politie oen
menjapo pembjiraan saja ini, karena pembjira
saja ini" - katanja - "ta dapat dilangsengkan
sebagian pembjiraan bahwa tidak diloloi."

Ketoes mendjawab, bahwa tidak mendapat t
atau apa doepoen dari Politie, hanja hal ini sem
mata beladja sebagai Ketoes.

Oleh karena itoe, t. Dirjoatmoedjo jang b
berbitjara 10 menit lamanja, laloe mengoedjoe
diri sedja.

Maka dengan djalan ini, kekeliroean itoe
toelian.

Soera PARINDRA

Madjallah

PARTI INDONESIA RAJA

REDACTIE:

SOESLAN WONGSKOESOEMO
(verantwoordelijk redacteur)

KANTOOR

REDACTIE & ADMINISTRATIE
KETANDAN BAROE 19

Soerabaja.

WEDJIRMAN
WADJAMODJIN } Soerabaja.
WADJMOEDJI }
WADJELISMARDE (vast medewerker)

Harga langganjan:
Bagi anggota setahoen .. f 1
Boekan .. f 2
Boeat loear negeri .. f 2

Harga advertentie.
1/2 pagina .. f 12
1/3 " .. f 7
1/4 " .. f 4
1/8 " .. f 2

1936-1937

lebih dahoeloe kita oetjapkan kepada kawan-kawan separtai dan pembata jang beriga
NASRANI:
Selamat Tahoen Baharoe.

Moela doea minggu sebeloem tahoen baharoe
ini datang, soedah dilahoeloe oleh hari
sebaran hari Raya 'Aidil Fitri (1 Sjawal 1357). Tidak
kairan dikjalau disana sini kita mendengar boenjoen-
boenjoen merjion, soentoe kebiasanja jang roepa-roepanja
rang ta koeca menghapoekkanja.

Tetapi boenjoen-boenjoen merjion itoe ta menakoetkan
manoesia itoe, pada tjoekok kalat dibantjangan jang
merjion meriam, bedil, bom d.l.s, jang terdjoer
Afrika Selatan ketika pertemporan diantara Ethiopie
dengan Italia. Orang mearasa mengaso setelah pertem-
poran diantara doea negeri ini dihabiskan.

Tetapi, Toehan, berikalahan peringatan pada mearka
jang angkara moeka dibawah langit.....

Beloem kita habis membitarakan pertemporan
toehan, peperangan dari Ethiopie beritjandah pertem-
poran t. Spanjol, soetoe peperangan saudara jang amat
rakibantja, ta tjoeokoe orang lelaki, orang perempuan
joen terpaka memiokoe senapan madjoe di medan
perangnan. Sampai sekarang peperangan saudara ini
terolah membinaasakan 100.000 manoesia, sedang jang
toekoe lebih dari 300.000 manoesia, belioem terhoentog
haloepara banjak roemah-roemah jang bagoes dan
terdjaja-gereja jang hanjoe loeloh. Beratoes dan
sambatoe orang terawan oentok perdidian dilakar
sangan ditoreksan belioe lebih dahoeloe. Perdoek
Koejeng terdjadi di Spanjol ta dapat digambarakan disini
oemoea.

Marilah pembata kita bawa sebentar ke Tiengkok.
Tjari jang besaaranja 1/4 doenia, dengan pendoeok
100 doenia itoe, pada tahoen jang lampau djoeja soedah
memeri riwayat jang patoet ditjatat. Dinegeri ini poen
sedah timbul perang saudara. Siapa jang tidak ter-
geloek ampala mendengar, bahwa Djendral Chiang
djoer.

Shek telah tertangkap dan terawan oleh
Djendral itoe. Sekian lamnja Djendral Chang Kai Shek
dijalarkan kewadibannja sebagai Djendral dari
Tjiongkok, tetapi ini kali maeo tidak maeo
masoek dalam tawanan, Rajat Tjiongkok masjoel

hati, kemoeadian Djendral Chang Kai Shek dilepak
sedang Chang Hsueh Liang minta dihoekoe kan
dipandang salah.

Sebagai tambahan tjatatan kita, baiklah kita t
toerkan soetoe "gloebang asmarita" ta
terjadi akan dirinja King Edward III, raja Inggris i
jang dengan kemoeantja telah roerden dari tac
Keridjan, lantaran akan memenehi soetoe doer
jang pernah diberikan pada rj. Simpson. Roepa
King Edward sebagai soerang Kasutaria meara wa
memegang tegeh perdjandjian itoe, skalipoen ra
Inggris ta menjoekoi. Tetapi kita tertarik akan beben
sabda King Edward ketika akan toerden dari tac
keridjan."

"Sekarang, meroetoe wet-wet negeri, soeodjah
saja meletakkan djabatjan saja sebagai radja, baharoe
saja dapat kemerekaan berhoerboengkan dengan kan
dengan langsoeng".

Perkataan jang pendek, mengoedjeng isi jang
noeh kejtanan akan bangsa dan noesjanja.

Datang poela giliranja kemoedian jang terdj
bagi tiap-tiap bangsa Belanda, berhoerboeng deng
peranoengan dan selandjoetnja perkawinan Prin
Juliana dirajakan pada tj. 7 mampai 9 Januari. K
sebagai manoesia menghoromat pada mearka ja
memoela raiakan kroonprinses ini, beliau soer
pertoe toeroran dari Willem I, soerang-orang ja
pertama berani mengatakan "Oranje-boven", sehoen
negeri Belanda terelap dari genggaman tangan Spm
Inilah jang menjebatkan perkawinan Princes Juliu
itoe dimoelja rajakan.

Diatas sebagian dari kejadian doenia kita t
toerkan, dioetoe bagian doenia masih pelap-toeli
politik dioetara seakan-akan masih berapi-api, boek
lain, lantaran mearka ta koet mealah nasjoe angko
moerka, sehoenja soeroeh doea dipengarohi o
karenanja.

Verder het Volk van 4 November 1936 schrijft:

Toestanden en vooruitzichten in Indonesie.

Nederland beseffe een rijk van 68.000.000 zielen te zijn.

Dezer dagen mochten wij het voorrecht hebben dr. Soetomo te ontmoeten, een in de Indonesische volkbeving en ver meer daarbuiten welbekende figuur. Reeds in 1903 zijn wij hem deelneem aan de oprichting van Boedi Oetomo (Het schone streven), de eerste nationale organisatie in Indonesie. De van 1924 daterende Indonesische Studielub, waaruit in 1931 de Partai Bangsa Indonesia zou worden geboren, behoort mede tot het werk van dr. Soetomo, die in zijn arbeid ten bate van zijn landgenooten het luid gerucht van ijdele woorden steeds heeft vermeden, doch daarom met meerkracht heeft kunnen streven naar daden van opbouwde karakter. Met Kerstmis 1935 hebben Boedi Oetomo en de Partai Bangsa Indonesia — beide Javaneze verenigingen — zich opgelost in een nieuwe organisatie, de Partai Raj Indonesia (Indonesische Volkspartij), bij verkorting Parindra geheten. Later voegden zich hierbij nog twee andere verenigingen, terwijl aan dr. Soetomo het voorzitterschap werd toevertrouwd.

Parindra is thans de meest belangrijke nationalistic vereniging in Indonesie om ons gesprek met haar leider, die over India en Egypte naar Nederland is gekomen en straks nog de kennismaking met Amerika en Japan gaat hernieuwen, alvorens naar zijn vaderland terug te keeren, liep dan ook in de eerste plaats over deze nieuwe concentratie van nationalistic krachten.

Gewend als wij nu eenmaal zijn aan het grote getal, aan het massale, als die in het Westen geldende krachtvorm, betroof ons inleidende vraagt het ledental van Parindra.

Vijf duizend! — antwoordde dr. Soetomo, met in zijn stem een ontrootheid, die de suggestie wekte, dat hij vijf miljoen had gezegd. En ziende de nauwelijks bedwongen trek van verwondering op ons gelaat, voegde hij er verklarend aan toe:

— U moet bedenken, dat wij geen volkspartij zijn, maar een elite-beving. Men kan niet zo maar lid worden van Parindra. Wie zich aangetrokken gevoelt tot onze beving moet een onderzoek doorstaan, waarbij gelet wordt op de geestelijke rijpheid, op geheel de levenshouding van den gegadigde. Democratie zijn wij in deze zin, dat zowel een boer als een edelman in onze geleiders kan worden opgenomen. Ons ideaal is, dat de edelman vecht voor de zwakken, de rijke voor de armen offert, terwijl de verstandelijk hoger ontwikkelde zijn kennis ten dienste van de dommen stelt. Voor klassenrij is in deze gedachtegang geen plaats. Veelzeker is het gesamenlijk richtoor der nationale zelfstandigheid, die wij begeren, een nationalisme, dat niet tegenover, maar naast de nationale zij, van andere volkeren staat waar wij immers als alle hoopste goed, het wereldburgerschap, de wereldverdiende zien.

Elite-bevingen

— U sprak zoeven van een elite-beving. In h Westen heeft dit woord doordien praktisch van hem en de nationalistic-socialisten, die zich eveneens onder de naam aandienen, een eigenaardige klank gekregen.*

— Inderdaad, hier zou misverstand kunnen rijzen. De beide door u genoemde stromingen zullen niet licht wat hebben op mijn landgenoten. Parindra wil het Oosten zijn, wat de Fabianbevinging in haar glorie is in Engeland was. Wij zijn sterk religieus verankerd. De Islam is bij ons eerst serd enig eeuwen de overheersende godsdienst geworden. Daar onder ligt een diep fundament van Hindoe-bechavin Reincaimant en karma spelen een rol in onze levens beschouwing. Uit India ontvingen wij krachtige v dingsspans.

— Maar juist in India schijnt toch de politiek invloed van Gandhi aan het tanen, waarbij een nieuw oriëntering plaats vindt, die in de persoon van S. Bose in een nationaal — socialistic richting gaat terwijl de jonge Nehru daarentegen naar het communi sisme wil.

— Dat heb ik bij mijn jongste bezoek ook waan genomen. Het merkwaardige is, dat men hiervoor enigzinn niet zo openlijk wenst uit te komen. Dit wel verklaarbaar, want Gandhi is daar niet alleen e politiek leider, maar bovenal een heilig man. Wat o betref, wij ontkennen deze politieke impressen aan Gand hi, terwijl wij in cultureel opzicht aan het werk va Tagore vastnopen. Dit is de vernieuwing, die wij als ons volksleven willen zien klaar.

— Hoe verhoudt u zich daarbij tot de democratie — Wij zijn democratisch in deze zin, dat wij ee zeggenschap van gelijkwaardigen wensen, leder mo vrij zijn om te dienen. Daarnaast behoort gelijkhe van rechten te bestaan, maar niet gelijkhe van plit ten. Men kan van twee mensen, met een geheel ve schillende rijpheid, niet getzefde dienstbetoon verlangen. De uiterlijke democratische vormen van het Weste zijn niet de onze. Bij een algemeen kiesrecht, uit geefde door onwetenden, kan de gemeenschap ge makkelijk het slachtoffer worden van slechte leide ren. Een goed leider kan in die figur zijn volk opheffe en een man van slechte gezindheid daarentegen zal ve onheil kunnen stichten. Wij hechten vóór alles aa karakterbervorming, aan opbouw der persoonlijkhe Intellect kan men huren, karakter niet. Ons werk vóór naar binnen gericht. Dit onderscheid ons va andere nationalistic verenigingen, waar het sic naar buiten kerende propagandistische woord ee grotere rol speelt.

— Een onafhendige propaganda hecht ik geringe waa de. Er ontstaan zo licht spanningen tussen vóór ee daad Practische werkzaamheid is van veel grote waarde. Deze schept een geestelijke kracht, die u zichzelf straalt. Wanneer men ons werk verdacl maakt, gevoel ik alijd weinig voor het geven va een wetlegging. De tijd die wij besteden aan h bestrijden van kwade praat, kunnen wij niet vo opbouwde werk benuten.

Te veel vrijheidsbeperkingen

De weerstand, die wij ontmoeten, ook bij d regering, moetsten voor ons zijn wat het water is vo het schip, dat de golven doorklieft. Waantegenov wij uiteraard wel wensen, dat de weerstanden die w scheppen, door de regering in gelijke zin, worden o gevat en geawarderd. Dan kan er een geest v

samenwerking ontstaan, die, in ruimer verband ge zien, uw volk en het mijne slechts ten zegen kan strekken.

Thans ontbreekt hieraan helaas nog veel. De druk, die men op de Inheemse bevolking legt, is groot. Niet alleen op het extreme nationalisme, dat, als zijn werkmethode betreft, meer Westers is georiënteerd, niet zied door deze vrijheidsbeperkingen getroffen. Het verschiensel openbaar zich over de gehele linie der volksbeving. Men verbiedt, bij voorbeeld, een ver gadering niet. Maar op de wegen, die naar de plaats van samenkomst leiden, is veel politievertoon. De gezwondige dorpsbewoner voelt zich daardoor reeds afgeschrikt. Zo is het ergens vorgekomen, dat door deze oorzaken niemant ter vergadering verscheen. Desniettemin werd zij toch geopend en de spreker maakte met zijn rede een aanvang. Dit trok de aandacht van de politie buiten, die eens een kijkje kwam nemen, wat er wel aan de hand was. Nu had de spreker althans een gehoor, zij het dan uitsluitend uit politie-mannen bestaende. Geleidelijk aan echter kwamen ook de dorpelingen, die geen politie meer op de wegen zagen, naar binnen en zo werd het toch nog een wel-geslaagde vergadering.

Ook onze Inheemse pers is nog maar zwak. Zij ligt veelal een noodlijdend bestaan. Op de drie bladen, waarmede wij in verbinding staan, moet regelmatig geld worden toegelegd. De journalisten dienen zich met geringe vergoedingen tevreden te stellen. De oorzak van deze zwakke ontwikkeling der Inheemse pers ligt in de omstandigheid, dat zij niet voldoende adventures kan krijgen. De importeurs en handelzaken advertezen.

meekwaafig genoeg, wel in de Chinesebladen, daardoor veel leevkrachtiger zijn. Het zou al heel ding zijn, indien hierin verbetering kon worde gebracht.

— Zal dit niet beter worden, indien de Inheer bevolking haar koopkracht niet stilgen?

— Dit is indertijd een punt van het hoog belang. Nederlandi moet gaan beseffen, dat het een met acht en zestig miljoen zielen is. Een meer ee misch weerbare Inheemse volkshuishouding moet e voor de Nederlandse welvaart van de grootste be lensis zijn. Op het ogenblik spelen de exportbedrij de de grote rol in de Indonesische samenleving. Ik ont de waarde hiervan niet, maar een gezonde toesti zal toch eerst zijn ingetreden, indien de arbeid van zestig miljoen Inheemsen de hoofdrvan van de Inheemse welvaart zal zijn geworden, waarbij het l tenlands kapitaal dan een aanvullende rol kan spel Men geve zich in Holland toch eens wat meer rek schap van de betekenis, die een welvarende Inheer bevolking heeft ook voor de Nederlandse volkshu ishouding. De scheppende kracht van Nederland n zich niet van de Indonesie verenigen. Dan varen be lid. Hoofdzak is, dat men ons vertrouwen scheit Daaruit groeit dan vanzelf een geest van betere sa werking, want beide gebiedsdelen hebben elkaar no Zeker een eeuw lang zal Indonesie niet on aangewe zijn op het betrekken van arbeidskrachten uit moerland. Nog heeft Nederland een grote voorsp op Japan. Of het die zal behouden hangt voor groot deel van het te voeren beleid.

G. v. O.

BERITA PARTAI

MA'LOEMAT DARI CENTRAL BESTUUR PARINDRA

Rapat dari gedelegeerden C. B. Parindra jaag diadakan di Solo pada tanggal 25/26 December 1936, telah mengambil poatoesan:

4. Senen tg. 17 Mei 1937: BESLOTEN.
5. Senen malam Selasa tg. 17 Mei 1937: BESLOTEN.

Hari-hari Congres jaag pertama dari Parindra tetap diadakan di Jacarta, jatsoe pada:

1. Saptoe malam Mingguoe tg. 15/16 Mei 1937:
 - a. Penjerahan Congres teroes Openbaar: oleh-oleh Dr. Soetomo.
 - b. Besloten vergadering.
2. Mingguoe tg. 16 Mei 1937: BESLOTEN.
3. Mingguoe malam Senen tg. 16/17 Mei 1937: O P E N B A A R.

Agenda Congres antara lain-lain:

1. Oleh-oleh Dr. Soetomo.
2. Grondrechten (Hak tanah).
3. Perwakilan dalam raad-raad.
4. Anggaran Dasar dan Anggaran Tetangga (Statu dan Huishoudelijk Reglement.
5. Soal Wirawan.

Pembijaraan-pembijaraan lainnja masih ditenga oesoei-oesoei dari Tjabaeng-tjabaeng.

2. Roeymenten.

1. Toean Dirjoatmoedjo anggauta Parindra Tjbang Bogor diroyeer, lantaran perboeatannya yang menjalari organisacie.

2. Toean Soedarmo anggauta Parindra Tjbang Probolinggo diroyeer, lantaran idem.

3. Toean A. Amir bekas anggauta Parindra Tjbang Banjoewangi, pada waktoe achir-achir ini pernah tinggal di Bali, diroyeer, lantaran perboeatan-perboeatannya yang tidak senonoh.

4. Toean H. Ramli anggauta Tjbang Bangli, yang baroe-baroe ini dischorot, oleh karena ia telah insjaf akan kesalahannya, kemediaan ia memperbaiki segala perboeatan yang salah dan telah minta ampoun, oleh karena itoe maka schorzing ditjaboet.

3. Daerah Kalimantan.

Pembagian Daerah-daerah Kalimantan yang sekarang ini, selaloe timbodel keseliatan perboeonggan, karena diantara Tjbang satoe dan lainnja sedang dijoei letaknya. Perboeonggan Bandjarasin empumpanje ke lain-lain Tjbang di Kalimantan, lebih moedah dan moesah perboeonggan ke Soerabaja. Dari itoe ada yang mengoeotokel, sebaknja Tjbang Bandjarasin disindirikan sadsja atoa kalatu perloe dimasokkan Daerah Soerabaja.

Perboeonggan dengan keseliatan-keseliatan itoe, maka diminta adanya kepada segenap Tjbang-tjbang di Kalimantan, toetoesma poela advies dari Daerah commissarisris disana, bagaimana baknja Daerah di Kalimantan itoe akan ditoeerjia.

4. Daerah Djawa Barat.

Perboeonggan dengan pesnja Tjbang-tjbang di Djawa Barat dan akan bertumbuhnja tjbang dan kring baroe, poen perboeonggan poela dengan keperluan-keperluan di Sumatra, maka dengan seorang Daerah commissarisris boeat Djawa Barat tidak tjoeokp.

Oleh karena itoe telah dijangkit pada seorang Daerah commissarisris jalah toean M. H. Thamrin.

Perboeonggan dengan itoe maka boeat Djawa Barat adalab diangkat 2 orang Daerah commissarisris jalah:

1. Toean Dokter R. M. Slamet Sudibjo.
2. " M. H. Thamrin.

5. Tentang Madjallah.

Gedelegerden tidak menjetoedoesi atas terbitnja madjallah tjbang. Moelak sekarang diperingatkan pada Tjbang, kalu langka menerbitkan madjallah Tjbang, lebih daboeloe baroes minta idzin pada C. B.

A/n

Central Bestuur Parindra

Secretaris Oemoem

ROOSLAN WONGSOKOESOEMO

Hidsep.

SEROEAN!

Diperingatkan kepada Tjbang-tjbang kita 'jan 'beleom mengirinkan yang boeat sokongan Congre 'j. a. d., seopaja lekas-lekas memoeohojnja.

Tempo tinggel 4 boelan di Penjemtina boleh diang soer dalam 4 boelan ini atau sekali goe.

Sokongan sedikit-sedikittja f 6.--, tetapi diharaja kepada Tjbang yang koet lebih dari itoe!

Sokongan yang soedah masoek sendjoja tida dioemoeomkan disjari: Tjeung! (mengelewakan).
Terima kasih terhadap Tjbang: Besoeki, Bangi Per, Magelang dan Salatiga, yang soedah mengirinka sokongan Congres!

Bangli, 1 Januari 1937.
Bendahara C. B. Parindra,
SOEDJONO.

SEROEAN Hoofkwartier

„SURYA - WIRAWAN“

Hoofkwartier „Surya-Wirawan“ minta pada se kalian Bestuur-Tjbang „Surya - Wirawan“ dengan sangat boeat menjawab pertanjaan injala Hoofkwartier „Surya-Wirawan“ sebagai berikut:

1. Tanggal boelan dan taenon kapanka Perlim poenon „Surya-Wirawan“ di Tjbang toean di dirikan?
2. Berapakah anggautanja Perlimpoenon „Surya-Wirawan“ pada waktoe itoe, yang beroesia 18 taenon keatas?
3. Berapakah anggautanja dalam Kepandoesan „Surya-Wirawan“?
4. Berapakah Wirawaninja dalam Kepandoesan „Surya-Wirawan“ pada waktoe itoe, yang beroesia 15 taenon keatas?
5. Apakah Tjbang toean mempoenjai dioega Pandoesan yang beroesia dari 8 taenon sampai 14 taenon? Dika demikian, berapakah Pandoesanja pada waktoe itoe? di beralasan apakah menerim anak-anak dibawah oemoer 15 taenon?
6. Tentang anggautanja yang tereboet dalam sub 2. A a. berapakah yang soedah berhentit?
7. Berapakah yang masih ada sekarang?
8. Tentang Wirawan yang tereboet dalam sub 3 a. berapakah yang soedah berhentit?
9. Berapakah yang masih ada sekarang?
10. Tentang Pandoesan yang tereboet dalam sub 4: a. berapakah yang soedah berhentit?
11. Berapakah yang masih ada sekarang?
12. Berapakah anggautanja Bestuur-Tjbang „Surya Wirawan“ jng ada sekarang, jaini dari Voorzitte sampai Commissarisris, dan siapakna nama-njia?

Diawaban ini hendaknya soedah diterima oleh Hoofkwartier „Surya-Wirawan“, pja toean M. Oerli b. Kasansengari, Ketandan-baroe No. 42a, paling lambat pada penghabisan boelan Februari 1937, seopaja dapat diadjoekkan dalam Congres yang akan datang.

A/n

Hoofkwartier „Surya Wirawan“
R. Rooslan Wongsokoesoemo, Ket.
M. Oerli Kasansengari, Pencah.

PERDJALANAN

SOEDJONO C. B. PARINDRA
KE - DJAWA TENGAH.

Pada hari Rebo tgl. 2 — 12 — '36 poekel 4 sore Soedjono C. B. Parindra sdr: Soedjono tiba di Madjoera malam harinja mengadkan Cursus dalam gedong senjalahab di Boerneestart. Perhatian dari anggautanja Tjbang tidak moeasakan, entah apa sebabnja. Sebagian besar dari Pengeroeses yang hadir.

Pada malam itoe dibentangkan oleh oetoesan C. B. wawidjiban-kewadjaban Pengeroeses dan anggautanja-anggautanja, teristimewa peras'an tanggong dijawab masing-masing anggautanja-anggautanja terhadap partanja.

Pertemoean boebr sampai poekel 11 malam. Hari Kemis tgl. 3 — 12 — '36 poekel 5 sore sdr. Soedjono tiba di Ponorogo.

Malamnja diadakan pertemoean anggautanja diarah toean Hardjoendiko, ketoesa Parindra tjb. Ponorogo. Perhatian dari anggautanja yang hadir baik. Ditejangkan oleh oetoesan C. B. tentang arti politik oemoejan dan dalam Parindra choesoensja, asa kehingangan'an dan toetoesan partji. Lagi poela tjaba mengidjarkan semangat kebangsaan, yang dijita-tjitakan oleh Parindra.

Anggautanja-anggautanja bergembira dan banjak pertoeoenan' an disjoekjan, malah salah satoe anggautanja mengoeotokel, seopaja Tjbang lekas-lekas dapat mendirikan „Roestan Tani“, setelah sdr. Soedjono memberit penejang tentara pertanjaan dengan organisatie dalam poekoean Tani.

Sampai tengah malam pertemoean dapat diboearkan.

Hari Djoemah pagit tgl. 4 — 12 — '36 oetoesan R. B. berangkat ke Sragean.

Malam harinja diadakan Openebre wegadering. Para orang-orang yang hadir sedikit sekatari. Para orang-orang tjek, kebanyakkan dari Rajat dijelah. Hadlir dioega toean A. W. P. I. D. dari Solo.

Poekel 8,45 rapat diboea oleh sdr. Soehari, oetoesa Tjbang.

Lebih doeloe t. ketoesa memperingatkan kepada Tjbang oemoejanja tentang kebisaan-kebisaan kita yang dijah perboeonggan dengan hari Rajat. Menejalnja membakar mertion, selamatan jang loear biasa dll.

Poen dioega devaluatj jang mangeroeroehi dioek peli dalam Rajat desa, jang Rajat hapoes mengetoehi toean mengetti tentang solo ini.

Seoedjabnja dipersilahkan sdr. Soedjono menerangkan tentang arti Politik dan azas, toetoesan Partji dan politik. Moela-moela sekatari oleh sdr. ini mengoeotokel kanimat-kanimat dan perkataan-perkataan, oleh karena pembjtarja'an dilangsungkan dengan banjaran Daerah (Djawa Solo), sedang pembjtarja'an asal Bang Wetan (Djawa Timor) Tetap! lina-kelama'an itoe ini dapatlah dioega lanjut bertjaba bahasa tadi sampai dapat dimengetti dan masoek dalam peras'an pendengar.

Dalam 2 djam pembjtarja'an dislesaikan, dengan oetoesan tepok tangan, kegembira'an dan perseotoesan. Hari Klatj pagit hadir.

Sampai tengah malam rapat ditoeitoe.

Hari Saptoe pagit tgl. 5-12-'36 sdr. Soedjono rangkat ke Tjilatjap.

Malam Minggu diadakan cursus dimoea a yang-anggautanja bertempat di Wiworotmosochol. M kipoen dalam vacante Poesa dan banjak diant hadlir tidak mengetawakan. Sdr. Soedjono imel cursus tentang organisasie partai kita. Banjak pertanja pertanjaan jang diadjoekkanja, diantaranya:

1. Bagaimanja kempoeaan Indonesia itoe?
2. Meksipoea kita berdjalan dalam keberanan, a bila ada doeri apa moesti kita loeloe sadsja?
3. Sampai ditingkat jang mana perjoengan kita pja sa'at ini?

Banjak lagi, jang tidak perloe diterangkan dia Oleh sdr. Soedjono segala pertanjaan dijawab dengan mengambill pertjontohan dan digambarkan papen toelis tentang arah perjoengan kita, jang m anggautanja-anggautanja mendapat kepoesan.

Sampai djoehal malam pertemoean baroe ditoea Hari Minggu pagit tgl. 6-12-'36 digedong sekatari tsb. diadakan Openebre wegadering.

Dalam rapen djoehal sdr. Soedjono sdr. di Sragean Malam Senen Tjbang mengadkan pertemo Pengeroeses bertempat diroemah Bendahara Tjaba Disini diadjoerkan kewadjaban Pengeroeses.

Hari Senen pagit tgl. 7-12-'36 oetoesan C. B. rangkat ke Tegal.

Dalam kota ini, banjak keoesahan jang dido oleh sdr. Soedjono, jaitoe menjtiri roemah Pengerot tidak ketemo, perboeonggan dengan hoedjan jang ngak lebatnja, moelak poekel 5 petang sampai poekel 10 malam. Djam djoehal sdr. Soedjono diroeer M. Besar, ketoesa Tjbang, tetapi pada waktoe 'il beliaui ini bergiegan kolekar kota. Apa boleh bo malam itoe oetoesan C. B. dengan menaal dan ketje bermalam di Tegal.

Pagnia hari Selasa tgl. 8-12-'36 sdr. Soedj menjtiri roemah toean waktoe Tjbang t. S mordio dan terdapat.

Dalam tjakp-terkapakan, maka semalamnja toean C. B. mangetawakan, Seanda pada malam itoe oetoesan C. B. datang, dioega m djadikan ketekewajan, oleh karena pada waktoe 'i jang datang sedikit sekali. Dijanjallah mendjadi kemenealan Tjbang, bahwa dengan kedatangan C. tidak dapat hasil, maka oetoesan C. B. anggautanja pada malam Saptoenja depan, seodelah ia mendati tjb. Magelang, asal sadsja Tjbang Tegal sap m dakan Openebre wegadering, kipoetoesanja tjb. s menerimanja.

Seodelah ini, hari itoe dioega oetoesan C. meneroeakan perdjalanannja ke Semarang.

Tjbang Semarang t' dapat menerima, oleh kar pada malam itoe kebanyakkan dari anggautanja poekel tjbang dioelok dalam comite pertjondjoek oeni kepoesian fakir dan miskin.

Hari Rebo tanggal 9 Dec. 1936 oetoesan C. berangkat ke Salatiga.

Malam harinja banjak dapat diadkan rapat e toean Pengeroeses belaka, saudara Soehari dari Sra

Seodelah dalam rapat itoe oetoesan C. B. m angkat politik partai sedjelas-djelassja. M dapat tambahan ketjangan itoe mengadjoekkan pertanja oetoesan Pengeroeses itoe mengadjoekkan pertanja jang mana semoenja dijawab dengan tepatnja.

laupun tjabang moelaja kelihatan amat moender, maka moelasi aa itoe beresamang dan berdjaja oepaja akan dapat hidoep soeber.

Hari Kemis tanggal 10 Dec. 1936, sdr. Soedjono berangkat ke Magelang, sedang sdr. Soehari kembali ke Solo.

Malam harinja diadakan ledewergadering. Sebelou rapat diboko, datanglah wakil pemertintah dari atau soerat oendangan dan sesoedah terdapat baik maka beliaou meninggalkan rapat.

Seperti ditempat-tempat lain, disini bierhi kursus tentang organisatie. Diperingatikan kepada tjabang soepaja mengadakan ketetapan carus. Sebab tjabang tidak mempunyai waktu kursus, berarti angguta-angguta tjabang koerang bergaolan dan koerang bertoekek fikirin satoe sama lainnja!

Hari Djoeimat tanggal 11 Dec. 1936 oetoesan C. B. kembali ke Tegal, meloeti Semarang. Dari sini sdr. Soedjono, dapat teman 4 orang, yang djoeja toeroek ke Tegal, jaitoe sdr. Soedowo, commissaris daerah Djawa Tengah Oetara dan 3 orang angguta tjabang Semarang.

Malam Saopteja digedong Kamar bolah (Bioscoopstraat) diadakan openbare vergadering. Gedong dihiasi dengan warna-warna hidjau-merah-poethik dan sembojan-sembjana kalimat yang beresamang. Bieat kebiasaan kota Tegal, yang datang memoesakan, kebajakan dari mereka, kaem terpeladjar. Wakil pemertintah lengkap.

Poekoel 9 malam rapat diboko oleh Mr. Besar, ketoea tjabang.

Oetoesan C. B. dipersilahkan berbitjara dan seperti dilain-lain tempat sdr. Soedjono menerangkan, azas dan toedjoen partai kita. Sesoadnja, diberi kesempatan oetoekek berbitjara kepada pendengar, yang mana tidak banjak pertjoean yang ditjoeknja.

Poekoel 11,30 malam rapat dibokoerakan. Sesoadnja mengadakan rapat pengoesoes dengan minta kepada oetoesan C. B. soepaja tjabang diberi instructie-instructie seperloenja, yang mana sdr. Soedjono memberi garis-garis tjara pengoesoes mengoesoekan partainja. Sampai dijoeah malam pertjoenan ini dapat ditoejep.

Hari Saopte pagi tanggal 12 oetoesan C. B. bertolak poelng ke Soerabaja.

DAERAH BESOEKI.

Berconferentie.

Hari Kemis menghadap malam Djoeimat dd. 24-25 December 1936 Parindra daerah Besoeeki telah mengadakan conferentienja yang pertama kali bertempat di Banjoewangi digedong pengoesoes Parindra kampoeng Bekalan.

Tjabang-tjabang yang mengijinkan oetoesanja, ialah tjabang Banjoewangi, Besoeeki dan tjabang Djember.

Adapoen programmanja sebagai berikoet; dari djam 8 1/2 m penerimaan oleh comite, djam 11 1/2 m 12 resesjite (perjitoean sesoedara).

Djam 12 steroetoinja conferentie.

Gedong pengoesoes dihiasi dengan plisir Merah poethik dag hidjau, doeah boeah was boengsa diletakan diatas meja yang ditoekekkan merah. Boekoel telah berwarna merah poethik berdoeah hidjau sehingga menjadepkan pemandangan. Sjangg sedikit angguta tjabang Banjoewangi tidak banjak mendatangi sehingga hampir sama djoeblahnja dengan orang-orang oen-

dangan. Pemboekaan sampai telat karena saru menantikan kedatangannja angguta-angguta.

Djam 9 sore conferentie diboko oleh toean Langkat seloek ketoea comite penemaran denng mengajipkan terima kasih pada yang hadir, toeroeta pada toean R. M. Mangkoekoesoemo daerah comuz saris dari Rambipoeji yang telah mempersilahkan toean Soedjono, selandjoetoinja sebagaimana biasa yang ia banjia, selandjoetoinja seloek pimpanja itoe pada toean Samahoe seloek wakil ketoea tjabang Banjoewangi yang b koedjiban memegang pimpinan. Sesoadh mengoela penemaran terima kasih laioe mempersilahkan toean R. M. Mangkoekoesoemo (daerah commissaris) ia ialah tampil kemabar. Sesoadh menjatkan teri kasih, beliaou menjatkan ketjawa. Karena tjabang Banjoewangi sebagai tjabang yang toeroeta- dan angguta-angguta djoeja tjoekeapan, semangatinja roepa amat djangin.

Tetapi walapoen begitoe beliaou tidak berke hati dan mengharap pada permintaan-permintaan tjite soepaja tidak berpoetoes asa, Parindra tjo mengharap-harap (menengok-nengok) boeahnja, pali perloe kerjaja toeroe, kata beliaou.

Spr. menerangkan, bahwa hari ini adalah h lahroes Parindra, hari yang harus dirajakan o tiap-tiap Parindrist. Spr. mengoerakan tentang p kerjajan Parindra, sesoadh diterangkan toeloep Parindra laioe diaerokan kepada yang beloem Parind diharap kemasoekannja.

Spr. mengoerakan tentang doenia baroe, bahu doenia baroe itoe mesti ada karena doenia baroe itoe tidak lain dari pada doenia lama, karena tiap-tiap ada perobahan tratoe menjadij baroe.

Spr. menerangkan bahwa sekarang ini banj orang yang mengadakan Parindra pergerakan bogoris dan elite, toeroetama berhoebeng ketereg ketoea besar t. Dr. Soetomo diinterwiew het Veld diengeri Belanda. Betoel Parindra pergerakan eli terapi toedjoenanja, nasional, sosial, dan demokrat Parindra diadi pergerakan elite, karena elitehaja dipandang koet dan tjoekeop mempoenjai sjara-sjara nja oetoekek mengoesoek noesa dan bangsa. Banjal beliaou menerangkan tentang Parindra beberapa pe tjontoean-pertjontoean sjari' dari ahli-ahli yang terkter tjoekeop terang, dan djam 12 tengah male persinggian di toetoepek oleh ketoea, dan toeroe diadak perjitoenan daharan, selahinja daharan tetam oendangan sama boeahran.

Djam soetoe lewat tengah malam Conferentie dimoelai dipimpin oleh toean R.M. Mangkoekoesoemo daerah commissaris. Lebih dahoele diterangkan versi (rapport) tjabang-tjabang itoe, ialah dibajatkan soerat-soerat dari C. B. toeroetama seroek kepang segenap tjabang atas oeng sokongan.

Selandjoetjara diterangkan pendirian masing-masih tjabang dalam daerah Besoeeki, dan tidak loepa di tjakan kepada tjabang-tjabang yang moenderer aj sebab-sebabnja menjadij moender.

Beberapa oesol di madjoekan oleh tjabang' itoe diantaranya mengoesoekn poela atas angguta-anggu Parindra yang bedoedok di Raad-raad soepaja diaok seloek wahi, Parindra. Oesol itoe dipandang oelo ketoea seroepa tjabang makoed Parindra. Djawa Barat seloekja sabinja dengan soera boelat sama moefak tjika Parindra Djawa Barat memoesoek soal ite dalam congres yang akan datang daerah Besoeeki akan menjatakan dan sesoadh selesai soeaja yang dibitjarkan laioe ditoejep pada djam 4,50 pagi deng selamat.

SELAMAT 1 SJAWAL 1867 dan 1 JANUARI 1937

<p>R. M. Djokosangkolo dengan familie Penningmeester Parindra Tjabang Soerabaja Boeboetan g. 3/7. p. f. 1 Januari 1937.</p>	<p>M. Oerip Kasansengari dengan familie Secretaris Hoofdkwartier Surya Wirawan Ketandanbaroe 43a - Soerabaja p. f. 1 Januari 1937.</p>
<p>R. M. P. Ha:moesoerono dan familie Penningmeester Hoofdkwartier Surya Wirawan Tjempakastraat 10. p. f. 1 Januari 1937.</p>	<p>R. Soedirman dd. Voorzitter C. B. Parindra Dexstraat 8. - Soerabaja p. f. 1 Januari 1937.</p>
<p>M. Soewirjo lid Parindra Tjabang Soerabaja Boeboetan - Soerabaja. p. f. 1 Januari 1937.</p>	<p>R. Soemardi, dengan isteri Secretaris C. O. C. Bourbonstraat I. - Soerabaja p. f. 1 Januari 1937.</p>
<p>A. Dermawan Loebis Red. Soeara Oemoem p. f. 1 Januari 1937.</p>	<p>R. Soemardi, dengan isteri lid Parindra Probolingg p. f. 1 Januari 1937.</p>
<p>J. Imam Soepardi dan isteri Ketandanbaroe 32. - Soerabaja. p. f. 1 Januari 1937.</p>	<p>Mr. R. N. Soeharto dan keloeraga Te Secretaris C. B. Parindra Reiniers-Boele 19 - Soerabaja p. f. 1 Januari 1937.</p>
<p>R. M. Abdoel Wahab dan teman-teman Soeara Oemoem p. f. 1 Januari 1937.</p>	<p>Salah Idaris dengan keloeraga Banjoewangi p. f. 1 Januari 1937.</p>
<p>M. Reksodikoro dan familie Solo Soerabaja. p. f. 1 Januari 1937.</p>	<p>R. Soedjono dengan isteri Bendahara C. B. Parindra - Banjoewangi p. f. 1 Januari 1937.</p>
<p>Radjamin Nasotion dan familie Gadingstraat 4. - Soerabaja. p. f. 1 Januari 1937.</p>	<p>R. Soedomo, dengan isteri Commissaris C. B. Parindra Mala p. f. 1 Januari 1937.</p>
<p>Nadjamoeidin Daeng Malewa dan keloeraga Voorzitter 'Cooperatie Roekoek Pelajar Indonesia' (Roepelin). Ambenganweg 11. - Soerabaja. p. f. 1 Januari 1937.</p>	<p>M. Soendjoto 2e Secretaris C. B. Parindra Leider Roekoek Tanj Groofof 19 - Soerabaja p. f. 1 Januari 1937.</p>

- Soebjakto Ketoea C. O. C. Parindra wakil ketoea Departement Surya Wirawan van Deventerlan 10. -Soerabaja. p. f. 1 Januari 1937.	B: R. M. H. Soejojono dengan Raden Ajoe Pregolanboender 28. -Soerabaja. p. f. 1 Januari 1937.
J. F. Tuwanakotta Ketoea P. P. I. Vrouwentehuis dan Weefschool Pespenkall 34. -Soerabaja. p. f. 1 Januari 1937.	R. Koemadi dengan isteri Princeselaan. -Soerabaja. p. f. 1 Januari 1937.
R. Rooslan Wongsokoesoemo dengan keloearga Secretaris Oemoem C. B. Parindra Ketoea Department Surya Wirawan Redacteur Soeara Parindra wakil ketoea Coöperatie Roepelin Ketanandbaroe 19. -Soerabaja. p. f. 1 Januari 1937.	M. Djohansjah Soerabaja. p. f. 1 Januari 1937.
R. P. Mhd. Soebir Notoesodjono Prabankidoel g. 3. No. 15. -Soerabaja. p. f. 1 Januari 1937.	Drs. R. M. Slamet Sudibyo Commissaris C. B. Parindra Selamat Hari Raya Aidil Fitri 1867 dan Selamat Tahun Baroe 1937. Kramat 166. -Djakarta.
R. Kotjo Soengkonno S. D. K. Singardjaja. p. f. 1 Januari 1937.	Pemoea Indonesia Melaya El Mangala Street No. 1. -Cairo. -Egypt. Jth. P. B. Parindra di Soerabaja Indonesia Selamat Hari Raya Setia Oesaha N. P. I. M.
R. Sosro Danoeokoesoemo Sampang. p. f. 1 Januari 1937.	Serikat Indonesia c/o Switjo Shinjuku - House No. 902. 5 Chome Sendagaya-Cho, Shibuya-Ku TOKIO. Selamat Hari Raya 'Adil Fitri 1 Shawal 1355
G. Obus Bendahara Cooperatie "Roepelin" Wonosari g. 2 No. 10. -Soerabaja. p. f. 1 Januari 1937.	CENTRAAL BESTUUR PARINDRA 1 Sjawal 1867 1 Januari 1937

BERITA TJABANG.

Tjabang Probolinggo.

Rapat taahoenan dan
Alal Bahala.

Pada tanggal 24-25 December 1936 hari Kemis malam Djoeamahat j.l.l. "Parindra" tjabang Probolinggo telah melangsungkan rapatnja bertempat di "Balai Perastoean Indonesia". Meskipun memilih banjaknja yang hadir hanja sedikit tetapi semangat rapat mengembarakan.

Rapat diboea oleh T. Hardjowasito sebagai Ketua membilang diperbanjak terima kasih pada hadirnja teroeatma penjokong-penjokong oetoeak malam rapat itoe oemoenja.

Toean Ketoea membentangkan pandjag lebar apa maksudnja Alal Bahala hingga meoenskan pada hadirin.

Toean Atmodjo mengeloangi kateanganja T. Ketoea jang ditoeodjekan pada anak-anak kita jang akan pengganti kita.

Toean Iskandar sedikit menabab kateangan-kateangan Alal-Bahala jang ditoeodjekan pada Pergerakan kita Parindra jang telah laloe dan jang akan datang.

Datang giliranja agenda ke II tampil ketoea T. Moestari sebagai Penoeelis mengoerakan pandjag lebar verslag taahoenan hingga djelas dan terang, loko pimpinan disarabkan oleh T. Ketoea ke T. Dr. Moh. Saleh oetoeak memimpin rapat. Pilihan Penoeles baroe jang kepoetoesanja ditoeah pada toean-toean :

Adw: Penasehat: Toean Dr. Moh. Saleh.
Ketoea: " Hardjowasito.
Wakil " " Triadikusuma.
Penoeelis II: " Moestari merangkap Bendahara.
" " II: " Atmodjo.

Pembantoe: Toean Soeknadi, Iskandar dan T. Soetrisno.

Sesoeadnja pilihan pengoeeroe baroe pimpinan kembali ke Toean Hardjowasito sebagai Ketoea baroe mengoetorkan terima kasih pada hadirin jang masih memoenjai keperjantjan padanja, dan berseroeh marilah bekerja bersama-sama oetoeak kepoentingan, kepoentingan Partai kita djanganlah sesoea-sesea disarabkan kepada Pengoeeroes sadja agar sesepaja Partai kita bisa langoesan semporna. Dan ta' loepa loepa T. Ketoea meoendoejekan liist derma boeat Hari National dan dibentangkan sekali apa jang menjadi toedoejanja, dapat dengan soeara boelat moeskat sedikitnja f. 0.029.

Ta' keteingalan di tengah-tengah pembitjaraan diadakan pause oetoeak menghidangkan sedikit makanja jang soedah disialakan.

Sesoeadnja pause T. Saastroemodjo tampil ke moeka membilang diperbanjak terima kasih dan peoeh pengharapan atas soesoenan Pengoeeroes baroe jang soedah lengkap.

T. Atmodjo menerangkan adanja verslag P. P. I. selama pimpinan terpepang dia.

T. Triadikusuma menabab sedikit dari hal soesoenan Pengoeeroes baroe.

Schubanja pembitjara-pembitjara selesat ta' loepa T. Ketoea berseroeh moedah-moedahan Partai kita jang Probolinggo atas tenaga baroe bisa soedah dan semporna.

Rapat ditoeoep djam 1/2 dengan selamat. Demikian adanja rapat taahoenan jang diadakan P. I. R. tjab: Probolinggo jang keberpoentingan m dapat taee adanja.

Salam hidoep
a/n. "Pers Commissaris"
Partai Indonesia Raya
tjab: Probolinggo
ISKANDAR ANWAR

Tjabang Paseroean.

Rapat taahoenan

Pada hari Kemis malam, tg. 25/25 December 1936 Parindra tjabang Paseroean telah melangsungkan rapat taahoenan, bertempat di goendjoenan, jalah Ged Permoetakaan, di Kebonotritrat.

Setelah notulen, rapat angantja jang baroe li disajjakan (dengan tiada peroeboetan atau tambah kepada rapet diberikan verslag taahoenan. Dibawah adalah koetipan dari verslag itoe.

Angguta u. Pada 24/25 December 1935 Para toean berangantja 50 orang. Dalam taheen 1934 terima 9 orang angantja baroe, sementara 10 orang karena pindah ketempat lain baroes dikeloarkan tjabang, sehingga pada akhir taheen djoeelah angntja lebih daripada 54 orang.

Pengoeeroes. Adwa taheen 1936 tiada roebahan didalam soesoenan Pengoeeroes tjabang.

Commissies. Tentang beberapa komis keteoel Economiche Commissie, tidak dapat diber berita jang mengembarakan. Soeoleh commissie, ba diboearkan, karena soelah-soelah tidak memoenjai hidoep: soeoleh poela tidak pernah memperdenja soearanja; poen ada djoeja soeatoe commissie; dalam taheen 1936 tidak pernah mengadkan p moean, baik official moeopoer officieus.

Economiche Commissie dapat mendirinkan Me cooperative, "Kemadjoean", jang telah membarati diri membikin expostitie di Soerabajasche Jaarr dalam boelan September/October j.l.l.

Koearanja. Beselatan dengan taheen-ta taheen jang doeloep, 1936 adalah soeatoe taheen jang koerboetuki dari angka-angka dibawah ini:

Saldo taheen j.l. f. 25.43³ + penemerinan dalam f. 214.06 = f. 23

Dikeloarkan boeat C. B. Soeara Parindra f. 18

etc. etc.

Saldo pada 24/12-1936 f. 5

Dari soldo sebesar f. 50,50 ini baroes disto pada C.B. f. 14,30, dan pada Soeara Parindra f. 10,25, jang f. 9,25 terdiri dari kertas barangan, sehingga jang berwoedioel mata oeng hanja f. 22,55.

Setelah pemberian verslag jang benoinja, "reum" ini selesat, dan beberapa pertantjan jang boeoboengan dengan verslag itoe dijawab, dikati pemilihan Pengoeeroes baroe.

Pengoeeroes Tjabang. Menoeoet oetoe soesoenan pengoeeroes bagi taheen 1937

seperiti:

Ketoesa: t. Soetomo.
 Wakil-Ketoesa: t. Moch. Machfoed.
 Penoclis 1: t. Notoprawiro.
 Penoclis 2: t. Genardi.
 Bendabara: t. S. Siworahardjo.

Pembantoe: t. Moeljoatmodjo dan Atmodjardjono.
 Lain daripada itu dilakoean djoga pemilihan pegeroeso Gerdemoefaktan, dimana Bendabara tjabang ambhalise (karena djabatannya) memegang pertendabaraan Gedong.

Pada malam tersebut diatas tadi dibentoeq commissie bakan, disebabkan oleh sempitnya waktoe. Commissies ini akan diangkat dalam rapat anggauta j.a.d., dimana akan diperingendikan djoga segala sesoetoe yang berhoeboeangan dengan Congres di Djakarta.

Rapat anggauta ini, jang menoeroet soerat idaran henak dimocloa djam 1/2 baroe dapat diboeqa pada djam 8. Djam 9,45 ditoeetp.

Derma pada hari Nasional. Pada malam tersebut diatas, jaitoe sesoedah rapat anggauta ditoeetp, di-darakan lltj, pemoeolan oeng dermas pada hari nasional. Banjaka oeng jang dikoepeoekita 'a' lebih dan 'a' koerang daripada f.055, zeque en schrijve limpoeloehlisa sen.

"Tanggul soedah toea" dan "dompot soedah kemp" kata oeng.

Peringatan hari lahir Parindra. Tjbang Paseroean tidak maoe ketjanggalan memperingati hari lahir Parindra dengan mengadakan pertemoean loear biasa, dimana dioenangdjog djoga mereka, jang sekaloepoe boekan anggauta, dipuandjag pemoesoeli symphatie terhadap partai kita. Disebabkan oleh hoedjan jang toeroen dengan lebatinja pada kira djam 4-6 sore, dan tembajala awan sesudah hoedjan, tidak banyak orang loearan jang datang menjaksikan hari malam peringatn itoe.

Tjbang Malang.

Surya-Wirawan a n n j a
 Telah lamadir setaohan lamanja Parindra tjbang Malang memandiri Surya-Wirawan dan seloeloe berdjaga oepja menjitari djalan oentoek memadjoeq itoe, tetapi beloean memaraskan. Oentoeng dalam doea boean jang akhir ini dibentoeq badan koeoerang bergoeroeha hal itoe, sehingga keadaannya menjenjangan. Hingga sekarang ada 30 Wirawan dengan perjenjongan dan 63 orang kepandoean.

Kepindahan gedong Parindra dari gedong jang lama ke gedong jang baroe, membawa akibat-akibat jang menjenjangan dan mecah-mecahkan s.d. s.d. Wirawan jang sedang bercoerus, dengan adanya pendirian-pendirian dari pegeroeso S. W. misalnja: menerbitkan madjallah (1) oentoek anggota S. W., mendirikan sport en muziek club dll., dapat menjadi perharangan tetang kemadjoeqanja S. W. lebih-lebih tjbang telah mengadakan paksaan 50 stel oentoek kepandoean "S.W." (karena kebanjangan tidak mam-poe) hoepoen menjadi jaraq jang penting dalam soal kemadjoeq.

(1) tidak menjadi perseoetoeqanja C. B. semoesa' dapat di moeti dalam soera Parindra. Red.

Sebagai penoeetep kami seroetkan moedah-moedah tabiat saudara Malang jang "demen nja" itu, saoejaja lekas dapat leotjap djoeoh-djoeoh, sedang ba saudara-saudara Parindisten jang telah lama tadi memperlihatkan dirinja dalam cursus-cursus jang d' adakan tiap-tiap malam Senen saoejaja lekas ingat akan kewadjibanja, agar saoejaja partii kita senantiasa be-berha. Hal tersebut kami rasi perhatian saudara-saudara njawa, dan lekas menjadi perhatian saudara-saudara di Malang choesoensja, teroetama ra'jat Indonesia oemoemnja.

Soedjono.

Tjabang Soerabaja.

Gedong P.P.A.J. pinda

Diperma'loemba bahwa moeda pada tanggal 2 December 1936 roemah Perkoepoelana Peme-laharan Anak Jatim pindah dari: 'Genteng Schout 3

Patjarkembang Gg. 5 No.

Surya - Wirawan, da hari peringatn lahinja Parindra.

Pada hari Kemis malam tj. 24/25 Dec. jbl. in pergerakan pemoeida Parindra (Surya - Wirawan) tj Soerabaja telah melangsungkan perjaian memperingati hari lahinja Parindra, bertempat di pendopo G. N. Boeboetan.

Roerang pendopo jang loeas itoe dilias dengan daoen - doean dan boenga berwarna hidjau - merah poethi. Diatas podium sebalah kanan nampak gambir Dr. Soetomo jang djoeqa terbias dengan warna tersebut.

Kaoem Wirawan kelihatan siap ditempatnja sedi-ndi-sendiri akan mengerdjaka kewadjibanja, sedadi Wirawan dari tjib. Loemadjing, Paseroean, Probb-linggo dan Malang jang telah tiba di Soerabaja pada hari sorenja, poen membantoe p'ekerjaan perjaian ini.

Djam 7 meloelanger soera gamelan dan muziek soembang dari Perisidjo jang berganti-ganti, boenjak, menghorat ketatangan para fimeo poethi dan poeteri jang berdoeroen - doerojen. Hawa sang' panas, dan soera roeh dari anak-anak jang mengloer-orang toeanja. Fihak pemerintah berhadlir w- kil-wakil dari P.I.D.; in teroetama' karena mendjaga lezing-lezing jang diadakan pada malam ini.

Djam 8,30 perjaian diboeqa oleh t. Ismoetiti (Ketoesa moeda S.W. tjib. Soerabaja). Sesoedah selekt menjatakan tetima kasih kepada hadirin dan penjokoep-joekjoengja, laoe ditirangtetang tetang maksoed perjaian pada malam itoe.

Toean Mr. Soewono (Ketoesa Parindra tj Soerabaja) berterima kasih atas ketangan S.W. tjib Soerabaja jang pada malam ini telah djag merepoeakan soetoe oepjartara peringatn hari lahinja Parindra.

SURYA WIRAWAN

OESOEL JANG TELAH DIBITJARKAN DALAM CONFERENCE TIE JANG TELAH LALOE.

(SOERAT KIRIMAN).

Dalam conference daerah Djawa Timoer jbl. jang diadika di Intvillioen G.N.I. Boeboetan pada tanggal 24 Desember 1936, oleh Soerya Wirawan tjab. Soerabaja telah djadoekkan soetoe oesol oentoek dibitjarkan lebih djelas - dan kemoedian akan djadoekkan kepada Congres Besar jang akan diadakan di Djakarta pada bulan April tahun boelan Mei 1937 ja.d. in.

Hal tersebut kami rasi perloe kami bitjarkan lebih landjoet dengan perantaraan soerat-soerat kabae, sebah pada conference tersebut terasa koerang poeas dan djelas: pembitjaraanja, disebabkan boleh djadi karena in dibitjarkan dalam agenda jang terahir, sedang waktoe telah hampir sore, dan bada mereka menjitjarkan lantj sangat lehanja, sehingga kemoedian akan membitjarkan lebih banjak, terhalang. Oleh karena itoe sehingga soetoe soal jang ditetok dengan tidak alasan sama sekali, sangat diketjewakan.

Dalam keterangan kami disoerat kabae ini, tidak sadja kami terangkan alasan-alasan di atas jang di tolak itoe, poen alasan dari soal jang telah diterima kami merasa perloe terangkan lebih landjoet, saoejaja saudara kita separtai dan bangsa kita soemoemnja dapat toeroet memikirkan.

Soal jang dicoesoekkan oleh S. W. tjab. Soerabaja ini seooegoehnja boekan soal baroe dan aneh, tetapi soal jang telah doea kali in djadoekkan, dan soal jang biasa terdapat dilain-lain perkeratan pemoeida. poen soal jang seooegoehnja dibentoeakkan oleh ma-sarakat kita, Parindra dan pergerakan kebangsaan kita soemoem.

Adapun soal itoe beginilahn:

Pembatja tentoe ingat bahwa dalam Congres P. B. I. almarioem jang diadakan dalam boelan April 1936 dipendopo G.N.I. Soerabaja, oleh tjib. Soerabaja telah dicoesoekkan:

"Soepaja S.W. dapat menerima anak-anak lelaki jang oentoerinja dibawah 15 taohan.

Pembatja tentoe ma'loem, bahwa Soerya-Wirawan njawa membentri lapangan bagi pamoeida - pamoeida jang jadoekpa dewasa (oesia 18 taohan keatas, dan teroetama- tama di Parindra) dan jang telah setengah dewasa (oesia 14 hingga 18 taohan). Hal ini tidak moengkin. karena sapaq terdjang S.W. djoeqa berhaloeloe politik. Oleh karena itoe miasa oesol dalam congress IV tersebut ditolak dengan alasan:

Akan adanja anak-anak dibawah oemoer 15 th. itoe, dapat mengpergoehi soal politik jang di perdjarkan kepada Wirawan.

Koeatir djingang (djingang) mendesak kedoeoekkan kepandoean - kepandoean lain sebagai: K. B. I. H. W. dan sebanjangan.

Oleh karena itoe, soera setoedjoe dalam congress itoe terdapat 13 lawan 14.

Sekarang marilah kita fikir lebih dalam soal pe-laksanaan tersebut.

Pertama, kami akoei kehenatannja, karena soal mendidik bapn anak-anak koerang dari oemoer 15 taohan baroes djingang termasuk soal politik. Tetapi in tentoe tidak seharoesnja menjadi alasan

oentoek menolak bagi mereka dalam lapangan kepandoean. Kalau terdjadi kesalahan menerbitkan soal politik kepada mereka, in boekan karena tempat, tetapi ialah kaoem' pendidikan' jang tidak loes penjatboe-anja sehingga tidak menjaboeloe batas pendidikan mana jang boleh diberikan kepada anak-anak jang beloean dewasa, dan mana jang djayadikikan.

Dalam lapangan S.W. poen tentoe tidak sempit dalam soal pendidikan itoe, sedang menoeroet ke- dalam dan sekarang poen tentoe tidak hanja stoe djalan dalam mendidik Wirawan dan pandoeja. Menoeeroet kejakinan kami poen menoeroet pidato dari Ketoesa dari Pegeroeso Besar ialah toean Roeljan AWongoe koesoemo dalam rapat-rapat Wirawan sering dijatjarkan, bahwa Soerya-Wirawan jang telah dewasa (18 taohan keatas) jang saharoesnja kenal kepada soal politik, soal jang berhoeboeangan dengan kepentingan Parindra: Bagi pandoeja (15 sampai 18 taohan) ter- toe boekan itoe jang wandjib dipeladiri, tetapi teroetama ialah: p'adwinderksness, tambo, social dan sebanjangan.

Beigtoepoen djika S. W. membentri lapangan kepada anak-anak jang oemoer 15 taohan kebawah, tentoe bentoeq pengadjaran dan pendidikannja berlainan dengan jang telah termasuk digroep 15 taohan keatas.

Kedoea poen tidak boleh diaokt sebagai alasan jang koest, karena tidak djadi sebah in diadika oleh orang-orang atas, pemimpin Parindra (doeloe P. B. I.) jang kebetolan beliauj djoeqa memimpin kepandoean-kepandoean lainnja. Sesorang Parindra tidak terbagas teraknja, mekiopoen memimpin serboe orga- nisatie tidak terlarang, terarah kepada kekoectan dan ketjajaian mere' sendiri.

Poen 'a'perloe dikewatirkan mendesak kedoeoekkan organisate kepandoean lainnja, karena anak-anak dari bangsa kita beloean sepoehnja soeka mamsoed dibadan - badan itoe, dan inilah jing kita larangan kita berit tempat di lapangan S.W. Parindra. Bahkan soemoestinya badan kepandoean lain-lain itoe berseokoet kepada Ioe Pertiwi kita, karena 'mempoenja saudara' jang sebaham oentoek menggalang anak-anak kita ke- dalam perdjangan jang lebih besar kelak pada dew- saer dan kekoectanjaan bagi Ioe Indonesia kiti sedang keroetogin nihil.

Badan - badan kepandoean kebangsaan kita soemoemnja tjoeoket bekerdja dalam lapangan sendija jang toeroetama, bercompettitive oentoek mendapat ke- kepandoean sekoer doeka kelak datang waktoenja satoe. In tentoe akan terdjadi dijika masing-masing telah berastoe as-as, faham dilahir dan batin, seba- dan sejadi. Bahkan tidak begitoe sadja kirinja, kelak akan terdjadi di Indonesia ini, pada soetoe orga- nisate jang besar bagi se Indonesia Raja: Baiklah kami oer- pekatkan t. Soedriam dalam hari peringatn Parindra jbl. di pendopo G.N.I. begini: "Hal Wirawan I. Ber- rapanja kamoet? " didjawabi: "a'oe' in" dan dika in kami loekakan: "Berapahn bangsa Indonesia? " tentoe akan dijawab: "a'oe' in"

CONFERENCE

SURYA WIRAWAN
DJAWA-TIMOER.

Tean Soedirman, menjatakan dioga, terima kasihnya. Pada penoetop pidatojn, tean in beritja kepada Wirawan (pampak soeatoe barisan S. W. di roeang tenoel). "Wirawan! Berapak kamoe? Tidjawa! "Satoe!" (Bangsa Indonesia, berapak kamoe? dijawab "Satoe!" dalam batin-verslag).

Tean Achmaddjaja menerangkan tentang arti alai-bahala dan poessa. Poessa berarti mengoetor i kekoetan kita sendiri, netitja dan/atau belajar mepertahan kekoetanjia, begitoeala kita pembijara.

Tean Rooslan Wongsokoesoemo (Teo- toea Hoofdwerktuik S.W.) lebi daboele mepertjajati soe- taeben lahirja Parindra. Soeodah itoe arti bendera yang berwarna hidjau-merah-poetih:

- a. hidjau: Indonesia memang berwarna hidjau; yang terlihat oleh seloroeh doenia, poen berarti poela pengharapan.
- b. merah: berarti bersandar atas kebeuaran.
- c. poetih: soeti.

Didalam menerangkan bendera ini, yang pandjag lebar ditafsirkan, sangat menarik tak hadirin. Selanjut dijoetjaja menerangkan arti Surya Wirawan dan maksoedjia.

Selama mengadakan lezing-lezing itoe, telah lebi doele diminta anak-anak dibawah oemoer 18 taeben koleoar dari gedong itoe, dan mereka tinggal diloeor gedong dengan didjaga oleh pandoe-pandoe Wirawan. Soeodah, habis pidato, baharoehal mereka dibloekkan masuk kembali.

Djam 9.30 pertoejoekjan dimoelai dengan pembukaan Panembomo sekar Kenjoedjati djatoeh gending Kenanti Srikronoeng ladrang sleadro pata 9. Selanjut dijoetjaja diperjoekjan matjam-matjam Standen, ringen, lejoetjan dari Persidja yang mengelikan hati, dan soeatoe toneel bertitel "Kewadjan menjentrikan dan doea orang kastro, yang berdjaja membela koleoerag Berhama yang akan diboneoh oleh radjanja. Pada penoetjajaja diperjoekjan gambar (tableaux) dari peratoean bangsa Indonesia.

Djam 12.30 malam perjasa berachir dengan meoessakan.

Optocht sederhana

Djoeambat pagi djam 7.30 telah siap dihalaman GNI, koerang lebi 300 orang Wirawan dengan pandoe-pandoeja, moerid-moerid P.R. Koepoeran, Wonorejo, Asemoro, Krebangan dan Boeboetan. Wirawan dari (jab. Loemadja, Paoeroetan, Malang dan Probolinggo) enpat orang pemoea H.W. dan soeatoe pemoea K.B.I. meabesite membentjikan tromp dan trompet, beberapa poetra dan poetri angguta Parindra.

Soeodah menakan bendera (tjaj, di tinggal dalam balaman G.N.I. lalo bendera (tjaj. Soerja-Wirawan dikibarkan dimoea barisan. Dioloe balaman G.N.I. didjalin besar telah siap flitje yang akan menjajja keteteraman didjalannja.

Djam 7.45 pagi perjalanan dimoelai, meloet Boeboetan, Kawatan, Temban, N.I.S.-Lan, Krangan, Boeboetan dan kembali ke halaman G.N.I. pada djam 8.45.

Tida lama soeodah selanjut masing-masing menajjak halaman, sedang kasta Wirawan dan gendang di paviljoen G.N.I. oentoek ber-conferentie.

Pada hari Djoeambat tg. 25 Dec. jbl. ini, perjakan moerid-moerid telah langgoeng mengadai konferentie beranggotakan paviljoen G.N.I. Boeboet, Soerja-Wirawan, (Tjajab Soerabaja, Malang, dan Probolinggo) dan Loemadja. Jang tit dalannja, G.N.I. Beranggotakan karena disana sedi boek-broek, dan oentoek perstapan Congres-jang a dibadakan di Djakarta.

Confereentie ini dijunjoi oleh Tjajab Soerabaja Teana Soerawito moerid Crip. Ksianengantj. (Ker moeda dan moerid) beranggotas Besar, sedang P.R. lan Wirawan (soeatoe moerid) sebantar, sebab akan pe ke Solo boek-broek, dan geledegeran vergus ring seta toetjoek G. Oubayk C.B. poen berhadir.

Djam 9.30 perjoekjan dimoelai, jang dibijara moerotot begini berikoe:

1. Verslag pendek
2. Re-organisatie
3. Oesoel-oesoel dan
4. Pertanyaan kelling

Dalam verslag-pendek masing-masing (tjajab njatakan sebagai berikoe:

Loemadja yang saat ini dalam keadaan setengah hid Oentoeng djaja di Kratingj (20 KM) dari Loemadji masih hidoep baik; dan dapat menajiri. Loemadji Disana jang terbanyak mepoetjan pandoe, ketjil moerid-moerid pengoetoran rakyat Parindra.

Boeboetan dalam 4 boelaan beritja pesat bi kemadjoelannja. Disana poen lebi banyak dijoelna pandoe-pandoe dari moerid P.R. Parindra; dan pergoetoes lain.

Probolinggo setengah hidoeppetapi telah hid akan hidoep kembali dengan seutjasa. Paoeroetan adanaja baik. Soerabaja dalam 4 boelaan bers melopot kemadjoen hingga kini telah mepoetjan kelompok. Disinipoen banyak moerid-anak-anak rid dari P.R. Parindra dan dari pergoetoes lain.

Re-organisatie ditangan oleh Crip. Kenangan singkat. Kemoesian dibijarakn tentang ot oesoel sebagai berikoe:

Oesoel tentang perbaikan teknik hampir set telah teroesok dalam renitjan P.R. Sedang jang loem, lalo dibijarakn; dan ditambahkan: goet pertimbangan dalam Congres.

Confereentie daerah Djawa Timoer akan dia moerotot adanja conferentie Parindra daerah P roetan.

Djember akan diadkan moerotot adanja Co Besar dari Parindra.

Soerabaja oesoel soeaja Soerja-Wirawan moeridna anak-anak jang oemoerjia 7 sampai 1 hoen, anak laki-laki dan perempuan. Oesoel ini di doer, tetapi boea moeridna anak-anak percm ditolak dengan soeatoe 21awan 3 dengan 2-tidj a l a s a n (pa seba? -verslag).

Soeoa oesoel-oesoel jang diterima akan diadi dalam Congres.

Djam 3 ore conferentie berachir dengan gti

Ketjga, soeatoe soetoejoe dari tjajab-tjajab koerang banjakja. Hal ini tentoe terdjadi tjoga karena di tjajab-tjajab itoe terasa beleom kedesak keadaan, boeat dapat menerima anak-anak kita, bahwa tjajab S.W. poen ditampatnja itoe beleom dapat diwoedjoekkan, atau beleom baik ketamannja.

Tidak beleom dengan keadan bangsa kita pada ketika beleom ada perkoempolan sama sekali. Tetapi akhirnya keadaan memaka sebingga dalam peroeidjoen chalajak menoeatkean adanya perkoempolan ini dan itoe, matjam-matjam. Diadi keadaan sekarang tentoe tidak tetap, sebab keadaan pada masa daboele, poen sekarang tidak akan tetap sampai besoeh harinja, begitoe selandjoentja.

Kadaan S.W. tjaj. Soerabaja sedjak lagi doea taeben beridiri telah terdesak, karena dengan tidak di sangka, dantahlah berdoeoen -doeoen anak-anak jang koerang 15 taeben oemoerjia dalam lapangan kita, dari kemoesan sendiri poen dari perkanan orang-orang toea moerka. Akhirnya voorloopig anak-anak itoe diterima oentoek toetoe berbaris dan belajar pange- tahoesan kapeoedean sadja, sehingga terpaska dalam Congres V/tersebut tjaj. Soerabaja madjoekjoelannja.

Didjandari dari soeodet pengadjaran, soeodah se- lajak dan pada masalah anak-anak itoe diterima boea mendapat didikan jang selaras dengan keboetoesan Indonesia ini. Dengan begitoe masarakat kita akan dapat membentoeke poetra dan poetriertja Ioe Preu- tuji kita jang berisiat tinggi dan mepertjaja deradjadnja. Soeatoe maksoed jang dikang-kenangkan oleh Pa- rindra dan masarakat kita soemoerjia.

Anak-anak jang telah tjoeoep dewasa dan jang setengah dewasa, soekar benar menerima didikan dan peladjaran toetotama jang bergandung dengan oeroesan diwa, karena perasaan mereka telah terpengoeh oleh perasnan kelekakan dan kepermoeanan (kedewasaan), mereka ta dapat erasng meikir soal jang diterimannja. Djatoeh belainan dengan anak-anak jang beleom de- wassa. Hal ini tentoe diakeot doega oleh kaemp pen- dak (paedagogie). Seba berikoe, anak-anak yang se- plieht jang dididikkan dan haroes bergandung dengan psychologies opvoeding tentoe modah disampikan kepada anak-anak jang beleom dewasa itoe, dari pada mereka jang telah tjoeoep dewasa dan jang setengah dewasa.

Diika Parindra atau bangsa kita oemoerjia me- miki lebih dalam tentang keboetoesan Ioe Partiji Indonesia, tentoe ta sampai fikrannja sebingga sampai hati tjajab me m e m b e r i lapangan 'kapeoedean dalam S.W. kita.

Sampai mengomart kepada badan-badan kapeo- edean lain jang telah ada, jang sefaham choesoerjia akan mambangoen poetra dan poetri kita oentoek pergetakan kita dikemoeridnari hari. Parindra sendiri tentoe merasa perloe mepberi lapangan anak-anak kita itoe dalam kapeoedean Soerja Wirawan Parindra. Hal ini dapat dilihat poela boekt dalam perkeran Parindra, sedikit dijoelhal angguta jang karena boeah pendidikn dari kapeoedean lain-lain itoe. Parindra hoeroes tidak hanja mepoengoesi akan boeah pendidikn lagi kapeoedean kebangsaan lainnja sadja, tetapi Pa- rindra sendiri schroesjalah mepberi lapangan sendiri lagi moerid.

Apa lagi kalau kita mengingat kepada I.M. di itoe terbatas, bahwa pemoea dari I.M. soeodah didi 27 taeben (17) baroeah dapat beribantja dan beribantja poela soeatoe moerid jang perjoer liwat. Beribantja dapat berboeat lebi bajank oentoek keper- neoesan dan bangsa dari pada keperloean sendiri,

anak dan isterijn, dan/atau keperloean roemah tangi sendiri, (tjajen belangan). Kami ta menjalakan keah organisatje I.M. karena kaperantaraan tentoe fika I.M. sendiri mepertjabei. Kami mepertjabei doerjoe kepada moerka, karena keoentoengnan nama Indoes- poen terpadat olhoerj.

Dengan diterimannja anak-anak kita dilapang S.W. berangklakna timbul pertanyaan: "Menuj pakas S.W. anak angguta Parindra oemoerjia tida menjoeerit sadja anak-anak itoe soeaja masoek di- lam lapangan kapeoedean jang soedah ada, kalau me reka soengoeah tidak bersangan!"

Pertanyaan itoe soedah dijawab diika sebantoe soeka meikir kapeoedean keterangan kami teresebut i atas. Sehaljoen kita peniakkan atau nasiehatkan ki- ta, dalam oetjaj toea jang menyampiet meerle ditoejoekkan kepada krandoesan mana sadja, tentoe me reka tidak akan dapat kami paksa boea mepoer- moerkan kemoenan kapeoedean. Masing-masing moerid memilih tempatja sendiri-sendiri moerotot keajikin dan ketjintaan moerka.

Oleh karena keterangan-keterangan tersebut maka dalam conferentie S.W. daerah Jawa Timo jbl, diadkan di paviljoen G.N.I., tjaj. Soerabaja tel madjoekkan oesoelja soeaja kemoesian, oentoek dapat diteroekkan kepada Rapat besar jang ak diadkan di Djakarta.

Oesoel itoe ialah:

Soeaja S.W. memerinan anak jang oemoer koerang dari 15 taeben kebawah sampai oemoer 7 I: anak-anak laki-laki, dan

II: anak-anak perempuan.

Teresebut ke I, dengan tida petjanjan dan i roendjoen lebi lebi, oentoek itoe tida mambangoen soga boeat. Hal ini soedah selanjnja, kami di tjajab-tjajab moerka jang bersoeatoe telah terde- keadannja, moea dan tidak moea haroes perhati hal ini.

Teresebut ke II, hal ini dengan tida peroeidjoen lebi djoesch, dan tida kesempatan beritja lagi b jang mengoesoelkan, ditolak dengan soeora 3 lawar

Djika kami rasakan lebi dalam dari sari-sari poe- bijarakan dalam rapat tentang soe ke II ini, maka kewatikan, bahwa perboeoenjia laki-laki dan perempuan akan roesak, diika S.W. memberi lapangan pendidikkan bagi anak-anak perempuan. Dit- tikan kemoesian terdjadi perboeatan jang hina ka perboeoenjia moerka. inilah boeko soeatoe a l a s jang koet, boea meloek oesoel teresebut.

Soemoengoejnja ta perloe kita kewatikan ka kedjadian dari perboeatan jang seas itoe, sebaliki kita haroes tertib dengan la bedjijaksanaan kita ber- oepaja akan mambantja perboeatan itoe, atau seti- didjaja dapat mengoerangi doemoelannja orang-or- ang jang berboeat seas dan hina itoe, dengan dilanj me perhatikan pendidikannja.

Just karena masih terpadat keboeoenjia - ket roekn sedang boedi kemoesianan itoelma, maka perjoedan hiboe berkerja dan beroesaha oentj memperbaiki keadaan itoe, dengan dilanj mepert soe pendidikn bagi anak-anak kita, didikan I lahira dan batinnja.

Kalau perboeatan jang salah dalam perboeoen laki-laki dan perempuan itoe karena timbul dari rasakan orang-orang jang kanta itoe telah men- natur, ta-perloe poela kita kewatikan, karena se- poen moerka telah mendapat pendidikn batin.

setinggi-tingginya, mereka masih berani berboeat kehi- naan itoe. Inilah karena 'kesoeokaran' ketinggina- nian b o e d i n j a yang masih rendah, dan karena ini pelalah koem pendidik haroes beresaha lagi dengan terbit dan bijaksana oentek dapat mendidik mereka.

"Di dhadhoega mehöt, dipalago mioempat" begitulah pepatah Djawa, menerangkan bahwa seso- orang yang memang koet natu-neracaan dan oentek boedinja, ta' dapat dan atuu ta' dididididjika. Bagi saudara-saudara yang telah mempelajari tentang wet k a s m a, tentoe akan dapat membedakan arti pendid- ikan dan arti natu, sehingga tahoe boeoaingja.

Kami pertjaja bahwa koem S.W. dapat dipertjaja boedi pektinjaja, sehingga tentoe tidak akan sampai terjadi perboetan yang sesat dan hina itoe, oleh ka- renanja ta' perloe kita tjoejarkan. Kalau mereka masih perloe ditjoejarkan karena sesoegoentjaja masih ter- dapat banjak dari antara mereka yang masih rendah martabat boedinja, j a karena ini pelalah koem S.W. haroes dioedjja, peladjar, dididik sampai masak- masak dalam tinjaja, ditrain dalam pergaeloel laki-laki dan perempatan dengan pengawasan koem pendid- idjja. Djadi boekan sesoetoe alasan yang koet poela, boek- mendjoeloe pergaeloel laki dan perempatan, sehingga perloe r i d a k memberi lapangan didikan kepeandaan dalam S.W. bagi anak-anak perempatan. Tetapi kami pertjaja bahwa koem S.W. tidak begitoe rendah boedinja (beschaving).

Dalam masarakat boekan koela laki sadja yang berkepentingan, poen koem poeteri. Iboe Pertiwi Indonesia tidak masih mempenjaja poetera-poetera sadja, poen mempenjaja poeteri-poeteri. Kemoealan Indonesia tidak akan dapat ditjapai oleh tenaga para poetera sabadja, djika para poeteri-poeterinjaja tidak teroet berdjasa. Kesopanan bangsa Indonesia tidak terboek- i karena ketinggjan boedinja para poetera sadja, akan

tetapi haroes djoeaga poeteri-poeterinjaja mempoen- tjoe-tinggjan boedi. Oleh karenanja, kita haroes membe- lanpang pendidikan bagi mereka, tidak banja dalam roemah pergoeroean (sekolahan) sadja, tetapi dimana mana tempat mereka berada. Dan teroetama dalam perempatan sehari-harinja, koem pendidik wajidjw me- nilikjan soal didikan itoe bagi anak-anak kita, lelat dan perempatan tiada banpaja.

Dengan memberi lapangan kepada anak-anak perempatan dalam lapangan S.W. tentoe pengoeort- mengatoer organisatinja yang sebaik-baiknya (selajaj nja). Hal ini (organisatie) ta' perloe kami oeraikan kami pertjaja kepada ketjakaapan para pemimpin S.W.

Saudara-saudara sekalian pembantja yang terhormat! Kami jakin bahwa saudara sekalian akan teroet per- hatikan soal yang kami oeraikan ini, sehingga kam mendapat pertimbangan yang sebenar dan sepatotnjaja Saudara-saudara Pemimpin Tjib Soerja Wirawan yang telah teroet berconference, dengan keterangan kam terseboet tentoe masih dapat kesempatan oentek be- pikir lebih landjoet, kemoedian djika sampai pad- saatnja (congres) dapatlah membawa soal ini denga- soedah mendapat alasan-alasan yang koet dan tjoeok- tjoeok.

Djika dengan alasan yang teroetis ini, masih be- loe, dapat perseotioedoesia atau pertimbang, baiklah kami menoenggoe sampai datang saatnja. Djika keada- an telah mesadeng dengan keranja, tentoe kelak hal ito akan diperhatikan djoeaga oleh saudara kita.

Hidoep!
A. Adisoedarmo.

REMPAH - REMPAH

CIRCULAIRE G. G.

TENTANG TOETOEPAN PERGOEROEN²
PARTIKULER PADA HARI²-RAJA
NEDERLAND.

Afschrift Rondschrjieven van den G.G.
No. 2357/A. Buitenzorg, den 18den Nov. '36.

Onderwerp: Sluiting van particuliere scholen op verjaardagen van H. M. de Koningin en H. K. H. Prinses Juliana.

Naar den Gouverneur-Generaal is gebieken, wor- den verscheidene particuliere scholen niet gesloten op 31 Augustus en 30 April ter gelegenheid van de ver- jaardagen van H. M. de Koningin en H. K. H. Prinses Juliana.

Aangezien zulks den Landvoed uit een politiek oogpunt ongewenscht voorkomt, heeft Zijne Excellentie mij opgedragen - van welke opdracht ik er heb mitz dezen te kwijten - U Hoog Edel Gestrengte te ver- zoeken, alle bijzondere onderwijsinrichtingen in Uw Gewest te doen aanzeggen, die zij op beoefde dagen dienees te sluiten en verder op alle nationale feestdagen wegens bijzondere gebeurtenissen in de Koninklijke familie, aan de viering waarvan te voren door het Bestuur algemeen bekendheid is gegeven.

Indien blijkt, dat met dezen wensch geen rekening wordt gehouden, kan door U worden overgegeven de sluiting voor korteren of langeren tijd van de desbetreffende school (scholen) op den voet van artikel I van de „Tweichtordonnantie particulier onderwijs" (Staatsblad 1932 No. 494 jo. Staatsblad 1933 No. 372).

De Iste Govt.'s Secretaris
w.g. (onleesbaar).

Aan de Hoofden van
Gewestelijk Bestuur.

„Seroun kepada Perempoean"

Telah tiba di media kita sebuah kitab, „Seroc kepada Perempoean", jaitoe kitab yang menerangkan hak-hak perempoean. Alasan-alasan hanja teramb dari Qoran dan Hadis. Didalam tinjaja termoet djoea kalimat-kalimat bahasa dan hoeroc Arab sedang di- sampingnja disalin dalam bahasa Indonesia.

Kitab terseboet disoesoel oleh tosan H. M. Joenai Al Alaby dan diterbitkan oleh Boekhandel & Uitgeverij „Joenanhasim" di Bandjarmasin. Harga tjoeoma f. 0.6 Terima kasih.

Soeara PARINDRA

Madjallah
PARTAI INDONESIA RAJA

REDACTIE:		KANTOOR	Harga langganan:
ROOSLAN WONGKOSOEMOEMO (verantwoordelijk redacteur)		REDACTIE & ADMINISTRATIE	Bagi anggauta setahoen . . . f 1.
SOETEDJO Solo		KETANDAN BAROE 19	Boekan " " " " " f 2.
SOEDIRMAN		Soerabaja.	Boeat loear negeri " " " f 2.
NADJAMOEEDIN			Harga advertentie:
PAMOEJI			1/2 pagina f 12.
BILISMARDE (vaste medewerker)			1/3 " " " " " f 7.
			1/4 " " " " " f 5.
			1/8 " " " " " f 3.

PERBANDINGAN PELADJARAN.

(Oleh Dr. SOETOMO.)

Di atas media tjoeis saja terlietkat antara lain-lain: Statesman Yearboek 1936; Surinaamsche Curaçoesche verslagen 1935; Ind. Verslag 1934 dan Philippinische Gesen rapporten vanaf 1903.

Dari boekoe-boekoe itoe ternjata sekali bahwa negeri kita amat membelakang sekali tentang hal keadaan peladjaran oentek Boemipoetra.

Di Indonesia semoesa anak koelit poethik masih mendapat peladjaran „Lager Onderwijs", sedang H. I. S. schakel-school, Standard-school dan desa school, djoeah daripada menjoekeopi permintaan anak-anak kita yang hendak sekolah.

Di Suriname dan Curaçao, tidak ada perbedaan antara orang koelit poethik dan anak negeri terhadap hak bersekolah, demikian djoeaga oendang-oendang negeri tidak membedakan orang Olanda dan pendoeoekoesi aseli.

Tentang perbandingan peladjaran di Indonesia. Suriname dan Curaçao itoe baiklah kiranja kalau saja toerbenkan disini angka-angka yang saja dapatkan.

Indonesia.
Djoeumlah pendoeoek 60 miljoen;

Jang bersekolah di sekeliban rendah ada 1.900.000 orang atau 3.25 pCt.;

Banjakja roemah sekolah diantara 100.000 orang pendoeoek ada 33 boeah.

Ongkos oentek sekolah rendah bagi tiap-tiap orang dalam setahoennja 40 cent.

Suriname.
Djoeumlah pendoeoek 145.000 (tidak terhitung orang-orang jang berada dalam hoetan dan bangsa Indian);

Jang bersekolah di sekeliban rendah ada 21.0 atau 15.5 pCt.;

Banjakja roemah sekolah di antara 100.000 ora pendoeoek ada 80 boeah.

Ongkos oentek sekolah rendah bagi tiap-t orang setahoen tjoeidjoe roepial (oeang Curaçao).

Djoeumlah pendoeoek 80.000.;

Jang bersekolah di sekeliban rendah ada 11 atau 13.75 pCt.;

Banjakja roemah sekolah di antara 100.000 or pendoeoek ada 57 boeah.

Ongkos oentek sekolah rendah bagi tiap-t orang di dalam taobe taohen 10 roepial (oeang Curaçao).

Selain daripada keadaan sekeliban itoe, djik keadaan dokter banjak berbeda. Antara 4000 pendoeoek Curaçao ada seorang dokter, sedang di Surina ada 3000 pendoeoek ada seorang dokter. Di In nesia baroe antara 60.000 pendoeoek terdapat seso dokter.

Demikianlah keadaan Hindia-Barat dan Hinc Timoer ini amat berbeda.

Orang bolih berkata: - Ja, tentoe sadja berbe karena Hindia-Barat soedah sadjak 300 taohen dip- dang sebagai negeri jang nevenschick arti sama tempatnja sebagai negeri Olanda, sedang Indone adalah sesoetoe negeri ondergeschick, jaitoe bawabnja.

Terlebih-lebih poela kalau orang bikin perbanding dipkeolaan Philipina atau djoea British-India. N ngan ini boelom 50 taohen di bawah perentah ban Eropa-), keadaan onderwijs di Indonesia soenggo menjietwakan. Tentang hal ini baiklah diocera! sedikit pandjang.

Ada orang senantiasa menjela keadaan republik bangsa orang kulit hitam di Haiti, tapi orang-orang Andriewis bangsa Negeri itoe madjoe sekali, terotomana kalau dibandingkan dengan Indonesia. Pendoeoek Haiti berdoemol 2.550.000 jiwa, bajangkna moeridoemoerd di sekolah rada 37.000 jiwa, belom terhitung doemol moeridoemoerd dalam sekolah Missie dan Zending. Haiti mempoenjai enam lycea, 15 sekolah pertengahan jang mempoenjai moerid 6000 orang, demikian doemol 68 sekolah tani dan keradjanan, dua sekolah dokter, satu sekolah hakim dan satu sekolah pengetahuan jang terotom, sebagi electric, kimia dan lain-lain sebagainya.

Soenggoeh kalau ditilik dari podjok site, keadaan Indonesia doemol kali pada menangkapi Saja mara ma loe, kalau ditanja tentang keadaan Andriewis di Indonesia. Akan tetapi tidak sedikit orang-orang Olandi sendiri jang merasa, bahwa doemol sekolah oentoek pendoeoek sedarah tjoeokje!

Apa kiranya mereka tidak doemol merasa maloe kalau membuat boeoke-boeoke jang memberi perbandingan itoe?

Marilah saja landjoetkan pemandangan saja tentang soal-soal pelajaran dengan berlatas belakang dari antara lain dari: The Statesman Yearbook tahun 1936, Surinamsche en Curachaosche verlagen tahun 1935, Het Indisch verlag 1934 dan Censustrapporten van de Philipynen sedjak 1903.

Philippina

Pendoeoek kepoelaun Philippina jalah bangsa Melajoe, djadi Indonesia doemol. Sekarang sedjak mereka mendapat kemerdekaan bergerak, timbel soeatoe jang dipinjam oleh Prof. Duraan oentoek berpaling kembali poela ke Azia dan oentoek doemol doemol, bahwa kita mempoenjai koeoetjan jang kreatif. Profesor itoe memendoekikan kepada pendoeoek soenggoetinja akan ketelohoran dan kemakmoeran Sriwidjaja, pada djaman Madjapahit, pada (sindjadjadi jang tertampak di Djawa sebagai boekti akan kebesaran kita pada zaman poerbaekala dll. sebagainya.

Orang-orang Philippina itoe, sebagai pembatja telah makloem, sedjak 3 abad telah mempoenjai sebuah universiteit, jani Universitas St. Thomas jang didirikan di Manila dalam tahun 1611. Segala pelajaran akan selama ditawah pemerintah Spanyol jalah pajah dalam oesahnja, jang soenggoeh beroesah dalam tahun 1866, jani diantara 4.400.000 pendoeoek telah ada 230.000 anak-anak jang masuk sekolah. Diogeri kita pada masa itoe orang baroe oentoek anak-anak pembeser boemipoetera dan orang-orang besar.

Lebih djaoe pendoeoek Belanda Eropah di Philippina sangat sedikit, lebih sedikit sekali daripada pendoeoek bangsa itoe di Hindia Belanda (bandjangan lte census rapport). Hal ini memberi koeoetjan jang beser, dan di Hindia Indonesia, dapat dengan ritang mewoeoedjkan indiansiatie dengan tidak mendapat rintangan sebagai jang dialami dinegeri kita.

Orang-orang Peranji sedjak 1915 jalah soeatoe 20 tahun mendjadjalah tanah itoe, menentokkan jang dijan beladjar, leerplicht disana. Kiranya kira 25% dari pada pendoeoek kepoelaun itoe ketoeoer orang Djawa dan Soematera Selatan, sedang sisanya Negeri S jang banjak menjerpeol dengan orang orang Papoea.

Dalam tahun 1914—sesedjah 40 tahun pemerintah Peranji—pendoeoek Madagasc jang dipinjalahnya ada 38.000.000 jiwa mendapat 42% roesekolah jang 100.000 jiwa, dengan 190.000 anak masuk sekolah, sehingga mereka itoe, teristimwa poela menangkapi akan mendakjaja waktoe pemerintah disana, apabila dibandingkan dengan keadaan dinegeri kita, mendapat pengadjaran jang baik.

Belgisch Congo

Congo sebenarnja baroe moelai tahun 1909 ditawah pemerintahan jang tetap. Sebeloem itoe semata-mata sebagai daerah exploitatie, jalah jang namakan Congostaat merdeka, sedang sebenarnja partikuloer djadi Leopold kedoea. Sedjak tahun 1910 itoe Congo mendjadi djajahan Belgj. Peladjaran di boleh ditatakan soemoenja dalam tahun Missie Zending. Demikianlah disana dalam sepekan abad jang akhir ini telah banjak didirikan romah-kolah, sehingga jang 100.000 jiwa tersedia 50 boeromah sekolah.

Dari republik bangsa neger ini poen soedah berikan angka-angka dan boekti-boekti. Djoeja terhitung ini tentang pemberian onderwijs kita sangat terlakang. Boeknakan negeri jang berpendoeoek banja 2.550.000 itoe mempoenjai 6 lycea, 15 kolah menengah dan sekolah pertengahan des mempoenjai moerid soemoenja 12.200 anak, 2 medischolen, 1 rechtschool dan 1 hoogere landbouwschool. Lebih djaoe djoeja sekolah oentoek pengetahuan terotentoe.

Apabila kita menjelidiki perhitoean-perhitoean opicil ini, maka terjatulah dalam soal onderwijs soezianing negeri kita tertioeng sangat terlakang. Istimewa kalau ditang poela akan lamanja pemerintah Belanda di negeri kita. Pangoemoenan ini perperioe soemoenja, karena boeknakan sja ba kita nasional akan tetapi doemol bajang bangsa Belanda jang memmoekakan rijksseneid, begitoe doemol jang melonglon „Jansens“ jang dalam perjatnahan dan toemnja mengmoemboengkan dada, bahwa mereka telah memberi kita begitoe banjak onderwijs! Biarlah mereka berhati-hati dalam penjatnansnja, istimewa djoeja hadap loear negeri.

Koem „Jansens“ itoe menginginkan perbandingan, akan tetapi mereka koeoerangan pemandangan jang loear koeoerangan keberanian jang perioe oemoewoeoedjkan persatoean ana berkedja beroesah sama njerking jang perioe oentoek kebaikatan orang dengan jalinan!

PARINDRA KE I.

1. Saptoe malam Minggoe tanggal 15/16 Mei 1937.

Moelai djam 8—10:

Penjarahan Congres dari Hoofdcomite pada Keteoa C. B. teroes Openbaar:
Oleh-oleh Dr. R. Soetomo.

Moelai djam 10.30..... rapat tertoeoetep:

- Pembekaan Keteoa.
- Verslag Secretaris Oemoem.
- „ Bendahara.
- „ Madjallah.
- „ Departementen.
- Pewaklan dalam dewan-dewan.
- Anggaran dasar.
- Anggaran tetangga.

2. Minggoe pagi tg. 16 Mei 1937, rapat tertoeoetep.

Moelai djam 9:

- Pilihan C. B. leden.
- Hak Tanah (Grondrechten).
- Sekolah Pendidikan (Praeadviseur dari Departement C. O. C).
- Surya Wirawan.

3. Malam Senen tanggal 16/17 Mei 1937.

a. Rapat Openbaar.

Moelai djam 8.30—11.30:

- Menjarikan petoesan-petoesan. Hak Tanah (Grondrechten).
- Rapat tertoeoetep.

Moelai djam 12.....

- Memberi kesempatan pada tjabang-tjabang, memberi op-in samerking atas verslag Oemoem, Bendahara dan Departementen.
- Membjarkakan oesoel-oesoel.

4. Senen pagi tanggal 17 Mei 1937, rapat tertoeoetep.

Moelai djam 8.30.....

Meneroeskan oesoel-oesoel.

5. Senen mal. Selasa tg. 17/18 Mei '37, rapat tertoeoetep.

Moelai djam 8.30.....

Pertanjaan keliling (Rondvraag).

KETERANGAN AZAS

dari

„PARTAI INDONESIA RAJA“

(Rantjangan dari Gedelegeerden).

Fatsal 1.

„Partai Indonesia Raja mempoenjai azas sebagai berikut:

Segala manoesia berhak dan berwadjab berdoemol menjatjap kerjajan tanah air dan kemoempotaan deradja bangsanya.

Soeatoe sjarat jang amat penting oentoek menjatjap toedjoeran teroesoet jalah kemoeljaan rajat sempornaanja. Oleh karena itoe Partai Indonesia Raja akan berkedja oentoek kemoeljaan Indonesia.

Fatsal 2.

Pembentoeakan (bangoen roepa) Indonesia Raja sepatoeanja dilakoekn dengan memneppoeti djalan kawangsaan sendiri.

Fatsal 3.

Partai Indonesia Raja berkejakinan bahwa dalam pendoeoek menjatjap Indonesia Raja moelja, rajat Indonesia baroes bersemangat satoe dan sanentiasa mengmoekakan persatoean dalam segala oesaha politik dan economic.

Fatsal 4.

Oentoek mendapat segala sjarat kemoeljaan tahadi pergerakan kita haroes beroesoem, segala koeoetjan rajat haroes diperistoeakan dan rajat haroes di-insjafkan kepada hak dan koeoetahan kemoeljaan jang semporna dan menentoeakan nasib diri sendiri.

Fatsal 5

Partai Indonesia Raja tidak mengharap-har bahwa hak-hak politik dan lain-lainnya sjarat kemoeljaan akan dibidankn sadja oleh pihak jang berkeaja atau oleh pihak lain, akan tetapi Partai berkeaja bahwa sjarat teroesoet hnja dapat tertjapi koeoetahan dan ketjakaan rajat sendiri. Oleh itoe Partai sanentiasa menjentuasn koeoetjan ketjakaan rajat dalam soesoenan jang teratoe berdoemol oepaja mempergoeknang pangroehnja rakan rajat.

Fatsal 6.

Partai Indonesia Raja tiada akan berdoemol lam soal agama dan tidak memandang agama a jang dimasoeki oleh masing-masing anggotanja.

Fatsal 7.

Partai Indonesia Raja mengmoertai segala kemoeljaan dalam masing-masing golongan bangsa Indi dan menganggap koeoedjangan-koeoedjangan tersebagai koeoedjanganja bangsa Indonesia soemo doemol.

Partai tidak akan berdoemol dalam soal kemoeljaan.

Rantjangan Anggaran Dasar

Fatsal 7.

Harta benda.

Fatsal 1.

Nama dan tempat kedoeoekaan.

Perkoempoelan bernama „Parta: Indonesia Raja” (Parindra).

Kedoeoekaan perkoempoelan di tempat tinggal pengeroes besar perkoempoelan.

Fatsal 2.

Toedjoean dan oesaha.

Perbimpoeaan bermakoed hendak bentjapai Indonesia Raja.

Fatsal 3.

Djalan oentok menjapai toedjoean itoe ialah: Memperkoekatan semangat peratoean kebangsaan Indonesia.

beroesaha politik sehingga mendapat hak politik seloes-lesoesnja dan mendapat soetoe manjan pemerintahan yang berdasar kera’jatan (democratisch) dan kebangsaan.

memadjoekan perkeonomian dan perikelihoodoepan social r’ajata Indonesia.

Fatsal 4.

Anggauta.

Perkoempoelan akan mempoenjai anggauta-anggauta biasa, anggauta* kehormatan dan penderma.

Jang dapat diterima menjadi anggauta hanjalab bangsa Indonesia, baik laki-laki maepoen perempuan jang soedah beroemoer 18 tahean.

a. Soorang berhent menjadi anggauta: atas permintaan sendiri.

b. Djika ia meninggal doenia.

c. Djika ia dipetjait oleh Pengeroes Besar.

Sebagi anggauta kehormatan boleh diterima oleh Rapat Besar (kongres) mereka jang atas oesoelnja Pengeroes Besar soedah berdjasa loear biasa pada perbimpoeaan.

Soorang boleh menjadi penderma dengan tidak menjadi anggauta, dan ia dipandang bangsanja, serta poela perbimpoeaan-perbimpoeaan atau badan badan djika membarj contribute sedikitnja f 10.- (sepolech roepiah) soeboelan atau membarj derma besarnja f 100.- (seratoes roepiah) sekali goes.

Fatsal 5.

Tjabanng.

Perkoempoelan boleh mendirikan tjabanng Tjabanng seranggauta soekorang -koerangnja 20 orang, ketjoeli tjika didirinkan oleh pengeroes besar.

Fatsal 6.

Pengeroes Besar dan pengeroes tjabanng.

Perkoempoelan dipimpin oleh Pengeroes Besar.

Tjabanng dipimpin oleh Pengeroes tjabanng.

Kelahiran perkoempoelan terdapat dari:

1. Entree (oesang pangkal).
2. Contribute (oeran).
3. Oeang derma.
4. dan lain-lainnja.

Fatsal 8.

Rapat besar partai (kongres).

Soekorang -koerangnja setahoen sekali perkoempoelan mengadakan rapat besar.

Fatsal 9.

Kekoeseaan.

Rapat besar mempoenjai kekoeseaan setinggitingnja dalam partai dan dipimpin oleh pengeroes besar.

Fatsal 10.

Hak Soeara.

1. Anggauta mempoenjai hak soeara dalam tjabanng.

2. Hak soeara tjabanng-tjabanng dalam kerapatan besar diatoer begini:

Anggauta 20 mempoenjai hak soeara 1

.. 50	2
.. 90	3
.. 140	4
.. 200	5
.. 300	6
.. 500	7
.. 800	8
.. 1200	9
.. lebih dari 1200	10 (max. soeara)
3. Centraal Best.	5

Fatsal 11.

Anggaran tetangga.

Atoeran perkoempoelan jang lebih landjoet ditarrangkan dalam anggaran tetangga dan tidak boleh bertentangan dengan azas dan anggaran dasar partai.

Fatsal 12.

Ketatoesan oemoem.

1. Segala hal jang tidak ditentoeakan dalam anggaran dasar dan anggaran tetangga dipetoeskan oleh Pengeroes Besar.
2. Segala perselisihan dalam mengartikan anggaran dasar dan anggaran tetangga dipetoeskan oleh Pengeroes Besar.

Fatsal 13.

Perubahan anggaran dasar.

Anggaran dasar hanja diubah dengan soeara jang terbanyak dalam soetoe rapat partai jang sengadja di adikan oentok keperluan itoe atau dalam rapat besar seperti tersoeot dalam fatsal 8.

Anggaran Tetangga.

Fatsal 1.

Dari hal anggauta.

1. Akan bias menjadi anggauta (biasa) haroes memberi tahekan pada pengeroes tjabanng ditempat tinggalnja; djika ditempat itoe tiada tjabanng, pemberitahoen ini haroes diadjoekan pada pengeroes besar.
2. Penyerimaan menjadi anggauta itoe dipetoes oleh pengeroes tjabanng atau Pengeroes Besar.
3. Barang siapa diterima menjadi anggauta akan mendapat soetoe tanda anggauta (bewijs lidmaatschap).

Fatsal 2.

Dari hal anggauta berpindah.

1. Soorang anggautanja tjabanng dimana ia menjadi doekoek anggautanja tjabanng dimana ia bertempat doekoek.
2. Bilamana soorang anggauta berpindah tempat tinggal, maka ia dijoega lantas sadja menjadi anggautanja tjabanng ditempatnja jang baroetoe itoe.
3. Setjepat-tjepatnja soesedah ia datang ditempat kediamanja baroetoe itoe, maka ia haroes memberi tahekannja kepada pengeroes tjabanng ditempat itoe, dan tempat-tempat jang ditinggal-kannja.

Fatsal 3.

Permintaan berhenti.

Permintaan berhenti menjadi anggauta atau penderma haroeslah diadjoekan dengan soerat kepada pengeroes tjabanng atau pengeroes besar.

Fatsal 4.

Hak menjadi anggauta.

1. Hak menjadi anggauta itoe moela dari pada hari ia diterima menjadi anggauta;
2. Hak itoe berhenti pada hari pengeroes tjabanng atau pengeroes besar menerima pemberitahoen tentang permintaan berhenti jadi anggauta itoe, atau pada hari ia meninggal doenia atau hari ia dipetjait sebagai anggauta.
3. Pengeroes tjabanng diwadjoebkan memberi tahekan pada tiap-tiap boelan sekali, pada secretaris pengeroes besar dari hal penerimaan anggauta baroes atau hal pemberhentian anggauta, atau perobahan-perobahan diantara anggautanja.

Fatsal 5.

Hak soeara anggaran.

1. Anggauta mempoenjai hak soeara dalam rapat anggauta dari tjabanngnja.
2. Anggauta kehormatan berhak memberi pertimbangan kepada segala badan-badan dalam partai.

Fatsal 6.

Pembajaran Contribute.

1. Entree sedikitnja f.....
2. Anggauta membarj contribute soeboelan sedikitnja f.....
3. Oeang contribute haroes dibajar moela dengan boelan soeboedanja diterima menjadi anggauta, sampai dengan boelan waktoe ia berhenti atau diberhentikan sebagai anggauta.
4. Oeang contribute dan oeang derma akan ditarik oleh peningmester tjabanng boeat anggauta jang bertempat doekoek di daerah tjabanngnja, dan boeat

anggauta jang tiada termasuk dalam salah satu tjabanng, akan ditarik oleh peningmester pengeroes besar.

5. Anggauta kehormatan tidak membarj contribut

Fatsal 7.

Kalau menoenggak pembajaran Contribute

1. Apabila soorang anggauta menoenggak oeng contribute hingga 3 boelan berteroet-teroeot, c ia tiada menoemoehi membarj toenggalannja ito meskipun tolah diperingatkan oleh peningmester tjabanng atau oleh peningmester pengeroes bes maka ia boleh dipetjait sebagai anggauta o pengeroes tjabanng atau oentok anggauta jg dileoear daerah tjabanng, dipetjait oleh pengroes besar.

Fatsal 8.

Pejait

1. Soorang anggauta dapat dipetjait oleh pengroes besar, dikalau ia dianggap melakoekan soeot kelakoekan jang bertentangan dan meroegain i pentingannja, maksoed-maksoednja atau pekerja annja partai.
2. Djika penjendikan tentang kelakoekannja anggut terseot belem selang, pengeroes besar at pengeroes tjabanng berhak soerah anggauta it doeloe, soeblom nja memoetokanhal pejait sedang anggauta jang dischoerberhak madjoek bandingan.

Dari hal pengeroes besar.

Fatsal 9.

Pimpiaan Oemoem

Pengeroes besar mempoenjai pimpinan oemoem dari partai, berwadjoeb mengart-amati belakoek anggaran dasar dan anggaran tetangga dan pekerja annja tjabanng-tjabanng.

Fatsal 10.

Madjialah dan brosjur

1. Pengeroes besar akan mengeloekatkan madjialah sebagai soeara partai, dan berhak mengeloekark brochures atau berita-berita tentang kepentingan partai.
2. Madjialah tjabanng dapat ditarrinkan kalau dap idin dari P.B.

Fatsal 11.

Pengeroes besar berwadjoeb mengerdjikan semoer potoesan-potoesan dari kongres, tetangg segala h jang tidak haroes dilakoekan oleh tjabanng.

Fatsal 12.

Pengeroes besar jang diberokoekan mengadika dan menjoesoen kongres, sebagai jang telah ditentoeaka dalam anggaran dasar.

Fatsal 13.

1. Voorzitter akan memimpin kongres dan rapat-rapat dari pengeroes besar.
2. Djika Voorzitter ta’ada, berhalangan atau bepergian, maka pekerjaannja diwakilil oleh Vice Voorzitter, djika vice-voorzitter berhalangan dijoega jang menjadi wakil Voorzitter anggauta pengeroes besar jang dipilih oleh anggauta-anggota, ta’alain dari badan itoe.

Fatsal 14.

Secretaris menaanggoe semua perkara an toelismoenelis, ketjoelaj yang behoeboengan dengan hal oeng.

Secretaris mambikin notulen dari semua hal jang di bjtjarkan dalam kongres dan rapat pengerooes besar.

Pekerjaan an secretariat dapat dilakoekan oleh doa anggota pengerooes besar, dengan pakai nama secretaris ke satoe dan secretaris ke doa.

Fatsal 15.

Peningmeester melakoekan segala pekerjaan jang behoeboengan dengan contributee dan lain-lain oerocan oeng.

Pekerjaan an peningmeester dapat dilakoekan oleh doa anggota dari pengerooes besar, dengan pakai nama peningmeester ke satoe dan peningmeester ke doa.

Fatsal 16.

Anggauta-anggauta pengerooes besar, ketjoeloi ioe-voorzitter, yang tiada pemoenjaan portefeuille soekan voorzitter, secretaris atau peningmeester) berama commissaris, dan berwadji melakoekan segala al jang diperintahkan oleh rapat pengerooes besar.

Fatsal 17.

Anggauta-anggauta pengerooes besar dipilih lagi 2 taoben, dan lantas berhentii bersama, akan tetapi mereka ioe boleh dipilih lagi seketera ioe doega. Apabila seboeom waktoenja pengerooes besar berhentii, ada lowongan dalam badan ioe, pengerooes besar boleh lantas mengisi siala lowongan ioe, dan anggauta jang dipilih oentoeok mengisi lowongan ioe akan berhentii bersama dengan anggauta-anggauta pengerooes lainnja.

Dari hal tjabang.

Fatsal 18.

Daerah tjabang ioe akan ditentoeakan oleh Pengerooes besar.

Fatsal 19.

Pengerooes tjabang akan dipilih dalam rapat anggauta tjabang dengan soera jang terbanjak.

Pengerooes tjabang baroes terdiri sedikit-sedikitja dari tiga anggauta, diantara mana: seorang Voorzitter, seorang secretaris, dan seorang peningmeester; doa djabatn jang tersebet kemedian ini bisa dirangkap oleh seorang sadja. Commissaris pengerooes besar boleh doega samasama menjadi anggauta pengerooes tjabang.

Fatsal 20.

Tjabang ioe dimerdekan boeat mengatoe badannja sendiri-sendiri, asal sadja tidak bertentangan dengan anggaran dasar dan anggaran ini. Pengerooes besar berhak membinasakan (vernietigen) anggaran tetangga dari seatoeoe tjabang jang dianggap olehnja bertentangan dengan anggaran dasar atau anggaran tetangga ini.

Fatsal 21.

Tjabang tjabang berhak memaki oeng jang ierimanja goena keperloeanja sendiri, hanja 60%Gt. an oeng contributee jang tersedikit baroes distoeakan ada pengerooes besar.

Fatsal 22.

Pada tiap-tiap taoben dalam boelan Januari pengerooes tjabang baroes mengirimkan pada pengerooes besar soeatoe verslag tentang segala pekerjaannja jang telah dilakoekan serta soeatoe verslag tentang segala pekerjaannja jang telah dilakoekan serta soeatoe daftar tentang anggauta-anggauta dan keadaan wanjinja.

Fatsal 23.

Soeatoe tjabang boleh diboebarokan oleh pengerooes besar, djikalau menoeroet pendapatnjanja pengerooes besar tjabang ioe tiada menjoekeopi kewadjiaban-kewadjiaban dengan tjara bagatmanapoen doega.

Fatsal 24.

Tentang kerapetan besar.

1. Kongres (rapat besar) akan terdiri dari pengerooes besar dengan wakil tjabang-tjabang.
2. Boeat tiap-tiap kongres, maka tempatnja dan tanggalnja begitoe doega soal-toal jang akan dibjtjarkan, akan ditetapkan oleh pengerooes besar.
3. Hal-hal tersebet ini selambat-lambatnja dalam tempo seboelan seboemnja diadakan kongres ioe baroes diberitahoeakan dengan tertoesja pada semua tjabang.

Fatsal 25.

1. Dalam rapat-rapat di kongres hanja pengerooes besar dan wakil-wakil tjabang jang pemoenjaan hak soera.
2. Wakil-wakil tjabang ioe baroes pemoenjaan seorat oerocan, soerat mana baroes diberikan kepada pengerooes besar.

Fatsal 26.

Dalam kongres ioe pengerooes besar akan memberi verslag keadaan partai dengan seloes-loeanja dan peningmeester pengerooes besar akan memberi verslag tentang keadaan oeng partai.

Kongres berhak boeat mengadakan verificatie-commissie, terdiri tiga anggauta jang akan memeriksa perhitoeannja peningmeester tentang keadaan oeng tadi.

Fatsal 27.

1. Akan dapat ambil poeteosan -poeteosan jang saja, maka dalam sapat-rapat kongres baroes berbadir tjabang-tjabang jang terbanjak dan tiga anggauta dari pengerooes besar.

Fatsal 28.

1. Segala poeteosan dalam rapat, baik di kongres-moen dirapat pengerooes besar, rapat anggauta dari tjabang atau rapat pengerooes tjabang, atau rapat dari lain-lain badan, dapat diambil sjah dengan soera jang terbanjak.

Keterangan: Berhoebong dengan semptoewa waktoe diharap dalam waktoe membitjarkan Alas, Anggaran Dasar dan Anggaran tetangga dalam kongres nanti, seopaja dijleppatkan (be-martupen). Diambil seperloenja, djangan memaki kembang-kembangan.

Begitoeal diharapkan oleh C. B.

Red.

Perhimpoeaan „SURYA WIRAWAN” RANTJANGAN: MAKSOED, ORGANISATIE DAN TECHNIE (Oleh Department Surya Wirawan, oentoeok dibjtjarkan dalam Congres Parindra j. a. d.)

ISINJA

Reglement Perhimpoeaan „SURYA - WIRAWAN” dari „PARTAL-INDONESIA - RAJ (Parindra).

A.) MAKSOED.

B.) ORGANISATIE:

- I. Anggauta.
- II. Artinja „Surya - Wirawan”.
- III. Soesoenan.
- IV. Pelantikan.
- V. Bestuur.
- VI. Pimpinan.
- VII. Uitvoerende-Raad. (Dewan Pemimpin).
- VIII. Kewadjiaban.
- IX. Vergadering.
- X. Hak-Bersoeaca.
- XI. Poeteosan.
- XII. Entree.
- XIII. Contributie.
- XIV. Royement.
- XV. Bealisoen-Raad (Dewan Pengadilan).
- XVI. Perhoebongan dalam „Surya-Wirawan”, dari Regoe sampai Hoofdkwartier, dan „Surya-Wirawan” dengan „Parindra”.
- X VII. Modellen - Administratie. *

C.) TECHNIEK:

- I. Uniform. (Pakaian).
- II. Warnanja Pakaian.
- III. Tandanja „Surya - Wirawan”.
- IV. Rangsengken. (Tanda - Kepangkatan).
- V. Vakteekens. (Tanda Ketjakaan).
- VI. Ezereteekens. (Tanda - Kehormatan oentoeok lamannja Dienst dalam Kepadoean „Surya Wirawan”).
- VII. Waandel - Hoofdkwartier.
- VIII. Bendera - Pasoeakan. (jalal Bendera - Tjabang).
- IX. Bendera-Kelompok.
- X. Bendera - Morse-sein.
- XI. Bendera - Vrede-sein.
- XII. Artinja „Hidjau - Merah - Poethi”.
- XIII. Diandji Bestuur „Surya - Wirawan”, Kepala - Wirawan, Wirawan dan Pandoe.
- XIV. Komando's.
- XV. Keterangannja Kommando's. *
- XVI. Salutu. (Memberi Hormat).
- XVII. Wirawan - Marsch. *
- XVIII. Sjarat - Wirawan dan Pandoe.
- XIX. Pelajaran - Wirawan dan Pandoe.
- XX. Beberapa Pengatahoean oentoeok Wirawan dan Pandoe.
- XXI. Examen - Wirawan dan Pandoe.
- XXII. Beberapa Oepartja. *

* N. B. Jang memaki tanda *, berarti beoem sesela dikerdjakan. lainkali akan menjoesel.

A.) MAKSOED.

Fatsal 1.

Maksodnja Perhimpoeaan „Surya-Wirawan” ialah memoenjaan dan pendirian poera-poera poetri-poetri Bangsa Indonesia, agar seopaja me kedemoedian hari kelak menjadi Anggauta-Masjar Indonesia jang baik dan bergoena, sebagai jang ditjtikan oleh „Parindra”.

Fatsal 2.

- Oentoeok menjapai maksod jang tersebet da fatsal 1 ioe, mesti didjaja-oepajakan dengan djalan a. membangkitkan keinjafan dan memperkoetee ktaan pada Noesa (Tanah-Air), Bangsa dan Kel dajaan Indonesia.
- b. membangkitkan serta memelihara Ta'biat Boedi-Pekerti jang baik, dan mempertahankan S Rochani jang bagus.
- c. membangkitkan ketjerdasan dan perasaan Loehoer dan Soeti;
- d. membangkitkan Sifat-Kasatriaan, ketjintaan te dap sesama machloek, dan perasaan soeka i tolong-melolong.
- e. menannn perasaan Kewadjiaban, dan pera Menanggong-Djawaab.
- f. mempelajari hidoep bet-Chaimaj ditnaha-laj atau ditnaha beoeloeq, agar seopaja dapat o bangkitkan perasaan tjintja kepada Alam Toehan.
- g. mempelajari dengan beropaja-roepa djalan ten Ketjakaan diri, misalnja pelibekaji permai peroesahaan dan lain-lain sebagijnja.
- h. lain-lain daja-oepaja jang sjah, agar seopaja moedahkan tertjapinja maksod' tadi.

B.) ORGANISATIE.

I. Anggauta.

Fatsal 1.

Tiap-tiap Tjabang „Parindra”, dijaja keada' tidak merintang, patoeet mengadakan Perhimpoeaan „Surya - Wirawan” sebagai pendiriannja (o deselnja) jang tidak berbeda dengan pendirian-pencl lainnja, misalnja „Roekoen - Tani”, „Onderwijs”, lain-lain sebagijnja.

Djadi seboeah Tjabang „Surya-Wirawan” dj langsoeng adalah dibawng pengawasannja seboeah bang „Parindra”.

Fatsal 2.

„Surya-Wirawan” ini adalah terdiri dari anggauta-anggauta jang soedah beroesia 18 taobe atas, jang mana seberapa boleh hages diambil Perindrister sendiri.

Fatsal 3.

„Surya - Wirawan“ ini mengadakan „Kepandean“, yang anggauta-anggautanya terdiri dari pada „Wirawan“ dan „Pandoe“, jalah:

- I. Jang di perkenankan menjadi „Wirawan“, jalah:
 - a. Parindristen atau orang-orang jang terseobot dalam fatsal 2 diatas;
 - b. segala Pemoea-Indonesia oemoemnja, dan anak-anak atau kaem-keloeangnja Parindristen choesoenja, jang soedah beroesia 15 taehon sampai 17 taehon, jang mana ketjoelja sebagai Wirawan, disoeboet djoga Kandidaat-Parindrist;
- II. Jang diperkenankan menjadi „Pandoe“, jalah segala Pemoea-Indonesia oemoemnja, dan anak atau kaem-keloeangnja Parindristen choesoenja jang soedah beroesia 8 taehon sampai 14 taehon, jang mana disoeboet djoga Kandidaat-Wirawan.

II. Artinja „Surya-Wirawan“

Artinja „Surya-Wirawan“ itoe adalah demikian: I. Surya, jalah „Matahari“ jang kita smalah sebagai soeatoe symbol (lambang), karena Matahari itoe boekan saja memberi sinar-penerangan pada seleroeh doenia, akan tetapi djoga memberi bensih-bidoep pada sekalian manoesia. haiwan dan toemboeh-toemboehan jang ada dimoeka boemi ini;

II. Wirawan, jalah seorang „Prawira“, (seorang Ksatria, atau seorang Edelman), jang mampoelantjia jang bagus, sifat-sifat jang indah dan loeber, setia pada pendirianja, tetap pada perkataannya, tjenta pada pekerdjaannya, oentoe meroepah (oewoedjoendja) segala apa jang bergoesa baik bagi Bangsa dan Noesanja.

Oleh sebab itoe, maka Perlimboenan „Surya-Wirawan“ moesti memberi peragaan, dan soekerdja jang dapat meroepakan segala apa jang soeatoe dengan izas dan toedjoenja „Parindra“ dan Parindristen pada choesoenja, dan jang bergoesa baik bagi Bangsa dan Noesa kita Indonesia pada oemoemnja.

Djadi seorang Wirawan itoe boleh dikata, adalah Bilitja Parindra, jang boekan saja menengking bermatjam-marjam „sport“, oentoe ketidahan lan koeoetan bandoen, mementingkan „gestieljke opvoeding“, oentoe boedi-pekerinja jang baik, dan menementingkan babad oentoe mengetaoel sedjarah Bangsa dan Noesa, akan tetapi ditawar djoga moesti nggantikan kedoekoeknja bapa-bapa dan iboe-iboe „indristen dalam kalangan „Parindra“ dikemoedikan dari kelak, djoga soedah datang sa tjanta baj bapapnja dan iboe-iboe Parindristen itoe akan meringgalkan empataja.

Dan terhadap Kepandean-Kepandean kebangnan lainnja, maka Perlimboenan „Surya-Wirawan“ lan Wirawannya, kelakoe „naturaal“, malahan tjika peroe „Surya-Wirawan“ dan Wirawan soeka sekerdja bersama-sama dengan merkea oentoe meroepakan „nationale daeden“ (perboestan-perboetan kebangsaan), tjinta segala apa sadja jang bersifat sbangsarja, tjika kebangsaan Indonesia, jang tiada bertentangan dengan Azas Parindra.

III. Soesoenan.

Fatsal 1.

Seboeah Regoe adalah terdiri dari pada 5 Wirawan atau Pandoe, jang dikapalai oleh 1 Kepala-Regoe dan 1 Pembantoe Kepala-Regoe.

Kepala-Regoe dan Pembantoe Kepala-Regoe ini di angkat oleh Bestuur-Tjabang „Surya-Wirawan“, dengan mendapat persetoedjoenja Kepala-Kelompok Kepala-Pasoean dan Instrukteur lebih doeloe.

Fatsal 2.

Djika disoeboeah Tjabang „Parindra“ soedah ada 4 Regoe jang disoeboet djoga 1 Kelompok jang dikapalai oleh 1 Kepala-Kelompok dan 1 Pembantoe Kepala-Kelompok, maka Kelompok ini ketjoelja sebagai Kelompok ke I, boleh djoga diberi nama Pasoean-Tjabang, jang dikapalai oleh 1 Instrukteur 1 Kepala-Pasoean (Kepala-Pemimpin) dan 1 Pembantoe Kepala-Pasoean.

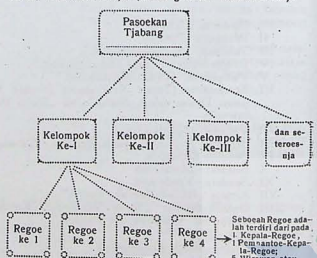
Kepala-Kelompok dan Pembantoe Kepala-Kelompok ini diangkat oleh Bestuur-Tjabang „Surya-Wirawan“, dengan mendapat persetoedjoenja Kepala-Pasoean dan Instrukteur lebih doeloe.

Kepala-Pasoean dan Pembantoe Kepala-Pasoean ini diangkat oleh Bestuur-Tjabang „Surya-Wirawan“, dengan mendapat persetoedjoenja Instrukteur lebih doeloe.

Instrukteur ini diangkat oleh Bestuur-Tjabang „Surya-Wirawan“ dengan mendapat persetoedjoenja Dageljik Bestuur-Tjabang „Parindra“ lebih doeloe.

Fatsal 3.

Pasoean-Tjabang jang terseobot dalam fatsal 2 itoe adalah misalnya: Pasoean-Tjabang Soerabaya, Pasoean-Tjabang Soerakarta, Pasoean-Tjabang Djakarta, dan seterusnya. (Lihat gambar dibawah ini):



Keterangan:

Disoeboeah Tjabang „Parindra“ jang ketjil, bisa djoga dalam praktiknya dengan serba soeah, akan lan terdapat Wirawan atau Pandoe sampai 2 Kelompok apa lagi sampai 5 atau 10 Kelompok. Sebab itoe djoga soedah ada 1 Kelompok, maka Kelompok ini ketjoelja sebagai Kelompok ke-I, boleh diberi nama Pasoean-Tjabang, dengan tidak oesah meroepoesampai ada 4 Kelompok. Djini, seboeah Pasoean Tjabang itoe bisa terdiri dari pada 1 atau 2 atau 3 atau 4 atau 5 Kelompok, dan seterusnya.

Fatsal 5.

Hoofdkwartier „Surya-Wirawan“ ini, jang dis djoga diarrment „Surya-Wirawan“, berkedoekoet ditempat, dimana Central-Bestuur „Parindra“ berpo

Fatsal 6.

Ketjoelja Bestuur-Hoofdkwartier „Surya-Wirawan“ jang soedah ada, maka perloe djoga diadakan see Daerah-Commissaris, sebagai wakilnja Bestuur-Hoofd kwartier „Surya-Wirawan“, boet mengawas- a soeatoe Daerah.

Daerah-Commissaris ini diangkat oleh Best Hoofdkwartier „Surya-Wirawan“, sebedahnja me pat advienja Dageljik-Bestuur dari salah-seo Tjabang „Parindra“ jang bertempat atau berdek dengan Daerah; Commissaris itoe, dengan mend persetoedjoenja Dageljik Central-Bestuur „Pa dra“ lebih doeloe.

VI. Pimpinan

Fatsal 1.

Pimpinan-Tjabang „Surya-Wirawan“:

- I. Tentang Administratie (soerat-menjo membikin notulen, membikin verslag, memt rapport, dan lain sebagainya) adalah terpeang dioeroes oleh Bestuur-Tjabang „Surya-Wirawan“
- II. Tentang Techniek (marcheren, senen, kennen, kampvuurhouden, alleet sport, oetoe eerste hulp verleenen bij ongelukken, dan lain sebagainya) adalah terpeang dan dioeroes Instrukteur, Kepala-Pasoean, Pembantoe Kes Pasoean, Kepala-Kelompok, Pembantoe Kes Kelompok, Kepala-Regoe dan Pembantoe Kes Regoe.

Fatsal 2.

Bestuur-Tjabang „Surya-Wirawan“ ketjoelja ngderjakan pekerdjaan Administratie, moesti djc memberi curus pada Wirawan tantang Azas dan Tjoenja „Parindra“, tentang Sedjarah-Bangsa Noesa Indonesia, dan lain-lain sebagainya jang bergoe oentoe Wirawan soemboemnja.

Dan ketjoelja pengantahoenan oentoe curus; i maka Bestuur-Tjabang „Surya-Wirawan“ seba boleh baroes mengetaoel djoga; tentang Techj Kepandean.

Fatsal 3.

Pimpinan-Oemoem (Algemeene leiding) ad terpeang dan dioeroes oleh Bestuur-Hoofdka „Surya-Wirawan“.

VII. Uitvoerende-Raad (Dewan-Pemimpin).

Fatsal 1.

Ketjoelja Bestuur-Tjabang „Surya-Wirawan“ j soedah ada, maka perloe djoga diadakan „Dew Pemimpin“, jang Besturnja terdiri dari pada:

- a. segenapnja Bestuur-Tjabang „Surya-Wirawan“;
- b. Instrukteur;
- c. Kepala-Pasoean (Kepala-Pemimpin);
- d. Sekalian Pembantoe Kepala-Pasoean.

Fatsal 2.

Jang menjadi Voorzitternja dan Secretaris „Dewan-Pemimpin“ itoe, jalah Voorzitternja dan ceterisnja Bestuur-Tjabang „Surya-Wirawan“.

Dan djika bisa diadakan sampai 2 Kelompok, baiklah diangkat djoga 2 Pembantoe-Kepala-Pasoean; meglioelah seterusnya djika ada 3 atau 4 atau 5 Kelompok, baiklah djoga diangkat 3 atau 4 atau 5 Pembantoe-Kepala-Pasoean menoeroet keperloenja. Djika Pembantoe-Kepala-Pasoean itoe dibantoe oleh sekian kanjak Pemdjannja dalam hal mengeroes Kelompok? itoe.

IV. Pelantikan

Fatsal 1.

Djika disoeboeah Tjabang „Parindra“ soedah ada 4 Regoe, jang disoeboet djoga 1 Kelompok, maka Kelompok ini ketjoelja sebagai Kelompok ke-I, boleh diberi nama Pasoean-Tjabang, dan lantas dilantik sebagai soeatoe pendirianja Tjabang jang sjah.

Fatsal 2.

Dan jang wadjib melantik itoe, sebakinnalah Bestuur-Hoofdkwartier „Surya-Wirawan“. Akan tetapi djika Bestuur-Hoofdkwartier „Surya-Wirawan“ berhalangan ini dapat datang karena roepa hal dan keadaan maka Bestuur-Tjabang „Parindra“ ditempat itoe sebagai wakilnja Bestuur-Hoofdkwartier „Surya-Wirawan“, boleh melantik oentoe mengesahkan berdirinja „Surya-Wirawan“ itoe.

V. Bestuur.

Fatsal 1.

Bestuur-Tjabang „Surya-Wirawan“ adalah terdiri dari pada: seorang Voorzitter; seorang Vice-Voorzitter; seorang Secretaris (atau lebih menoeroet keperloenja); seorang Penningmeester (atau lebih menoeroet keperloenja).

Bestuur-Tjabang „Surya-Wirawan“ ini diangkat oleh anggautanja, dengan mendapat persetoedjoenja Dageljik Bestuur-Tjabang „Parindra“ lebih doeloe.

Fatsal 2.

Djika perloe boleh djoga diangkat beberapa orang lebih (goeroel) dalam seoeatoe pengantahoenan, jang mana lebih baroes diambil dari Parindristen sendiri, oentoe ketjoelja diangkat dari orang loeanan, maka angkatannya itoe moesti mendapat persetoedjoenja Dageljik Bestuur-Tjabang „Parindra“ lebih doeloe, jang mana teroes memberi taekoan kengantjan ini pada Bestuur-Hoofdkwartier „Surya-Wirawan“.

Fatsal 3.

Segala perhoebongan dengan Hoofdkwartier „Surya-Wirawan“ moesti via Bestuur-Tjabang „Parindra“, jang mana laloe menoeroet segala itoe pada Central-Bestuur „Parindra“, jang oelanj laloe ditoesakan poela pada Bestuur-Hoofdkwartier „Surya-Wirawan“.

Fatsal 4.

Bestuur-Hoofdkwartier „Surya-Wirawan“ adalah terdiri dari pada: „Vice-Voorzitter; „Secretaris (atau lebih menoeroet keperloenja); „Penningmeester (atau lebih menoeroet keperloenja); dan „Commissarissen (atau lebih menoeroet keperloenja).

Bestuur-Hoofdkwartier ini diangkat oleh Central-Bestuur „Parindra“, sambil meroepahkan advies dari Tjabang-tjabang „Surya-Wirawan“.

VIII. Kewadjihan.

Fatsal 1.

- Sekalian Wirawan dan Pandoe wadji:
 a. berkelakuan yang sopan-santoe;
 b. menoeroet dan mendjalankan segala perintah Kepala-Regoe dan Pembantoe Kepala-Regoenja, yang mengenai keadaan Regoenja.

Fatsal 2.

- Kepala-Regoe dengan dibantoe oleh Pembantoe-Kepala-Regoenja, wadji:
 a. memberi tauladan yang bagoes pada Wirawanja dan Pandoenja;
 b. mengetahui nama dan tempat-tinggalnya Wirawanja dan Pandoenja;
 c. mengetahui kelakuan dan ta'biat Wirawanja dan Pandoenja;
 d. menatjat didalam boekoenja segala hal yang terdjadi dengan Wirawanja dan Pandoenja (misalnya: sakit, tidak datang, malas, berani terhadap Kepala-ja, dan lain-lain sebagainya);
 e. mengadjar Wirawanja dan Pandoenja dalam hal Teknik-Kepandoenja;
 f. mengoeroes dan membitarakan segala hal yang mengenai Wirawanja, Pandoenja, Regoenja;
 g. menaebikin maand-rapport (origineel dan duplikaat) tentang keada'n Wirawanja, Pandoenja dan Regoenja; dan mengirinkan duplikaat maand-rapport ini pada Kepala-Kelompokja.

Fatsal 3.

- Dalam maand-rapport itoe moesti diterangkan tentang:
 a. kelakuan dan ta'biat Wirawanja dan Pandoenja (misalnya: Wirawan atau Pandoe A. kelakuanja sopan-santoe, dan ta'biatja peramah, sebab itoe ia baik boeat didjadikan Pembantoe-Kepala-Regoe, dan lain-lain sebagainya);
 b. kerdandan dan djasa Wirawanja dan Pandoenja (misalnya: Wirawan atau Pandoe A. pandai berenang, dan soedah menolong Wirawan atau Pandoe B., yang sedang bendak terbenam, dar' bahaja moeot, sebab itoe ia baik boeat didjadikan Penolong (Reidjer), dan lain-lain sebagainya);
 c. keada'n Wirawanja, Pandoenja dan Regoenja (misalnya: Regoe ke-4 dari Kelompok ke-1 soedah menolong roemah-kekakoran di kampoeng A., dan lain-lain sebagainya).

Fatsal 4.

- Pembantoe-Kepala-Regoe wadji membantoe Kepala Regoenja dalam segala hal, yang mengenai Warawanja, Pandoenja dan Regoenja.

Fatsal 5.

- Kepala-Kelompok dengan dibantoe oleh Pembantoe-Kepala-Kelompokja, wadji:
 a. memberi tauladan yang bagoes pada sekalian orang yang ada dibawah perintahja;
 b. memberi segala perintah pada sekalian Kepala-Regoenja dan Pembantoe-Kepala-Regoenja yang mengenai Kelompoknja;
 c. mengawas-awasi pekerjaan sekalian Kepala-Regoenja, Pembantoe-Kepala-Regoenja, Wirawanja dan Pandoenja;
 d. memeriksa duplikaat maand-rapporten yang diterima dari sekalian Kepala-Regoenja.

- e. membikin kwartaal-rapport (origineel, duplikaat dan triplicat) tentang keada'n Kelompoknja;
 f. mengirinkan duplikaat dan triplicat kwartaal-rapport ini pada Bestuur-Tjabang „Surya-Wirawan“ via Kepala-Paseokennja boeat di „Gezien“ lebih doelo.

Fatsal 6.

- Pembantoe-Kepala-Kelompok wadji membantoe Kepala-Kelompokja dalam segala hal, yang mengenai keada'n Kelompoknja.

Fatsal 7.

- Kepala-Paseokan (Kepala-Pemimpin) dengan dibantoe oleh sekalian Pembantoe-Kepala-Paseokennja, wadji:
 a. memberi tauladan yang bagoes pada sekalian orang yang ada dibawah perintahja;
 b. mengoeroes dan memimpin Paseokennja;
 c. mengawas-awasi pekerjaan sekalian Kepala-Kelompok, Pembantoe-Kepala-Kelompok, Kepala-Regoe dan Pembantoe-Kepala-Regoenja.

Fatsal 8.

- Pembantoe-Kepala-Paseokan wadji membantoe Kepala-Paseokennja dalam segala hal, yang mengenai keada'n Paseokennja.

Fatsal 9.

- Instruteur wadji:
 a. memberi tauladan yang bagoes pada sekalian orang yang ada dibawah perintahja;
 b. mengadjar Kepala-Paseokan, sekalian Pembantoe-Kepala-Paseokan, Kepala-Kelompok, Pembantoe-Kepala-Kelompok, Kepala-Regoe dan Pembantoe-Kepala-Regoenja dalam hal Teknik-Kepandoenja.

Fatsal 10.

- Bestuur-Tjabang „Surya-Wirawan“ wadji:
 a. memberi tauladan yang bagoes pada sekalian orang yang ada dibawah perintahja;
 b. mengoeroes pekerjaan Administratie (misalnya: soeat-menoerjat, memeriksa duplikaat dan triplicat kwartaal-rapporten yang diterima dari Kepala-Paseokan, membikin notulen tentang keada'n „Surya-Wirawan“ (dalam Tjabangnja, dan lain-lain sebagainya);
 c. memimpin vergadering-vergadering;
 d. memberi kursus pada Wirawan tentang Azas dan Toedjoenja „Parindra“;
 e. memberi kursus pada Wirawan tentang Sedjarah, „Bussang dan Noesa“ kita Indonesia, dan lain-lain sebagainya yang bergoenja oentoek Wirawan soemoemnja;
 f. mengirinkan triplicat kwartaal-rapporten tadi pada Hoofdkwartier „Surya-Wirawan“ via Bestuur-Tjabang „Parindra“ boeat di „Gezien“ lebih daboelo.

Fatsal 11.

- Ketioelaj yang tersebet dalam fatsal 10 itoe, maka Bestuur-Tjabang „Surya-Wirawan“ seberapa boleh baroes mengetahui dioega tentang Teknik-Kepandoenja.

Fatsal 12.

- Dewan-Pemimpin wadji:
 a. memberi segala perintah dan pekerjaan pada sekalian Kepala-Kelompok, Pembantoe-Kepala-Kelompok, Kepala-Regoe dan Pembantoe-Kepala-Regoe, yang mengenai Teknik-Kepandoenja;
 b. mengawas-awasi pekerjaannja sekalian Kepala-Kelompok, Pembantoe-Kepala-Kelompok, Kepala-Regoe, Pembantoe-Kepala Regoe, Wirawanja dan Pandoenja.

Fatsal 13.

- Daerah-Commissaris wadji:
 a. memberi tauladan yang bagoes pada sekalian orang yang ada dibawah perintahja;
 b. mengawas-awasi keada'nja „Surya-Wirawan“ soemoemnja didalam Daerahnja;
 c. membikin propaganda tentang maksoednja „Surya-Wirawan“ soemoemnja didalam Daerahnja;
 d. membikin dan mengirinkan verslag pada Bestuur-Hoofdkwartier „Surya-Wirawan“ tentang keada'nja „Surya-Wirawan“ soemoemnja didalam Daerahnja;
 e. bekerja bersama-sama dengan Daerah-Commissaris „Parindra“ oentoek kepentingannja „Parindra“ dan „Surya-Wirawan“ didalam Daerahnja.

Fatsal 14.

- Bestuur-Hoofdkwartier „Surya-Wirawan“ wadji:
 a. memperhatikan segala keperluanja sekalian Tjabang „Surya Wirawan“, Wirawan dan Pandoe soemoemnja;
 b. memeriksa segala pekerjaan dan rapporten yang diterima dari sekalian Bestuur-Tjabang „Surya-Wirawan“;
 c. membikin dan mengirinkan verslag pada Central-Bestuur „Parindra“ tentang keada'nja „Surya-Wirawan“ soemoemnja;
 d. memimpin Jambore (Congres).

IX. Vergadering.

Fatsal 1.

- Leden-vergadering mesti diadakan dalam tiga boelan sekali, boeat membitarakan segala hal yang mengenai keperluanja Paseokan-Tjabang, Kelompok, Regoe, Wirawan dan Pandoe, dan lain-lain sebagainya. Akan tetapi djika ada hal-hal yang mesti ditjarakan dan dipotesen dengan segera maka leden-vergadering itoe boleh dioega diadakan setiap waktoe.

Fatsal 2.

- Bestuur Tjabang „Surya-Wirawan“ boleh mengadakan vergadering setiap waktoe, boeat membitarakan segala hal yang mengenai oeroesan Tjabang „Surya-Wirawan“.

Fatsal 3.

- Dewan-Pemimpin boleh mengadakan vergadering setiap waktoe, boeat membitarakan segala hal yang mengenai oeroesan Teknik-Kepandoenja.

Fatsal 4.

- Bestuur-Hoofdkwartier „Surya-Wirawan“ boleh mengadakan vergadering setiap waktoe, boeat membitarakan segala hal yang mengenai oeroesan „Surya-Wirawan“ soemoemnja.

Fatsal 5.

- Jambore (Congres) mesti diadakan dalam se sekali, dan seberapa boleh baiklah bersama serangan Congresnja „Parindra“, boeat mengemo keada'nja dan membitarakan oeroesan „Surya-wirawan“ soemoemnja.

X. Hak-Berseoera.

Fatsal 1.

- Masing-masing anggota dan Wirawan (P tidak) berhak berseoera didalam vergadering, oet membitarakan pendapatnjanja.

Fatsal 2.

- Masing-masing anggota dan Wirawan (P tidak) berhak memponji satoe soera, memoeto soesoetoe hal didalam vergadering.

XI. Poatoesan.

Fatsal 1.

- Soetoe poatoesan moesti diambil menoeroet ara yang terbanjak.

Fatsal 2.

- Djika terdapat soera sama banjak, maka V zitter-lah yang mesti mengambil poatoesan itoe, s'hal ia lebih doelo mendengar pikiranja anggo bestur yang lain.

Fatsal 3.

- Segala apa yang soedah dibitarkan didalam gadering atau congres, dan soesoetoe poatoesan soedah diambil, mesti ditocel dalam notulen, dan tandai-tanda oleh Voorzitter dan Secretaris.

XII. Entree.

Fatsal 1.

- Masing-masing anggota dan Wirawan diwikan membar entree sedikitnja 1, 0,25 (lima pesen) pada waktoe ia masoek mendjadi anggota „S Wirawan“, atau pada waktoe ia masoek meng Wirawan, yang boleh diangsoer doea kali.

Fatsal 2.

- Masing-masing Pandoe diwadjabkan mem entree sedikitnja 0,25 (doea poeloh lima sen), waktoe ia masoek mendjadi Pandoe, yang boleh di soer doea kali.

XIII. Contributie

Fatsal 1.

- Masing-masing anggota dan Wirawan diwikan membar entree sedikitnja 0,10 (sepeloh sen) pada perhimpoenan „S Wirawan“.

Fatsal 2.

- Masing-masing Pandoe diwadjabkan tiap-tiap lain membar contributie 0,05 (lima sen) pada per poenan „Surya-Wirawan“.

Fatsal 3.

- Tiap-tiap Tjabang „Surya-Wirawan“ wadji tiap-tiap boelan membar contributie 50 pCt. (poeloh procent) dari segala wang yang masoek, Hoofdkwartier „Surya-Wirawan“.

XIV. Royement.

Fatsal 1.

Djika seorang Wirawan atau Pandoe berboeat salah, misalnya melanggar kewajibannya, atau berani terhadap salah-seorang Kepalanja, maka Kepala ini mesti memberi taheokan hal itoe pada Kepala-Pasoekan, yang mana laloe memberi nasehat pada Wirawan atau Pandoe itoe ontotek memperbaiki pekerdjannya, atau merobah kelakoannya.

Fatsal 2.

Djika Wirawan atau Pandoe itoe sampai tiga kali berboeat salah, dan tidak djoeja maoe memperbaiki pekerdjannya, atau merobah kelakoannya, maka Kepala-Pasoekan mesti mengadjoekan hal ini pada Bestuur-Tjabang „Surya-Wirawan“ lebih djoech.

Fatsal 3.

Sesoadh menerima pengadoannya Kepala-Pasoekan, maka Bestuur-Tjabang „Surya-Wirawan“ bersama-sama dengan Instruteur, Kepala-Pasoekan dan sekalian Pembantoe-Kepala-Pasoekan, yang dibentok mendjadi:

XV. Beslissende Raad (Dewan-Pengadilan)

lantas mengadakan sidang, ontotek memerikati Wirawan atau Pandoe yang soedah berboeat salah itoe.

Fatsal 4.

Djika kesalahanja Wirawan atau Pandoe itoe soedah terang, maka,

a. apabila yang berboeat salah itoe seorang Pandoe yang beroesia 8 tahun sampai 14 tahun, atau seorang Wirawan yang beroesia 15 tahun sampai 17 tahun, Dewan-Pengadilan ialah yang mendjatoekan hoekoeman royement pada Pandoe atau Wirawan itoe:

b. apabila yang berboeat salah itoe seorang Wirawan yang beroesia 18 tahun keatas, Bestuur Hoofd kwartierlah yang mesti mendjatoekan hoekoeman royement pada Wirawan itoe, sesoadh Bestuur Hoofd kwartier ini menerima segala keterangan tentang kesalahanja itoe dari Bestuur-Tjabang „Surya-Wirawan“ via Dagelijksch Bestuur-Tjabang „Parindra“.

Fatsal 5.

Djika yang berboeat salah itoe seorang Pembantoe Kepala-Regoe, atau Kepala-Regoe, atau Pembantoe Kepala-Kelompok, atau Pembantoe-Kepala-Pasoekan atau Kepala-Pasoekan, atau Instruteur, maka laloe mesti memberi nasehat itoe, jalah Bestuur-Tjabang „Surya-Wirawan“.

Fatsal 6.

Djika salah-seorang Kepala-Wirawan yang terseboet dalam fatsal 5 itoe, sampai tiga kali berboeat salah dan tidak djoeja maoe memperbaiki pekerdjannya, atau merobah kelakoannya, maka Bestuur-Tjabang „Surya-Wirawan“ mesti mengadjoekan hal ini pada Dagelijksch Bestuur-Tjabang „Parindra“ lebih djoech.

Fatsal 7.

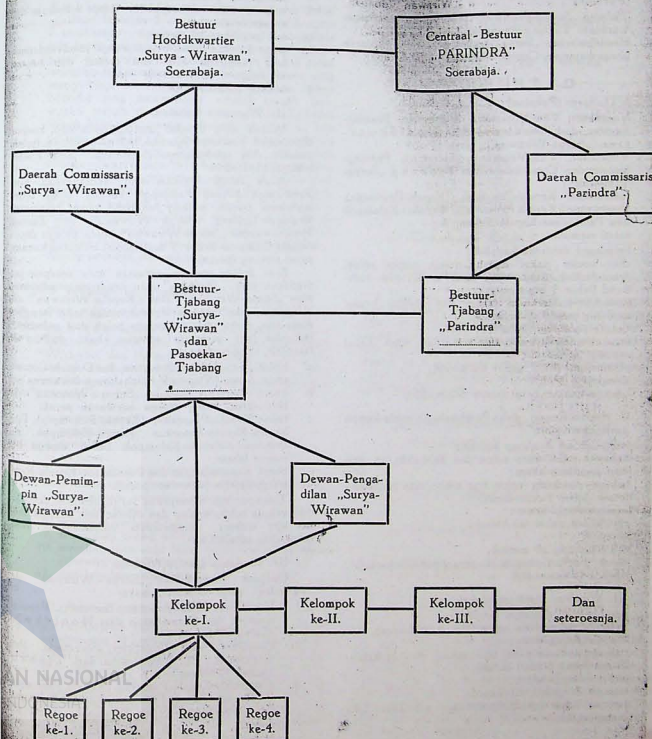
Sesoadh menerima pengadoannya Bestuur-Tjabang „Surya-Wirawan“, maka Dagelijksch Bestuur-Tjabang „Parindra“ bersama-sama dengan Bestuur-Tjabang „Surya-Wirawan“ lantas mengadakan sidang ontotek memerikati salah-seorang Kepala-Wirawan yang soedah berboeat salah itoe.

Fatsal 8.

Djika kesalahanja salah-seorang Kepala-Wirawan itoe soedah terang, maka Bestuur-Hoofd kwartierlah yang mesti mendjatoekan hoekoeman royement pada salah-seorang Kepala-Wirawan itoe, sesoadh Bestuur Hoofd kwartier ini menerima segala keterangan tentang kesalahanja itoe dari Dagelijksch Bestuur-Tjabang „Parindra“.

PERHOEBOENGAN DALAM „SURYA-WIRAWAN“

dari Regoe sampai Hoofdkwartier, dan „Surya-Wirawan“ dengan „Parindra“.



KETERANGAN:

I. Perhoebongan dalam „Surya-Wirawan“ dari Regoe sampai Hoofdkwartier:

- Regoe adalah dibawah perintahnja dan pengawasannya Kelompok;
- Kelompok adalah dibawah perintahnja dan pengawasannya Tjabanng, dengan dibantoe oleh Dewan-Pemimpin dan Dewan Pengadilang;
- Tjabanng adalah dibawah perintahnja dan pengawasannya Hoofdkwartier, dengan dibantoe oleh Daerah-Commissaris.

II. Perhoebongan „Surya - Wirawan“ dengan „Parindra“:

- Tjabanng „Surya-Wirawan“ adalah dibawah pengawasannya Tjabanng-Parindra“;
- Hoofdkwartier „Surya-Wirawan“ adalah dibawah pengawasannya Central-Bestuur „Parindra“.

C.) TECHNIEK.

I. Uniform (Pakaian):

- Voorzitter, Vice-Voorzitter, Secretaris, Penningmeester, dan Commissaris dari Hoofdkwartier „Surya-Wirawan“;
- Voorzitter, Vice-Voorzitter, Secretaris, Penningmeester dan Commissaris dari Tjabanng „Surya-Wirawan“;
- Instructeur, Kepala-Pasoeakan, (Kepala-Pemimpin), Pembantoe-Kepala-Pasoeakan, Kepala-Kelompok dan Pembantoe-Kepala-Kelompok; mesti memakai:
 - helmboed dan/atau kopiah;
 - djas-boeka pakai tiga kantjng, ampat sakoe, schouderklep (lebar $\frac{1}{2}$ centi-meter) dan buikband (lebar 5 centi-meter);
 - kemedia pakai doea sakoe dan dubbel-kraag, dan dasi panjang-hitam;
 - tjelana-pandjang pakai tiga sakoe;
 - sepatoe-tinggi-hitam (sekali-kali tidak boleh pakai sepatoe poethi);
 - slompritan (fluit) pakai tali-koord;
 - kompas;
 - boekoe-tjataan-ketjil (notes zak-boekje).

II. Kepala-Regoe dan Pembantoe-Kepala-Regoe mesti memakai:

- bamboehoeed dan/atau kopiah;
- kemedia pakai doea sakoe dan dubbel-kraag, dan dasi panjang-hitam;
- tjelana-pandjang pakai tiga sakoe, dan buikriem-hitam (lebar 3 centi-meter);
- sepatoe-tinggi-hitam;
- slompritan pakai tali-koord;
- kompas;
- tali pandjang 10 meter;
- pisan (boekoe pisan-belati, tetapi pandvindermese 4 centi-meter);
- boekoe-tjataan-ketjil.

III. Wirawan mesti memakai:

- bamboehoeed dan/atau kopiah;
- kemedia pakai doea sakoe dan dubbel-kraag, dan dasi-pandjang-hitam;
- tjelana-pandjang pakai tiga sakoe, dan buikriem-hitam (lebar 3 centi-meter);
- sepatoe-tinggi-hitam;
- slompritan pakai tali-koord;
- kompas tidak diwajibkan, tetapi sebaiknya dijakai pempenja;

- tali (pandjang 10 meter);
- pisan (boekoe pisan-belati, tetapi pandvindermese 4 centi-meter);
- boekoe-tjataan-ketjil.

IV. Pandoe mesti memakai:

- bamboehoeed dan/atau kopiah;
- kemedia pakai doea sakoe dan dubbel-kraag, teta tidak pakai dasi;
- tjelana-pendek pakai tiga sakoe, dan buikriem hitam (lebar 3 centi-meter);
- sepatoe-tinggi-hitam;
- slompritan pakai tali-koord;
- kompas tidak diwajibkan, tetapi sebaiknya dijakai pempenja;
- tali (pandjang 10 meter);
- pisan (boekoe pisan-belati, tetapi pandvindermese 4 centi-meter);
- boekoe-tjataan-ketjil.

II. Warnanja Pakaian.

Warna yang dipakai oentoek helmboed, kopiah djas-boeka, buikband, kemedia, tjelana-pandjang, tjelana pendek, dan tali-koordnja slompritan, ialah koenies sebagai khaki-diri.

Akan tetapi kemedia dan dubbelkrag boe Pembantoe-Kepala-Kelompok keatas, boleh dijoj berwarna poethi, sedang buikband boeat Instructeur Bestuur - Tjabanng „Surya-Wirawan“, dan Bestuur Hoofdkwartier „Surya-Wirawan“ boleh dijoj digan dengan buikriem (lebar 5 centi-meter) bewarna koenijng sawu-matang (bruto).

Dan dalam soetoe perajaan atau receptie jang diadakan oleh „Parindra“ atau pendirian-pendirianja atau „Surya-Wirawan“, atau „Kepala-Wirawan“ atau Wirawan, atau lain-lain Perhimpunan jang mengoer dang kiri, maka djas dan tjelana boleh dan palmbaed gabardin jang warnanja sebagai khaki drilling tal koordnja slompritan:

- boeat Bestuur-Hoofdkwartier dan Daerh-Commissaris „Surya-Wirawan“ boleh dijoj bewarna ma boeat Bestuur - Tjabanng „Surya-Wirawan“ da Instructeur boleh dijoj bewarna perak;
- boeat Kepala-Pasoeakan, (Kepala-Pemimpin), Pembantoe-Kepala-Pasoeakan, Kepala-Kelompok, da Pembantoe-Kepala-Kelompok boleh dijoj bewarna hitam;
- boeat Kepala-Regoe, dan Pembantoe-Kepala-Regoe boleh dijoj bewarna poethi.

Tali-koordnja slompritan ini dipaloektan doea-ka dibawahnja schouderklep dan dibawahnja ketjaj sebe lar kiri sedang slompritanja dimasoektan dabal sakoe-djas sebelah kiri,

III. Tandanja „Surya-Wirawan“.

Oentoek mengaektan „Surya - Wirawan“ da „Parindra“ pada oemom, maka:

- Voorzitter, Vice-Voorzitter, Secretaris, Penningmeester, dan Commissaris dari Hoofdkwartier „Surya-Wirawan“;
- Voorzitter, Vice-Voorzitter, Secretaris, Penningmeester, da „Commissaris dari Tjabanng „Surya-Wirawan“;
- Instructeur Kepala-Pasoeakan, (Kepala-Pemimpin), Pembantoe-Kepala-Pasoeakan, Kepala-Kelompok dan Pembantoe-Kepala-Kelompok; mesti me makai:

- doea schouderpasant berwarna hidjau-merah-poethi, jang terbikin dari beloeore (fluweel); lebarnja tiap-tiap streep hidjau-merah poethi ini 1 centi-meter, dan pandjanganja 5centi-meter; dasarja hitam; dijaraknja antara sate dan lainja streep-streep ini 1 mili-meter, dan kelebihannja dasar hitam dikanan dan kirinja streep-streep ini 2 mili-meter; schouderpasant jang bangoenja sepagal sroeng ini mesti dipakai diatas poendak kanan dan poendak kiri' dan memboengkoes schouderpasant jang ada diatas kedoea poendak, ja'ni streep jang hidjau keagah lebar, dan streep jang putih kearah oedjoeing poendak;

- Emblem em jang bangoenja hampir sebagai badan sultora; lebarnja 5 centi-meter, dan pandjanganja 7 centi-meter; dasarnja hitam. Tjengah-tengahnja ada tanda insigne „Parindra“, bangoenja boeadr pakai giji walang sebagai „Seedjata-Tjakra“, dan warnanja hidjau-merah-poethi, jaini giji walang jang menggilingi sebelah loear berwarna hidjau, streep boeadr jang menggilingi sebelah tengah bewarna merah, dan boeadr jang ada disebelah dalarn bewarna poethi; diatasnja insigne ini ada perkatan SURYA, diatasnja perkatan a Surya ada tanda sinarnya Matahari, dan dibawahnja insigne ada perkatan SURAWAN, sedang dikanan dan kirinja insigne masing-masing ada tanda doea djari tersoesoen, jang artinja: Kesoeitian, Ketjintaan, Kebenaaran dan Keadilan; dan sekalninja tanda-tanda ini bewarna koenijng; emblem ini mesti dilekakan dilengang-djas atau dilengang-kemedia sebelah kiri, diantarannja oedjoeing-poendak dan sikoe.

II. Wirawan mesti memakai:

- doea schouderpasant seperti diatas;
- Emblem em seperti diatas, djika la soedah menjadi Wirawan, dan loeles dalam oedjian seperti jang soedah ditetapkan dalam peratoeran-examen, atau soedah mendapat salah-satoe vakteekens, misalnja oentoek:

- seinen-morse;
- seinen-vrede;
- tamboer;
- trompet;
- soeling (fluitist-muziekkorps);
- telefoon (djika dapat menoedjoekkan beslutinja keangkatan, soedah tjoeoep);
- telegraaf (idem);
- mengikat verband (idem);
- mengobati orang sakit (idem);
- menjelaskan atau (djika dapat menoedjoekkan rijbewijs, soedah tjoeoep);
- dan lain-lain sebagainya.

III. Pandoe mesti memakai:

- kain-leher (halsdoek) berwarna hidjau-merah, pandjanganja 70 centi-meter, dan lebarnja 70 centi-meter; kain-leher ini dipakai disekelilingnja leher, jaini jang jaiu disebelah kanan-leher, dan jang merah disebelah kiri-leher, sedang kedoea oedjoeingnja digaboengkan menjadi satoe, dan di masoekkan dalam soetoe tjintjng-koenijng jang dirikat keatas sampai dimoeka leher, sehingga merepeakan sebagai dasi;

- Emblem em seperti diatas, djika la soedah men Pandoe-klas-3, jaini soedah tiga-boelan men Pandoe dan loeles dalam oedjian seperti soedah ditetapkan dalam peratoeran-examen, soedah mendapat salah-satoe vakteekens, mis oentoek:

- seinen-morse;
- seinen-vrede;
- tamboer;
- trompet;
- soeling (fluitist-muziekkorps);
- dan lain-lain sebagainya.

IV. Rangteekens. (Tanda - Kepangkatan).

oentoek:

I) Hoofdkwartier „Surya-Wirawan“

- | | |
|------------------------------|---------|
| a. Voorzitter (Vz.) | _____ m |
| _____ | _____ m |
| _____ | _____ m |
| b. Vice-Voorzitter (V.Vz.) | _____ m |
| _____ | _____ m |
| c. Secretaris (Sc) | _____ m |
| _____ | _____ h |
| d. Penningmeester (Pm.) | _____ m |
| _____ | _____ m |
| e. Commissaris (Cm.) | _____ m |
| _____ | _____ p |
| f. Daerah-Commissaris (D.C.) | _____ m |

Tiap-tiap streep hidjau, merah poethi jang terdi dari beloeore, dan mas ini lebarnja 1 centi-meter, pandjanganja 9 centi-meter; dasarnja hitam; djara antara satoe dan lainja streep-streep ini 1 mili-m dan kelebihannja dasar hitam disekelilingnja str streep ini 2 mili-meter; rangteken ini dilekakan di sakoe djas sebelah kiri, di helmboed dan/atau di piah sebelah kanan.

II) Tjabanng „Surya-Wirawan“

- | | |
|-----------------------------|------------|
| a. Voorzitter (Vz.) | _____ per |
| _____ | _____ per |
| _____ | _____ per |
| b. Vice-Voorzitter (V. Vz.) | _____ per |
| _____ | _____ per |
| c. Secretaris (Sc) | _____ per |
| _____ | _____ hidj |
| d. Penningmeester (Pm.) | _____ per |
| _____ | _____ mer |
| e. Commissaris (Cm.) | _____ per |
| _____ | _____ poel |

Tiap-tiap streep hidjau, merah jang terbikin beloeore, dan perak ini lebarnja 1 centi-meter, pandjanganja 9 centi-meter; dasarnja hitam; djara antara satoe dan lainja streep-streep ini 1 mili-m dan kelebihannja dasar-hitam disekelilingnja str streep ini 2 mili-meter; rangteken ini dilekakan di sakoe-djas sebelah kiri, di helmboed dan/atau di piah sebelah kanan.

III. Pasokan-Tjabanng.

a. Instructeur-(Instr.) perak
..... hitam

Strep perak dan hitam yang terkin dari beloedroe in lebarja 1 centi-meter, dan pandjanganja 9 centi-m; lasanja khaki-drill; darjanja antara satoe dan lainja treep-strep in 1 mill-meter, dan kelebihananja dasar haki-drill disekelilingja streep-strep in 2 mill-meter; rangetken in dilekatkan diatas sakoe dias sebelah kiri, in helmoed dan atau koepiah sebelah kanan.

Kepala-Pasokan (K. P.) hitam
..... hitam

(Jalah Kepala-Pemimpin) hitam

Pembantoe-Kepala-Pasokan (P. K. P.) hitam
..... hitam

Tiap-tiap streep hitam yang terkin dari beloedroe in lebarja 1 centi-meter, dan pandjanganja 9 centi-m; lasanja khaki-drill; darjanja antara satoe dan lainja treep-strep in 1 mill-meter, dan kelebihananja dasar haki-drill disekelilingja streep-strep in 2 mill-meter; rangetken in dilekatkan diatas sakoe dias sebelah kiri, in helmoed dan atau koepiah sebelah kanan.

IV. Kelompok.

Kepala-Kelompok (K. K.) hitam
..... poeth hitam

Pembantoe-Kepala-Kelompok (P. K. K.) hitam

Tiap-tiap streep hitam dan poeth yang terkin dari beloedroe in lebarja 1 centi-meter, dan pandjanganja 9 centi-meter; dasarna khaki-drill; darjanja antara satoe dan lainja streep-strep in 1 mill-meter, in kelebihananja dasar khaki-drill disekelilingja streep-strep in 2 mill-meter; rangetken in dilekatkan diatas sakoe dias sebelah kiri, in helmoed dan atau koepiah sebelah kanan.

V. Regoe.

Kepala-Regoe (K. R.) poeth
..... poeth

Pembantoe-Kepala-Regoe (P. K. R.) poeth

Tiap-tiap streep poeth yang terkin dari beloedroe in lebarja 1 centi-meter, dan pandjanganja 1 centi-meter; dasarna khaki-drill; darjanja antara satoe dan lainja streep-strep in 1 mill-meter, dan kelebihananja dasar khaki-drill disekelilingja streep-strep in 2 mill-meter; rangetken in dilekatkan diatas sakoe-kemedia sebelah kiri, in bamboeh dan/atau koepiah sebelah kanan.

VI. Wirawan dan Pandoe.

Wirawan (Wr.) dan Pandoe (Pd.) klas 1.



poeth



poeth

Wirawan (Wr.) dan Pandoe (Pd.) klas 2.



poeth

Tiap-tiap streep poeth yang terkin dari beloedroe in lebarja 1 centi-meter, pandjanganja 7 centi-meter, dan dalamja di tengah-tengah lengkoengan 3 centi-meter, sehingga bangoenja himpa-pesegi (drieboek); dasarna khaki-drill; darjanja antara satoe dan lainja streep-strep in 1/2 centi-meter, dan kelebihananja dasar khaki-drill disekelilingja streep-strep in 2 mill-meter; rangetken in dilekatkan diatas lengan-kemedia sebelah kiri, diantara hoedjeng-poendak dan sikoet, tetapi dibawahnja embloen:

KETERANGAN:

Koepiah yang terseobot diatas itoe bangoenja sebagai berikut:

I. Moeka dan belaknganja koepiah, jalah melondjeng kerentjingja, jani:

a. dari pinggir koepiah yang menggilingja kepala dan melondjeng lebelakang pandjanganja 2 centi-meter, tetapi loeroes:

b. dari pinggir koepiah yang menggilingja kepala dan melondjeng moekoa pandjanganja 4 centi-meter, tetapi membengkok saakan-akan patoeknja (navel) boeroeng Kastoeir.

II. Dikiri dan dikananja koepiah masing-masing diberi 3 kantjeng terboengkoes engan kain khaki-drill, yang bangoenja dari kantjeng-bawah sampai kantjeng-atas miring kemoeka.

III. Kantjeng-atas sebelah kanan dik'at dengan tali-koord sebesar sebatang korek-api, dan pada hoedjonganja tali ini diberi koewas yang mengangtoeng kebawah sampai dekat pinggirnja; koepiah; warnanja tali-koord dan koewas ini, jalah hidjau.

IV. Kantjeng-bawah sebelah kiri dan kanan dik'at dengan tali-koord sebesar sebatang korek-api yang mengangtoeng kebawah memalot dagoe, sehingga meropatkan sebagai tali-storamban ini, jalah poeth.

V. Rangetkens oentoe Bestuur "Surya-Wirawan" warnanja Kepala-Kepala-Wirawan yang moesti dilekatkan dibelaknganja 3 kantjeng yang ada disebelah kananja koepiah, memboedjoe miring kemoeka moeroet bangoenja 3 kantjeng ini.

VI. Ereeteekens. (Tanda-Kehormatan oentoe Lamanja Dienst dalam Kepandoean "Surya-Wirawan").

Wirawan atau Pandoe yang soedah menjalakanka dienst dalam Kepandoean "Surya-Wirawan", dan selahoe radjin ditang dalam barisan, moesti diberi tanda kehormatan moeroet lamanja dienst itoe, seperti yang ditampoen dibawah ini:

Boat dienst:—

1 taboen	— —	1 hidjau;
2 taboen	— —	1 hidjau; 1 poeth;
3 taboen	— —	1 hidjau; 1 poeth, 1 hidjau;
4 taboen	— —	1 merah;
5 taboen	— —	1 merah, 1 poeth;
6 taboen	— —	1 merah, 1 poeth 1 merah;
7 taboen	— —	1 perak;
8 taboen	— —	1 hidjau; 1 perak;
9 taboen	— —	1 hidjau; 1 perak, 1 merah;
10 taboen	— —	1 mas;
11 taboen	— —	1 hidjau; 1 mas;
12 taboen	— —	1 hidjau; 1 mas, 1 merah;

Ereeteeken in lebarja 1 centi-meter, dan pandjanganja 7 centi-meter, yang terkin dari beloedroe hitam; dasarna khaki-drill; tanda oentoe lamanja jabatan dalam dienst Kepandoean "Surya-Wirawan" yang ada ditengah-tengahja ereeteeken ini, misalnja yang berwarna hidjau, poeth, merah, perak dan mas, masing-masing lebarja 1 centi-meter, dan pandjanganja 1 centi-meter; diantara satoe dan lainja tanda disekelilingja ereeteeken ini 2 mill-meter; ereeteeken in dilekatkan diatas sakoe-djas atau sakoe-kemedia sebelah kanan.

VII. Vaandel-Hoofdkwartier.

I. Tjangan:

a. tingginja 250 centi-meter;

b. besarnja middellijn 3/2 centi-meter;

c. warnanja jalah hitam berkilap.

II. Wapen.

a. insigne "Parindra", bangoenja boender pakai gigi-walag sebagai "Sendjata-Tjakra", dan berdiri diatas streep yang meklot dioedjeng tjangan;

b. tingginja dari oedjeng Sendjata-Tjakra sampai distrep itoe 20 centi-meter, jani:

1. gigi-walag (belalang) yang menggilingja sebelah loear lebarja 3 centi-meter;

2. streep yang menggilingja sebelah tengah 2 centi-meter;

3. streep yang tegak disebelah dalam, tingginja 7 centi-meter dan lebarja 3 centi-meter;

4. streep tempat berdirinja Sendjata-Tjakra, tingginja 3 centi-meter dan pandjanganja 15 centi-meter; sedang tabelanj wapen ini 1/2 centi-meter;

c. streep tegak yang ada ditengah-tengah Sendjata-Tjakra, dikat dengan tali-koord yang pada kedoea oedjonganja diberi 2 koewas, dan mengangtoeng kebawah sampai 50 centi-meter;

d. warnanja Sendjata-Tjakra streep tempat berdirinja Sendjata-Tjakra, tali-koord dan koewas, jalah mas, sedang ditengah-tengahja streep tempat berdirinja Sendjata-Tjakra diberi tanda hidjau-merah-poeth, jani yang hidjau-merah dalam bangoenan wadih, dan yang poeth dalam boenderan dikanan wadih dikirinja wadih.

III. Vaandel:

a. terkin dari kain beloedroe, dan lebarja 90 centi-meter;

b. disekelilingja Vaandel diberi tali-tali-frantjes, yang pandjanganja tiap-tiap tali-frantje 5 centi-meter;

c. dioedjeng kain-beloedroe hidjau yang dekanngan memanjarkan sinarja dalam kain-beloedroe hidjau-merah, sedang ditengah-tengahja sinar matahari aka perkataan "Surya-Wirawan", yang bangoenja melengkoeng kebawah sebagai art (sabi);

d. dalam kain-beloedroe poeth aka perkataan "Hoofdkwartier";

e. warnanja Vaandel, jalah hidjau-merah-poeth, tiap-tiap warna lebarja 30 centi-meter, dan warnanja boeletan-matahari, sinarja matahari, perkataan "Surya-Wirawan", "Hoofdkwartier", dan tali-tali-frantjes, jalah mas;

IV. Vaandeldegrer:

yang diwadjibkan menjimpan Vaandel-Hoofdkwartier, jalah salah seorang Secretaris-Hoofdkwartier, dan yang diwadjibkan memegang Vaandel ini dalam barisan, jalah salah seorang Pembantoe-Kepala-Pasokan.

VIII. Bendera-Pasokan. (Bendera-Tjabanng).

I. Tjangan:

a. tingginja 275 centi-meter;

b. besarnja middellijn 3/2 centi-meter;

c. dioedjonganja ada boederan-kajoe, tingginja 5 centi-meter, dan besarnja middellijn 5 centi-meter;

d. warnanja tjangan dan boederan-kajoe, jalah koening politoer berkilap.

II. Wapen:

a. toemak, bangoenja pandjang, dan berdiri diatas boederan-kajoe tadi, jani oedjonganja roentjing, lebih toeroen kebawah sampai ditengah-tengah bangoenja lebih lebar, dan dari yang lebar ini lebih toeroen kebawah, bangoenja lebih ketjap, tetapi kedoea belah pinggirnja toemak ini tidak boleh tajam;

b. tingginja dari roentjing-toemak sampai diboderan-kajoe itoe 15 centi-meter, lebarja yang ditengah-tengah 7 centi-meter, dan lebarja yang dibawah (yang meklot pada boederan-kajoe) 2 centi-meter, sedang tabelanj wapen ini 1/2 centi-meter;

c. warnanja, jalah perak berkilap.

III. Bendera:

a. terkin dari kain-stof-bendera, dan pandjanganja 160 centi-meter;

b. lebarja 120 centi-meter, dan pandjanganja 160 centi-meter;

c. dioedjeng kain-hidjau yang dekat dengan boederan-kajoe ada tanda boeletan Matahari, yang memanjarkan sinarja dalam kain hidjau-merah, sedang ditengah-tengahja perkataan "Surya-Wirawan", yang bangoenja melengkoeng kebawah sebagai art (sabi);

d. dalam kain poeth ada perkataan "Tjabanng-Soearabaja", atau "Tjabanng-Soearakarta", atau "Tjabanng-Djakarta", dan retroesoinja;

e. warnanja Bendera, jalah hidjau-merah-poeth, tiap-tiap warna lebarja 40 centi-meter, dan warnanja boeletan matahari, sinarja matahari, perkataan "Surya-Wirawan" dan nama tjabanng, jalah koening

IV. Vlagdrager:

yang diwadjibkan menjimpan Bendera-Tjabanng jalah salah seorang Secretaris-Tjabanng, dan yang diwadjibkan memegang Bendera ini dalam barisan, jalah salah seorang Pembantoe-Kepala-Pasokan.

IX. Bendera-Kelompok.

I. Tjangan:

a. tingginja 200 centi-meter;

b. besarnja middellijn 3/2 centi-meter;

c. dioedjonganja tjangan ada boederan-kajoe, tingginja 5 centi-meter; dan besarnja middellijn 5 centi-meter;

d. warnanja tjangan, jalah koening-politoer berkilap dan warnanja boederan-kajoe, jalah hidjau-merah.

II. Wapen:

Tidak pakai wapen.

- III. Bendera :
- terbikin dari kain-stof-bendera;
 - lebarnja 90 centi-meter, dan pandjanganja 90 centi-meter;
 - warnanja bermatjam-matjam, dan tiap-tiap warna lebarnja 30 centi-meter, misalinja oentok :

- Kelompok ke-I hidjau merah
- Kelompok ke-II merah hidjau
- Kelompok ke-III merah poeth
- Kelompok ke-IV poeth merah
- Kelompok ke-V hidjau koening
- Kelompok ke-VI koening hidjau
- Kelompok ke-VII merah hitam
- Kelompok ke-VIII hitam merah
- Kelompok ke-II hitam poeth
- Kelompok ke-X poeth hitam

IV. Vladrager :

Jang diwadjinkan menjampang Bendera-Kelompok, ialah Kepala-Kelompok, dan jang diwadjinkan memegang Bendera ini dalam barisan, ialah Pembantoe-Kepala-Kelompok.

KETERANGAN :

Djika disebuah Tjabanng bisa diadakan sampai 10 Kelompok, sebab kita memang berdjaja-oeppaja dan berharap akan berstia dan madjonia "Surya-Wirawan", maka warnanja bendera-bendera oentok Kelompok itoe, ialah seperti jang sodah ditetapkan diatas.

X. Bendera-Morse-sein.

- I. Tjangan :
- tingginya 200 centi-meter;
 - besarja middellin 3/4 centi-meter;
 - warnanja, ialah koening-politoer berkilap.

II. Bendera :

- terbikin dari kain-stof-bendera;
- pandjanganja 90 centi-meter, dan lebarnja 60 centi-meter;
- warnanja : 1. jang sate berwarna poeth-merah-poeth;
- jang lain berwarna poeth-hitam-poeth;
- dan tiap-tiap warna ini jang memboedjoer keatas (verticaal) lebarnja 30 centi-meter.

Djika pergi berbaris patrouille (patroli), kedoeanja Bendera-Morse-sein semajam ini mesti dibawa.

Djika perloe, boleh djoga memakal Bendera-Kelompok sebagai gantinja Bendera-Morse-sein. Dalam hal ini tentoe lebiah mudah diketahoel, Kelompok keberapa jang minta atau memberi kabar itoe.

XI. Bendera-Vrede-sein.

I. Stok :

- tingginya 75 centi-meter.
- besarja middellin 2 centi-meter;
- warnanja, ialah koening-politoer berkilap.

II. Bendera :

- terbikin dari kain-stof-bendera;
- pandjanganja 50 centi-meter, dan lebarnja 50 centi-meter;
- warnanja : 1. boeat tangan-kanan, ialah sama sekali merah atau hitam.
- boeat tangan-kiri, ialah sama sekali poeth.

Djika pergi berbaris patrouille, doea pasang (empat boeah) Bendera-Vrede-sein sematjain ini mesti dibawa.

Djika perloe, boleh djoga memakal helmhoed dan bambahoek atau zakdoek dan zakdoek sebagai gantinja Bendera-Vrede-sein, jalin helmhoed atau bambahoek dipigang oleh tangan-kanan dan zakdoek atau helmhoed dipigang oleh tangan-kiri.

XII. Artinja "Hidjau-Merah-Poeth."

Djika masing-masing manoesia mesti mempenjai "a.a." maka tiap-tiap banga poen mesti mempenjai "b.b.a.a." Sebab itoe adalah peri-bahasa : "Manoesia dapat dikenali, karena namanja", dan "banga dapat dikenali, karena bahasanja".

Demikianlah poela halnja dengan soetoe Partai, mesti djoga mempenjai "tanda", soepaja dapat dikenali oleh oemoem bagaimana tandanja Partai itoe.

Oleh sebab itoe, maka "Perastoen" Bangsa-Indonesia dan "Boedi-Oetomo" almarhoem, jip sodah mendjelma mendjaji "Partai-Indonesia-Raja" (Parindra) djika Soerakarta Adiniragat pada tanggal 24/25 Dec. 1935, sodah mengembil poetoesan, bahwa "Parindra" sodah mesti mempenjai tanda "Hidjau-Merah-Poeth", sebab P. B. I. doeloe mempenjai tanda "Hidjau-Merah", dan B. O. mempenjai tanda "Merah-Poeth". Djani memang sodah sepatoelna, djika koesia tandanja ini lantas digaboeangkan mendjadi sate, jalin "Hidjau-Merah-Poeth".

Akan tetapi oleh sebab beloeum dan tidak diterangkan (ditafsirkan), apakah artinja tiap-tiap warna "Hidjau-Merah-Poeth" itoe, maka Bestuur Hoofkwartier "Surya Wirawan" mengadjoek oesoel pada Central-Bestuur "Parindra", boeat menafsirkan artinja "Hidjau-Merah-Poeth" itoe seperti soetoeet, dibawah ini, soepaja mendjelma oemoem kelak bak "Parindra", Parindristien, "Surya-Wirawan" Wirawan dan Pandoenja, jalin demikian :

- Warna HIDJAU adalah sebagai symbol (lambang), bahwa segala apa jang toemoeb dimana-mana tempat di Noesa kita Indonesia ini, dari setaeban ketatoeran kelibatannya "hidjau" jang menandakan, bahwa Noesa kita Indonesia ini memang sangat soeboerjna, sangat maknoerjna, sangat kajanja, dan sangat molekja.
- Warna MERAH adalah sebagai symbol, bahwa Ksatria Bangsa Indonesia dziman doeloe itoe mempenjai keberanian jang cak (Edelmoedig), ialah berani karena "Keberanan", soela-oleh warna ini memperingatjkan pada kita, bahwa Bangsa Indonesia itoe rata-rata memang mempenjai sifat-sifat jang indah dan moelia, ialah setia pada azasnja dan pendirianja, oentok mempertahankan segala hak-haknja.

- c. Warna POETH adalah sebagai symbol, bahwa Ksatria Bangsa Indonesia itoe mempenjai kesjoegan hal, poeth bersih, hendak berbakti pada Iboe-Pertwi, Noesa kita Indonesia, ialah bersih dari pada segala maksoed oentok kelepoeran diri sendiri (individualisme) dalam hal kita berdjangan bersama-sama oentok menjemporekan dan memmoelikan Bangsa dan Noesa kita Indonesia ini, malahan djika perloe mesti berkorban harta dan benda.

XIII. DIANDJI Bestuur "Surya-Wirawan", Kepala-Wirawa, Wirwan dan Pandoe.

Sebagai soetoe djandji, maka seorang Wirawan atau Parindrist jang diangkit mendjadi anggotae Bestuur Hoofkwartier "Surya-Wirawan" atau anggotae Bestuur-Tjabanng "Surya-Wirawan", atau Kepala-Wirawan, atau klas-1, atau klas 2 atau klas 3 karena loeloes dalam oedjainja mesti menoeudjoek kesangoepanjaan dan kesetiaannja dibawah Vaandel-Hoofkwartier, atau Bendera-Tjabanng sebagai saksi.

- Oentok Bestuur-Hoofkwartier "Surya-Wirawan", Terlieb doeloe, maka salah seorang Secretaris Central-Bestuur mengemoemkan keangkatan ini dihadapan halajak.

Kemoedian Wirawan atau Parindrist jang diangkit itoe dengan mengajoejkan tangan-kananja kemoeka sebagai oendjoek hormat pada Vaandel dan Tanah Air kita, dan tangan kirinja memegang oedjoeng vaandel hoofkwartier jang didjoendjoeng oleh seorang vaandelhoefkwartier jang didjoendjoeng "Parindra" ini berdjidi berdjederj segenapnja Central-Bestuur "Parindra", Bestuur Hoofkwartier "Surya-Wirawan", Bestuur Tjabanng "Parindra" dan Bestuur Tjabanng "Surya-Wirawan", serta dibelakanganja Wirawan atau Parindrist jang diangkit itoe berdjidi djoga berdjederj sekalian Central-Kepala Wirawan bersama Pasoean Tjabanngja, maka Wirawan atau Parindrist jang diangkit itoe dengan menghadapi Vaandel kita laloe mengoejtaepkan demikian :

"Saja berdjandji dihadapan Central Bestuur, Hoofkwartier "Surya-Wirawan, Bestuur Tjabanng "Parindra", dan Bestuur Tjabanng "Surya-Wirawan", dibawah Vaandel kita sebagai saksi, bahwa saja dengan soerangoeh dan iclas hati soeka mendjoendjoeng dan sanngoe mendjalankan tjita-tjitanja dan perintahnja "Parindra" dan "Surya-Wirawan", oentok menjemporekan dan memmoelikan Bangsa dan Noesa kita Indonesia, Hidoep!"

Pada waktoe djandji ini dioetjapkan, maka sekalian halajak mesti berdjidi tegak dan diam. (Lihat gambar dibawah ini) :

HHHHHHH (Bat. Tjib. Prd.)
HHHHHHH (C. B. Prd.)
WWWWWWW (Bat. Tjib. SW.)
WWWWWWW (Bat. HK. SW.)

W (Vaandelgrager)

{(S.C.B.) H

W (Wirawan-Parindrist)

WW (Instr. : K. P. dan P. K. P.)

W W (K. K. dan P. K. K.) W W (K. K. dan P. K. K.)
(Kelompok ke I.) (Kelompok ke II.)

WWWW (Regoe) WWWW (Regoe)
WWW (ke 1.) WWW (ke 1.)

WWWW (Regoe) WWWW (Regoe)
WWW (ke 2.) WWW (ke 2.)

WWWW (Regoe) WWWW (Regoe)
WWW (ke 3.) WWW (ke 3.)

WWWW (Regoe) WWWW (Regoe)
WWW (ke 4.) WWW (ke 4.)

b. Oentok Bestuur-Tjabanng "Surya-Wirawan" dan Kepala-Wirawan.

Terlieb doeloe, maka salah seorang Secretaris Tjabanng "Parindra" mengemoemkan keangkatan ini dihadapan halajak.

Kemoedian Wirawan atau Parindrist jang diangkit itoe dengan mengajoejkan tangan-kananja kemoeka sebagai oendjoek hormat pada Bendera dan Tanah-Air kita, dan tangan kirinja memegang oedjoeng bendera-tjabanng jang didjoendjoeng oleh seorang vladrager, sedang dibelakanganja vladrager ini berdjidi berdjederj segenapnja Bestuur-Tjabanng "Parindra" dan Bestuur-Tjabanng "Surya Wirawan", serta dibelakanganja Wirawan atau Parindrist jang diangkit itoe berdjidi djoga berdjederj sekalian Kepala-Kepala "Surya-Wirawan" bersama Pasoean Tjabanngja, maka Wirawan atau Parindrist jang diangkit itoe dengan menghadapi Bendera kita laloe mengoejtaepkan demikian :

"Saja berdjandji dihadapan Bestuur-Tjabanng "Parindra" dan Bestuur-Tjabanng "Surya-Wirawan", dibawah Bendera kita sebagai saksi, bahwa saja dengan soerangoeh dan iclas hati soeka mendjoendjoeng dan sanngoe mendjalankan tjita-tjitanja dan perintahnja "Parindra" dan "Surya-Wirawan", oentok menjemporekan dan memmoelikan Bangsa dan Noesa kita Indonesia, Hidoep!"

Pada waktoe djandji ini dioetjapkan, maka sekalian halajak mesti berdjidi tegak dan diam. (Lihat gambar dibawah ini) :

HHHHHHH (Bat. Tjib. Prd.)
WWWWWWW (Bat. Tjib. SW.)

W (Vladrager)

(S.C. Tjib. Prd.) H W (Wirawan-Parindrist)
WWW (Instr. : K. P. dan P. K. P.)

WW (K. K. dan P. K. K.) WW (K. K. dan P. K. K.)
(Kelompok ke I.) (Kelompok ke II.)

WWWW (Regoe) WWWW (Regoe)
WWW (ke 1.) WWW (ke 1.)

WWWW (Regoe) WWWW (Regoe)
WWW (ke 2.) WWW (ke 2.)

WWWW (Regoe) WWWW (Regoe)
WWW (ke 3.) WWW (ke 3.)

WWWW (Regoe) WWWW (Regoe)
WWW (ke 4.) WWW (ke 4.)

- Oentok Wirawan dan Pandoe.

Terlieb doeloe, maka salah seorang Secretaris Tjabanng "Surya-Wirawan" mengemoemkan keangkatan oedjian dan keangkatan ini dihadapan halajak.

Kemudian Wirawan atau Pandoe yang loeles oedjajnja dan diangkat itoe dengan mengaojjoengkan tangan-kananja kemoea sebagai oendjoek hormat pada Bendera dan Tanah-Air kita, dan tangan-kinja memegang oedjoeng-bendera-tjabanng yang didoejoe-djoeng oleh seorang vlagdrager, sedang dibelakngnja vlagdrager ini berdiri berdjedjer segenapnja Bestuur-Tjabanng „Surya-Wirawan“, Instructeur, Kepala-Pasoean dan sekalian Pembantoe-Kepala-Pasoean, serta dibelakngnja Wirawan atau Pandoe yang diangkat itoe berdiri djoeja berdjedjer sekalian Kepala-Kepala-Wirawan bersama Pasoean-Tjabanngja, maka Wirawan atau Pandoe yang diangkat itoe dengan mengahidapi Bendera kita laloe mengoetjapkan demikian.

„Saja berdjandji dihadapan Bestuur-Tjabanng „Surya-Wirawan“ dan Kepala-Kepala-Wirawan, dibawah Bendera kita sebagai saksi, bahwa saja tetap setia pada „Surya Wirawan“, dan sanggoep bekerdj dengan seongoeh dan banjak tenaga oentoeok Noesa kita Indonesia, Hidoep!

Pada waktu diadakan ini dioetjapkan, maka sekalian chajlak mesti berdiri tegak dan diam (Lihat gambar dibawah ini).

WWWWWWW (Bst. Tj. SW.)

WWW (Istr.: K.P. dan P.K.P.):

W (vlagdrager)

(Sj. Tj. SW.) W

W (Wirawan-Pandoe)

WW (K.K. dan P.K.K.)

WW (K.K. dan P.K.K.)

(Kelompok ke-I.)

(Kelompok ke-II.)

WWWW (Regoe) WWW (Regoe)

WWW (ke-1.) WWW (ke-1.)

WWWW (Regoe) WWW (Regoe)

WWW (ke-2.) WWW (ke-2.)

WWWW (Regoe) WWW (Regoe)

WWW (ke-3.) WWW (ke-3.)

WWWW (Regoe) WWW (Regoe)

WWW (ke-4.) WWW (ke-4.)

Tiap-tiap taboen misalnja: djika didirikan soetoe Tjabanng „Surya-Wirawan“, atau diangkat seorang anggotja bestuur „Surya-Wirawan“, atau seorang Kepala-Wirawan, atau beberapa Wirawan dan Pandoe loeles dalam oedjajnja dan diangkat mendjadi klas 1, atau klas 2, atau klas 3, maka separtoetnja mesti dilantik dengan mengoetjapkan „djandji“ menoeoret oepartja serta yang soedah ditetaskan diatas.

Dan soedah mengoetjapkan djandji itoe, maka seorang Wirawan atau Pandoe yang soedah loeles dalam oedjajnja, mesti diberi vak-teken menoeoret oedjajnja, dan yang memberiknanja itoe ialah salah-seorang Secretaris Tjabanng „Surya-Wirawan“.

Oepartja itoe biasanja (djadi tidak dipisahkan) diadakan pada petang-hari, dengan memakai Kampyur, yang dikoejoejng oleh segenapnja Bestuur-Tjabanng „Parindra“, Bestuur-Tjabanng „Surya-Wirawan“ dan sekalian Kepala-Kepala-Wirawan bersama Pasoean-Tjabanngja.

Dan yang diwadikian mengoeoret oepartja itoe, ialah Instructeur, Kepala-Pasoean dan sekalian Pembantoe-Kepala-Pasoean, sedang segala komando mesti dilakoek oleh Kepala-Pasoean-Tjabanng.

XIV. Kommando's.

1. Berkeompel. (Verzamelen).
 2. Berbaris. (Aantreden).
 3. Bersari = AP. (Geest = ACHT).
 4. Lentjang = KANAN. (Rechts = RICHTEN).
 5. Lentjang = KIRI. (Links = RICHTEN).
- Tidak ada.
6. Te = GAK. (STAAT).
 7. Hi = TOENG. (Verzamelen).
 8. Hadap kanan = HIP. (Rechts = OM).
 9. Hadap kiri = HIP. (Links = OM).
 10. Madjoe djalan = HIP. (Voorwaarts = MARSCH).
 11. Kekanang = HIP. (Met rotten rechts = MARSCH).
 12. Kekiri = HIP. (Met rotten links = MARSCH).
 13. Doea kali kewanang djalan = HIP. (Met rotten rechts twee maal = MARSCH).
 14. Doea kali kekiri djalan = HIP. (Met rotten links twee maal = MARSCH).
 15. Balik kanan djalan = HIP. (Rechts omkeert = MARSCH).
 16. Balik kiri djalan = HIP. (Links omkeert = MARSCH). Tidak ada.
 17. Balik kanan berenti = HOEP. (Rechts omkeert = HALT).
 18. Balik kiri berenti = HOEP. (Links omkeert = HALT). Tidak ada.
 19. Berlari = HIP. (Loops = MARSCH).
 20. Bisa djalan = HIP. (Gewone pas = MARSCH).
 21. Ditampal djalan = HIP. (Markeren van de pas = MARSCH).
 22. Berenti = HOEP. (HALT).
 23. Bersihatah = HOEP. (Op de plaats = RUST).
 24. Te = GAK. (Seperti diatas No. 6).
 24. Hadap kanan djalan = HIP. (Rechts uit de flank = MARSCH).
 25. Hadap kiri djalan = HIP. (Links uit de flank = MARSCH).
 26. Hadap kanan berenti = HOEP. (Rechts uit de flank = HALT).
 27. Hadap kiri berenti = HOEP. (Links uit de flank = HALT).
 28. Poetar kanan djalan = HIP. (Rechts zwenken = MARSCH).
 29. Poetar kiri djalan = HIP. (Links zwenken = MARSCH).
 30. Madjoe loeres = HIP. (Voorwaarts = MARSCH).
 31. Berempat = HIP. (Met vier = MARSCH).
 32. Berdoe = HIP. (Met twee = MARSCH).
 33. Bersatoe = HIP. (Met een = MARSCH).
 34. Beri salam = HIP. (Bragt Saluut = MARSCH).
 35. Beri hormat = HIP. (Bragt Groot-Saluut = MARSCH).
 36. Boebar = HIP. (Ingerukt = MARSCH).

KETERANGAN.

Djika barisan soedah berdjalan, maka perkataan „djalan“ yang terdapat dalam kommando-kommando Nos. 13, 14, 15, 16, 20, 21, 28 dan 29 tidak oesah dioetjapkan.

Akan tetapi djika barisan itoe berenti dan akan digerakkan boeat berdjalan, maka perkataan „djalan“ itoe mesti dioetjapkan.

Dan perkataan HIP dan HOEP yang terdapat dibelakang kommando-kommando itoe, adalah „uit-MARSCH“ jini; artinya HIP = boeat makoekkan gerakan; b. artinya HOEP = boeat memberentikan geraknja.

XVIII. Sjarat Wirawan dan Pandoe.

1. seorang Wirawan itoe adalah Prawira-Indonesia (Katrija=Edeleman).
2. seorang Wirawan itoe mesti menghormat segala Agama, dan tidak memperbedahkan golongan (kast) Indonesia.
3. seorang Wirawan itoe mesti menoeoret akan segala kebajikan.
4. seorang Wirawan itoe mesti soeti dalam pikiranja, perkataanja dan perboeatannja, sebab itoe ia dapat dipertjaja.
5. seorang Wirawan itoe mesti riang-hati dan soeka menolong.
6. seorang Wirawan itoe mesti setia pada azasja, sebab itoe ia adalah pembela-hak.
7. seorang Wirawan itoe mesti berani berkorban.
8. seorang Wirawan itoe mesti tjermat (ordeljik).
9. seorang Wirawan itoe mesti hemat.
10. seorang Wirawan itoe mesti menjajngi segala binatang.

XIX. Peladjaran-Wirawan dan Pandoe.

Ketjoelji Techniek-Kepandoean, maka Peladjaran-Wirawan dan Pandoe adalah dibagi dalam doea bagian, jaini:

1. Peladjaran-peladjaran yang dapat menambahkan pengatahoen yang bergoea bagi manoesia oentoeok pengahioepannja didoesia ini, dan yang dapat menambahkan tjerdjanja pikiran (algemeene ontwikkeling en energie).
2. Peladjaran-peladjaran yang dapat menambahkan kekoentan, ketangkasan dan kesehatan (krachtig, handig en gezond).

a. Jang dimakoekkan dengan peladjaran ke-I, ialah „c r u s u s“ tentang pengatahoen-oemoem, jaini:

1. Bahasa, misalnja bahasa Melajoe (Indonesia), Belanda, Inggris, dan lain-lain sebagainya. Akan tetapi sebakijnjalja dipeladjaran bahasa jang banjak dipakai oleh oemoem diseloeroek doenia, ialah bahasa Melajoe dan Inggris.
2. Tambo-Indonesia dan Tambo-Doenia. (Geschiedenis).
3. Pertanian. (Landbouw).
4. Pertoekangan. (Techniek).
5. Ilgoe-Alaan. (Natuurkunde).
6. dan lain-lain peladjaran jang dapat menterdaskan pikiran, sehingga Wirawan dan Pandoe kita kelak mupoetjaji pengatahoen (intellect) jang tinggi, dan mendjadi seorang „Boediman“.

b. Jang dimakoekkan dengan peladjaran ke-II, ialah „s p o r t - o e m o e m“, jaini:

1. Pentjak.
2. Boksen.
3. Schermen.
4. Gymnastiek.
5. Siljoepoening.
6. Veldvoetspelen.
7. Korfbal.
8. Voetbal.
9. Marcheren.
10. dan lain-lain sebagainya.

Dalam segalanja itoe ta'boleh diloeapkan „orde“ dan „tucht“ jang mesti dikenal dan ditoeoret oleh mahasiswa Wirawan dan Pandoe dengan tertib. Sebab itoe maka dalam Kepandoean „Surya-Wirawan“, jaini diantara Pandoe, Wirawan, Kepala-Wirawan dan Bestuur „Surya-Wirawan“ mesti ada perboeongan jang didasarkan atas „discipline“ dengan mengingat dari menghormat pada peratoeran „uniformiteit“ yang soedah ditetapkan sehingga dapat memboelkan „peratoet jang kokoh“.

XX. Examen Wirawan dan Pandoe.

1. Oentoe mendjadi Pandoe klas-3, mesti:
 1. radjia datang selama tiga boelan dalam barisan.
 2. mengenal nama-nama kawannja yang ada bersamama dalam satu Regoe dan/atau Kelompok;
 3. mengenal nama-nama dan pengatahoen roemah-roemahja Bestuur „Surya-Wirawan“ dan Kepala-Kepala-Wirawan;
 4. mengerti soesoelan organisatie (perboeongan dalam „Surya-Wirawan“, jaini dari Regoe sampai Hoofdkwartier, dan „Surya-Wirawan“ dengan „Parindra“);
 5. mengerti tandanja pangkat-pangkat (dalam Regoe, Kelompok, Pasoean, Tjabanng dan Hoofdkwartier);
 6. mengerti tandanja „Surya-Wirawan“;
 7. mengetahui beberapa Tjabanng „Surya-Wirawan“;
 8. mengerti sjarat-sjarat Wirawan dan Pandoe;
 9. mengerti Wirawan-Marsch (doea koplejt);
 10. dapat mendjalankan kommando's dengan terang dan tegas;
 11. dapat marcheren jang betoel;
 12. mengerti seboean sloemprian;
 13. mengerti seboean tanggan;
 14. dapat mengambar lapang dan membataja peta;
 15. mengerti tandanja kebersihan dan kesehatan.

Dan Pandoe jang hendak menoeopoe oedjian klas-3 itoe, mesti sedikitnja soedah tiga boelan mendjadi Pandoe.

b. Oentoe mendjadi Pandoe klas-2, mesti:

1. radjia datang dan permah;
 2. dapat bermain sport dilapang;
 3. dapat membikin dapoer dan api dengan tiga batang korek-api;
 4. dapat memasak nasi dan laeok-paoeknja (sajoer dan ikanjnj);
 5. mengenal beberapa toemboeh-toemboehan, dan mengerti goenanja toemboeh-toemboehan ini;
 6. dapat mendjaiti;
 7. mengerti beberapa oekoeran, dan goenanja oekoeran;
 8. dapat melapas roda-sepeda, dan menembel banjaja; mengerti peratoeran laeok-lintas didjalnja rajnja (weycker);
 10. mengetahui didjabanng kota;
 11. mengatahoi beberapa djalan-raja didalam kota;
 12. mengatahoi semoesa Sectie-sectie van Politie di dalam kota;
 13. mengatahoi semoesa Station-station Tram dan Spoor didalam kota;
 14. mengatahoi berangkat dan datannja Tram dan Spoor;
 15. mengatahoi kator-kator Pemerintah.
- Dan Pandoe jang hendak menoeopoe oedjian klas 2 itoe, mesti terlebih doeloeh soedah mendjadi Pandoe klas 3, ialah soedah loeles dalam oedjian klas 3.

- c. Oentok mendjadi Pandoe klas 1, mesti:
1. radjia datang dan peramah;
 2. mengerti seinen Morse;
 3. mengerti seinen vrede;
 4. mengetahui arah-tilak (pendjoeroe-doenja);
 5. mengetahui rasi-rasi (keadaanja beberapa bintang yang bisa meoedjoekkan arah);
 6. dapat mengikat tali-simpool toeoedjioe matjam;
 7. dapat mengikat chaimah (ten);
 8. mengpenjani tanda-kepadaanja tentang E. H. B. O. (Eerste Hulp Bij Ongelukken);
 9. meogenal nama-nama dan mengetahui roemah-roemahnja toeoedjioe Dokter dan Apotheek didalam kota;
 10. mengetahui beberapa Roemah-Sakit dan Poliklinik didalam kota;
 11. mengetahui keperluananja Brandweer dan P.G.D. (Publiek Geneeskundigen Dienst);
 12. mengerti keperluananja Post, Telef dan Telegraaf;
 13. mengerti tanda-kehoratama (Eretekens) oentok lamania Dienst dalam Kepandoean "Surya - Wirawan" dan tanda-kejakapan (vaktekens);
 14. mengerti kewadjiwan sebagai seorang-soroehan (ordonnance);
 15. mengerti Nabi-Nabi Penoeotean-Agama.
- d. Pandoeo yang hendak menepoh oedjian klas 1 itoe, mesti terlebih doeloed soedah mendjadi Pandoe-klas 2, ialah soedah loeloed dalam oedjian klas 2.
- d. Oentok mendjadi Wirawan klas 3, mesti:
1. terlebih doeloed soedah loeles dalam oedjian-oedjian oentok Pandoe klas 3, klas 2, dan klas 1;

2. mengerti Vaandel dan Bendera-Bendera kita (warnanja, oekoeranja, dan oentok sipaja);
 3. mengerti artinja, "Hidjau-Merah-Poeth" dari Vaandel dan Bendera kita;
 4. mengerti artinja emblem;
 5. mengerti artinja perkataan "Surya-Wirawan".
- e. Oentok mendjadi Wiran klas 2, mesti:
1. terlebih doeloed soedah loeles dalam oedjian-oedjian oentok Wirawan klas 3;
 2. mengerti riwayatja beberapa Pahlawan-Indonesia;
 3. mengerti riwayatja Bangsa dan Noesa Indonesia;
 4. mengerti beberapa peratoeran kota (Genezete Verordening).
- f. Oentok mendjadi Wirawan klas 1, mesti:
1. terlebih doeloed soedah loeles dalam oedjian-oedjian oentok Wirawan klas 2, dan soedah beroesia 18 taheun;
 2. meogenal nama-nama dan roemah-roemahnja Bestuur "Parindra";
 3. mengerti soesoelan organisatie "Parindra", dan pendiriannya;
 4. mengetahui beberapa Tjabang "Parindra";
 5. mengerti maksedoerja "Surya-Wirawan";
 6. mengerti azas dan toeoedjoeranja "Parindra";
 7. mengetahui hari lahirnja pergerakan Kebangsaan Indonesia dan "Parindra".

Demikianlah oedjian bagi seorang Pandoe dan Wirawan itoe, dan dikja soedah loeles dalam oedjian-oedjian oentok Wirawan klas 1, ia diwadjiakan mesti mendjadi Parindist.

BERITA TJABANG.

SURYA-WIRAWAN SOERABAJA.

Perdjalanaan de desa-desa

Pada hari Saptoe tg. 30 Jan. i.b.l. djam 4 sore telah berangkat dari haluan G.N.I. soetoes barisan S. W. terdiri dari 35 Wirawan dengan Pandoeja, dan dipintia oleh sdr. Soekardi Pemimpin Pasokan dan sdr. Ismoetir Pemimpin Tjabang. Senoewa dengan berkendaraan sepeda hendak menoeoedjioe ke Krian, oentok melakoekna perintah partainja.

Djam 6.30 petang merke tiba di Krian dikampoen Magersari dan beristirahat diroemah sdr. Wirosokarto. Sdr. Hadipranoto Koetoea Roekoen Tani Tjanganj dan Drijo (Sepandjang) telah berada lebih doeloed distioe.

Sesodah maendi merke diroemah diroemah minoen stoetjoeknja. Pada djam 8.20 kaem Wirawan beresik hendak berangkat mengoedjoerjioe rapat Roekoen Tani di Balongbendo, sedang Pandoe-pandoe ditinggalan di Krian.

Djam 8.50 tiba di Balongbendo, dan selandjoetnja merke mengoedjoerjioe rapat R. T. yang diadakan, sedang sdr. Ismoetir sebagai oetoesan C. B. perloe berbitiraja dalam rapat itoe.

Rapat itoe berbitirah pada djam 11 petang. Dalam rapat itoe dibicarakan tentang padjak, ama tikes dan lain-lainnja, dan jang teroesama ialah mengambil noe toesan akan mendirikan Loembong Cooperatie dengan akan dimintakan rehtpersoon.

Rapat ini beresamgkat besar sekali, semangatt "hidoe" dari bapa tani oentok bekoerja teroes akan memperbaiki penghioedjoerjanja.

Schouw rapat R. T. oeh para anggotua Parindra di Balongbendo dengan sdr. Ismoetir diadikaan pembijitaraan tentang Parindra. Hasil pembijitaraan itoe terjnata bahwa Parindra disana masih hidoe.

Djam 11.20 malam kaem S.W. kembali ke Krian, dan bermalam disana diroemah sdr. Wirosmatidjo.

Minggoe djam 8 pagi, sesodah masing-masing siap sama dengan keadaan di Balongbendo, dalam pemberrisan maroka bersama menanjarkan lagoe Wirawan, dan selandjoetnja, merke berangkat hendak menoeoekna perdjalanaanja.

Dengan melaoe Legendi, Krikilan, djam 8.30 merke tiba di Drijo. Disinipoen akan dilangsengkan rapat Roekoen Tani Drijo dan Tjanganj.

Djam 9.30 rapat dimoeali, dan merembob hal² jang sama dengan keadaan di Balongbendo, diantaranya djoeja telah mengambil poetoesan akan mendirikan Loembong Cooperatie. Djam 11 siang rapat berbitirah.

Dengan diantar oleh beberapa orang bapa tani, kaem S. W. berbelling di sawah-sawah oentok mengetahui keadaanja. Soengobh berlesinan benar sedang hidjau warnanja, jang kelihatan tanaman padi jang sedang hidjau warnanja, seraja pada mbeangkoerjioe perasasan kaem S.W. soepaja lebih banjak mepem-

batikan hal-hal jang berhoebhoengan dengan bapa-tani kita. Djam 11.45 merke kembali ketempat rapat tabdji, beristirahat dan didimoek makan dan minoen stoetjoekkoerjia.

Nasi dari beras toetion lebih lezat rasanja dari nasi poedjil beras gilingan! Lama benar kita beristirahat disini.

Berangkat poelang.

Djam 2 siang kaem S.W. berisap dan laloe berangkat poelang ke Soerabaja. Djam 3 sampat di Wonokromo, merke berhenti laloe berisap oentok berpishan. Selandjoetnja masing-masing poelang ke-roemahnja, dengan selamat dan gembra.

Parindra dan Roekoen Tani di Balongbendo.

Oentok mendjoedjoeng perintah partainja, kaem Surya-Wirawan tjabang Soerabaja telah tiba di Balongbendo pada hari Saptoe tanggal 31 Januari i.b.l. pada djam 8.30 petang dalam pimpinan sdr. Ismoetir Pemimpin Tjabang, dan sdr. Soekardi Pemimpin Pasokan. Sdr. Ismoetir sebagai djoeja oetoesan C. B. akan menilik keadaan Parindra dan R. T. di Balongbendo, karena dalam beberapa boelan berselang merke tiba di kabarnya.

Djam 9 petang rapat Roekoen Tani dilangsengkan, dipimipi oleh sdr. Slamet Imam Santoso Koetoea Parindra tjab. Balongbendo. Dalam kring-kring dari desa: Mtidoe, Oemboellegi, (Tarik), Nambangan, Bakalan, Soewaloech, Diatan, Kapasin, Pilang, Wattasari, Pager, Wonosjoe (Sidorajo). Roengan rapat penoeh sesak, dan terjnata bahwa semangatt bapa tani hidoe benar disini.

Sdr. Ismoetir menerangkan goenanja R. T. Atas petinjanaan koetoea rapat, ditjatakan oleh hadlirin petinjanaan pembjaraan padjak 1935 dan 1936. Bagian 1935 boeloem loenas tertapi bagian 1936 telah dapat dibajar loenas dari oeanj. pindjamaan, atau djoeja barang-barang kepoenjaanja. Selandjoetnja dibjitarakan dan diambil kepoetoesan bahwa di Balongbendo akan ditirikan Loembong Kooperatie dan akan dimintakan hak rehtpersoon.

Waktoe berbitiraja, sdr. Ismoetir diperingatkan oleh wakil pemerintaha, soepaja djangan bijitara terlaeso telah hingga kegoerangan dari djalan raja.

Oleh sdr. Ismoetir diterangkan tentang pergaboean B.O. dan P.B.I. hijoe mendjadi Parindra, poen diterangkan tentang goenanja Parindra mengadakan Surya Wirawan.

Beberapa matjam nasehat diberikan oleh soedara Ismoetir kepada bapa-bapa tani, dan akhirnya rapat diselesaikan pada djam 11 malam.

Perloe diterangkan bahwa pengoesoes Loembong Koperasi terdiri dari sdr. H. Oemar (Kring Pager dan Wonosjoe) Koetoea merangkap Bendahara. Sdr. P. Roepi mendjadi Penoeis.

Keadaan Parindra tjab. Balongbendo.

Selabis rapat Roekoen Tani tersebobot, oleh sdr. Ismoetir dengan sdr. Hadipranoto (Sepandjang) dan anggotua Pengoesoes Balongbendo sdr. Tjiptoamidjojo, dibjitarakan tentang keadaan Parindra tjab. Balongbendo.

Dalam pembijitaraan ini terjnata, bahwa tjabab Balongbendo kini masih hidoe, dan masih dapat m melibara Roekoen Tani dan Pengoesoes Rejtara. Pengoesoes selakangan mempoenjai moerid 45 ah laki dan pemoeoran, R.T.nja mempoenjai 200 anggotua.

Benar dalam beberapa boelan berselang Parind tjab. Balongbendo tja degar soearanja, tetapi kini mas dalam perbaikan hingga masih sangat perharapan aki langsoeja hidoejioe.

Djam 12 malam sdr. Ismoetir sesoedah hat meneri nasehat-nasehat oentok perbaikan tjabab Balongbendo, bersama dengan Soeria Wirawan poelang kembali ke Krian, dan akan bermalam disana.

Roekoen-Tani Parindra Tjemandi.

Pada malam Minggoe tg. 24/25 Januari 1937 desaa Tjemandi oedidrestric Sedati, District Tama Rejtachap Sidoradjit telah diadakan rapat terfetoed dari Roekoen Tani Parindra.

Oetoesan Centrala Bestuur Parindra jang had toean-toean: Soedirman, Soendjoetjo, Roosli Wongsoekoesoemo, Sanoesi dan Ismoetiar. Dari Soerabaja merke berangkat hari Saptoe sore, waktoe mau hoedjoeng lebat. Dari djalan, n kedesa Tjemandi orang haroes berdjalan kaki k. k. k. Perjalanaan waktoe malam jang gelap goelta, pp djalanja penoeh dengan loempoer serta jama hoedjoeng jang berinrik-inrik tida poetoesnja kemoed djam 8 malam merke sampat didesa Tjemandi.

Pada waktoe itoe wakil Pemerintaha, jaitoe toea A. W. Sedati dan t. M. P. Yaman hiboe meneri bewis wan lidaatschap sambil ditjotjokkan dengan ledenboek satoe peratoed dengan telitinja, sesodah selesai laloe wakil pemerintaha meninggalkan tem rapat.

Djam 8.45 toean Ismoetiar memboeka rapatt terangkan oelninja bahwa petinjanaan dari pengoeer R. T. jang datang sendiri pada C. B. ta distia-ada oleh C.B. Malah C.B. merasa gembra atas perintah Tjemandi, sebab dengan begini ada tanda-tanda bahwa Sekepi-keitinja tjabang Roekoen Tani seperti Tjiana ini toeh soedah dapat mewoedjoekkan soebat loe boeng hiboe.

Roekoen Tani Parindra tida bedanja den R.T. P.B.I. almarhoeb, tjoea P.B.I. berobah Parindra ini nanti akan diterangkan lebih loes, katu spre!

Tocan Koetoea Rapat laloe mempersialkatoe Rooslan Wongsoekoesoemo menerangkan bagaima asal moelanja lahir Parindra.

Diterangkan oleh toean Rooslan Wk. pergab ngan P. B. I. dan B. O., kemoedian diuert na Parindra.

Selandjoetnja diterangkan oleh spreker, ep seb njara Parindra seloes memperhatikan kaem tani Roekoen Taniaja, tidak lain lantaran Parindra j himpoenan Politik kebangsaan, jang memperhat segala kepentingan jang mengenal semoea goloe bangsa itoe.

Laloe toean Soendjoetjo memberi kursus tang maksode-maksode Roekoen Tani pandiang le. Poen diterangkan poela-maksode² Roekoen Tani yang mengadakan Koembong-Cooperatie Roekoen T Parindra.

Loemboeng-Coöperatie.

Tertarik oleh bahasa keterangan dari astraentungan Loemboeng-Coöperatie, maka rapat mengambil poatoesan boat mendirikan: Loemboeng-Coöperatie. Iian akan dimintakan hak rechtspersoon, seperti coöperatie lainnya yang dipimpin oleh Parindra.

Selanjutnya rapat telah memberi kuasa pada Pengeroes harian Roekoen Tani Tjemandi, oentoek nemlanta rechtspersoon, pengeroes mana terdiri dari oean-toean Moentaman, Pa, Abdoel Kadri a Kartomo Iian Atmo a Hoemian.

Laloe dibicarakan keadaan-keadaan dan kedjadian-kejadian dalam R. T. pada waktoe jang acir. Banyak pertanyaan dan mntan-mntan hal diadjoekn pada oetoesan C. B. semoenja dijawab dengan pooes dan ooes.

Diterangkan apak pandjang tentang rintangan-rintangan ttoes, jang meretogkan maka rapat laloe mengambil nusi oentoek disampaikan pada jang wadjib dan pers.

Sesoeadnja itoe maka toean Soedirman sebagai Keteoa C. B. Parindra memberi soempah kepada leden Roekoen Tani, soepaja menjilangkan kewadjibnja dengan soenggeh-soenggeh, agar nanti Coöperatie Loemboeng itoe betoes baik.

Dengan oetjapan „HIDOEPP“ maka djani l lebih apat ditoepp.

Openbare vergadering.

Ke-esokan barinja, hari Minggoe tjg. 24 Januari lidesa tereboet (Tjemandi) diadakan openbare vergadering. Diabdilati k. 80 orang terdiri dari kaeom tani. Djoealmah ini boeat deso itoe soedah besar, sebab ljoemlah kaeom gopul diadjoekn k. 186 (straes oelapan poeoleh enam) orang.

Wakil Pemerintah A. W. Sedati, M. P. dan pa pegawai politie lainnya.

Dari Sidoardj dan Gedangan ada djoeja jang memperloekn datang.

Toean Isoemtar memboeka rapat djam 9 dengan sidato pemboekaan jang goemoeroeh soearanja.

Dioemoekn poatoesan-poatoesan jang diambil lalam rapat tertoepp, jani:

pendirian Loemboeng-coöperatie Roekoen Tani Parindra.

menembata motie tentang penjakti tikoes, (motie mana disoetikan oleh rapat.

Motte.

Rapat Roekoen Tani Parindra di Tjemandi, onderdirect district Taman Regentschap Sidoardj, iadakan diadjoekn pada hari Minggoe tanggal 4 Januari 1937 dikoeppongi oleh k. 180 orang.

Mendengar pembjitanan-pembjitanan tentang croesskan taanman padi karena ama tikoes.

Mendengar bahwa oentoek memberantas ama koes ini soedah dijilangkan satoe tjara, tjara mana hak mendatangkan hasil, sedang ama tikoes ini pada elakangan tahoen ini makin bertambah dan menimcoek makin banyak croesskan.

Mendengar bahwa karena itoe amat mengerangkan atsil-hatali pertanian dan menimcoekn pikoesan berat pada pendeoekoe teroetama pada pikoesan tjg. endjadi kewadjiban jang pertama, mitsalja padjak d.l.l.

Menimbang; bahwa karena itoe pemberantas sjaan tjara apa soedah, sedang pendeoekoe menjerahkan diri oentoek menjilangkan pemberantasn tadi, hanja sjaan hores diberit tjara toentoenan dan sokongan bekal-bekal jang djoeokoe.

Memoetoeskan:

Meminta kepada jang wadjib soepaja diberit toeanjan tjara bekal-bekal.

Memadjoekn poatoesan ini pada jang wadjib dan membertitikan kepada oemoem dan lpers.

Toean Soendjoto menerangkan azas dan toedjoean R. T. Lebih dijawab spreker menerangkan kedeoekoean orang tani desas tanah jang sempit. Pendeoekoe saban 10 tahun-kita bertambah 4 djoeja, sedang ta nanjaha tetap. Djadi lama-kelamaan kedeoekoean bangsa Indonesia teroetama kaeom tani semangkini teresak. Kalau sekarang seorang tani dapat makan hasilnja sebahri 1/2 kati, maka 10 tahoen lagi beras 1/3 kati itoe hares diantkan oleh 6 orang. Kalau dimantkan tidak bisa berkesan, kalau dipakasi tida bisa makan.

Oleh karena itoe kato spreker, moeli sekarang orang tani hares berdaia-soepaja membesarkan hasilnja. Kalau sekarang hasilnja taan sebahri 20 pikol, lain tahoen hares bisa 30 pikol, dan 10 tahoen lagi bisa berhasil sebahoe 60 pikol. Kalau orang jani bisa mendapat hasil 70 pikol sebahoe, mengapa dipasi tidak?

Begitoehal toean Soendjoto menerangkan oesah² jang pautoet dikerjangan oleh orang tani.

Kalau sekarang orang tahoe akan pekerdjan R. T., tentoe oemoem akan memperhatikan dan menjongkni.

Sesoeadnja itoe toean Soedirman mempernalkn Pengeroes Roekoen Tani Tjemandi pada oemoem. T. Soedirman minta pada Pengeroes soepaja berdjandi dimoea oemoem ini, bahwa mereka akan mengerdjikan kewadjibnja dengan soenggeh-soenggeh, sebab begitoehal Pengeroes Roeko Tani berdjandi dimoea oemoem akan bekerdja dengan semestinja.

Nama bestuur R. T
jang dikenalkan

Moentaman) pembantoe.
Pa. Kastoe	
Pa. Abdoelkadri	
Pa. Roke	
Pa. Denan	
Pa. Arti)
Pa. Djajadi	

Djam 10 tiba-tiba T. Soedjono datang mengemboes-emboes napimera, roepanja lantaran tjapai berdjalan beherapa kilomete djoeboehja.

Schabih T. Soendjoto berbitjara, laloe T. Soedjono diberit gilaan bebitjara. Lebih dahoeloe spreker membertitikan lahirnja Parindra dengan singkat, laloe selanjutnja Roekoen Tani sebagai anak dari Parindra.

Sebagai kaeom Tani kato spreker, hares mengetahoi halja dalam deso. Hak itoe bermatjan-matjan, ompangan hak sebagai gopul, hak memiliki loerah, hak menerima atil d.l.l. Hak ini semoenja tidak djoeokoe di bitjarkan dalam openbaar, dan itoe hares didjikan cursus tersendiri.

Sesoeadnja toean Isoemtar membikin resume dan kemoedian rapat ditoepp djam 12, dan sebahis meoem, djani 1 oetoesan-oetoesan C. B. meninggalkan deso Tjemandi dengan oetjapan „HIDOEPP“.

PARTAL BAROE?

Berboeboeng dengan pendapatn toean Saesoesi oentoek mengadokan Partal baroe, lantaran tidak moek dengan partal partal jang ada, maka banyak poatoesan dan pers. antara lain-lain: „Soeara Oemoem“.

Mofakat orang masoek Parindra, tetapi b. Kalau tidak mofakat pada Parindra, mofakat djoeja mendirikan partal baroe.

Darmakondoo.

Pendirian Partal baroe pada waktoe ini sepettu jang diandjoekn oleh T. Sns. Pa. tidak dapat kita moeli moedjoeji, sedang mendjoekn partal baroe dikemoedian, hari tidak kita baroe.

Harapan kita Consolidatie dari Parindra.

Tjaja Timoe² (T. Soemanang).

Kita dengan tidak ragu-ragu lagi berani menjilangkan serta memoeali: Pro Parindra! Boeat Parindra. Meksipoen boekan Parindra jang sekarang ini, tetapi Parindra jang masih perloe dirubah, diganti serta di tambah dalam beherapa hal. Akan membitjarkan seoes itoe waktoe sekarang tidak mengidjinkan.

„Tempo“ toelis antara lain:

Kita berseoro pada semoenja jang menjitoejosi „herontiatie“ toean teresebet, soepaja lebih doeloer oentoehja sjaan mengoetoeskan diri dalam Parindra, beroesaha dan menjoba soepaja „Parindra“ soeka me-makni „goodwill“ sebagai dimaksioedkan oleh toean Sns. Pa. itoe dan menjoba soepaja „dalam tempo jang pendek massa“ biasalah dibawah djogja beroesoek ke bawah pandji Parindra.

KESEHATAN INDONESIA.

Indonesia mempoenjai pendeoekoe sedjoemlah 6 djoeja, sedang permediana tempat tidoeor boeat orang sakit hanja 9400 boeah.

Nederland mempoenjai pendeoekoe sedjoemlah 8 djoeja, sedang permediana tempat tidoeor boeat orang sakit adalah sedjoemlah 20.000 boeah.

Di Indonesia terhadap 1300 sampai 1400 dokter terdapat 40.000 doekoen, diantaranya adalah k. 1.32.000 doekoen perempoean.

RECTIFICATIE

Dalam Soeara Parindra No. 1 jang terbit beoelan Januari 1937 terselip beherapa kesalahn, jani:

1. pagina 2 kolom ke 1, 13 baris dari atas. P. N. I. dan Parindio dikna verbod, sehingga lantaran itoe ta dapat berdjaja laloe dimalkn sendiri, mestjaja P. N. I. dan Parindio dikena „VERGADER VERBOD“ sehingga lantaran itoe ta dapat berdjaja laloe Parindio dimalkn sendi.

2. pagina 3 kolom ke 2, baris pertama dari atas. „NIEUW INDIE“ soepaja beliau membikin lezing kelimat ini heroes ditarah dalam artikel „Soetomo dan Colijn“ pagina 2 atas sendiri.

3. pagina 5 „VERDACHT CONTACT“ mestjaja „VERDACHT CONTACT“ „aerzagbbende“ mestjaja „aerzagbbende“ „het land der Ryzende Zon“.

4. Dan masih ada beherapa boeroet jang terselip akan tetapi ta bingitoe peantoe disoetikan satoe paratoe.

Hutan dimalkn.

CORRECTOR DAN ORMAKER

BALSEM TJAP MATJAN



Soepala orang kecil bisa pake Balsem Jap Matjan, sekarang dikecewakan Balsem dalam blik kecil.

Ini Balsem ada moes tadjab sekali boeat sembeuhkan pe nyakit pilek, kepala poeing, sakit dada, rheumatik (anjok), sakit peceot, sakit digigit binatang berbisul diti.

BISA DIPAT BELI DIANTERU TEMPAT



Soera PARINDRA

MADJALLAH

PARTAI INDONESIA RAJA

ROEDACTIE:
ROOSLAN WONGSOKOESOEMO
(verantwoordelijck redacteur)

SOETEDJO Solo
SOEDIRMAN
NADJAMOEDIN
PAMOEDJI
BILISMARDE (vaste medewerker)

KANTOOR
REDACTIE & ADMINISTRATIE
KETANTAN BAROE 19
Soerabaja.

Teléfono Zuid 3350.

Harga langganan:

Bagi anggota tahoen . . . f 1.2
Boekang . . . f 2.4
Boeat locat negeri . . . f 2.7

Harga advertentie.

1 pagina f 12.5
1/2 f 7.5
1/4 f 5.
1/8 f 3.5

PASSENSTELSEL?

Pada waktoe achir-achir ini kita seloewo perhatikan soera-soera dari tanah Seberang (Buiten Gewesten), baik dengan membaja soerat-soerat kabar dari sana, maoepoen dari soerat-soerat jang kita terima dari beberapa orang.

Keadaan di Seberang djaoeh berbeda dengan di Djawa, begitoelah kami tarik kesimpoolan dari pidatoe-na toean Mr. Soeanjo di Djakarta baroe-baroe ini.

Sepala sesoetoe jang terdjadi di Seberang tidak akan kita toetoeakan disini semoenaja, lebih toetoea satoe persatoe, dilain bagian pembata dapat membaja pertanjaan toean Thamrin pada Pemerintah Agoeng disini, disini kita meloeloe membitjarakan passenstelsel.

Marilah pembata kita bawa mempehatikan pekabar-an, ternoet dalam „Soera Kalimantan“ jang terbit pada tg. 14 Februari 1937, boenjaaja sebagai berkoet:

„Boleh dibalang saban malam moeli tg. 1 Jan. '37 tadi dipoekoel tjenang di kampoeng-kampoeng dalam district ini, diterangkan soetoe atoe-ran jang mengeni, pergi-pergian baik pendoeoek ketempat jang lain dari pada tempatja mesti membawa soerat keterangan sekoerang-koerangja dari Pembekalja. Hal ini adalah didasarkan kepada artikel 515 dari Wetboek van Strafrecht.

Begitoelah baroe-baroe ini telah di pasang papan meol (pelakat) jang berjat dengan toelisan sebagai kita salinkan dibawah ini boenjaaja:

Permember tahoen.

„Siapa jang hendak pergi ke lain tempat haroelah membawa soerat keterangan dari Pembekal-ja masing-masing menoeroet artikel 515 W. v. S.“

Sekianlah pemberi tahoen toetoe.

Dalam „S. K.“ inj ditahoewo jang silam ada dikabarkan di Kandangan, bahasa sdr. R. Boerhan Comm. daerah Parindra telah dikenakan hoekoem berdasar artikel 515 ini, lantaran berpiand kediaman ke Amoentui zonder pemberi tahoen kepada jang berwadji:

Kedjadian ini dan pemberi tahoen diatas, menjebak kita memboeka boekoewet terseboet

serta tafsirja dari Mr. Casuta, ta'ada dimaksoid kan haroelah membawa soerat pembekal masing masing sebagai boenji pelakat diatas.

Tetapi ja, manoesia tempatja chilaf dari loepa, etah faham kita salah, manaja kita sanga mengharap kepada pembata teroetama jang ahl dalam hal ini agar membentangkan boeah fikirannj jang betarga, tentang soal artikel 515 W. v. S ini dan pelakat diatas, pelakat mana boeat di Kalimantan Selatan ini hanja di Amoentui sig satoe-stoetja jang memasang dan mentjanjng kanja.

Dalain hal jang begini ini, perloe sekali diben-kan kedjelasan benar-benar bagaimana mestinjan Kita harap!

Begitoelah boenji pekabaran itoe.

Oleh karena dalam pekabaran tereseboet sesboet seboet artikel 515. Wetboek van Strafrecht, barangka ada baikja dikja artikel ini kita salin, oentoek diketa hoi lebih dahooloe, demikianlah salinanja:

„Boleh dihoekoem dengan hechtenis setinggi-tingginja f. 50.—.

1e. barang siapa, meninggalkan (berpiand-mette-woon verlaten) wijk, desa atau kampoeng tempat ting-galja, sedang ia lengah merappoetkan sebelumnya kepindahan tadi kepada pembesar jang wadjib, dengga menerangkan tempat jang akan didiami;

2e. barang siapa sesoedaja ia tinggal (metterwoon vestigen) di wijk, desa atau kampoeng, lengah dalai tempoh 14 hari memberi tahoe kepada pembesar jang wadjib, dengga menerangkan nama (voornamen), pke-djand dan tempat asalja.

Begitoelah boenji artikel tereseboet. Sampai diman pengertan lebih djaoeh artikel tereseboet, kita perloetoea minta keterangan seorang achil dalam wet. jalah toea Mr. S o e w o o voorzitter Parindra tji. Soerabaja.

Dari padanja kita mendapat keterangan, bahwa ap jang tereseboet dalam lid 1' tadi berloeko boeat kepind-dahan dan kediaman dalam satoe tempat atau gemoent.

Dikja melihat boenjaaja artikel 515 ini jang i hoekoem orang-orang jang berpindahan, ganti kediaman (metterwoon verlaten of weterwoon vestigen) dari wijk

desa atau kampong satoenja ke lain wijk, desa atau kampong lainja, sedang tidak memberi tahu kepada pembesar yang berwujud (kepala kampong).

Hal ini boekan dimaksodkan mengadakan "pasenatelt", dieoga boekan maksodnja artikel ini boeat membahang-balangi orang berpeganin pada sementara waktoe (bewegingsvrijheid), hanja boeat mengatour orang-orang yang berpindah roesak.

Djadi kata Mr. Soewono, djika peratoeran soerat keterangan pembekal didasarkan atas artikel 515 boeat orang-orang yang berpeganin dan tidak pindah, roemah, itoealah salah.

Akan tetapi apakah pemerintah berhak memberi undang-undang soeaja orang-orang yang berpeganin baroes minta soerat keterangan lebih doeloe pada pembeser atau pembekal?

Djawab: ja, ia berhak, karena dengan atoran ini ia mendjaga soeaja orang-orang yang berpeganin kesana

kemari dapat diketahoel, hal ini berboeogean dengan pedjangan politie, biar orang tadi mendapat selamat, dan peratoeran ini tidak boleh begitoe keras, hingga menghalang-balangi berkebalan badan (persoonlijke vrijheid), boleh meloloe boeat melindoenji kesehatan orang yang berpeganin tadi.

Djadi tidak boleh dikaloekan dengan maksod lain-lain, selain mendjaga kemaan oemoea.

Hal ini di Djawa dieoga ada soerat itoe, dinamakan "soerat loeloesan", boeat pegangan orang yang berpeganin tadi, dan bermaksod soeaja apabila ada kejlakaan dikalangan gampang dapat melonjonga dan menepatkan ketidajanja orang tadi.

Tjoepok kintja diterangkan diatas, sekedar pemandangan sebagai dibarakan dalam Soeara Kalimaantan tersebet diatas.

R. W.

NIEUWE PHASE?

Kawan-kawan separtai, marilah kita bersama menjijatkan sae tingkatan zaman baroe dalam partai kita, yang selandjoetja mengpergoehji semangat pengorbanan dalam pergerakan nasional.

Oleh: S. Tj. S.

Pada hari Selasa malam Rebo tanggal 9/10 Februari yang telah silam, partai kita (jabang Soerakarta, telah mengadakan rapat anggauta. Persidangan itoe mengambil tempat diroeng belaksoe Soe Hapbrojo. Adalah diloeat maksod toelisan ini oentoeok menperesalah rapat itoe. Inilah ada mendjadi kewadjan penelis tjb. Bentaang ini ada soeatoe peninjauan.

Saja rasa perloe oentoeok maboet sekedar pemandangan. Ada beberapa pasal yang memoenjai harga oentoeok dibitarakan dilahaman organ kita. Adapoen pasal-pasal tadi ada bertali dengan semangat yang seharoesnja ada berolok dalam kalboe setiap orang yang kerabat partai, juga dalam kalboe setiap anak Indonesia yang walapoen tips, tetapi memoenjai persanan nasional. Semangat mengabdij pada Rakjat sebangsan dan Tanah air. Mengabdij dalam arti kata seloesas moengkin. Adakali saja soeorang optimist? Boleh djadi begitoe. Tetapi saja memoenjai kejlakman, bahwa soeokrang-koerangnja apa yang telah saja lihat dan saja rasai dalam rapat tjabang tadi, seoenjoehnja ada loekisan semangat yang seharoesnja dibitarakan.

Boleh djadi saja ada harapan besak sekali, bahwa Parindra kelak akan merepakan soeatoe partai yang beranggauta orang-orang yang sebenarnya berhalak daging partimma dalam arti kata seloesas-loeasnja. Sia-sia orang mendjadi anggauta soeatoe partai kalua begitoe. Soeatoe harapan yang mendidik kepertjajaan sebasar kepertjajaan. Tidak dengan harapan, poela zonder kepertjajaan itoe, soekar orang memoenjai sejlakman sebagai diwarisnja sendiri.

Apakah yang telah saja lihat dan saja rasai dalam rapat Parindra tjabang Soerakarta tadi? Semoema pasal itoe saja berkoetkan dibawah:

1. Soal yang dibitarakan, dalam arti kuantitatif dan kualitatif.
2. Djan dimoelakanja rapat.
3. Djalan dan semangat pembitaraan.
4. Djemlah hadlirin.
5. Pimpinan ketoesa.

Lima pasal itoe akan saja koepas dalam oerlesan ini. Sebentar lagi waktoe lamana anak Indonesia berdoeng dalam menentoeok perbakan nasional, akan tetapi mendjadi 30 tahun. Doapoeloe delapan tahoen telah liwat. Lebih seperempat abad telah liwat. Waktoe selama itoe, tidak akan datang kembali lagi. Oeang hilang boleh djitri. Tetapi tempo, setjepat ia menghilang, moedjan tidak disoeol. Inilah hargaanja waktoe. Saja harap, moedah-moedahan, dengan moesanja waktoe yang telah liwat itoe, akan hilang dieoga kebiasaan" djekel yang ada pada kita. Saja harap, diwaktoe yang akan datang, moesti tti waktoe ini, kawan-dawan kita dan orang pergerakan soeomoenja, dapat meraskan hargaanja waktoe. Kalua kita dapat meraskan ini, pasti sanggoep poela, karema sendirinja dipatlah kita ke moedjan mengoetkan waktoe itoe setjara patoet dan berhalak.

Parindra lahir, hendaknja boekan bentoeknja sadja yang baroe. Djoeja semangatnja poela baroe. Djika apa yang telah kejadian dalam rapat tjabang di Soerakarta itoe tidak berhalak dengan penglihatan Soerakarta itoe tidak berhalak dengan penglihatan soeomoenja semangat anak Indonesia baroe, seoenjoehnja saja berpenganan besak sekali. Saja berpenganan, bahwa dengan tjara begitoe, kita ada itoe kemampuan oentoeok menjijatkan phase baroe dalam pergerakan nasional.

Pertama tentang soal yang dibidangkan pada para anggauta. Agenda-puntun ada 13 pasal. Masih ada lain-lain oesol yang mengenai keperluan setempat

(loesal). Oesol-oesol ini dipertangoehkan sampai lainja waktoe. Sebanjak oesol itoe adalah dari sekawan anggauta partai. Banjakja oesol ini, baik yang mengenai pada kepentingan partai soeomoenja, maoepun yang hanja mengenai kepentingan tjabang, memberi pengharapan pada kita, bahwa, para anggauta, atau banjak-banjakan anggauta yang soeoenjoeh dipertangoeh h i d o e p a d j i w a dengan partaiinja. Mereka tidak poea dengan keadaan sekarang. Mereka tidak rela, kalua partai kita hanja diam sadja, dan atau hidoeop dalam keadaan yang serba ketjewe. Oleh karenajnja, maka banjak anggauta yang sama memadoekkan oesol-oesol oentoeok dibitarakan, dan dimans perloe, dan menepatkan soeatoe sikap.

Tidak perloe saja terangkan, dengan anggauta sebanjak oesol itoe, tentoe membawa consequences. Artinja, apa yang telah dipotoeokan, moesti dijalankan. Ambil potoeokan, tetapi akhirnya potoeokan beroeopa tetesan diatas diatas ketoesa. poen perjoema. Boekan seadja perjoema, tetapi menoeodjokan tidanja perasaaan menangoeng. Menoeodjokan tidanja erast dalam kalangan partai.

Saja jakin, consequences demikian soedah tampak terbejang dipekan kita, para kawan separtai. Maka adanja oesol tadi, saja pandang, bahwa para anggauta telah bersedia melakoekan daad, perboetan, sebagai teroesan dari consequences oesol" yang diterima. Saja harap seoenjoehnja memang demikian djoeja adanja.

Jang tersebet diatas sekedar, memperbinjangan oesol-oesol tadi dari pandangan kuantitatif. Sekarang dari pandangan kwalitatif. Tentoe, kepala sama hitam, tidak sama isi kepala itoe. Poela tentaoe oesol demikian djoeja. Tidak semoema penting. Tetapi diambil soeomoenja, oesol tadi boleh mendjadi neratja, oentoeok nimbang kematangan Parindrin. Pasal-pasal yang dimadoekkan pada rapat itoe adalah pasal-pasal jang berat, soeti dan oleh karenanja poen tinggi. Se moeta itoe menoeodjokkan kemoean jang besar, pasti, djika dilarakan dengan keadaan, boleh djoeja dinamai h o o g r a v e r i j". Tetapi soeti hal jang tidak boleh dibantah dilika ke moedjan, se moeta itoe perbukan semoeta itoe ada mendjadi loekisan kemoean. Kemoean mengabdij pada Rakjat-sebangsan dan Tanah-air. Sebab oesol-oesol tadi, oempama tentang "nationale politiek" defesief", adalah bertali erat dengan nasib Rakjat dan Tanah-air. Boekan nasib dalam arti standalijk, poela geestelijk. Pendek, bertali dengan diwa bangsal!

Biarpoen bagimana djoeja, beberapa woerstel tadi tidak sia-sia dimadoekkan. Karena itoe djoeja, maka terkeloeak andjoeran, soeaja lebih doeloe, sebetimoe menghalakikan kaki teraloe djoeja, kawan-kawan separtai memabalkan rasa kepartaian.

Jang kedoes, pasal djam dimoelakanja rapat. Lamalah soedah terdengar soeara jang menganggoeng kenginaan mengadnja djam Indonesia". Makoednja: hendaklah kita mendisiplin awak oentoeok berlaoke tepat. Banjak dikeloekan, bahwa segala para saat pertemoenan seantiasa dipertangoehkan pemboekaan diritapa waktoe jang soedah ditentoeok, sebah matoe djoeja. Boekan jang hadlirin. Ini "moleoer-moengkret-system" harus dikoeber.

Soerat oendangan menjebetkan, baroe rapat akan dimoelai pada djam 8 tes. Waktoe saja datang pada djam 8 lebih 10 menit, rapat soedah membitarakan pasal nomor doea dari agenda. Saja datang kasp se

poeloe menit, sebah ada lain keperluan jang minta diberekan lebih doeloe bersama dengan sdr. Soetopo woerboedjo dan sdr. Soetoeidjo". Dengan begitoe, rapat telah dimoelai pada djam 8 tes. Dan djemlah hadlirak soedah memoenjai roeng tempat rapat.

Berboeogean dengan soal hargaanja tempo, tidak oesah peristiwa ini dikoesap lebih djoeja. Saja menjampakan saluut kepada para kawan. Moedah-moedahan djam Indonesia jang difabaricoe oleh Parindra tjabang Soerakarta ini, akan dapat merebet pasjar dalam pergerakan Indonesia soeomoenja. Perlahan perlahan tentoe tindakan jang disicapaen sematjem itoe, pantas djitjat.

Dipertalakan dengan pasal jang ke 4, jitoe djemlah jang hadlir, saja melahirkan pengharapan, moedah-moedahan selandjoetja, teroes akan terdjadi seperti jang telah dilamini". Mengendoengni rapat dan atau pertemoenan partai, ada salah satu kewadjan jang istimewa. Kewadjan ini baroes dipnoehi dengan kesaksama, agar kehidjoepan partai memoenjai dasar jang tegoeh.

Pasal jang ke 3, djalan dan semangat pembitaraan, poela memeri harapan jang baik. Apa jang telah saja alami dalam rapat itoe beloeom sejojia, masih haroes diperbaiki lagi. Tetapi soedahlah satoe kemadoean. Tidak tampak zucht oentoeok berbitjara dan zucht oentoeok mengendangkan soearanja sendiri... Pembitaraan pendek, bersemangat dan zakelijk. Tidak ada peroleangan apa jang soedah dikemoekkan oleh pembitaraan jang lebih doeloe mendapat kesempatan. Dengan begitoe, maka semoema terdjadi dengan vlot. "Gezwin in de rumte" tidak lagi nampak. Saja telah menjatakan, bahwa masih haroes diperbaiki, jitoe soeaja boeat selandjoetja kita dapat menimbang berat ringan perbakaan kita. Hendaklah kita jantoemkan dalam batoe kepala, petoea Ketoesa Besar. Dr. Soetomo, jitoe boeat senantiasita kita besak melaraskan diri dengan keadaan, mengingati keadaan. Petoea ini mengganggong didikan, soeaja kita membiasakan berpikir geozod.

Bermin kobar-kobaran dan hebat-bebat dengan perkitaan (groet woorden) itoe perloe. Bahkan oer-verstandig!" Teroetama waktoe ini.

Jang pengabitan tentang pimpinan ketoesa.

Longgar, lemah lembot, tetapi keras. Injektis dari djeteja soeaja Parindrinan mengoeber kebiasaan jang dikoesa, jitoe bermain "accord" op een zeer oetoealbare wijze (bersama teriak jang menoeodjokkan tidak ernst) haroes diboeang. "Kita hidoeop dalam tahoen 1937", berlaoke ketoesa. Perkitaan ini terpat (jitoe). Injektis itoe benar-benar matoe djoeja. Saja terharu dengan keadaan rapat jang kemodion mendjadi tenang diam.

Bravo, Mas Dokter!

Sekian peninjauan saja. Saja harap, dengan lahirnja Parindra, ikoet menjelma tingkatan zaman baroe dalam pergerakan nasional.

Apabila seperti jang terloekis oleh bentaang ini, rata terdjadi pada rapat Parindra disemoema tempat, boekan soeatoe kejadian jang hanja setempat-tempat, maka berhalak teristimewa dipikaj sebagai tilikan, bahwa nuerwe phase telah terjijpta dalam lingkoean pergerakan nasional.

Kalua tidja, saja berseore, hendaklah para kawan separtai bersama menjijatkan nuerwe phase, jang berarti soeatoe "vol gas" bagi moeto: pergerakan nasional.

H i d o e p

ite dari koerang tingginya baed pekeri, ioe sebetolelna masih koerang sedikit ketanggungan. Tetapi adanya kehinaan ioe dari hal-hal dijawabnya ke vrie ongang. ...

Baik delektjaja poeteri kita dikalangan kepadoean.

Motto: Poeteri Indonesia poeteri jang haloes segala-galanya, maseoep baed pekeri maseoep tenaganja. ...

Dijadi soekabak kiranja djika poeteri kita telah madioe sepeerti poeteri di Eropa? Djadi tentang soal poeteri kita baed dipoetoesia saja moekaf, tetapi kita haroes mendjaja: I. vrie ongang djangan sampai

PERDJALANAN KIE CONGRES.

Dari Djawa Timoer beramal-ramai dengan autobus, poelanganja berdarma-wasita.

Sepeerti telah diketahep Congres Parindra jang pertama akan diadakan di kota Djakarta moelai tanggal 15 hingga 17 boelan Mei 1937.

Goena mengendioengi Congres ioe tidak sedikit oeng jang haroes dilekoerakan oleh sjaia jang ingin mengendioengnja. Kalau orang mengoeng pendoengsche dari Soerabaja ke Betawi perloe dan poelang boea harta kaeritja sadja soedah f 24.—

Oleh kara ioe beberapa orang Parindristen di Soerabaja mentahiri djalan, bagimana akaeritja soejaapa dapat mengendioengi Congres dengan bjaia semoerba-moerba.

Setelah dibikin peroendingan, terdapatlah djalan jang moerab dan moeakan pemandangan, jaitoe dengan berkendaraan autobus, hal mana telah diselesioei oleh Pengoeroe harian dari C.B. Parindra.

terdjadi, karena kita belem dapat menempatkan dimana jang enak. Apalagi pandoe ioe kadang, diadkan berchama-bah dileoer kata pada waktoe malam dan kundang akan poeteri jang ikot bechama (kamper) ioe. ...

Dan lagi boeahnja mereka mendidik poetraja, sehingga dapat mendjadi orang jang bergoena baed noesa dan bangsa (Iboe goeroe jang pertama bagi poetraja). ...

Salam kepertanian. P. ADISOETIPTO. Parindrist Paronorog.

Noot Redactie: Soal ini kita soedahkan sampai disini sadja. Harapan kita pada jang voor vrie ongang, soeapa mendjaja batin-santaja. R. W.

Comite teroes mentahiri percho-boengas dengan Autobusonderrening, jalah Tan Luy. Directie dari Autobusonderrening ini bersedia jakan menjiekand busnja, sedang rantjangan perdjalan dan perdjandjangan ongkos-ongkos poea telah dipoetoeskan dengan menjanganke baed djaja fehak.

Diambil kepotoean, bahwa Congresisten akan berangkat dari Soerabaja tanggal 15 Mei pada waktoe pagi-pagi sekira djam 6 dari Gedung Nasional, malloe Semarang, Pemalang, Cheribon, Krawang dan kota ke Betawi, kalau dirasa perloe kita akan mengiangpi di Pemalang dan bisa djoga teroes ke Betawi dalam satoe hari. Kabaraja di Pemalang ada seorang familie jang baik boedi soeka menerima kedatangan kita dengan memberi tempat peginapan seperloeraja.

Kewadjanban Comite Perdjalanban di Betawi. Sesampinja di Betawi, barang soedah tentoe soe-moa Congresisten mendjadi tanggungan Comite Congres, oempaema tentang pondokan dan lain-lainnja, pendiek kota Comite Perdjalanban tak ditanggong risico soeatoeoe apa.

Kewadjanban Comite Perdjalanban dari Betawi. Berangkat dari Betawi tanggal 18 Mei pagi-pagi, teroes mengadkan excursie di tanah-tanah Pringnan, Boroboeoer Djokja dan Solo.

Selama perdjalanban ini mendjadi tanggungan Comite Perdjalanban tentang peginapan di Hotel, Congresisten mendapat gratis dari Comite, sedang makan haroes tanggung sendiri.

Comite telah menetapkan bjaia perdjalanban jang f 20.—, jang tentoejan tiada lain djalan jang lebih moerab dari ini, apa lagi mendapat hotel gratis dan pemandangan jang indah-inдах.

Tempat-tempat jang akan dilaloei, ialah Bogor, Tjimateli, Tjibadak, Tjandjoer, Bandoeng, Garoet, Tasikmalaja, Banjar, Banjoeng, Koeboenan, Poerwoerde, Boroboeoer, Djokja dan Solo.

Di Bogor; melihat museum, plant-en dierentuin, kalau perloe melihat Krankzinnigen Gesticht.

Di Tjimateli: sjaia jang soeka mandi diper-silahkan, kalau mesti membarja bjaia, haroes bjaer sendiri. Tempat ini sangat djingin, kolam pemardian (badplaats) amat besar dan indah serta modern, makandan dan minoerang jang lezat tjoekep disediakan oleh Restaurant jang teratoer dan bersih.

Di Bandoeng: tjoekep diketahep atoe dideng-ning, bahwa kota ini sangat tjantjaja, poea djing poela, disini kita kelling kota, kalau ada tempo perloe keatas melibat gedung-gedong Departemenen, sekolah insanoer, lebh ke atas lagi melihat villa Beretty, lebh tjinging lagi ke Lembang, distroel tempat penglihatan Bandoeng terlihat dari atas langit.

Di Tasikmalaja: melihat Crisis-Institutut kejoepanjan Parindra. Kesempatan jang bagoes baed tjap-tjap oetoesan tjaban menjakalkan soeatoe pendidikan Parindra Tjaban Tasik, jang patoet dibanggokan. Kota ini poea djogedjing, perloe sekali mengiangpi satoe malam disini.

Di Boroboeoer: kebanjangan orang hanja tahoe tjaritjana keindahann peninggalan leloehoe kota. Sekarang bakal melibat dengan mata sendiri, tentoe tertjenggan.

Di Djokja: melihat Sekaten. Museum Sena Budhaya dan kelling Kraton.

Di Solo: menggillipi Kraton, kalau moengkin masuk dalam Kraton, melihat Sekaten, Museum. Sri-wedari dan Partinituun.

Tempat-tempat jang bakal di-inapi

Diantjantjng oleh Comite tempat-tempat jang bakal di-inapi, ialah Bandoeng, Tasikmalaja dan Solo. I tempat-tempat ini Congresisten akan ditempatkan Hotel, sedang bjaianja akan dipikoei oleh Comite.

Pengharapan pada tjaban jang dilaloei.

Kirana soeka moeoni romboeng ini dan meri berpenoedjok ditidjanana perloe.

Lamaanja perdjalanban. Sepeerti diketahep, kembangtja ditetapkan tanggal 14 Congres moelai tanggal 15 m/17, djani samp Congres moelai memikati tempo 4 hari, Perdjalanban Betawi-Soerabaja seditjng 4 hari, sebab kita akan mengiangpi di Bandoeng jalam, di Tasikmalaja malam, di Solo satoe malam, djadi sama sekali perloe memikati tempo 8 hari-jaitoe tanggal 21 Mei tiba di Soerabaja.

Pernintaan akan teroes

Jang meliat sekatarang, lebh memberi tahoe pada Comite jang moelatan akan teroes. Apabila soedah mem-djoekan permintaan, laloe diticoedjan tarik diri, djawabkan moeojekojan pengantjara atoe membarja keroejan pada Comite.

Pernintaan tidak bisa diterima dengan mendoljng, akan tetapi haroes schriftelijk.

Moel sekatarang dibolehkan menjetrokan sebagai akan tetapi permoelangan boelan April haroes dibaja membarja f 10.—, sedang ketjemplangan haroes dijadi tanggal 5 Mei 1937.

Perhatian. Mengingat tanggal 13 Mei 1937 sudi ada 18 orang jang minta, diantarjana soedah 5 orat kaecom poeteri, oetoesan tjaban Beoeki (malah tjabar Beoeki soedah stort f 10.—) tjabanja Bakoek, tjabar Samarinda dan dari Bangali.

Autobus hanja bawaditoea: 30' orang, mesin bisa 32 orang, akan tetapi 1 bangko soeatoe doera orat akan dikosongkan, oentoe tempat mengaso dalam barangkali ada jang tjapai.

Sjaia jang legang minta moelai sekatarang, djani menesal kalau tidak dapat; sebab 1 bus han beoet 30 orang, sedang sekatarang soedah ada 18 orat. Bisa djoga mengadkan 2 bus, akan tetapi kalau k-tanggungan, terpaeka tjoma 1 bus.

Wassalam / Komite Perdjalanban ke Congres

Ketrangan lebh djoech mintja pada: Rooslan Wongsokoesoemo

Ketandan baroe No. 19 — Telefoon Z. 3350.

Imam Soepardi

Ketandan baroe No. 32 — Telefoon Z. 3489.

KEWADJIBAN.

Biar siapa yang telah insaf
Bagai pemeka pembela Rajat
Yang merasa didalam orat sjaraf
Direntang biar agar ganda berlipat.

Boekan soal yang masih baheko
Bahkan lama tetapi pon perloe
Pada siapa yang tiada bermaloe
Poera-poera berpaling 'n tak baheo.

Mari meninjau doeloe semoea tjabang
Yang tegak berdiri lagipoen garang - garang
Nampakkan dirinja di medan chalajak
Bagaikan koentoen melati nan saat baik.

Nampakkan soal di medan massa
Itoe hanko pekerjaan yang moedah
Ta'hanja dihimpit lagipoen lleoessa
Dengan gertak yang serba megah.

Boekan demikianlah ana maksode kita
Yang berbanoeran dilamad pada oemoeinja
Ta'minta berpindah dari siapa djelita
Agar dinamai ini dan itoelah dari kekasihja.

Kembali soal tjabang - tjabang Parindra
Yang bernaeng dikolong langit selebar
Berpandji tiga warna oedjoed bendera
Hidjau, merah, poethi di swasana berkibar.

Sipaa yang sangpoep ngibarkan itoe
Gampang ditebak rajat kite meloeloe
Yang telah toeka kewadjabanja lahir dan bathina
Poela yang manda beransi sintoehan panas dan dingin.

Itoelah alat yang terotetama bagai sifat loear
Sebat toetoech, lingoer, lagipoen pendapatan
Oleh karena ini fungsioenja arah sekedar
Tertjapinja nangnang seraja perboeatan.

Kini soal diatas kiranja tjokoekplah goena sjarat
Tinggal bertanja pada sipaa yang baik berboet
Tetapi ingat, akan insija dilamad bathin kalboenta
Sedar penoech akan djandji atau wadjabnja?

Sekarang apabila soal seberat dikondoen
Fikiran keroh dilamad awan terkoeroeng
Tiada poetes lagi peranoengjan yang tetap
Achtnja berpethal belah kosong terdapat.

Marilah menjelidiki keadaan seketijil
Meskipoen ketijil itoelah oempan adjitib
Langsoeng atau tidak madjallah semoenjil
Perhimbangan kawan sefaham lagipoen karib.

Teroetama tjb. Parindra yang ada tertera
Yang berhaloan menjoejoejoe deradjab bangsa
Djandjinja masih kandas ditengah samoeoera
Pada trompet partai'ja. mereka pernah merasa.

Merasa akan isi setiap nikmatja
Dengan lleoessa sekalian tinggal terima
Ta'memfirk bagaimana hal djalanja
Heran betoel bahkan kita djadi kesima.

Ta'mengapa ada kalaaja kita mengasah
Ber-istirahat nentramkan djawa dan Roch
Tetapi djalamoe djangan teresat
Kamoe ditoejoege sampai merasa penat.

Itoelah namanja menghalang tjoejoen
Melainkan djandji dan poela keperloean
Melarang batas yang kamoe bikin sendiri
Soearamoe semanis kini tegal oengkir.

Sampai hatihak namamoe terkoetoe?
Organnoe dalam koebor termasuk?
Tiada sempat menjoebot sipaa terbelakang
Memberi oempan sekedar goena menggalang.

Bersjoekoe baroes pada mereka yang rajdin
Dalad harapan seopaja mendjadi tjernin
Pada tjb. - tjb. yang masih dilamad dingin
Tjoba saja harapan ini ta'berisi angin.

Soearamoe masih boetoech akan harta
Meneroekan berkibarnya nan bendera
Menjarkan kandoengannya Parindra
Ke Seleroeh ini doenia slam semesta.

Penoejoenja rantangan ini „wadjib“ perloe dikenal
Marilah kite sanantisa ingat „wadjib“ nan kekal
Paridistid menjilata akan kenangan „wadjib“ [tertentoe
Hidoeplah Partai Ind. Raja netapi „wadjib“ berastoe.

BERITA TJABANG.

Tjabang Soerabaja.

Derma bagi P.P.I.
Dengan perantaraan toean M. SOBEBJAKTO
Pengeroes P.P.I. menarima wang banjaknja f 9.—
(sembilan roepiah) toet derma dari Bank Coop:
„Batajkerang“ bagi peroesahan P.P.I.

Djoega telah ditrima 10 pak (boengkoes) peperment
dan 1K poeng goela-goela (sukerjets) dari toean
KWEE TEK POEN di Kapasnan No. 64. jaitoe derma
bagi anak-anak dari kamean penganggorejan yang ada
dalam pemeliharaan peroesahan P.P.I.

Dengan derma teresebet dapatalh pengeroes
P.P.I. menggritangan hati anak-anak ini dan atasnja
pengeroes mengoejtjap berganda-ganda terima kasih.

Koendjoengjan di P.P.I.
Pada hari Sabtoe tanggal 16 Januari j.b.l. ber-
koempoealan Poetri Boedi Sedjati mengadakan excursie
di P.P.I. Koerang lebih 30 poetri yang mengambil
bagian dalam excursie ini.

Pengeroes P.P.I. menjamboet poetri-poeetri
teresebet dan menghantarkan keliling pekerangan P.P.I.
oentoech menoejoejoeckan keadaan dilamad pondokan
dan djoega memberi keterangan tentang peroesahan
amal ini.

Sedatangnja di sekolah poetri-poeetri itoe disam-
boet oleh anak-anak sekolah dengan beberapa njanjian,
yang mengharoekkan hati beliau-beliau itoe.

Njonia SOEDIRMAN, atas pengeroes P. B. S.
dan atas namanja existensien semoeja mengoejtjap
terima kasih pada pengeroes P.P.I. tentang perant-
riman excursie ini dan pada anak-anak sekolah beliau
berharap dikelah hari akan mendjadi orang-orang yang
bergoena dalam masjarakat ini.

Rapat anggota Wirawan.

Pada tanggal 16 Januari sesoedajanja oefening se-
perti biasa, moelai djam 7 petang lale diadakan rapat
anggota yang ketiga bertempat dipaviljoen G. N. I.
Rapat ini dikoejdjoenji oleh 6o anggota. lain dari
itu teras berhadiri wakil C.B. (T. Soedirman), dan
wakil H.K. (L. Oerip Kasnanangar).

Rapat dipimleh oleh I. Soemeto, Keteoa, Sebeloen
rapat dimoelai, dinjanjikan lagoe Indonesia Raja.

Sesoedah ketoea menjatakan terima kasih selama
mendjabat pengeroes, lale semoeja pengeroes lama
melatakan djabatannya selandjoetja, diadakan sesoetan
pengeroes baroe sebagai berikoet:

Pengeroes tjabang: Isoemtiar, keteoa.
Soejoeno, penoelis. Soewirjo, Beadhara. Prangko,
Adwinoto, Mah. Koesean, Oemaraid, R. Adi Soemarto,
Koerban, Kodiran dan Moehadi sebagai pembantoe.

Pengeroes pembantoe: Soengkon-
Instruktur. Soekardi, kepala pasoeakan. Soemarto, pembantoe
kepala pasoeakan.

Kelompok I: Soetomo, kepala, Martoesoedarmo,
pembantoe kepala.

Kelompok II: Ardipnan, kepala, Iksan, pembantoe
kepala.

Kelompok III: Adisoedarmo, kepala. Soedi
Soejoeno, pembantoe kepala.

Lain dari itoe, rapat telah memoesoes. Moelai
hari Djoeat djam 3 sore, akan diadakan
peladjaran sport. Sedang pada djam 7 petang akan
dimoelai kursus tehnik, bertempat dihalaman. G.N.I.
oleh Instruktur.

Pada hari Sabtoe tanggal 30 ib. akan mengada-
kan excursie ke Balongtendo, 33 K.M. djoeboenja dari
Soerabaja, dan berangkat pada djam 4 sore. pada
hari Minggu kembali ke Soerabaja.

Sebeloen rapat ditoejoejoe, beliau doeloe bersama-
sama menjanjikan lagoe S.W. Achtnja rapat ditoejoejoe
pada djam 10 petang dengan memoesakan.

Tjabang Makassar.

Beroesia satoe taboehn.
Soesoenan bestuur 1937.

Hari Minggu tanggal 30 boelan Januari 1937,
genaplah seboehn oesianja Partai Indonesia Raja siala
Parindra tjabang Makassar dilamad seboehn berdjalan
itoe toteelah menjempoipti segala sesoetoech yang dapat
didjadikan kenangan-kenangan selama-lamanja tapi poela
ada boeat sementera waktoe sadja. Rintangan, reactie
dari febak yang tidak menjetoetjoeli haloean dan sepak
diterdjajanja sesoetoe partai tetoe sadja ada.

Hari dan tanggal teresebet diatas oelah sebagian
besar anggota telah berkoempoe dilamad sekolah
Neutrale school P. O. B. dimana „moeopacalnah satoe
vergadering itoe dipimleh oleh toean Achmad Daeng

Siala, voorzitter Parindra tjabang Makassar, dan
sesoedajanja diperbinjangan beberapa soal yang mengenai
internekenan, maka sampailah saratoja diadakan pemilihan
bestuur boeat tahun 1937 ini.

Dari febak ledan tetoe diatas, soeora bahwa sebak-
baikjalah kalau bestuur lama sadja yang meneroekan
pekerdjaanja sampai doela ada tjita-tjita dari sesoetoe
libestuur yang boelom dapat dioedoeckannja.

Voorzitter dijawat soeora itoe bahwa ada diantara
beberapa libestuur yang hendak melatakan djabatannya,
ada karena keoerangan tempo poela ada yang karena
kesihatan badannja terganggoe.

Achtnja poeoesen tiba dan dengan soeora boeat
terbentoeckal formatie bestuur Parindra tjabang Mak-
assar boeat tahun 1937 ini.

Soesoenan bestuur itoe ada demikian:
Keteoa sdr. Mr. Soengro
Wakil keteoa „ Achmad Daeng Siala
Penoelis I „ S. Daud djeng Sijda
Penoelis II „ Abdul Wahab Makki
Bendahari „ S. Tjokrodirdjajo
Commissariszen „ Sikaide djeng Nai, dan sdr.
Sastrodirdjajo.

Adres secretariat dari bestuur baroe ini, jaitoelah
pada S. Daud Matjainjengweg, gang Kampoen Melajo,
Makassar.

Sesoenan bestuur baroe ini ternjata telah menda-
pat sambotan dari rajat Makassar teristimewa kamean
pergerakan oleh karena beberapa diantara nama-nama
yang tertjatoem itoe memoesakan tetoe koesing lagi
dalam doenia pergerakan di Makassar dan teroetama
dalam pergerakan sehari-hari.

Soeara Parindra

Moedah-moedabalah Pengoeoes Parindra baroe ini dapat bekerja menjemploerakan ang pang dipandang perloe dan wadjib oentoek keboetohan rajat soempamaan teristimewa pada lid Parindra Makassara choesoengja.

Hidoeplah Parindra tjabang Makassara choesoengja dan Partai Indonesia Raja se-Indonesia oemoengja. (Halo! Hidoepl! Hidoepl!

Tjabang Medan.

Rapat taehoenan.

Pada hari Kemis malam Djoe'mat' at. 28 Januari '37 Parindra tjabang Medan telah melanggoengkan rapat anggauta taehoenan digedong Parindra. Dari 17 orang penganggautanja yang hadir ada 10 orang, jani 4 penganggautanja dan 6 anggauta dan ada doe ta'moe anggauta Parindra dari Djawa toean-toean Soewadi dan Abdul Kadir yang itoe malam toeres maseok djadi anggauta tjabang Medan.

Djam 8.30 m.n., setelah rapat diboeke oleh ketoea toean R. M. Sarasdi dengan oetjapan selamat datang dan kegrangan atas ketatangannya 2 tamoe kawan separtai yang datang dari Djawa dan disana soedah bekerja aktif selalangan Parindra, maka lantas membicarakan agenda.

I. Verslag taehoen 1936.

Toean penoeelis R. W. Prawitroselo laoe verbata verslag taehoen 1936.

Toean bendahara M. Djodjibardjo membataj verantwoording oeng kas dan staat inventaris. (Salinan Verslag dan verantwoording jts. bersama ini dilampirkan).

II. Daja oejapa oentoek mengotrongkan ongkos keperloean roemah tangga.

Bermoela toean Ketoea mriswialatjan roemah Parindra yang dibeli oleh almabroem B. O. pada taehoen 1929 harga f 4000.— dengan disana betahoeb-tahoeb jani menaika kontribusi 2 pCt dari pendapatannya anggauta dan atas pertolongan kasni vereeninging MARDI BEKSO membarang Wajang Wong kemana' bantaja dari pembantajanja kontribusi, sebah sebelum mempoenja roemah sendiri terpaksa seuea roemah yang di Medan waktoe itoe telampau mahal. Tetapi oesaha tereseob setelah tertjapai maka anggautanja makin ta'moe makin soesoet akhirnya boekan ringan tetapi teras berat. Pada taehoen 1936, keberatan itoe soedah sampai dipoenjaknja. Memang Parindra Medan merrasa boekan dapat memidjagkan gedongnja pada beberapa perhimpoeenan lain tetapi kebangan ang dia tidak setimbang lajan dikitr dengan kebangan anggauta, karena merrasa Parindra sendiri (dan doeloe B. O.) hampir ta'perah maksiat sendiri. Dalam verantwoording 1936 ditoeah soedah njata pendapatnan kontribusi + entree 50% dari anggauta tjoesma f 23.05.— Bastoen lajan dari MARDI BEKSO dan lain-lain. — 22.—

Djoe'mah f 45.05

Se dang oentoek keperloean roemah tangga Parindra jatoo ongkos penerangan, assurance dan belasting taehoen 1936 ada f 98.95 dari itoe terpaksa taehoen 1936 mengadakan extra bijdrage boeak menjoejoejoe keperloean roemah tangga pada anggauta meroeot besa-kebijanja pendapatnan.

Kalau hal ini toeres meroeot tentoe koeangan yang begitoe itoejil sehat dan achinja orang takoean djadi anggauta; oleh sebah itoe daja-oejapa aka menjadi anggauta. Oentoek sebah itoe lajan Parindra moeti bebas dari ongkos keperloean itoe roemah. Oleh ringkasan roemah oentoek ke- karena Parindra boetoeh djoejan. Maka oesoel dari Pengoeoes seojapa itoe perloeanja, maka oesoel pada MARDI-BEKSO yang perloe roemah disaraklan pada MARDI-BEKSO yang perloe roemah meikai itoe roemah dan mengingut djananja doeloe ikoot menjardi oeng oentoek membeli dengan djananja: I. MARDI BEKSO mikoeloo ongkos roemah tangga dan memelihar. II. M. B. tidak boleh menjoejoe tangga dan memelihar. III. Kalau Parindra Medan masih hidoepl. III. Kalau Parindra tjabang Medan soedah mati dengan setahoenja CENTRAAL BESTUIR, baroe roemah dan erf tadi djadi hak milik MARDI BEKSO. IV. Kalau MARDI BEKSO mati lebih doeloe atau ta' sanggoep membantjai lagi, wadjib hak milik itoe disaraklan kembali pada Parindra. V. Selama roemah itoe ditangan MARDI BEKSO PARINDRA masih bebat meikai oentoek keperloeanja dengan membajao oeng lampoe seberapa jang dipakanja.

Oesoel ini djadi perbinjangan yang amat pandjangan leber, diantarjanna minta disewakan sadja, diwajaboh oleh Ketoea, bahwa Central Bestuur joesoa soedah menepati seojapa ditjarkan hasil jaitoe disewakan, tetapi hal itoe ta' bisa ditoejoeke dan lagi Parindra memang perloe joesoa selawaktoe-waktoe mekinajanja.

Kepoetoesan rapa itoe roemah dan erfnya disaraklan pada MARDI BEKSO dengan djandi seperti jang disaraklan pada Perhimpoeenan lain jaitoe kandidat No. 1 Pergoeoesan Kebangsaan Taman Siswa, No. 2 Sekolah Pergoeoesan Kita.

Achinja kalau semoea Perhimpoeenan di Medan ta' ada jang sanggoep itoe roemah dan erf akan ditoejoe.

III. Oesoel' boeat' Congres jang aka datang.

Dari sebah ta' bisa mengingut oetoesan oentoek meghadiri Congres j.a.d. maka tjoesa oesoel:

Minta seojapa kontribusi dan entree jang distort pada CENTRAAL BESTUIR ditoeoerokkan djadi 40 pCt, sebah bagimana berantaja tjoesa menerima 50 pCt, sebah distort (lihat agenda II distate).

Oesoel lain-lain disaraklan kepada kebijaksanaan tjabang-tjabang ditahan Djawa.

IV. Pilihan pengoeoes tjabang.

Setelah Pengoeoes jang lama meletakkan djabatannya, maka diadakan pilihan baroe dan seboeoenja Ketoea Ketoea sebah itoe waktoe anggauta tjabang Medan masih sedikit sebaknja memilih 5 orang pengoeoes sadja soedah tjoesoep, rapa moefakat.

Jang terjihl djadi Pengoeoes oentoek taehoen 1937. Ketoea R. W. Prawitroselo, Djalan Poer no. 82, (sanggape boeat sementara).

Penoeelis Soetrisno, Djalan Amaloeen no. 253. Bendahar M. Djodjibardjo. Pembantoe Dr. R. Pringgoadi dan R.M. Sarasdi.

Pertanjaan keliling. Barjak anggauta minta disaraklan perloeanja tiap tiap boeak boeat merapatkan atas beoetoeak fikiran dan daja djoesa jang minta diadaklan curuk, hal itoe oleh Pengoeoes baroe, mana jang bisa akan dikerdjerkjan. Dari sebah ta' ada pertanjaan lagi lantas diderokkan list. Nasib. Nantjara. Nantjara. Nantjara.

Djam 11.30 m. malam rapat ditoejoe.

Soeara Parindra

Tjabang Teloenggoeng.

2. Congres.

Soesoenan anggauta anggauta Bestuur tjabang Parindra Teloenggoeng jang dipilih dalam rapat anggauta ddo. 30 Januari 1937.

Ketoea: T. Prijohadwidjaja.
Wakil ketoea: T. Soekarmin.
Penoeelis I: T. Moerakap.
Penoeelis II: T. Moenandar.
Commissarisren: T. Harjodano dan T. Wijosoetomo.
Bendahari: T. Hadisipoetra.

Tjabang Tjilatjap.

Rapat taehoenan.

Pada tanggal 30 Januari '37, moela djam 8 malam, Parindra tjabang Tjilatjap melanggoengkan rapat taehoenanja, jang mendapat perhatian sepoenoenja dari anggauta anggautanja.

Selainnja notulen dari rapat jang laloe, maka jang dibitjarkan adalah:

1. Verslag tjabang dalam taehoen 1936. Dari ini jang perloe ditjatat disini:

Pada waktoe Parindra tjabang Tjilatjap didirikan, jani pada tanggal 17 Januari '36, djoe'mah anggauta adalah 25 orang, diantarjanna, ada 12 orang anggauta B. O. almabroem, 2 orang anggauta P.B.I. almabroem dan 9 orang bekas anggauta partai jang kedoea. Selama saetoe taehoen, jang pindah ke tjabang lain ada 3 orang. Jang berenti sebagai anggauta dengan alasan jang penting bagi mereka sendiri, ada 7 orang, jang maseok ada 18 orang. Djadi pada pengabisan taehoen djoe'mah anggauta ada 33 orang.

Wang entree, contributie dan orgaan, jang baroes diterimajnja selama setahoen ada f 139.80. jang maseok (terhertoe) djoesa derma-derma banjaknja f 11.37, adalah f 112.37. Djoe'mah toengakkan pada pengabisan taehoen ada f 38.80. Djoe'mah sekinan ini, sebahagian disewakan kelainanja anggauta-anggauta, sebahagian poela oleh koerang tjakpanja Commissarisren, jang diharoeskan menoejarkan djang dikoelearkan, jani di pergoeleeran oentoek tjabang dan storan pada C. B. dan Administratie Soeara Parindra, ada f 99.685.

Rapat oemoen dapat diadaklan doe kali, rapat anggauta 3 kali, rapat pengoeoes 12 kali. Rapat pengoeoes barian hanja dapat diadaklan doe kali. Iniliah kiranja—begitoe lah boenja jang verslag itoe—jang menjebakkan pelj pembantjaran dalam rapat-rapat pengoeoes masih djoesoeh dari pada tinggi.

Pada pertengahan taehoen pertama, koersoes diadaklan doe kali boeakna, pada pertengahan taehoen ke doe, atas poetoesan rapat anggauta, tiga kali seboelam. Didalam boelan Poesa ta' diadaklan koersoes. Sasoedahnja Poesa koersoes-koersoes ta' dapat dilangsoekan, sebah koerang perhatian dari anggauta-anggauta.

Dati komisi-komisi jang diadaklan, jani economiche dan abe-komisij, hanja abe-komisij jang dapat menoejoejoe boeah pakeerjoenja. Ija telah dapat imbuetoea sebagai perjobaan tiga boeah koersoes di doe kaempoeng, dengan hasil jang loemajan. Economiche komisi hanja dapat merapoetkan, bahwa keadnan economiche rakjat di Tjilatjap tidak baik.

Oesoel oentoek congres tidak ada. Dipotoeska akan meroeot seorog oetoesan dengan ongkos f 21 Djoe'mah ini akan dikoeplemkan dengan menaika kontribusi tjip boelan lamajnja. Sjapa jang akan ditoejak akan ditjapkan lain kali.

3. Soesoenan pengoeoes.

Hanja djabat ketoea ditjapkan oleh rapa Djabatan-djabatan lainja ditjapkan oleh rapat pengoeoes.

Soesoenan pengoeoes adalah sebah berikoe: Sundara-sundara Abdoloehoesien—ketoea, Soemoi—wakil ketoea, Perwardimodjo—Penoeelis I, Soeopo—penoeelis II, Soeopo—djoesoew jang dan Abdoloe Kahn Warella, Soemario dan Nislan komissaris.

Soedah dalam pertanjaan keliling seberapa jang mengemokkan beoerap pengharapan, mak pada djam 11.30 rapat ditoejoe dengan oetjapan:

Hidoepl.

Tjabang Besoeki.

Pilihan bestuur baroe

Hari Minggu pagi tj. 31 boelan Januari jil Parindra tib. Besoeki telah mengadakan leden verga dering bertempo Djoejoejoe Besie dengan djanja koendjangan tjoesoep dari anggautanja, diboeak moe laj djam 9 dengan berachir djam 11, serta jang dibi tjarkan:

1. Verslag taehoenan, 2. Pilihan Bestuur baroe 3. Oetoesan congres ke Betawi 4. Oesoel dan 5. Lain-lain.

Kepoetoesanja soesoenan pengoeoes baroe seperti: Ketoea Asmoroetroeno, Sekretaris Kartodirdjo Bendahara H. Ridwan dan pembantoe Soemodirdjo Tjilp, Asmaoen dan Sambrin.

Adapoen jang dipilih boeat oetoesan ke Betawi I. Asmoroetroeno dengan moerapat ongkos dari ka tjabang sedikitnja f 40, karena saetoe djam 31 f 1.33 wang kasnja tinggal f 71 masih gemoek dan tentan matjam-matjam koeangan semoeoenja kepada C. B seperti kosongkan sekolah pendidik f 50 seudah voldaan dan lainja djoesa tidak poenja boetjaja, jani sokongan congres, kontribusi dll. Anggautanja tinggal 31 orang rakjat djelat seoea.

Tjabang Motoling.

Rapat tertoejoe tanggal 19 h.b. September 1936 Dihadiri oleh 12 anggauta dan 6 jang diundang waki pemerintah Hn. Kedoea dan Hutoes Motoling. Pembaoekan moela djam 8.

Ketoea J. L. J. ang kali. Memberi selamat datang pada anggauta dan jang diceoeng, menjatakan poela kali ini, rapat mendapat perhatian, diterangkan poela jang rapa ini soedah dari minggu jang laloe moe diadaklan. Kedoea menjembang hak berisidng dan bekoemopol, antaranja I. Rapat tertoejoe boeah di adikan dikira rapa itoe dihadiri oleh anggauta dan jang diundang. II. Rapat tertoejoe boeah dilakikan oleh waki pemerintah, jani dalam tempoh jang bekanggan sini, apa lagi mengena rapa terboeka. Kemoedian kon toea menoejoech bajitjaka pada penoeelis, tentang con

ferentie daerah. Sesudah itoe diadakan soal dijawab, tentang kedoeongan tjab. Motoling, tjabj termaksod daerah Indonesia Timoer. Berloet ketoes menerangkan perbagoengan B. O. dan P. B. I. jang terdapat banjak kaemong banngawan, terlebih kaemong rendahan. Tentang pergerakan Minahasa patoet peratoekan dirang dan lain-lain kepulauan skalpinooe berlainan-berlainan riwayatnja. Kemoedian ketoes menerangkan pembiasaan tentang tjabj Motoling, apa lebih diadakan doelo daerah vorming dengan tjabj jang terdekati (jaitoe tjabj jang kita ta'aleki akan mengeroes tjabj Motoling lebih djoeja, soepaja tjabj Motoling lebih lekas teratoet). Selendengan kita bekertja berassama-sama dengan tjabj jang terdekati, oeroran C. B. dimoedahkan. Diminta perimbangan dan diambil pemihaan dan tjabj-tjabj jang terdekati, jaitoe antara satu dari tjabj Makasar, Bandungjima atau Balikpapan.

J. K. eom a l o n t a n g. Lebih baik tjabj Motoling masoek daerah Makasar Kotoea. Ja Memang, sebat mengingat boenji potoesan-potoesan dari C. B. jaitoe didalem tiap-tiap 4 boelan, akan diadakan soal Conferentie daerah.

E. K o d o n g. Apakah tidak boleh berboehoen langsoeng dengan C. B. skalpinooe bjaia peradilan dari oeroran C. B. nanti terkipoel oleh 2 tjabj.

Banjak perbedahan :
Kemoedian dimoel ketoesan, tjabj Motoling, minta masoek sadoerah dengan Makasar, tetapi maand yeralagna, terkirim langsoeng pada C. B. di Soerabaja. Kotoea. Kepotoesan patakoetan tjabj sodoehi pasti, tetapi nama belem ada. Menoeroet boenji soeara Parindra no. 7 tjabj Makasar dan Motoling masoek daerah Indonesia Timoer anggauta-anggauta soedjoe.

Conferentie daerah.
Kotoea : Djika Makasar boeat Conferentie daerah dan tentoe tjabj Motoling tentoe ambil bahagian. Tetapi apa lebih baik Motoling oedjeng Makasar, sebat mereka ada lebih bekkedaraan dari tjabj Motoling. Dan bila djoeja ada dari oeroran Motoling ke Makasar haroes membawa toetoesan-toetoesan seperti jang tertera dalam soeara Parindra.

G. M a n i k o e. Baikl tetapi bila tjabj Motoling ta'leok pada tjabj Makasar. apakah tjabj Motoling ta'ada ketoesanja lagi?

Kotoea : Tentang ketoes tjabj Motoling tentoe tinggal tetap. Kemoedian meobaja teroes is Soeara Parindra, jaitoe pada boeln Mei 1937, akan diadakan Congres di Betawi serta dipiata pada tjabj-tjabj akan mengintir bantoesan menoeroet kempoesan.

J. P i a i j. Wang bantoesan itoe tidak dipotong dari contribute dan bekertja, nanti bekertja, soepaja dapat mengintir bantoesanja, mengintir waktu pengiberoengan "tjabj Motoling" sodoehlah mengintir bantoesanja.

Tentang kepandoean Surya Wirawan.
Kotoea : Tentang tjabj kepandoean Surya Wirawan djangan doeholeo dipiata, tetapi sama-sama mengharap, saudara penoel akan moelikan itoe.

E. K o d o n g. Tjabj ini belemo dimoelikan, sebat belemo ada peratoeran-peratoeranja. Kemoedian diadakan pemilahan ketoes dan dengan soeara jang banjak, terpilis saudara K. Turulaki. Kotoea : J. Langkai jang dipiata, djangit oleh semoes anggauta menjadi badan pengantara tjabj Motoling ke C. B.

Badan pengeroes teroesoen seperti :

K. Turulaki Kotoea.
E. Kodong Penoelis.
P. Piai Bendahara.
A. Past Pembantoe.
T. Turulaki "

Sodoeh pemilahan, ketoes baroe mependengarkan perasaanja, jaitoe ja menjatkan pelantikan, ia terima dengan senang hati, asalkan sadja semoes anggauta, haroes menikah dan menjadilkan sjarat-jarat partal dengan soenggoeh.

E. K o d o n g. Mengoetjap banjak selamat atas nama anggauta dan pengeroes lain-lain sebat mengharap ketoes baroe, nanti menoeroet dekdjar - dekdjar ketoes jang toes.

J. L a n g k a i. Memberi selamat tinggal pada anggauta dan pengeroes-pengeroes serta menasihati ketoes hendak berpindah ke Banjoewangi.

J. P i a i j. Membalas oetjapan ketoes jang toes memberi selamat dijan, serta mengharap kepergian toes Langkai poela, nanti polang dengan membawa banjak kepoeranan oentoek oemom.
Cursus (Tentang hak tanah)

J. L a n g k a i. Hak tanah ada terbagi tiga. Hak bangsa Eropah, Timoer, asing dan boemipoetera. Bangsa Eropah mendapat hak tanah disobei E. Erfacht. Eigendom, Recht van Opstal. Tambahja menerangkan arti kedoeongan dari satoe-satoe golongan. Banjak diambil perbedahan, tetapi kedoes jang itoe selamnja memberi penerasangan jang moesoekna. Achirnja ditanglah pada punt penghabis (Kebatinan).

Pembantara menerangkan bjaia kebatinan teresah pada diri sendiri. Ja menerangkan dengan mengambill pemsandangan banjak di, is, Akittab, dan lebih djoej memintir memperloekkan peddiran masing-masing soepaja segala toetoesan-toetoesan berpatai dijadilkan - dijadilkan berpandangan dengan aliran zaman, soepaja lekas satoe kali bangsa kita nanti teroet namanja sesama dengan bangsa jang sodoeh berkedoeongan tinggi ini.

Rapat ditooetjap 11 dan 13 dengan selamnt. Achirnja ketoes jang toea mengoetjap banjak terima kasih kepada semoes jang hadir.

Tjabng Balikpapan.

Pertemoenan hari Raja Aidil Adha.
Pada malam Rebo tj. 23-24/2-37, telah diadakan oleh sebahagian anggauta Parindra jang memeloek Pargoeroran Rajat Klindoesnstraat 2. Wakil-wakil pembimoeruan jang mengintir wokinja adalah : Surya Wirawan king Balikpapan, Moehammadjiah Groep Balikpapan, M. Th. tjabj Balikpapan, S. T. M. K. Balikpapan, Cooperatie, "Instaj" Balikpapan dan beberapa cendawan dari orang jang tenama di kota ini. Perhatian anggauta noe tjoekep minoesakan Djam 8 perges paloe comite pertemoenan berboenji jang di pimpin oleh S. A. Witjowinto sebagai ketoes comite, serta mengoetjapkan terima : kasih pada hadirin, dan

pada wakil-wakil perkepoemolan jang sodei memboenja waktu menghadiri pertemoenan toetoeet ipi. Kiriinja oleh spr. moga-moga Toehan akan membalas tenaga hadirin jang beoepoerloe dan beberapa pemsandangan" dan dengan adanya pertemoenan ini malam Kemoedian sir, H. Sjafroeddin (wk. Moehammadjiah) tampil kemoeka, spr. mengharap moga-moga bersinarlah Parindra di Kalimantan ini dengan beberapa pemsandangan jang di toetjoekan bagai kelalain bangsa" kata di Kalimantan. Sdr. H. Sulman wakil P. T. M. K. mendoekkan dengan gimbra agar hidoeplah persatoenan sebasas Indonesia jagg di kedjar oleh Parindra, sebagai berlarj sampai ke polou dan berdjalan sampai ke batas. Sdr. M. Joesoef djoeja berbitirata dengan paidahja berstoes goeak kemadjoenan bangsa dan tanah air. Sdr. M. Effendi wakil Surya Wirawan berbitirata dengan pemoeh sanagat' kebangsaan terotoema pada pemoeda dan pemoedi Indonesia diseroekkan hidoep dalam menoejoe ke arah perbalkan nasil, sebatjoe pepatah pemoeda dan pemoed adalah diwanja sesoetoes bangsa dan di toetjoekan pada beberapa negeri - negeri jang madjoe dan moga-moga, kata spr., dengan adanya pertemoenan ini malam membawa Akibat dan woedjoenja tjita-tjita jang di kedjar Sdr. Abdoerrossol mengharap berbahagialah woedjoenja persatoenan kita dan pertemoenan jang diadakan ini.

Kemoedian minoesan pertemoenan disarahkan kepada saudara A. N. Hadjar ketoes tjabj Parindra. Kotoea menjadilkan dengan makoed adanja pertemoenan ini malam jingoes soepaja djangan salah raba dan diterangkan poela Parindra terhadap agama, jang moelja moelja hadirin merasa poes. Sdr. F. Wohon tampil kemoeka menerangkan jang bellau gimbra dengan adanya pertemoenan ini malam, walopoan saja kata spr. boekaan oemal Islam, tetapi toeroet menghomrti dengan adanya pertemoenan. Karena kata spr. walupoen kita berlainan tjama tapi wajdljab hormat menghomrti karena terlekat dan seloesan Indonesia djika keadaan begini di kerdjakan toetoleh tjita-tjita Parindra, terdjajapari. Sdr. M. Joesoef dan H. Sjafroeddin tampil kedoes kali masing-masing mendoa terjajapainjalah toedjoenan Parindra hendaknja. Sdr. S. Kasim mengharap agar bapa-bapa kita ialah Parindra lekas mendidik Surya Wirawan namanja sesama dengan bangsa jang pemoerandja. Sdr. R. Soedjono wakil C. B. "Instaj" adalah Social dan Economic jang didirikan di Balikpapan oleh segenap bangsa kita, spr. sangat loeloe tera aringa hadirin sering' tertawa. Comment ber' "toea tjib. didielaskan dengan beberapa nasab" hingga, karena tempo telah tjoekep rapat pertemoenan ditooetjap dengan selamat pada djam 10½, serti di edarkan sedikit minoesan dan boeah-boeah sekedjaranja.

Hidoep.

Persiapan Tjabng Tjaroeban.

Dan Roekoen-Tani.

Atas berdjaja oepanjaja toean S. Sastrosoewarno, Soemarto dan Soewarno, maka pada tanggal 17 Februari 1937 bertempat di Soemartja di Srimadjoedjoeda Medjangan Tjaroeban, sedang dilangsungkan rapat persiapan Parindra jang dikooedjoi oleh beberapa orang jang rasaja menoer perhatian akan berdjinja Parindra. Rapat dimoel dijam 6 malam dan djam 8 baroe berarich.

Setelah toean K. Sastrosoewarno menerangka sedjelasa-djelanja tentang azas dan toedjoen Parindra hingga satoe djam setegah lamanja jang agak mengertjil jang berhadiri. Kemoedian diadakan pengoes Parindra jang soesoenanja seperti di bawah ini :

Kotoea toean S. Sastrosoewarno'
Penoelis " Soemarno.
Penolong " Soewarno.

Persiapan Roekoen-Tani.

Pada tanggal dan bertempat di atas telah dilang soengkan rapat persiapan Roekoen-Tani, jang dikooedjoi oleh 73 orang 100 pCt. Kaemong Tani. Rapat dimoel di jam 8.30 malam dan djam 2 laeroet malam baroe berarich (ma'loem semoesanja jang berhadiri baroe ini kaliberoeng ganderingan, sedang sebetolnja bapak Tan haes pada penerangan).

Rapat dipimpon oleh toean S. Sastrosoewarno dan sebagai penoelis toean Soewarno.
Agenda pembjitaranja.

1. Pemboekaan.
2. Pemsandangan oemom tentang pertanian, ole toean Soemarno.
3. Azas dan toedjoen Roekoen Tani oleh toea S. Sastrosoewarno.
4. Pilihan pengoeses R. T.

Agenda 1. pimpinan membling terima kasih pada toean roemab dan terima kasih pada jang berhadiri ez

Kemoedian pimpinan memperlakukan t Soemart' oentoek memoet boenjoenja agenda ke 2. Parindra lebi t Soemarno menerangkan adanya pertanian bapak Tani di waktu sekarang, jang kjesimoeljanja soenggoeh loesah, berboehoen banjanjka kesoebaran dan merdja lelati berdjaja dan berdjaja kaemong woer, hingga bapak Tani oemoesanj' memoet soeah selamnti kemoedjibannja membajar padjak.

Oentoek memoehi agenda ke 4. maka pimpinan disarahkan pada t. Soemarno, Kemoedian t. S. Sastrosoewarno tampil ke moeka dan menerangkan sedjelasa-djelanja tentang azas dan toedjoen Roekoen-Tani, pertama kali pembjitarja menjelkanja bagaimana soeah pajaenja bapak Tani di Djawa Wetan, jang achirja setelah berdirir R. T. menampaklah boenjanja pada bapak Tani soenggoehoen boelo itoe beoelom tjoekep meoekna. R. T. haroes berstoes dan madjoe bersamasama oentoek mendirkan loemboeng co-operatie di djoeja lain-lain lagi jang achirja menaikan makroeteraja bapak Tani. Setelah jang berhadiri agak terang dan segala pertanjaan dibalasanja. Maka pimpinan menjanjkan perloekok Tjaroeban didirikan K. T. T. dengan soeara boeat perloe R. T. didirikan. Kemoedian diadakan persiapan pengoeses R. T. jang soesoenanja seperti di bawah ini :

Kotoea sir. Martomadjio. Penoelis t. Gondokario, Bendahari t. H. Moh. Tohir. Pembantoe t. Toedjoed, Ronodarmo, Martowirno dan Kartowikromo.

Oleh karena sodoeh ta'dja jang dibjitarikan lagi, maka rapat ditooetjap dengan selamat, dan soeara hidoep tja kal.

R. T., yang azas dan toedjoenja akan memberantas kesedatan dan ketidakhakasaan dari itoe. Bangsa kita selaloe kekeoraan segala-galanya, pendoeleokja bertambah banjaknja, hingga beberapa peoleah taohan lagi tanah kita penoh sesak, soedah teatoe keadaan Economic bangsa kita bertambah roesak kareana. Dengan toesaknja Economic ini, tentulah bangsa kita kekeoraan makan, soedah tentoe kita akan lebih roesak, karena ta'dapat bekerja jag baik dan koet. Itoe lah yang menjadi perbatian Parindra.

Loembong Coöperatie

Parinda mengadakan R.T. dan R.T. mengadakan loembong Coöperatie. Dengan adanya loembong inilah jag akan dapat menolong padanja. Sebab akan dapat mendjoel padnja dengan harga jag semahal-mahalnja, jag terpenting loembong ini ialah loembong padjak, karena lebih daboeloe kita menjadikaan loembong boet menjinpan padi oentok persiapan padjak.

Boet membajar padjak pada boesok penan akan dapat pertolongan pinjaman oentok dari Centrale Bank Toemapel. Apabila orang soedah dapat membajar padjanya, tentulah akan dapat menjinpan (menahan) dalam loembong itoe dengan seloesanja dan dapat dioega mendjoel padnja dengan harga jag baik. Tentang peratoeran menjinpan padi dalam loembong ini haroes menoeot peratoeran-peratoeran jag telah ditetapkan dalam Receptroeren. Boet orang jag menoeonja padjak f 1.— haroes menjinpan padi dalam loembong 1 pikol, kalau padjanya f 10.— haroes menjinpan 10 pikol, begitoe seterusnya. Orang ta' oesah takot-takot dan ragoe-ragoe lagi boet menjinpan padi dalam loembong Coöp. R. T. sebab dengan Receptroeren dari pemerintah.

Tambahan ketoea.

Apabila orang akan masoek menjadi anggota Loembong Coöp. R. T. Parindra, haroeslah masoek itoe menjadi anggota R. T. Hal ini sudah ditetapkan dalam statutenja. Laloe ketoea menjerahkan pada R. T. Soedirman sebagai ketoea C. B. boet menerangkan agenda III.

Instalatie

Toean Soedirman ketoea C. B. menerangkan bahwa pemimpin R. T. itoe soenggoeh amat berat, oeleh karena tiada berteman. Dari itoe kamoe soepaja berdjandi pada kita, Laloe semoega pengoroetoe loembong Coöperatie di panggil dimoea podium dihadapan ketoea C. B. dan orang banjak, dan semoega disoroetoe mengatoerkan tanggapan boet beresempah.

Mereka bersama berdjandi dimoea ketoea C. B. sebagai berikut:

"Akoeh kabeh warga Roekoen Tani Parindra". Akoeh djandi diseketi dening C. B. lan Parindra tjabang Loemadjang, nglakokake pagawean dadi pengoroetoe loembong Coöperatie kalawan temen lan soeti mitoroet djandi? sing wis disabake dening pamrintah. Jen akoeh kabeh ora netepi djandi lan anglokakake kang sal benen, beneer, akoeh bakal kowesal ta karo djandjodewe."

Bahasa Indonesia:

"Kita semoega anggota Roekoen Tani Parindra". Saja berdjandi disakitan oleh C. B. dan tjib. Parindra

Loemadjang, akan mendjalankan pekerjaan menjadi pengoroetoe loembong Coöperatie dengan soenggoeh-soenggoeh dan soeti menoeot djandi-djandi jag telah dijaskan oleh pemerintah. Kalau kita tidak mendjalankan jag sebenarnya, saja akan kena walat pada djandjioek sendiri.

Sesoedanja ketoea C. B. membilang terima kasih dan bersabda: „Hidoep kamoe sekalian yang menjadi pangkal poenggoeng Indonesia."

Sekialah dengan disanibet dengan tepek tangan dan soeara „Hidoep" beberapa kali jag amat rioeh sekal.

Selalah tjokoep maka vergadering ditoeotep djam 12 dengan selamat.

Conferentie

Sebelom Conferentie di boeka lebih doeloe diadakan selamatan. Oleh ketoea diterangkan bahasa selamatan ini, boet menjelmati Loembong Coöp. jag telah dapat Receptroeren. Agar soeraja loembongnja dapat selamat tiada halangan soetoe apapoen dioega boet selamat-lamania. Hingga dengan adanya loembong ini madapat soetoe pokok akan perbaikan nasib R.T. soemoeanja.

Boet membataja do'a dipersilahkan toean Rooslan Wongsokoemo oetoesan C. B.

Habis selamatan Conferentie dimoeali dipimpin t. Sastrodikoro, dimoeali djam 1 malam, dikoeingoeni segenap oetoesan R. T. ja'ni: Karangari, Rowokang-koeng, Sartono, Djombang, Kuton, Kentjeng, Soekorono, Oembelsari dan Koetorenon.

Oetoesan Parindra tjabang: Bangil, Djember, Banjoewangi, Malang, Oetoesan Centrale Bank Toemapel t. P. Peger dan Soedomo.

Oetoesan C. B. t. Soedirman, Rooslan Wongsokoemo. Soedjojo.

Dari Commissie van Toezicht t. Soendjoto.

Agenda: I Djandji 2 anggaran dasar loembong Coöp. R. T. dan atoraan Roemah-Tangga, dan menetapkan hargaan peminpan padi.

II. Menetapkan atoraan Commissie Penolong Pengawasan (C. P. P.) dan begrotingnja.

III. Mengesahkan Credietovercontract dengan Centrale Bank Toemapel.

IV. Verlag dari masing-masing tjabang R. T.

V. Pertanjaan dan oesoel-oesoel.

Agenda I dan II diterangkan oleh oetoesan Commissie van Toezicht t. Soendjoto moeli djam 1 sampai djam 4 pagi, djadi beliau berpidoat 4 djam lamanja tentang loembong Coöperatie, sebab ada Conf. itoe memang jug dipentingkan.

Conferentie ditoeotep djam 8 pagi dengan genbira.

Perkoempoelan Soeip Parindra.

Pada hari malam Selasa tg. 22—23 Februari '37 telah dilangoengkan Ledenvvergadering Perkoempoelan Soeip, bertempat ditroemahnja sdr. Darmo (ketoea P. S. di kampong Kloeden,

Vergadering dihoeka djam 9 dipimpin sdr. Darmo, dikoeingoeni 60 pCt. dari banjaknja anggutaan ta 4 angguta jag memberi keterangan ta' dapat mengoeingoeni berboehoeng berhalangan. Sedang angguta-angguta lamnja jag ta' dapat mengoeingoeni di-sebakkan tempatnja diloeat ketoea Loemadjang. Poen dioega dikoeingoeni oleh ketoea Parindra tjabang Loemadjang sdr. Sastrodikoro.

Agenda jag dibitjarakan:

- I. Adat kesopanan (sebab oemoemja dikalangan soeip itoe koerang menghidangkan adat dan kesopanan.
- II. Tentang adanya angguta jag diroer.
- III. Tjeloengan oeaeng.
- IV. Kontributie.
- V. Cursus dan
- VI. Koperasie.

Banjaknja angguta jag diroer 7, tapi jag 3 angguta membela dirinja, hingga mereka tidak djadi diroer, karena tiada pembelaan dan ta' datang dalam itoe vergadering. Diantarinja angguta jag membela diri ialah sdr. Djosamoenoe, menistakan keheranjaan jag dirinja hingga diroer dari P. S. sedang ia tidak merasa melangkau kewadiban terhadap perkoempoelannya, banjak tidak dapat sering mengoeingoeni cussus atara keperloeka lain-lainnja, itoe disebakkan karena banjak hal-hal jag secalah-lah mengoeingoeni dirinja, misalnja: koerang tempo berboehoeng pekerjaan jag amat berat, badan sanentasia koerang sehat, d.l.l. Tapi ini waktoe adapat moekinja akan menataei kewadibanja, dan seketika itoe dioega semoega toenggan kontribusi dibajar volidpan, poen kewadiban lain-lain dipenehinja.

Tentang hal rojeran ini ditambah keterangan oleh ketoea Parindra, apabila ada seorang angguta Parindra, dan Parindra jag akan mengeroetoe hal itoe. Djadi P. S. djangan meroeot doeloe pada mereka, apabila boelom dapat perseoedjoenja Parindra karena, P. S. adalah onderbouw Parindra.

Selalah agenda lain-lain diterangkan oleh ketoea dengan tjokoep, maka tentang hal koperasi diserahkan oleh ketoea Parindra boet menerangkanja.

Diterangkan dengan pandjag lebar tentang maksoed-maksoednja Coöperatie, poen diterangkan tentang cooperative jag dimintakan Receptroeren jag telah diterima oleh R. T. boet loembong Coöperatienja. Boet P. S. jag toerutama haroes diadakan Bank Coöperatie, sebab sdr. soeip memoenjai hasil oentok / sedang poen di P. S. kini memoenjai tjeloengan (fonds, walaupun boelom begitoe banjak.

Hal ini oleh vergadering disetoedjoei, dan akan didirikan Bank Coöperatie.

Djam 12 malam rapat ditoeotep dengan selamat.

Kepada sekalian tjabang-tjabang Parindra seloeroehnja:

Salam dan bahagia!

Oentok mengetahui djoemahnja angguta „Pa' indra" seloeroehnja, maka dengan perantaran ma djalah ini kami minta dengan hormat poen sang sa soedi apalah kiranja masing-masing tjabang memberika selanjit kepada Secretariat C. B. Soenggoeh poen soe ini telah beberapa kali diberitakan, akan tetapi ad dioega jug masih boelom memperhatikan hal diatas. Dori itoe seroean jug paling akhir ini akan madapa perbatian seroehnja, poela terima kasih kami oetjag kan terhadap tjabang-tjabang jag telah memeneoh

Perbatianlah!

Atas nama
Secretaris Oemoem C. B. Parindra
Rooslan Wongsokoemo.

Hidoep

BERITA

Administratie Soeara Parindra.

Kita permaeloeman kepada sekalian poe madjalah ini, toerutama yang soenggoeh merasag jag abonne. Dalam S. P. No. 1 boelan Januari, sendagja kita setakan blano postwissel kepada jag berkepentingan. Dari pengharapan kita, ialah soe paja Abonne' jag terhorbat dapat lekas mengetahui akan kewadibanja membajar wang langganana, man moea roepa-roepanja mereka itoe boelom sempat memoenjai wadibnja. Hal ini tertjasa selama setoeh (1936) masih banjak meng-alpakan terhadap soe jag pending itoe.

Sampai pada pagabisan taohen 1936 setelah boe ko ditoeotep, tertjasa toenggakkan sebagai berikoet tjabang-tjabang menoeuang f 936.52 ditambah boela poenggakkan angguta-angguta tersia

Berboehoeng dengan itoe nanti dalam Congru kita akan bebetkan toenggakkanja masing-masing tjabang

Dari itoe agar soepaja Soeara Parindra terot tetap mengoeingoeni media toean, baiklah kewadibnja jag pertama-tama itoe diperhatikan. Ta' loepa terhadap jag radjin akan wadibnja itoe, kita sampaika banjak terima kasih.

Dan kita pertjaja seroean jag sendek ini aka dapat dirasakan oleh toean-toean pembataja dan tjabang-tjabang Parindra jag terhorbat dengan sedalan dalamnja.

Wassalam

Red. & Administratie S. Parindra.
ROOSLAN WONGSOKOEMOENG

ALAMAT PARTAI.

C. B. Parindra: Ketandanbaroe 19 Soerabaja
Telefoon Z. 3350.

Bandhara C. B. Parindra toean Soedjono di Bangil
Tjabanng - tjabanng :

1	Bandoeng	p/a t. Koesmardjo, Samadjiweg No. 35	28	Loemadjang	p/a t. Soekardi, Ringweg III
2	Batavia	" t. S. Sastroamidjojo Moeria- Weg No. 31	29	Probolinggo	" t. Moestari, Pesepenstraat
3	Bogor	" t. G. Natasaamita, Tjiwari- ngin Kaoem Koelön	30	Paseroean	" t. Notoprawiro, Kebonsari
4	Mataram	" t. M. Adisawojo, Baestan No. 10	31	Bangil	" Hoofdstraat No. 298
5	Klaten	" t. Dr. M. Soeradi, Klaten- straat No. 18	32	Soekoredjo	" Soekoredjo soedah terang
6	Madison	" t. S. Prawirodiredjo, Willis- straat No. 18	33	Lawang	" t. Adiprawiro, Pekoetongan
7	Malang	" t. Woelang, Taloot No. 4 C	34	Sidoarjo	" t. Patikoen, Koetoekestraat
8	Magetan	" t. Oemardanoes, Kaoeman	35	Soerabaja	" t. Ismoetiar, Patjarkembang Gg. 5 No. 4
9	Patitan	" f. Kaderi, Onderwijzer H.I.S.	36	Mertani	" t. Sastromihardjo, Karang- geneng (Lamongan)
10	Ponorogo	" t. M. Saroso, Opzichter S.S.	37	Sepandjeng	" Sepandjeng soedah terang
11	Poerworedjo	" t. Soewardan, Onderwijzer H.I.S.	38	Balombang	" t. Tjiptoamidjojo, Balong- bendo
12	Semarang	2e Boeloemagersari No. 26	39	Ngoro	" t. Mardjardjo, Ngoro
13	Solo	p/a t. R. Ng. Sastrowirjanto, Kemiljan	40	Djombang	" t. Moch. Adean, Djombang
14	Sragen	" t. D. Triwibowo, Ondi- Neutrala H.I.S.	41	Paree	" t. Soetrasno, Poehredjo
15	Tegal	" t. Soemardjo, Bisocooptar- weg	42	Toeloengangoeng	" t. Moerakap, T'reteg
16	Tjilatjap	" t. Abdoeloesin, Gobog- weg	43	Blitar	" t. Soetomo, Toko „Hano“
17	Medan	" Djalat Pori No. 82	44	Magelang	" t. R. Idris Soemwardjojo, Karangadjing
18	Bindjoei	" t. S. Prawiroatodjo, Bang- kattanaweg (O.K.V. Sumatra)	45	Koedoes	" Melati Lor
19	Tebing Tinggi	" t. Haminta, Toek Maggistr.	46	Bandjermasin	" Stimpang Soedimampir (BORNEO)
20	Salatiga	" t. Soerjo, Achterweg	47	Kandangän	" t. H. Moerban
21	Tasikmalaja	" t. Soemardjo, Bankstraat	48	Amoentan	" t. Abdoelkarim, Barabaidar- rat (Z.O. BORNEO)
22	Palembang	" t. A. K. Saropi, 24 Ilir	49	Barabai	" t. Koen Tjiptosono, Pati
23	Koertoerdjo	" t. S. Hardjoesokarto, Kaoeman	50	Pati	" C.B.V. Inejat, Pasar Klau- dassan
24	Kediri	" t. Moentoro Almoentoro, Singonegaran	51	Belikpapan	" Motoling (Amoerang) soe- dah terang
25	Banjoewangi	" t. Soephe Joesoel Latengtar.	52	Motoling	" t. S. Daud, Matjalinjoweg Gg. Ka. Melafoer
26	Besoeki	" t. J. Asmoroetono, Pesiar	53	Makassar	" t. M. H. Arif, Waroengan
27	Djember	" Djoember soedah terang	54	Samarinda	" t. Rogo Rafoedin, Kaoedjon
			55	Serang	" t. Romali Nitipradja
			56	Rengkasbetong	

Soeara PARINDRA

MADJALLAH
PARTAI INDONESIA RAJA

REDACTIE:		KANTOOR		Harga langganan:	
ROOSLAN WONGSOKOESOEMO (verantwoordelijk redacteur)		REDACTIE & ADMINISTRATIE		Bagi anggauta setahoen . . . f 1.20	
SOETEDJO Solo		KETANDANBAROE 19		Boekan " " " " f 2.40	
SOEDIRMAN } Soerabaja.		Soerabaja.		Boeat loear negeri " " " f 2.75	
NADJAMEODIN } Soerabaja.		Telefoon Zuid 3350.		Harga advertentie.	
PAMODJI } Soerabaja.				1/4 pagina f 12.50	
BILISMARDE (vaste medewerker)				1/2 " " " " " f 7.50	
				3/4 " " " " " f 5.-	
				1/8 " " " " " f 3.50	

CONGRES

Jang pertama dari partai kita terbjabanng-bajannng dimoeka mata. Barang soedah tentoe tidak bakal ada soeotae tjabanng jang bakal ketinggalan mengirim oetoesanja. Kesoesahan oeang tidak akan mendjadi sebab tidak datang, semangat jang tebal akan mengampangkan segala oesaha.

Perloe, karena dalam Congres jang pertama inilah akan ditentoeakan bentoek Parindra jang sebenar-benarja. Kepoetoesan dari bentoek itoe ditoeinggoe oleh sidang ramai.

Selama satoe tahoen kami dengar dan perbatikan soeara-soeara dari kanan dan kiri, jang tidak boleh diajakkan.

Keterangan Azas, rantjangan Anggaran Dasar dan Anggaran Tetangga telah kami sadjikan dalam madjallah No. 2. inilah jang bakal mendjadi Wet partai.

Soal perwakilan mendjadi poela idam-idaman orang banjak.

Tidak ketinggalan soal pergerakan pemoecla kita Surya Wirawan sekarang selaloe mendjadi bisikan orang. Tjabanng Soerabaja akan mengirim satoe kelompok (pasoeakan) oentoek mempertahankan oesoelja, sedang tjabanng Banjoewangi djoea akan mengirim setengah pasoeakan dengan berkendaraan sepeda dari Blambangan ke Djakarta, dan pada pengabisan boelaan Maart j. l. mereka tulah sampai di bagian Djawa Tengah, sambil menjajhari pemandangan alam Indonesia jang tjantik itoe. Djoea mereka akan mempertahankan oesoelja dalam Congres.

Pendek semoea oesoel dan rantjangan itoe hanja wakil-wakil tjabanng jang berhak memertjahkan, sambil mengingat aliran zaman dan soeara-soeara dari dalam dan dari loear kalangan kita.

Soal Hak Tanah adalah soal oemoem poela, soeotae soal jang selaloe hangat, penting, mempoenjal pertalian dengan Noesa dan Bangsa.

Lebih djaoeh dari itoe Ketoeta kita toean Dr. Soetomo akan memberi aliran' jang penting-penting goena mengampangkan segala pembjtjaraan. Aliran-aliran mana dilarangkan pada keadaän zaman, berboe-boeng dengan pengalamanja selama setahoen berkeljing doenia.

Djangan terkedjoet dan hairan kalau nanti mendengar soeara baroe, gempar semata-mata akan didengarkan.

Hendaklah pidaro Ketoeta itoe dalam openbare receptie didengar dan diperbatikan sedalam-dalamnja, soepaja dalam rapat tertoeoetep wakil-wakil tjabanng dapat menentoeakan sikapnja jang djitoe.

Sementara kita tidak akan memberi andjoeran oentoek menentoeakan sikap itoe, poen tidak akan menentoeakan disini bagaimana pembjtjaraan Ketoeta nanti.

Andjoeran jang kami kemoeakan disini hanja: datanglah beramai-ramai ke Congres dan berikanlah sokongan spoerpoelja, begitoeulah harapan

CONGRES PARINDRA.

Menjانبong pemberi tabohan tentang pekerjaan persiapan congres kita yang akan datang (lihat Soeara Parindra, boelan Nov.—Dec. no. 11/12) maka semangin sa ta pangres semangin deket. Hoofdcomite menandang perloe mengabarkan hal jang perloe diketaheoi oleh segenap partai kita.

Oentok memenehi rantingan agenda congres dari Centraal Bestuur maka berhoebong dengan banjaknisa soal jang haroes diselesaikan didalam congres. Hoofdcomite menandang perloe mengabarkan hal jang perloe diboeat seperti apa jang diangan-angan oleh Hoofdcomite. Sifat congres haroes disederhanakan. Perajaan tidak dapat diadakan; receptie haroes dipendekkan. Poen tertinggal dan eksesive tidak moegkin diadakan sebagai tji-tja jang moela-moela.

Ini mengetjebakan, sebab kita dan kota Djakarta bersedia menjانبong sanderanja congressisten dengan perajaan dan keramalan jang pantas dan selajak dengan iboe kota Indonesia. Oentok Hoofdcomite siap sederhana itoe soeatoe keringinan didalam pekerjaanja dan didalam tanggongnjo keoangan. Perongkos dijadi koerang.

Walapoen demikian tidak sedikit poela oesaha jang masih haroes kita keridjan agar soepoer ongkos congres dapat ditotep dengan sokongan Centraal Bestuur, dari sokongan tiabang-tjabang dan oleh tjabang kita Djakarta sendiri. Terootama dames-comite telah membanting toelng oentok menjarit congres. Opoering, bridge-drives dan badminton-demonstrasi diadakanja. Eweahja menjanjangan. Bagian perongkosan oentok Congresscomite roepanja terjipalilah dengan moedah. Se-rang kami tinggal lagi menoeogko sokongan dari Centraal Bestuur dan saudara-saudara tiabang-tjabang.

MAKLOEMAT.

Kapada
Jang terhormat oentok tiabang
Partai Indonesia Raja.

Salam da Bahagia!

Mengingat waktoe congres telah deket, maka d.i.l. berhoebong dengan oeroesan pemondokan d.i.l. Hoofdcomite Congres Parindra i Djakarta mengharap keterangan dari tiabang hal jang tereseoit dibawah ini.

- Berapa orangkah jang akan datang ke Djakarta, baik sebagai oetoesan tiabang, moepoen sebagai "ablangteleren".
- Apakah ada diantara jang akan datang kaemori istiri; dijka ada berapa orang banjaknisa.
- Apakah ada dari kaemori "Roekoen Tani" dan berapa orang banjaknisa.
- Apakah ada dari Surya Wirawan" dan berapa orang doemlahnja.

Selandoertnja kami minta hendaklah diterangkan djepa, apakah orang ingnjo menoeompang di Hotel atau roemah sanak saudara (kaemori keloerang)?

Menoeompang di Hotel, maka Hoofdcomite telah bermoefak dengan beberapa Hotel dengan peratoeran seperti dibawah ini:

Lain-lain sub-comite congres apok poela menjaniapkan pekerajaanja. Sub-comite pondokan menjaniapkan tempat menginap baik dibotel moepoen diluar roemah dan mengotepoer pemondokan santapan selama bercongres. Sub-comite programma menjelasikan ontwerpnja dan menjahari advertenders, sebab habis boelan ini programma haroes telah tertetjak. Seroean kami kepada oemoen, moepoen kepada tiabang, apabila ada jang hendak memasoekkan advertentie, kami persilahkan berhoebong dengan saudara K. St. Pamoentjak, Pasebanweg 29, Batavia—C.

Sub-comite tempat bersidang dan receptie telah menjempoeokkan tempat bersidang db.

Pendek kata, kita di Djakarta siap menerima congres; siap menerima saudara-saudara kita dari djoech jang ingnjo menjaksiakan sepak terdjang partai kita setelah setaboen. Kita mengharap kedatangan sebanjak-banjak saudara congressisten.

Benar congres oedjoednja sederhana. Tetapi harga dan pel congres tidak seharoesnja dioekoe dengan oedjoednja. Orang haroes mengoekoe dengan isi pembijaraan dan hasil atau fedaah dari poetoesanja baik oentok partai moepoen oentok oemoen.

Boet kita dari Parindra, congres beratti sebesar-besarnya. Kita semoeh haroes mengoedjoengnja.

Kami, Hoofdcomite berseoro: Datanglah berdoeoen-doeoen ke Djakarta. Meramaikan congres kita! Saudara-saudara selamat datang!

Wassalam
Atas nama Hoofdcomite Congres,
DARJONO
(Secretaris).

STATION HOTEL KEMAJORAN (berhadapan station Kemajoran)

Klas I

1 orang f 1.50 (disediakan makan) sebari semalam;
1 orang f 1.75 (tidak disediakan makan) sehari semalam;
satoe kamar besar dapat didiami sampai 5 orang tamoe congressisten dapat potongan 10 pCt.

Klas II

f 1.25 (tidak disediakan makan) boet satoe kamar oentok 2 orang.
Kalau pakai makan tambah f 0.75 oentok tiap-tiap satoe arang congressisten dapat korting 10 pCt.

Hotel tereseoit sangoepoer menjadiakan pinginapan tidak pakai tempat tidoe, melainkan pakai tikar dan bantal sadoe f 0.50 seorang. Makanan tidakdise diakan. Oentok ini tidak diberit korting.

Ongkos taxi dari hotel kempat rapat di Gang Kemari kira-kira f 0.30.

Boet mereka jang datangnja memakai sneltrein (jang berhentit di Meester—Cornelis) baiknisa bel kanoer-tis sampai di Kemajoran, dan pindah kereta distation Meester—Cornelis.

HOTEL SOERABAJA (Seae No. 44).

Kelas I 1 kamar (moet paling sedikit 5 orang) f 5.— satoe hari tidak disediakan makan).

Kelas II 1 kamar (moet 2 orang) 1.50 tidak disediakan makan).

Kelas III 1 kamar (moet 2 orang) 1.— tidak disediakan makan). Korting 10 pCt.

Kalau perloe boleh disediakan makanan dari loear (Restaurant jang deket-deket banjak).

Tempat toeroen dari spoor di Weltevreden (Gambir). Ongkos kempat rapat kira-kira f 0.25.

HOTEL SOLO (berhadapan station Mr. Cornelis).

1 kamar isi 2 & 3 orang f 0.75 seorang, tidak disediakan makan. Kalau minta dapat disediakan makanan f 0.25 satoe kali. Korting 15 pCt.

Ongkos kempat rapat kira-kira f 0.25; pakai oeplette 5 sen seorang. Tempat toeroen di station Meester—Cornelis.

PENGHIDOEAPAN RA'JAT.

(OLEH TJABANG BANGIL.)

Oentok menjoekoepi adanya Congres Parindra jang akan datang, tiabang Bangil perloe djepa memberikan sedikit keterangan agar soepaja dapat menambah dan dapat djelas bagaimana keadaan dan peri penghidoepan Ra'jat dalam desa-desa oemoejnja, terootama kaemori pada choesoernja.

Kami telah menjatakan dengan masoek desa ke loear desa di daerah tiabang Bangil, telah mendapat pengetahuan jang djelas dan dengan boekti-boekti jang joekoej; menjatakan penghidoepan orang tani itoe dapat dibagi dalam tiga bagian jang besar, jaitoe:

- orang tani jang terhitoeng mampoe (poenja)
- orang tani jang terhitoeng sedang (biasa)
- orang tani jang terhitoeng miskin.

Orang-orang tani jang termasuk dalam golongan a. jaitoe orang-orang tani jang mempoenjai roemah, pekarangan, sawah jasan atau gogolan, dengan alat-alat pertanian jang agak joekoej poen binatang goena pertanian ada djepa mempoenjaanja.

Tetapi mereka jang tergolong dalam ini kolom, doemlahnja sedikit sekali.

Orang-orang tani jang termasuk dalam golongan b. jani mereka jang mempoenjai sawah gogolan dan roemah serta pekarangan, tetapi tidak oempoen binatang dan alat-alat pertanian.

Orang-orang tani jang termasuk dalam golongan c. jani mereka jang makoejnja sadoe tani, akan tetapi sama sekali tidak poenja sawah atau tegalan, ketjoeloi roemah, joekoej boet tempat berasoeng, djangan soepaja kena panas apabila siang hari, poela djangan kehoedangan, apabila masanja hoedjan toeroen.

Dalam satoe-satoenja roemah jang, ditibeong rata ada 5 diwaja: 1 bapo, 1 boe, 3 ananja.

Mereka jang tergolong dalam kolom a dan b. poekoei rata mempoenjai satoe menggarap sawah jang labanja hanya 1 baw sadoe. Pendapatannya dari itoe, dapat ditibeong sebagai tertera dibawah ini:

Oentok kaemori Roekoen Tani dan Surya Wirawan disediakan oleh Hoofdcomite pinginapan dan makana dengan sekedarnya.

Soepaja pekerjangan dapat diaetoe selekas-lekas dan seempoer-sampoejnja maka kami mengharap keterangan selambat-lambatnja tanggal 20 April 193 (Adres: Hoofdcomite Congres Parindra p/a R. M. Darjono Gang Nangka I No. 7 Kwitang, Batavia Centrum).

Walapoen nanti di Station-station akan dikiriti beberapa orang, dengan memakai tanda oentoe menjepoet tamoe, alangkah baiknja dijka tiabang soeka memberi keterangan djepa hari apa dan djega kereta mana akan berangkat ke Djakarta itoe.

Oentok tiabang di loear poelau Djawa minat diterangkan djepa dengan kapal apa dan hari apa oetoesanja akan datang.

Selainnja, Hidoep!

Wassalam,
Atas nama Hoofdcomite Congres Parindra
Voorzitter Penneils
M.H. THAMRIN. DARJONO

Pengasilan sawah 1 baw dalam 1 taboeh:
Tanaman padi (6 boelan) rata-rata 200 pentar
(20 pic. a f 1.50) f 30.—
Kedele (3 boelan) rata-rata... (10 " a 2.—) .. 20.—

Lain-lain
Djoelan koejoe bakar, daoen, boeah-boeahan atau boeroeng-boeroeng selama tidak mengerdjan sawah atau tegalanja 1 taboeh rata-rata f 15.—
Djoemlah f 65.—

Ongkos-ongkos jang dikeloerkan:
Ini dijka ditibeong dengan harga oeanj:
Membedjak f 3.—
Menggaroe " 3.—
Tampiang " 3.—
Tanam " 3.—
Matoen " 4.—
Beli benih " 1.60
Mengtam " 1.60
Djemoer padi serta mengkatang " 3.70

Djoemlah f 24.20

Onkot boet (salam kedele):
Bel benih kedele 25 kati & 3 ct. f 0.75
Onkot garap " 1.—
Memanjak (menjabit) " 1.20
Memetjahkan koelit (mengeblok) " 2.50

Djoemlah f 5.45

Setaboen padjak landrente boet
1 bw. sawah tadi f 12.—
mendjadi dalam setaboen itoe mereka haroes dapat beresidja oeanj boet onkot-onkot sawahnja 1 boet tadi, jaitoe f 24.20 + f 5.45 + f 12.— = f 41.65.

Maka pengasilan dari sawah itoe hanja f 65.—
Dijka begitoe stanja bersih f 65.— — f 41.65 = f 23.35.

Dan terhadap Kepandoean - Kepandoean kebangsaan jang lain, maka Kepandoean dari Perhimpoean „Surya-Wirawan“ dengan Wirawanja dan Pandoeanja mesti bekerja bersama-sama dengan mereka oentoek mewedjoedjikan, „nationale dadjen“ (perboetan/kebangsaan), ini segala apa saja jang bersifat kebangsaan, jalah kebangsaan Indonesia, asal saja tidak bertentangan dengan Azas dan Toedjoearnja partai kita „Parindra“.

„SALUUT“

Seperiti kita soedah sama makloem, maka tiap-tiap bangsa dimoeka boeni ini sama memoenjai lagoe kebangsaan, misalnja soeda bangsa Belanda dengan „WILHELMUS“, nja, bangsa Djerman dengan „DIE AM RHEIM“, nja, bangsa Perantjis dengan „MARSELLAISE“, nja, dan bangsa Inggris dengan „GOD SAFE THE KING“-nja.

Dan kita bangsa Indonesia poen sekarang soedah djoeja memoenjai lagoe-kebangsaan, jalah „INDONESIA-RAJA“.

Pada oemoenja djika lagoe-kebangsaan itoe dinjanjikan orang bersama-sama atau diboenjikan oleh muziek-orkes, maka sekalian orang jang mendengarnya dengan segra lioet, sama berdiri oentoek menghormat lagoe-kebangsaan itoe.

Demikianlah poela dalam kalangan kita sekarang, misalnja dalam rapat-rapat atau kongres-kongres atau perajaan-perajaan, djika mendengar lagoe-kebangsaan, maka sekalian jang hadir, dengan segra lioet menghormat lagoe-kebangsaan itoe sambil berdiri tegak, lebih tidak. Dalam hal ini menoeroet pendapat Hoefkwartier „Surya-Wirawan“ masih ada koerangnja. Sebab djika jang menghormat itoe seorang parindra, atau orang loer dengan berpakaian biasa saja, penghormatan dari padanja jang hanja doendjoekkan dengan tjara berdiri saja itoe, soedahlah tjoepek. Tetapi bagi seorang Wirawan atau Pandoe, maka penghormatan jang hanja setjara berdiri tegak saja itoe, menoeroet pendapat Hoefkwartier „Surya-Wirawan“, masih boleh tjoepek, dan tjaranja menghormat itoe mesti agak lebih baik dan lebih „disciplinair“ lagi.

Berboeong dengan kekoerangan itoe, maka Hoefkwartier „Surya-Wirawan“ berpedapatan demikian :

Djika didalam rapat atau kongres atau perajaan, seorang Wirawan atau Pandoe dari Kepandoean „Surya-Wirawan“ mendengar lagoe-kebangsaan kita „Indonesia-Raja“ dinjanjikan orang bersama-sama, atau diboenjikan oleh muziek-orkes, maka bagi Wirawan atau Pandoe itoe diwadjoedjikan dengan segra mesti menghormat lagoe-kebangsaan itoe, boekan saja dengan tjara berdiri, tetapi dengan segra mesti djoeja ditekankan pada testa (plingan) sebelah kanan, dengan keempat jarija dirapatkan menjadi sateo, dan itoe-djarinja dibengkokkan dimoeka telapak-tangan jang diperlihatkan kemoeka.

Penghormatan setjara itoe disoeboet „Klein-Salut“, jalah Klein-Salut oentoek oendjoek hormat pada lagoe-kebangsaan kita „Indonesia-Raja“.

Dan djika lagoe-kebangsaan itoe soedah sampai pada „Refrein“, maka tangan-kanan ini dengan segra lantas dibawa keada kiri, dan teroes ditjoengkan kemoeka sampai setjoeng tepala kita, dengan kelima jarija dibadatkan kemoeka.

Penghormatan setjara itoe disoeboet „Groot-Salut“, jalah Groot-Salut oentoek oendjoek hormat pada Tanah-Air kita Indonesia.

Dalam hal itoe berarti, bahwa Wirawan atau Pandoe kita boekan saja soedah menghormat lagoe-kebangsaan kita „Indonesia-Raja“, tetapi djoeja soedah menghormat Tanah-Air kita „Indonesia“, sebab dalam Refrein itoe ada disoeboet „kemoeljan“ dan „kebesaran“ nja „Tanah-Air kita, jalah Indones, Moelia, Meria, Hoefjal Indonesia-Raja (kalau perkatana - perkatana : Indones, Indones itoe, dirubah : „Indonesia Raja“ barangkali lebih manis Red.).

Berboeong dengan alasan-alasan terseboet diatas, maka Hoefkwartier „Surya-Wirawan“ mengadoekkan oesoel pada Congres sebagai berdoek :

I.) Soepaja Wirawan atau Pandoe dari Kepandoean „Surya-Wirawan“ diwadjoedjikan mesti menghormat lagoe-kebangsaan kita „Indonesia-Raja“, boekan saja dengan tjara berdiri, tetapi djoeja dengan tjara „Klein-Salut“ dan „Groot-Salut“, seperiti jang kita soedah terangkan diatas, djika mereka mendengar lagoe-kebangsaan kita dinjanjikan orang bersama-sama, atau diboenjikan oleh muziek-orkes dalam rapat-rapat, atau kongres-kongres, atau perajaan-perajaan, atau receipte - receipte.

II.) Soepaja lagoe-kebangsaan kita „Indonesia-Raja“ itoe dinjanjikan atau diboenjikan saja diwatoek remboekkan rapat, atau kongres, atau receipte, tetapi sekali-kali djanganlah dibikin permainan begitoe saja, misalnja diboenjikan oleh muziek-orkes beroejang-oejang sampai beberapa kali oentoek mengembirkan sekalian orang jang hadir, seperiti jang kerap kali soedah kedjoedjan, djika diadakan Pause, sebab dalam hal ini nanti Wirawan atau Pandoe kita jang mendengarnya itoe tentoe akan tinggal berdiri teroes oentoek oendjoek hormat pada lagoe-kebangsaan kita, selama lagoe-kebangsaan itoe beloean dibentarkan.

Djika oesoelja Hoefkwartier „Surya-Wirawan“ ini diterima oleh Congres dan lantas djalankann, maka terhadap sekalian Kepandoean-Kepandoean kebangsaan jang lain, kitapoen berbarap dengan sangt soekalah kiranja Kepandoean-Kepandoean itoe berboeot seperiti apa jang soedah dijoeboet oleh Congres tentang „Klein-Salut“ dan „Groot-Salut“ oentoek oendjoek hormat pada lagoe-kebangsaan kita „Indonesia-Raja“ dan Tanah - Air kita „Indonesia“.

„WIRAWAN-MARSCH“

Satelah P.B.I. almachoen didirikan, maka oentoek mengembangkan nama P.B.I., boekan saja dengan djalan propaganda, tetapi, djoeja dengan djalan P.B.I.-marsch, sehingga djika dimana-mana diboenjikan lagoe P.B.I.-marsch oleh muziek-muziek-orkes, dan dinjanjikan orang poela, terkenallah nama P.B.I. inggih soeponoerajjat diseloeroeh Indonesia, ja barangkali djoeja diseloeroeh doenia.

Tetapi oleh sebab P.B.I. sekarang soedah tiada lagi, karena soedah digaboengkan dengan B.O. woenja djadi „Parindra“, maka menoeroet pendapat Hoefkwartier „Surya-Wirawan“, soedah boekan woenja lagi djika P.B.I. - marsch itoe teroes-meneroes diboenjikan dan dinjanjikan orang.

Dan goena apalagi kita pertahankan P.B.I.-marsch itoe? Goena menjadi kenang-kenangan akan P.B.I. almachoen, djoeja tidak pada tempatnja, sebab menoeroet perasaan batin bisa djoeja mengendokkan djalanja dan madjoena „Parindra“, karena bagi orang jang faustiek terhadap P.B.I., tentoe ia selaloe lantas inggat akan keadaan P.B.I. almachoen dan tidak begitoe menjalita „Parindra“ nja jangrekarang.

Dan oleh sebab mengingat poela, bahwa Kepandoean „Surya-wirawan“ beloean memoenjai lagoe „marsch“ jang dapat mengembirkan Wirawan“ dan Pandoe-Pandoe kita djika mereka berbaris, apakah tidak baik djika P.B.I.-marsch itoe diambil over oleh „Surya-Wirawan“ dan diberi nama „Wirawan-Marsch“, dengan dirubah soeponan kata-kataja begitoe roepa, sehingga artinja „Wirawan-Marsch“ itoe seroesi dengan maksoed dan toedjoearnja „Surya-Wirawan“.

Djadi ketjoelal „Wirawan-Lied“ jang soedah ada, maka „Surya-Wirawan“ memoenjai lagi „Wirawan-Marsch“.

„WIRAWAN-MARSCH“.

(Lagoenja, jalah sebagai P. B. I. - marsch jang doeloe).

Wi	ra	wan	ka	oem	ko	ber	si	ap	se	gera	ma	djo	e.	
3	4	5	3	2	1	3	4	5	6	1	6	7		
Men	djoen	djoeng	pe	rin	tah.	Per	ta	In	do	ne	si	a	Ra	ja.
2	3	4	2	1	7	6	5	7	6	5	6	5	4	3
Men	tj	pai	mak	soed	nja,	jang	ma	ha	moel	ia	i	itoe.		
3	4	5	3	2	1	3	4	5	1	7	6	6		
Ke	moel	ia	an	In	do	ne	si	a.						
6	5	6	4	4	3	2	1							
Mak	soed	ki	ta	jang	oe	ta	ma.							
1	7	6	5	4	3	2	1							

I	toe	lah	koa	dji	han	ki	ta	se	moe	a
5	5	4	3	4	3	4	3	4	3	2
S'ba	gai	Poe	tra	In	do	ne	si	a	Ra	ja.
5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4
Ber	bak	ti	lah	pa	da	Noe	sa.			
1	1	4	6	5	4	3	5			
ngan	ha	ti	jang	gem	bi	ra.				
5	4	3	2	4	3	2	1			

REFREIN :

Be	ri	lah	te	na	ga,	de	ngan	ha	ti	tri	da.
3	5	3	6	3	5	3	6	6	1	6	7
Me	ngab	d	ke	pa	da,	Ta	nah	Bang	sa	ki	ta.
2	4	2	5	2	4	2	4	1	7	6	5
Pa	da	ke	be	na	ran,	ke	a	di	lan	nja	ta.
3	5	3	6	3	5	3	5	1	2	1	6
Ke	moel	ia	an	In	do	ne	si	a.			
6	5	6	1	1	7	6	5				
Toe	djo	e	an	Wi	ra	wan	ki	ta.			
3	2	3	5	4	3	2	1				

- II.) Ber djo ang se la loe, goe na Ta nah A ir koe.
 3 4 5 3 2 1 3 4 5 6 1 6 7
 Se hing ga moe li a. ba gi Bang sa dan mar ta bat nja.
 2 3 4 2 1 7 6 5 7 6 5 6 5 4 3
 Se tia lah ka wan koe, sen tau sa te roes ma djoe.
 3 4 5 3 2 1 3 4 5 1 7 6 6
 Toen djoe kan lah bak ti ki ta.
 6 5 6 4 4 3 2 1
 I toe lah si fat Ksja tri a.
 1 7 6 5 4 3 2 1

Hi doep lah Bang sa dan Ne ge ri ki ta.
 5 5 4 3 4 3 4 3 4 3 2
 In do ne si a moel ia dan sem poet na.
 5 5 5 4 5 4 5 4 5 4 3
 Moe li a lah de ra djad nja.
 1 1 4 6 5 4 3 5
 Ro cha ni, nja djas ma ni nja.
 5 4 3 2 4 3 2 1

REFREIN:

Be ri lah te na ga, de ngan ha ti ri dia.
 3 5 3 6 3 5 3 6 6 1 6 7
 Me ngab di ke pa da, Ta nah Bang sa ki ta.
 2 4 2 5 2 4 2 4 1 7 6 5
 Pa da ke be na ran, ke a di lan nja ta.
 3 5 3 6 3 5 3 5 1 2 1 6
 Ke moel ia an In do ne sia.
 6 5 6 1 1 7 6 5
 Toe djoe an Wi ra wan ki ta.
 3 2 3 5 4 3 2 1

(Refrein ini mesti diinjatkan doa kali).

REGLEMENT "SURYA - WIRAWAN".

Beberapa perubahan dalam "Socara-Parindra" No: 2.

- Katja 7: Tentang Organisasi, futsal 2.
 „Surya-Wirawan“ ini enz. enz. -Kalimat ini diganti dengan:
 Perhimpunan „Surya-Wirawan“ ini enz. enz.
- Katja 8: Tentang Organisasi, futsal 3.
 „Surya-Wirawan“ ini mengadakan „Kepandoean“ enz. enz. Kalimat ini diganti dengan:
 Perhimpunan „Surya-Wirawan“ ini boleh mengadakan „Kepandoean“ enz. enz.
- Katja 8: Tentang Organisasi.
 Dibawahnja futsal 3 ditambah lagi dengan 3 futsal, jaini:

Futsal 4.
 Anggauta dari Perhimpunan „Surya-Wirawan“, dan Wirawan atau Pandoe dari Kepandoean „Surya-Wirawan“ yang teresehoet dalam futsal 3 itoe, mesti soedah pandai membuat, menoeelis dan menghitoeang.

Futsal 5.
 Seorang anggauta dari Perhimpunan „Surya-Wirawan“, atau seorang Wirawan atau seorang Pandoe dari Kepandoean „Surya-Wirawan“, yang soedah berdjasa besar terhadap „Kepandoean „Surya-Wirawan“ karena sokongannya baik jang beroepea pikiran dan tenaga-maoepoen jang beroepea wang dan barang-barang lainnja, sehingga Kepandoean „Surya-Wirawan“ itoe mendapat kemadjoean jang boleh dibanggakan, maka anggauta atau Wirawan atau Pandoe itoe boleh djoeja diangkat mendjadi Eerleid.

Futsal 6.
 Keangkatan Eerleid itoe mesti ditjahkan dalam soetoe ledawerpendjara, dengan mendapat perseotodjoehnja Dagedjeh-Bestuur Tjabaang „Parindra“ lebih doeloer.

Katja 8: Tentang Artinja „Surya-Wirawan“.
 Dan terhadap Kepandoean-Kepandoean kebangsaan lainnja maka Perhimpunan „Surya-Wirawan“ dan Wirawannya berloekoe „neutral“, malahan djika perloe „Surya-Wirawan“ dan Wirawannya enz. enz. Kalimat ini diganti dengan:
 Dan terhadap Kepandoean-Kepandoean kebangsaan lainnja, maka Perhimpunan „Surya-Wirawan“, Wirawannya dan Pandoeanja mesti berloekoe „neutral“, malahan djika perloe „Surya-Wirawan“, Wirawannya dan Pandoeanja enz. enz.

Katja 8: Tentang Soesorpan, futsal 2.
 Djika enz. enz. jang dikapalai oleh I Instruktur, I Kepala - Pasoean (Kepala - Perimpin) dan I Pembantoe - Kepala - Pasoean. Kalimat ini diganti dengan:

Djika enz. enz. jang dikapalai oleh I Kepala-Pasoean (Kepala-Pemimpin) dan I Pembantoe-Kepala-Pasoean, dengan dibantoe oleh I Instruktur.

Katja 9: Tentang Bestuur, futsal I.
 Dibawahnja:
 Seorang Penningmeester (atau lebih menoeroet keperluanja), ditambah lagi dengan
 I I Commissariszen (atau lebih menoeroet keperluanja).

Katja 9: Tentang Bestuur, futsal 2.
 Djika perloe enz. enz., jang mana boleh haroes diambil dari Parindristen sendiri. Kalimat ini diganti dengan:

Djika perloe enz. enz. jang mana seherapa boleh haroes diambil dari Parindristen sendiri.

Katja 9: Tentang Pimpinan, futsal 1.
 II) Tentang Techniek enz. enz. enz. adalah terpegang dan dioeroes oleh Instructeur, Kepala-Pasoean enz. enz. Kalimat ini diganti dengan:

II) Tentang Techniek enz. enz. adalah terpegang dan dioeroes oleh Dewan-Pemimpin, Instructeur, Kepala-Pasoean enz. enz.

Katja 9: Tentang Littoeroende-Raad (Dewan - Pempimpin) futsal I.

Dibawahnja:
 d. Sekalian Pembantoe - Kepala - Pasoean; ditambah lagi dengan:
 e. Sekalian Kepala-Kelompok;
 f. Sekalian Pembantoe-Kepala-Kelompok;
 g. Sekalian Kepala-Ragoe;
 h. Sekalian Pembantoe-Kepala-Ragoe.

Katja 10: Tentang Kewadjoenan, futsal 10.
 d. memberi cursus pada Wirawan tentang enz. enz. e. memberi cursus pada Wirawan tentang enz. enz. Kalimat ini diganti dengan:
 d. memberi cursus pada Wirawan (Pandoe tidak) enz. enz.
 e. memberi cursus pada Wirawan dan Pandoe enz. enz.

Katja 11: Tentang Vergadering.
 Dibawahnja futsal 3 ditambah lagi dengan 1 futsal, jaini:

Futsal 3a.
 Dewan - Pengadilan boleh mengadakan sidang setiap waktoe, loeasC menjeljarakan dan memoetoea segala hal jang mengenai dirinja Wirawan dan Pandoe.

Katja 14: Tentang keterangan, II) Perhoeboenja „Surya-Wirawan“ dengan „Parindra“.
 Dibawahnja ajat a, ditambah lagi dengan satoe ajat.
 b. Daerah-Commissaris „Surya-Wirawan“ mesti berdjaja bersama-sama dengan Daerah-Commissaris „Parindra“.

Katja 14: Tentang Warnanja Paksaan.
 Dan dalam soetoe perajinan enz. enz. maka djas dan telana boleh dari palmebeach, atau gabardin jang warnanja sebagai khaki-drill sedang talt-koordinja sloempitran:

Kalimat ini diganti dengan:
 Dan dalam soetoe perajinan enz. enz. maka djas dan telana boleh dari palmebeach atau gabardin jang warnanja sebagai khaki drill, sedang talt-koordinja sloempitran:

Katja 15: Tentang Tandajnja „Surya-Wirawan“ ajat a dan b.
 a. Enz. enz. schouderpasant jang bangoenja, atau saroeing ini, mesti dipakai djasas pondek kanaan dja joesentif kiran dan memoetoea sloenderpasant enz. enz.

b. Emblem jang bagoesja hampir sebagai badan quitar; enz. enz.

Kalimat ini diganti dengan:

- a. Enz. enz. schouderpasant jang bangoesja sebagai sarongin ini, mesti dipakai diatas podoek-kanan dan podoek-kiri, dan membengoesk schouderklep enz. enz.
- b. Emblem jang bangoesja hampir sebagai badan quitar; enz. enz.

Katja 15: Tentang Tandanja „Strya - Wirawan”, ajat b itoe djoeja.

- a. Enz. enz. jang artinja: Kesjoetian, Kejtjntaan Kebenaran dan Keadilan; dan sekallanja tanda-tanda ini berwarwa koening; enz. enz. Kalimat ini diganti dengan:
- b. Enz. enz. jang artinja Kejtjntaan Kesjoetian, Kebenaran dan Keadilan; dan dibawahja perkataan Wirawan ada tanda saeto djari melintang jang artinja. Pengorbanan (jalah korban dengan pikiran, tenaga-bekerja, dan harta benda); sekallanja-tandanja-tanda ini berwarwa koening; enz. enz.

Ratja 161 Keterangan tentang Koepiah.
1) Moeka dan belangkangja koepiah, jalah melondjong kerontenging; jaiti: a. enz. enz. b. enz. enz.

Kalimat ini diganti dengan:

- 1) Oedjoejng koepiah jang dibelakang tingginja 9 centi meter, dan oedjoejng koepiah jang dimoeka tingginja 10 centi meter.
- Bangoesja koepiah jang dibelakang jalah loeroes keatas, dan bangoesja koepiah jang dimoeka jalah melondjong keatas dan sedikit membengok seakan-akan patoeknja (snavel-nj) boeroeng, jang panjangnja 1 centi meter.

Oesoel-oesoel dari tjabang-tjabang.

oesoetk dirondeingkan dalam Congressja ja.d. di Djakarta.

Soal Perwakiladan Raad.

A. Moeakat tentang adanya perwakiladan Raad; dari Semarang dan Makassar, sedang dari Palembang dan Solo beoem dapat menoetokan sikipnja, hanja minta dibitarakan sikip (pendirian partai) terhadap perwakiladan Raad di Congressja. Keterangan. Oleh karena Parindra itoe ada Partai Politik, maka perdoejanng partai itoe tidak hanja berbasas pada lapangan sosial dan ekonomi sadja, akan tetapi djoeja berdoejan diatas lapangan politik.

Jang dimaksjoedkan dengan politik ini, jaitoe staatkundige politik (politik pemerintahan neger). Terhadap pada politik inilah, Parindra mesti menjakan sikip, sebab kalau tidak begitoe, maka Parindra boleh dianggap hanja sebagai saeto perkoempolan sosial sadja.

Soeppa Partai terasat sikipnja terhadap politik, maka dengan memoes oesoel diatas ini dalam Statuten, tjoepekkelanja kepokotikan Parindra. Dengan begini, cooperative itoe tidak merdjadi dasar, (begitoe), akan tetapi hanja terasatoek

Katja 20: Tentang Kommando's.
23. Beristihat = HOEP, Perkataan ini diganti dengan.
20. Beristita = HAT.

Katja 21: Tentang Examee Wirawan dan Pandoe.

- a) Oentoek merdjadi Pandoe klas 3 mesti: 1. radjin datang selama tiga boelan dalam barisan; 9. mengerti Wirawan-Marsch (doea couplet);

Kalimat ini diganti dengan:

- 1. radjin datang selama tiga boelan dalam barisan, dan soedah pemoojnjaan pakaian Pandoe jang lengkap; 2. mengerti Wirawan-Lied (doea couplet)

Katja 22: Tentang Examen Wirawan dan Pandoe.

- d) Oentoek merdjadi Wirawan klas 3 mesti: 1. terlebih doeloeh soedah loeloeh dalam oedjjan-oedjjan oentoek Pandoe klas 3, klas 2 dan klas 1;

Kalimat ini diganti dengan:

- 1. terlebih doeloeh soedah loeloeh dalam oedjjan-oedjjan oentoek Pandoe klas 3, klas 2 dan klas 1, dan soedah pemoojnjaan pakaian Wirawan jang lengkap;

Katja 22: Tentang Examen Wirawan dan Pandoe. Dibawah No. 4 ditambah lagi dengan No. 5.

- e) Oentoek merdjadi Wirawan klas 2 mesti: 5. mengerti Wirawan-Marsch (doea couplet), jalah lajoe P. B. I. marsch jang doeloeh dengan dirubah soesoetan kata-katanja, sehingga artinja soesoel dengan maksjoed dan toedjoeanja „Surya-Wirawan”.

merdjadi salah saeto dari pada djalan-djalan oesaha Partai oentoek menjtjapi maksjoedja. Lebih tegas keterangan dibitarakan oleh oesoetan dalam Congress.

B. Tidak mengadatkan perwakiladan dalam Raad-raad, tetapi tidak dilarang angguta partainya doedoek didalamnja, dari Loemadjang dan Soerabaja. Keterangan. Pemoojnjan dalam Raad-raad itoe, sampal sekarang badan-badan itoe beoem menoedjjoekkan bekerja bersama-sama dalam arti jang loes.

Dengan adanya perwakiladan itoe beoem begitoe menoedjjoekkan (djoech sekali kepentinganja) bagi rajat kita. Kesoesahan-kesoesahan jang diderita oleh rajat kita, Kesoesahan-kesoesahan jang diderita oleh rajat (kaom marhaen) jang 85%C. banjaknja, jang haroes dapat pertolongan dari kita itoe, adalah beoem begitoe membotoektoek (menggampang perloe) pada perwakiladan tersebut. Kita yakin, banja boeat menolom meraka itoe hanja jang aktif dan practesch dengan organisatje kita jang koet.

Dengan adanya perwakiladan diraad-raad itoe, adalah tidak soesoel dengan maksjoed toelislan dalam fatal 5 dari azas dan maksjoed partai. Lebih djelas diterangkan dalam Congres.

- 2. Badan Kepoejanan Parindra. Soeppa oesaha-oesaha Parindra seoroehojnja tetap merdjadi milik Parindra, atas nama Partai pemoojnjaan hak loesoes- loesoesja. Kalan tidak demikian Parindra, moesti melepaskan badan* itoe. (dari Semarang).
- 3. Insigne Soeppa Parindra mengadatkan insignen oentoek angguta soesoemoeja. Oedjoejng dan roepanja diserahkan kepada Central Bestuure (dari Semarang, Solo, Djakarta).

4. Perobahan dalam Kieststelsel. Soeppa Parindra broesoeh sekoekat-koekantja dan dengan bekerja bersama-sama dengan lain-lain perkoempolan, oentoek menjtjapi perobahan dalam kieststelsel (jara-tjara milih) oentoek badan-badan perwakiladan rajat, jang soesoel dengan tjita-tjita kita, jaitoe soeppa Bangsa Indonesia toeroet merdjadi neger di dalam arti jang loesoes-loesoesja. Keterangan. Tjara pemilihan (kieststelsel) jang sekarang ini tidak memoesakan hati kita, karena rajat beoem menajitjak hak-hak jang selesoes-loesoesja oentoek memilih wakilnja dengan anggoetjng. Dalam hal ini mesti ada perobahan. Oentoek menjtjapi perobahan itoe, kita senantiasa mesti broesoeha kedjoeroesan itoe, baik berichtriad dalam badan perwakiladan rajat maepoen diluar badan-badan itoe. Broesoeha diluar badan itoe mistanja dengan mengbanoekan comite pada tiap-tiap tjabang Parindra dan didalam comite ini doedoek wakil-wakil dari lain-lain perkoempolan rajat. Diatas saikat comite ini mistanja Central comite jang memimpin actie oentoek mendapatkan perobahan kiesrecht itoe. Jng dimaksjoedkan dengan actie itoe, jaitoe: momentverderingden dimoeka oemoem, openlichtingmet, menjarkan brochures, menjalanja soerat perantjan (petitionnement) kepada pemerintah di-Indonesia dan dineger Belanda dan lain-lain djalan jang sjah oentoek menjtjapi perobahan kiesrecht itoe.

Kalau tidak dijalanakan achte seperti ini, moengkin pemerintah menjanka, bahwa Bangsa kita tidak membotoektoekan perobahan kiesrecht itoe. Lagi loeja, kalau kita menang tjita adanya perobahan itoe, tidaklah boleh kita hanja mengambill sikap menanti sadja, sampal pemerintah akan memberinja nanti.

6. Surya Wirawan. Soeppa diterima anak-anak dibawah oemoer 15 taoben masoek merdjadi Pandoe dalam Surya Wirawan, dari: Kandangan, Amoental, Barabai dan Soerabaja.

Keterangan. Sebagai kita mengetahoei, bahwa madjoe moendjoeknja masjarakat Indonesia sekarang adalah terbelah, pada kita soesoeh ditoe itoe, adalah terbelah djoeja boeroek baiknja masjarakat kita jang akan datang, adalah tergantung pada anak-anak moeda sekarang ini.

Agar soeppa masjarakat kita nanti banja koet dan tegoej, haroeslah masjarakat kita pemoojnjaan anggoetjng anggoetjng jang seketan, tanpa pemoojnjaan sifat- sifat keastjira, sebab tanggopeng djawab jang penoeh dan insaf oentoek berbakti kepada Toehan, Bangsa dan Tanah air.

Bagi kebakal masjarakat jang akan datang, maka Parindra sekarang telah mengadatkan pendirian oentoek Pergerakan Pemoeda, jalah Surya Wirawan, dimana Pandoe* jng diterima moela oemoer 15 taoben. Dengan pembatasan oemoer 15 taoben ini, tjabang kita berpandangan terlaeoe tinggi, artinja terlaeoe sedikit sekali kesempatan oentoek menerima pendidikan - pendidikan jang bergoesa bagi kemoeliban Bangsa dan Tanah air. Oleh sebab itoe Parindra dalam Congressja dapat menerima djoeja pandoe-pandoe jang be- roemoer moela dari 6 taoben.

6. Pemilihan angguta-angguta Central Bestuur. Sebelom pemilihan angguta- angguta Central Bestuur, terlebih doeloeh dipilih pemoeka* Departement, dan meraka ini haroes doedoek dalam Central Bestuur. Keterangan lebih djelas diterangkan dalam Congres.

7. Kartoe tanda angguta, artinja soeppa soesoem angguta Parindra diberi tanda angguta, faedahnja soeppa mere dapat menyondjoekan kepada siapa sadja, bahwa meraka angguta jang sjah. (Dari: Solo dan Semarang).

8. Statuten dan Huishoudelijk Reglement. Soeppa mengadatkan boeoke Anggaran Dasar dan Anggaran Roemah tangga in Zakformaat, maksjoedja soeppa moedah dimaksjoekan dalam sakeo. (Dari: Solo).

9. Copy Cususene. Minta soeppa tjabang-tjabang dikirim copy-curusnen dari Central Bestuur. (Dari: Solo).

10. Nationale politieke defensie. Dapakah kita membotoek soesoetan Nationale politieke defensie terhadap permintaan Kolonien (Eisch naar Kolonien) soegoemana telah diastarkan oleh masing-masing pemerintahan besar di Europa. (Dari: Solo).

11. Politieke service boeat loear Indonesia. Haroes Parindra minta dengan hormat akan tetapi sangat lagi officieal pada segepan Bangsa kita jang berada diluar Indonesia, soeppa merdjadi bagian dari soentoek Politieke service Parindra. (Dari: Solo).

12. Emigratie. Soeppa Parindra mendjanjkan djoeja hal emigratie. (Oesoel dari: Medjoen).

13. Leerplicht. Soeppa Parindra broesoeha dapat mengadatkan kiesrecht bagi Bangsa Indonesia. (Dari: Madioen, dan Loemadjang).

14. Badan Perwakiladan Indonesia dineger Belanda. Mendoek kepada jang bermadjoe soeppa dinger Belanda (Den Haag) diadakan saeto badan perwakiladan Indonesia jang terdiri dari Bangsa Indonesia sendiri dan badan ini merdjadi wakil Bangsa dan Noesa Indonesia dalam atau diluar Parindra, saeperti tjontjoeh jang telah terdjadi di Pilipino itoe. (Oesoel dari: Palembang).

16. Propaganda campagne koleoaer Tanah Air. Soeppa Parindra mengertim (maksjoed) diminta C. B. Parindra mengertim (maksjoed) propaganda-campagne koleoaer Tanah Air, toetama di Sumatra. (Dari: Palembang).

17. Inheemsche Rechtbank.

Soepaja ditoeotek kepada pemerintah akan hilangnya Inheemsche Rechtbank (rapat-rapat) yang kedapatan ditahan olehsoea Palembang dan dipecah dilain-lain tempat diloear Tanah Djawa dan Madoera dan ini diganti dengan pengadilan jag seperti di Djawa dan Madoera itoe (Landraad). (Oesoel dari: Palembang).

Keterangan tidak dimoet, bisa dikemoekkan dalam Kongres nanti.

18. Propagandisten.

Soepaja Centrala Bestuur mengadakan special oesoel badan Propagandisten, boeat memberi pimpinan, kursus pada tjabung-tjabung. (Dari: Loemadjang).

19. Congres Roekoek Tani.

Pada tiap-tiap tahun soepaja diadakan Congres Roekoek Tani, atau setidak-tidaknya diadakan jaarvergadering Roekoek Tani. (Dari: Loemadjang).

20. Sarekat Sekerdja.

Mengingat perkeompolan sopir boeat di-Loemadjang dapat hidop langsung dan baik, maka minta soepaja diadakan reorganisatie tentang Sarekat Sekerdja. (Dari: Loemadjang).

21. Centraal Onderwijs Commissie.

Harap Centraal Onderwijs Commissie mengadakan reorganisatieja, agar dapat berhoebongan jag rapat dengan tjabung-tjabung yang mempoenjai sekolah-h sekolah ra'jat. (Dari: Loemadjang).

22. Tanah Gouvernment. (Tanah G. G.).

Berdaja oepaja Tanah G. G. yang tidak perloe lagi boeat oemoen, disrakan kembali pada ra'jat boeat pertanian. (Dari: Loemadjang).

Keterangan.

Banjak pendoeok desa tidak mempoenjai tanah pekarangan. Kita mengatoeh masih banjak tanah G. G. yang menganggoe beberapa ratus boew. Misalnya didaerah Kentjeng bagian selatan masih banjak tanah G.G. dan itoe tanah soedah beberapa kali dicrtek oleh pendoeok yang berkepentingan, tetapi hingga kini permintaan mereka belum dapat dioekelkan. Ada poela didaerah distric Amboedoe desa Sidomoejo, distoe ada tanah koerang lebih 40 boew yang telah menjadi sawah. Itoe tanah doeloe telah dikerakan oleh Landbouw-voorzichtigheidsinst. Dan sekarang soedah koerang lebih 3 tahun tinggal menganggoe (terlantar) tak dapat dikerdikan oleh pendoeok yang berkepentingan. Djoega soedah dicrtek beberapa kali, yang belakangan ini dicrtek oleh pendoeok di-Sidomoejo, dapat keterangan dari Regeenschap Deber, bahwa itoe tanah dipercoetkan desja, djadi ta'boel diminta pendoeok. Tetapi boektinja smpat sekarang tinggal terlantar saja.

23. Congres dan Conferentie Surya Wirawan.

Congres dan Conferentie Surya Wirawan soepaja dapat dilidjak bersama dengan Congres dan

Conferentie Parindra, perloento oentoek mengoer-rangkan boea. (Dari: Loemadjang).

24. Werkprogram (Daftar Oesaha).

Minta dalam Congres ditetapkan Werkprogram Partai yang lebih doeloe direntangkan oleh Centrala Bestuur. (Dari: Djakarta).

Keterangan:

Oesoel-oesoel yang datang dari tjabung dan atau dari anggota-anggota terlar oleh Gelededeerengvergadering disrakan pada schriftingscommissie yang terdiri dari toean-toean: Soedirman, Roeloen Wongsokoesoemo, Soendjoto dan Soedjono.

Setelah schriftingscommissie memeldjari dari sebitogoe banjak oesoel-oesoel, maka 'jang patoet ditjarkan dalam Congres hanja oesoel-oesoel yang terhoet ditas.

Diingat pada oetoesan-oetoesan, dalam membitjarkan oesoel-oesoel itoe soepaja berbitjara yang katekji dan pendek, agar tidak mekann tempo banjak.

Secretaris Oemoem

C. B. PARINDRA.

CORRESPONDENTIE.

Secretariaat C. B. minta pada Pengeroes Parindra Tjabung Bangil jahak sekedar keterangan. Dalam ledjenit tjabung boelan Juli 1936 telah tjajjak pada keadaan ledjenit soemola. 'Tetapi dalam pengitaman jang ter-cachir (Desember 1936) banjaklah nama-nama jang bermoeda ada dimasoekkan, terjata diljst jang belakangan itoe tidak ada. Dari itoe C. B. minta soepaja nama-nama' jang tidak disoektoen itoe diberitja keterangan sekedar mengoerka apa sebabnja. Terima kasih!

Diharap tjabung Kandangan (Boroes) memberikn keterangan kepada nama-nama jang terhoet dibawah ini didalam ledjenit jang telah dikirimkan, terjata orang-orang itoe tidak ada di tjatat. Sedang dalam pengitaman ledjenit jang paling akhir nama-nama itoe terjata dipejerat diri anggota tjabung.

1. Sr. Doroaep 'bin H. Majakoep, Tani, Gadoeng Rantau.
2. " Imau bin Oesoep, Tani, idem
3. " Amir bin Aboe, Tani, idem
4. " H. Djabri bin Mansari, Tani, idem.

Adm. C. B. Parindra.

Ketoea kita Dr. R. Soetomo kembali di tanah air.

Penjamboetan, di Soerabaja dan lain-lain tempat.

Hari Minggu tanggal 28 Maart 1937 dan 7/12 dengan tain malam tiba di Soerabaja ketoea kita toek Dr. R. Soetomo.

Sebelom tiba di Soerabaja, dilain-lain tempat seperti di Djakarta, Tjirebon, Mataram dan Soerakarta orang banjak menjamboe beliau itoe di station.

Kedatangan itoe telah lama ditenggoe -tenggoe oleh pendoeok Soerabaja choesoeraja dan ra'jat Indonesia oemoenja, berhoebong dengan harapan akan oleh-oleh jang dibawa oleh Dr. Soetomo dari loear negeri, jang mengoerkan akan dapat memberi pemadangan kepada ra'jat, agar dapat menjapai kemadjoeng dengan selekas-lekas dan semempornanja dalam sepeka matjah lah. Meskipun Dr. Soetomo soedah menoeis pengampalan-pengampalannya diloear negeri itoe dalam s.s.k. di Indonesia tetapi agaknya ra'jat koerang poes dengan itoe sadja.

Orang merasa ketjawa waktoe menjamboe Dr. Soetomo di Betawi, karena tidak diketaho dengan betoel kapan datangnya kapal „Both“ jang ditoempangi olehnja.

Diketa Soerabaja keadnan ini dapat diperbiti, bahkan mengembirakan sekali, karena soeloeanja datang, lebih doeloe diterima telegram, jang menangkann penetapan berangkatnja dari Betawi.

Berita ini segera disarkan dengan buletin oleh „Soeara Oemoem“ dengan perantaraan Niro mo dan Cirvo serta harian S.O. sendiri, hingga sebentar sadja soedah terdengar oleh pendoeok Soerabaja seoloehoernja.

Demikianlah dapat kita bjangkann sendiri, bagi mana keadaan penjamboetan pada pemimpin ra'jat jang terkenal, jang di tenggoe -tenggoe itoe.

Djam 6.30 pagi soedah banjak orang jang datang ditatoen Goebeng oentoek menjongsoeng Dr. Soetomo. Djoemlah banjak, akan tetapi masih berbetolak banjak, ada jang masoek peron dan ada poela jang menenggoe diloear pintoe, hingga kedoea roeangan itoe pesoeh.

Antara jang menjongsoeng distation Goebeng tadi dapat kita tjatat collega dokters toean-dr. Sjaf, dr. Kamloedin, dr. Soetopo, dr. Soewandji, dr. Saleh Mangondjardjo, anggota fractie nasional pada gemeenteraad Soerabaja, anggota Prov. Raad Djawa Timoer antaranja Mr. R. Ng. Sebroet, Mr. Soesanto Tjiproedjo dan Soedomo, Sritch-Inders, anak-anak G.P.I. dan pengoerjoenja wakil P.A.I. njoelja Goewan, njoelja Soedirman, verpleegsters dan verplegers C.B.Z., Parindisten dan tjak Doroeris tidak ketinggalan djoega. Poen poela peren, banjak jang memloerkan datang.

Djam 7.25 precies kereta api malam di toempangi oleh Dr. Soetomo masoek station Goebeng. Orang mengawaskan dari wagon jang termoeka sampai wagon jang terbelakang dari nacht-express itoe menjari-tjari dima-kann gerangan Dr. Soetomo tempatja.

Itoe di ni Dari wagon tengah Dr. Soetomo memerlikann dirinjja, sambil tersejoem simpoel. Hidoep! Hidoep! Hidoep Pak Tom! Demikian terdengar soera samboetan dari kanan-kriri, jng dijawab dengan „Hidoep!“ djoega oleh Dr. Soetomo.

Dengan segera beliau dikeroemni oleh ora banjak, ada jang mendjabat tangoenja dan ada poela jang memloerkan. Antara orang jang mengoerome Dr. Soetomo itoe, datanggal mendesak seorang Brit Indische geesundigkeid toean H. D. Ch. O. la a tera mengaloerkan rantal boeng diherjaja, jang kemoedi soedahhanja bertoeem dengan njoelja Goewan kidoerjoenja pada laher adinja ini.

Tjak Doroeris tidak tinggalkan mendjabat jang

Dr. Soetomo jang laher didjambati dengan itoe roemah-roemah pengangoeran Parindra P.P.I. m sederhana ketjangan beliau dengan njanjai jang lahoer tetapi bagoes benar, anak jang paling ket lahoer diajak tjitjara sebentar oleh beliau.

Sedatnja diloear pintoe peron, soera goemoer „Hidoep pak Tom“ terdengar poela. Soemora orng menghampiri Dr. Soetomo dengan mendjabat tangannja.

Poen djoega disini banjak sekali orang jang m meloerkan menjamboe kedatangan Dr. Soetomo itoe. Roeanja pendoeok dilidjak dengan boengna njanjai berwana bendera Parindra hidjoe-je merah-putih sedang dekat meja comite penjamboetan ini terdjar koerangan boengna dari Cogni dan fractie moeda. Diselabel kanan-kriri moeda itoe, djoemlah moeda fluitoet dari Masehatan, terdengar terdengar.

Dengan segera Dr. Soetomo dihanja ketjambatan tonel sedang beberapa kali sorak „hidoep“ terdengar riuh dan gembara sekali.

Laloe parawira Winawana mendjambati Dr. Soetomo dikamar dan seadit-oleh itoe terdjar djoemlah boengna tertampalkann didalam bagian Soerabaja.

Soerabaja Soetomo ditentang-tengah wakil C.B.Z. Tjabung Parindra Soetomo dengan mendjambati Soetomo boentil boengna dari C.B.Z. dan Tjabung Parindra.

Surya-Wirawan mengartikan bendera ini dengan memberi hormat kepada noesa dan bangsa soedah itoe boeat menjamboe kedatangan Dr. Soetomo. Ilic dijanjikan loega kebhassangan Indonesia, jalah Indonesia Raja Hadirin semoes sendiri, oentoek mengomora lagoe kebhassangan itoe.

Kemoedian dengan soera jang terharoe, Dr. Soetomo menjatakan terima kasihja kepada orang-orang jang soedah memloerkan selamat datang kepadnja.

Lain dari pada itoe beliau menerangkan, bahwa beliau waktue ini tidak dapat berbitjara lebih banjak karena merasa tidak dapat lagi mengloerkan soera lagi sepatah katipoen. Tetapi beliau menjangoep djoemlah pengalaman selamat datang kepadnja.

Berhoebong dengan rapat terboeka terdapat congress P.A.I. jng dilangsungkan digedoeang distation Betar. Dr. Soetomo diminia koendjoengnja di sitoe oentoek mengoerikan boeah tangandja dimoeka oemoem.

Akan tetapi berhoebong dengan halangan, belat tidak dapat memoeohi permintaan ini.

Demikianlah cepatjara penjamboetan kemoedian dihabisi dengan gembira.

Hidop pak Tom! soearanja orang ramai.
Hidop! Hidop! Hidop!

Penjamboetan kedoea kalinya.

Kembali pada malam Minggu tet 10-11 April '37 dengan bertempat di pendopo G.N.I. tjabang Soera-baja telah mengadakan penjamboetan yang officiel dengan perajaan yang ramai sekali. Boekan sadja Parindites yang datang, poen dari kalangan loer-banyak yang hadlir: Koem Arab, Tringhoen, India, dan tiada ketinggalan Loer L i e m K o e n H i a n tampek dalam penjamboetan ini. Tjabang Malang tiada ketinggalan menjunjung oetoesannya.

Djam 8 apabila Keteoa datang direoangan G.N.I. barisan Wirawan berbaris-siap memberi salam, terus dirinjakn masuk dalam pendopo, dimana tertegat poela oleh kaem poeteri yang mengamborok-hamborok kembang melati diseloeroeh badn Keteoa dan dikaloengi poela dengan rantain kembang melati. Teroes menoejoke podium, distioe terdirit dipati oleh keteoa tjabang dan wakil Hoofdwerkter "Surya Wirawan.

BANGSA DAN KEBANGSAAN

(Oleh A. K. Saropi).

Soal Bangsa.

Tiap-tiap soal timboel oleh karena pertantjan dan pertantjan itoe timboel karena penoea mengtebanjioa. Soenggoeh poen oemoenja telah kita sama ma'loen akan arti kata "bangsa" itoe, didalam arti politik, "bangsa" itoe tidak gampang dimengerti djika tidak diselidiki terlebih dalam, apalagi djika tidak diboenangkan dengan doa perkara yang lain, jaitoe (1) Negeri atau staat, dan (2) Pemerintahan atau gouvernment. Kalau doa perkara ini tidak digaboengkan dalam merembok soal ini, maka "bangsa" itoe hanja berarti "volk" sadja, dan boekan berarti "natie". Triumriti "bangsa" negeri dan "pemerintahan" itoe adalah terikat soetoe dengan lang lain sebagaimana triumriti "djasad", "djawa" dan "akal" terikat oleh toeboh manoesia.

Arti (Definitie) Bangsa.

Bangsa atau "natie" dalam bahasa Belanda, ialah selogongan orang-orang atau pendoejoke yang mendoedeeki satoe daerah lang oleh 'nama terpisah dari daerah lang lain; pendoejoke dalam tjara penghidupan, atau pempoenjaan sedjarah lang sama, atau bergama sama, atau berkebejoedjan sama, atau sama'ketoeroenanja (ras); lagi poela, bangsa itoe ada pempoenjaan selogongan pemerintahan (gouvernement) yang hoekoengja mereka sama' madoekoengja yang hoekoengja mereka mengmorgartinja. Demikianlah arti dari makoed bangsa itoe dalam arti politik.

Bagian-bagian bangsa (Volk).

... Kalau kita selidiki terlebih dalam bangsa, itoe terdiri dari beberapa golongan misalnya:

Paseokan Surya Wirawan berbaris mengeliling Keteoa, sebentar lagi barisan ini berdiri tegak - tegak sambil memberi salam, vaandel Surya Wirawan dikibar dan ditoejokekan sebagai penghormatan, wluotroek dan murik ramai membentolkan lagoe Indonesia Raya, sebentar diganti dengan boenjan gamelan.

Selabis itoe Keteoa tjabang Mr. Soewono beritjara menjamboet Keteoa Dr. Soetomo, pembitjaran mana dibalasi oleh Keteoa Dr. Soetomo dengan soeraa yang koleoar dari hati terharoe.

Laloe diadakan tabula persatoean dan seteroesnja dipertoengkoekan toneel dan extra-nummers yang sangat menggoembriarkan.

Baroe djam 12 tengah malam perajaan lang berarti ihi diboearkan.

Bellau meminta lagi kepada kita menjampikan terima kasihnja dengan perantaraan madjalih ini kepada sekalian mereka lang telah mendoekoengkan perhatian atau kemablija ditambah nir, teristimewa pada mereka yang telah menginjuri soerat atau kawat, "Selamat datang".

Harap dim'alkan hila mereka itoe semoea tadi sempat dibalas satoe per satoe. Sekali lagi Dr. Soetomo mengoetjapkan diperbanjak terima kasih!

5. Bangsa atau Natie
4. Soekoe-soekoe bangsa
3. Soekoe atau Kaem
2. Sanak-Saudara
1. Keloeaga atau Famille
 - (a) Bapak
 - (b) Iboe
 - (c) Anak-anak

Negeri atau Staat.

Demikian poela halnja dengan daerah atau negeri tadi, bagian-bagiannya ada banjak poela, misalnya:

9. Negeri atau Staat
8. Provincities
7. Residenties
6. Afdeling-Afdeling
5. Onder-Afdelingen
4. District-District
3. Onder-District
2. Marga-Marga
1. Desa atau Doesoen

Pemerintahan (Gouvernement).

... Seperti saja soedah terangkan diatas tadi, rajat atau bangsa itoe boekan sadja-hanja mendoedeeki soetoe daerah atau negeri; tetapi haroes ada samatjam pemerintahan yang mengatoer segala hoekoem-hoekoem lang, semoea pendoejoke lang toeroeti dan hormatna. Pemerintah negeri-negeri dalam doenia ini boleh dibagi dalam doe, bahagian; jaitoe (1) Monarchie; yang mempoeritja, rajja dan monarchie itoe doe matjanjina;

Absoluut Monarchie, jaitoe rajja lang kekeoaannya tidak terbatas dan tidak poela berelas atau ada grondwet (Dasar Hoekoem Negeri) seperti radia-radja di Indonesia sebeloem datanjanja pemerintih Belanda, atau radja Habsi sebeloem negerinja terampas oleh lain, atau negeri Siam taboeh jang laloe.

Monarchie yang terbatas, jaito negeri yang berdjaja kekeoaannya mana ada terbatas dan berandar atas grondwet negeri itoe, misal - misal keradjaan Inggris dan Japan. Dalam negeri seroea ini ada Parlemet (Staten Generaal) terbagi dalam doe bagian (1) Eerste Kamer (2) Tweede Kamer seperti di negeri Belanda, keradjaan mana masek dalam bagian ini. Di negeri Inggris, parlemet itoe dibagi doe poela (1) House of Lords dan (2) House of Commons. Di negeri Japan Parlemet atau Diet negeri itoe hampir bersamaan dengan negeri Inggris.

Bahagian yang kedoes dari matjanjina pemerintahan ialah Repoebliek, yang dikopalahi oleh seorang resident terpilih sekali dalam 4 tahoea atau lebih seroeot ketoeaan dalam grondwet negeri itoe. Repoebliek djoeja pempoenjaan parlemet dan di bagi dalam doe bagian poela (1) Senat dan (2) Eerste Kamer. Di Amerika Serikat doe bagian itoe dinabi (1) Senat dan (2) House of Representatives (wakil). Karena dasar repoebliek ada kerjatan (demokratis) Presidentia terpilih oleh rajat sebagaimana djoeja wakil - waklija dalam Parlemet. Boekan sadja dasar pemerintahan Repoebliek itoe jang demokratis, djoeja seroe - negeri jang masek "golongan monarchie jang terbatas" djoeja seroeb demokratis.

Djika pemerintahan tidak ada, bangsa dalam arti politik tidak ada dan dewadit kebangsaan itoe tidak kan tinggal dan tjara penghidapan ra'rajata akan tinggal moender (primitive) sebagai sebagian dari soekoe' bangsa dalam limgkoengan Indonesia ini, karena tidak ada hoekoem jang mengikat dan menentoean tingkah kloe mereka dalam pertogelanjaja.

"Tjara" pemerintahan, jaitoe jang pertama badan pembentok hoekoem' dan atoeran - atoeran negeri sebagai "Dewan Rajat" di negeri ini dan "Staten Generaal" di negeri Belanda, dan bagian jang kedoes jaitoe badan oleh dewan-dewan itoe, seperti departemnt dari pemerintahan jang diketoesi oleh minister - ministerja masing-masing. Karena bagian ini termasuk dalam soal staatkunde atau staatinrichting, terlebih baik soal - soal dikeroesoekkan sepele oleh lain pembitjara. Djadi baik pembitjara berhatti distini doek soedah hoekoepoel oentok pemberi sedekar penerangan sadja. Marilah kita meneroeskan pokok pembitjaran kita.

Tiga aliran dari staat.

... Seperti saja soedah terangkan diatas tadi, bangsa itoe terikat oleh beberapa kerdjaan dan aliran. Dalam hal ini, bangsa dibagi dalam tiga matjam aliranjaja yang mendoetok kebangsaan itoe:

(1) Kultur Natie.

Laloe bangsa jang pempoenjaan pergoeloen bahasa - bahasa yang dikait oleh persatoean-bahasa, peradjaan toean toeroenan (raj), persatoean kebejoedjan dan atau persatoean tabesat' (karaktik) bangsa itoe terant itoe tidak bergontong pada - batas-batas negeri

jang timboel oleh sedjarah (perboetan manoesia) atau oleh natur sendri (seperti soengal-soengal goeoenng - goeoenng atau laetoe-laetoe) seperti negeri Polen sebeloem perang doenta atau bangsa Jahoati.

(2) Staatsnatie.

Jaitoe rajat jang bersamaan per kellidoepanjaan dan negerinja, yang mendoedeeki satoe negeri jang tentoe walaupoen tidak sama ketoeaan-bangsa (ras) atau sedjarah atau oleh kodrar alam sendri (soengal, laetoe atau goeoenng) seperti: Switzerland, Amerika Sarikat, Soeng Roeland, dan lain-lainja.

(3) Wil-atau Gevoelnsnatie.

Ialah satoe masjarakat yang terikat oleh persatoean kemoean - kemoean bendak mendjadi satoe bangsa jang dikarenakan pempoenjaan persatoean perasaan dan toedjoean kebangsaan.

Bangsa dan kebangsaan Indonesia.

Sekialah aliran - aliran jang mengikat dan mendoetok bangsa itoe dan sekarang marilah kita selidiki bangsa kita Indonesia itoe. Kata Indonesia itoe berasal dari doe perkataan Griek "Indo" dan "Nesos" jang dalam pertama berarti arti achil, berarti Kepuloean, marilah, djadi berarti "Kepuloean Hindia" seperti Indo-China, djadjahan Prantjia). Sobabnja poe u-poela kita ini dipanggil oleh orang Eropah "H. dia" ialah sebab pada sangkaan meroko kepuloean-kepuloean kita ini sebagian dari Hindoestan dan kabedojanjan kita kebejoedjan bangsa Indo-Arian, sedangkan bangsa-bangsa kita sendiri dalam zaman poerbakala itoe tidak pernah menama' taah kita itoe "Hindia". Kata Indonesia itoe walupoen soedah ada pempoenjaan arti "satoe boem" (geografisch) dan mengenal sekali bangsa-bangsa jang berkoelt sawo "matang" (distini termasuk Indonesia, Filipina dan Melaka) lama-lama kota "Indonesia" itoe mengandoe arti politik atau andjoeran perkerakan-perkerakan kebangsaan kita dalam negeri ini. Kita masih ingat pada masa ketika pers bangsa kita masih menama' negeri kita ini "Hindia Timur", "Insulinde" dan "Nusantara" akan tetap kemoedian mendjadi "Indonesia" sebab ketika perkerakan itoe tidak mengandoe ikatan politik jang ditjanjikan. Soenggoehpoen demikian beloeem semoea orang dapat menerima perkerakan Indonesia itoe sebagai mana bangsa dan negeri kita akan tetapi oleh sebab tiap-tiap rajat jang insaf soedah memakat nama itoe bagi negeri kita ini soedah mengandoe arti jang ditjanjikan. Walupoen doenia loer beloeem berapa mengenal nama itoe, tidak mengapa, asal kita soedah mengerti makoedjaan dan lazimkan menjebot bangsa itoe bangsa Indonesia dan negeri kita itoe negeri Indonesia. Orang lain tidak akan menganggul negeri kita itoe Indonesia, tidak mendjadi soal sebab panggilan itoe kita jang poenja dan lambat laoen nama itoe akan meletak djoeja dan diakei djoeja oleh doenia.

Kebangsaan atau nasionalisme.

... Sekarang mari kita selidiki apa arti kebangsaan itoe atau arti nasionalisme dalam kata Belanda, "isme" ialah satoe kejakinan atau satoe ichtar oentok kemoedjoan dan kesedjahteraan bangsa. Djadinja "isme" adalah berarti satoe satoe faham oentok djoeja itoe arti "isme" bangsa berlain-lainan menoeot keadjan negerinja, misalnya, itoe bangsa di negeri - negeri Eropah itoe adalah berpoeng' semangat perlobarian merobok

REMPAH-REMPAH.

Kitab-kitab yang kita terima.

„Toentoenan” dan „Watjan Anjar” horeot Latja bahasa Jawa karangan toean R. Sarasasenganda dan toean M. Mardjana Djokjakarta.

Kitab yang pertama bergoena bagi kaom pendidik, sedang yang kedua bagi moerid.

Didalamnya diboketikan dengan njata soeotoe tjara (methode) yang gampang bagaimana anak-anak bermela beladjar membata.

Harga „Watjan Anjar” f 0,24 dan „Toentoenan” f 0,12 soedaja terbiting ongkos kirim.

Dari Boekhandel Ab. Sitti Sjamsijah Solo kita terima:

1. „Pedoman Pendidikan Al'Qoeran” karangan toean K. Hadiswojo Moe'alloh H. I. K. Moehammadjah Djokja. Kitab yang memoet fikmah dan falsafah pendidikan Allah kepada manoesia, harga f 1,- f 0,50.

2. „Economie”, jalah memoet ilmoe oentoek berchitir menjelidki dan memperbaiki pergoelaan hidep seantero doenia. Harga dijoeal hanja f 0,50.

„Sedjarah Masyarakat Indonesia Dahoeloe dan Sekarang dan Kebangsaan” diterbitkan oleh „Sarcopie Brothers Publication” Palembang. Dalam kitab ini di-

terangkan dengan singkat tentang asal-oesoelnya Bangsa-bangsa di Indonesia, kedoes diterangkan poela tentang bangsa dan kebangsaan Indonesia.

Sebagai tambahan sedjarah patoe orang memoenjai kitab ini, yang hargaanja hanja f 0,40.

Atas segala pengiriman diatas kami mengoetjapkan terima kasih.

Boekoe Peringatan „Roepelin”. Tidak lama lagi pendirian kita „Roekoea Pelajaran Indonesia” (Roepelin) akan menerbitkan boekoe Peringatan. Didalamnya diterangkan bagaimana melah berdirinja, apa sebab Parindra melajani kaom pelajar kita dan bagaimana pекerjoan-pekерjoan yang telah diwerdoedkan pada taboen” yang telah laloe.

Boekoe peringatan itoe dibikin doea bahasa:
1. bahasa Indonesia. akan didjoeal dengan harga f 0,35.
2. bahasa Belanda, akan didjoeal dengan harga f 0,50.

Moeli sekarog boleh dipesan pada pengoeroes Roepelin p/a toean Nadjamodin Daeng Malewa Ambenganweg 11 Soerabaya.

Red. S. P.
R. W.

Beberapa Rectificaties

Reglement „Surya-Wirawan.”

(Jang termoeat dalam Soera-Parindra No. 2.)

Katja 7: Tentang Organisasi, futsal 2.
„Surya-Wirawan” ini enz. enz. Kalimat ini diganti dengan:
Perhimpoean „Surya-Wirawan” ini enz. enz.

Katja 8: Tentang Organisasi, futsal 3.
„Surya-Wirawan” ini mengadakan „Kepandoean” enz. enz. Kalimat ini diganti dengan:
Perhimpoean „Surya-Wirawan” ini boleh mengadakan „Kepandoean” enz. enz.

Katja 8: Tentang Organisasi.
Dibawahnja futsal 3 ditambah lagi, dengan 3 futsal, jaini:

Futsal 4:

Anggauta dari Perhimpoean „Surya-Wirawan”, dan Wirawan atau Pandoe dari Kepandoean „Surya-Wirawan” yang tersebet dalam futsal 3 itoe, mesti soedah pandai membata, memoelid dan menghoeteng.

Futsal 5.
Seorang anggauta dari Perhimpoean „Surya-Wirawan”, atau seorang Wirawan atau seorang Pandoe dari Kepandoean „Surya-Wirawan”, yang soedah berjasa besar terhadap Kepandoean „Surya-Wirawan” karena sokonganja, baik yang beroepa pikiran dan tenaga, memoepan yang beroepa wang dan barang, baranglainja, sehingga Kepandoean „Surya-Wirawan” itoe mendapat kemadjoean yang boleh dibanggakan, maka anggauta atau Wirawan atau Pandoe itoe boleh djoeja diangkat menjadi Eerelid.

Futsal 6.
Keangkatan Eerelid itoe mesti disjahkan dalam soeotoe ledenvergadering, dengan mendapat persetoedjoenja Djagelijksch-Bestuur Tjbang „Parindra” lebih doelo.

Katja 8: Tentang Artinja „Surya-Wirawan”.
Dan terhadap Kepandoean” kebangsaan lainja, maka Perhimpoean „Surya-Wirawan” dan Wirawanja berlaeoe „neutraal”, mela-

perhimpoean „Wirawan” dan Wirawanja enz. enz. Kalimat ini diganti dengan:

Dan terhadap Kepandoean” kebangsaan lainja, maka Perhimpoean „Surya-Wirawan”, Wirawanja dan Pandoeja mesti berlaeoe „neutraal”, malahan djika perdoe „Surya-Wirawan”, Wirawanja dan Pandoeja enz. enz.

Katja 8: Tentang Soesoenan, futsal 2.
Djika enz. enz. yang dikepali oleh 1 Instructureur, 1 Kepala Pasoeakan (Kepala Pemimpin) dan 1 Pembantoe Kepala Pasoeakan, Kalimat ini diganti dengan:

Djika enz. enz. yang dikepali oleh 1 Kepala Pasoeakan (Kepala Pemimpin) dan 1 Pembantoe Kepala Pasoeakan, Kalimat ini diganti dengan:

Katja 9: Tentang Bestuur, futsal 1.
Dibawahnja:
Stora Penningmeester (atau lebih menoeroet keperoelanjnja); ditambah lagi dengan: Tiga Commissarissen (atau lebih menoeroet keperoelanjnja).

Katja 9: Tentang Bestuur, futsal 2.
Djika perloe enz. enz. yang mana sebrapa boleh haroes diambil dari Parindristen sendiri. Kalimat ini diganti dengan:

Katja 9: Tentang Pimpinan, Fatsal 1.
II) Tentang Techniek enz. enz. adalah terpegang dan dioeroes oleh Instructureur, Kepala-Pasoeakan enz. enz. Kalimat ini diganti dengan:

II) Tentang Techniek enz. enz. adalah terpegang dan dioeroes oleh Dewan-Pemimpin, Instructureur, Kepala-Pasoeakan enz. enz.

Katja 9: Tentang Uitvoerende-Raad (Dewan-Pemimpin), Fatsal 1.
Dibawahnja:
d. Sekalian Pembantoe - Kepala - Pasoeakan; di tambah lagi dengan:
e. Sekalian Kepala - Kelompok;
f. Sekalian Pembantoe - Kepala - Kelompok;
g. Sekalian Kepala - Regoe;
h. Sekalian Pembantoe - Kepala - Regoe.

Katja 10: Tentang Kewadjaiban, futsal 10.
d. memberi cursus pada Wirawan tentang enz. enz.
e. memberi cursus pada Wirawan tentang enz. enz. Kalimat ini diganti dengan:
d. memberi cursus pada Wirawan (Pandoe tidak) tentang enz. enz.
e. memberi cursus pada Wirawan dan Pandoe tentang enz. enz.

Katja 11: Tentang Vergadering.
Dibawahnja futsal 3 ditambah lagi dengan 1 futsal, jaini

Fatsal 3a.

Dewan-Pengadilan boleh mengadakan sidang setiap waktoe, boeat membaritarkan dan memoetes segala hal jang menentang dirinja Wirawan dan Pandoe.

Katja 14: Tentang keterangan padoeboengan „Surya Wirawan” dengan „Parindra”.
Dibawahnja ajat a. ditambah lagi dengan soetoe ajat.

b. Daerah - Commissaris „Surya - Wirawan” mesti bekerja bersama - sama dengan Daerah-Commissaris „Parindra”.

Katja 14: Tentang Waranja Pakaian.
Dan dalam soeotoe perjaean enz. enz. maka djas dan tjelana boleh dari palmbeach, gabardin yang warnaja sebagai khaki-drilling tali-koordja sloemprian;
Kalimat ini diganti dengan:
Dan dalam soeotoe perjaean enz. enz., maka djas dan tjelana boleh dari palmbeach atau gabardin yang warnaja sebagai khaki - drill, sedang tali - koordja sloemprian;

Katja 15: Tentang tandanja „Surya-Wirawan”, ajat a dan b.

a. Enz. enz. schouderpasant jang bangoenja sebagai saroeing ini, mesti dipakai diatas poendak-kanan dan poendak-kiri, dan membangoekoes schouderpasant enz. enz.

b. Emblem jang bangoenja hampir sebagai badan qutair; enz. enz.
Kalimat ini diganti dengan:

a. Enz. enz. schouderpasant jang bangoenja sebagai saroeing ini, mesti dipakai diatas poendak-kanan dan poendak-kiri, dan membangoekoes schouderlepke enz. enz.

b. Emblem jang bangoenja hampir sebagai badan qutair; enz. enz.

Katja 15: Tentang tandanja „Surya-Wirawan”, ajat b itoe djoeja.
b. Enz. enz. jang artinja: Kesoeotjan, Ketjintaan, Kebebaran dan Keadilan; dan sekaljanja tanda-tanda ini berwana koening; enz. enz.

Kalimat ini diganti dengan:
b. Enz. enz., jang artinja: Kesoeotjan Ketjintaan Kebebaran dan Keadilan; dan dibawahnja perkataan Wirawan ada tanda satoe djari melintang, jang artinja: Pengerajaan (jalah korban dengan pikiran, tenaga bekerja dan wang); sekaljanja tanda-tanda ini berwarna koening; enz. enz.

Katja 16: Keterangan tentang Koepiah.
1) M a kan blakangnja koepiah, jalah menjondong kerentjing, jaini:
a. enz. enz.
b. enz. enz.

MA'LOEMAT

Kepada segenap Tjbang PARINDRA.

Berhoeboeng dengan Congres j.a.d. diminta kepada segenap oetoesan :

1. Membawa soerat koesa yang ditanda tangani oleh Ketoes dan Penoelis Tjbang.
2. Membawa Kasboek dan Bewijs-pengiriman oeanng Contributie, oeng madjallah d.l.s., perloe ditjotjokkan dengan Kasboek C.B. dan Administratie Madjallah.

Atas Nama
 Central Bestuur „PARINDRA”
 ROOSLAN WONGSKOESOEMO
 Secretaris Oemoem!

PERHATIAN

Dari loear negeri terhadap Congres kita.

Extract schrijven van K. A. Dole, 125 Stafford Place, Colombo (Ceylon).
 Some of our educated Malay gentlemen are desirous of becoming members of your Congress and it is necessary therefore that you forward to me the Rules & Regulations of your Congress and some of your application forms to enable them to enter into your Congress.

Balasan Central Bestuur pada soerat terseboet.

To
 Mr. K. A. Dole
 125 Stafford Place
 Colombo (Ceylon)
 Dear Sir!

In reply to your letter of Febr. 1937 we have pleasure to inform your as follows:
 The character of a congress in our country is not the same as in your country.
 A Congress in our country is a general meeting of all the members of the organisation for election the board of the organisation for the coming year and to deal all things, relating to the political movement. To be member of the congress without to be member of the organisation is not possible.

However, there is no difficulty that you visit our Congress and therefore we send you under separate cover the rules and regulations, with which you have asked us.

The General-Secretary of
 PARINDRA
 ROOSLAN WONGSKOESOEMO

SOED SOERAT DARI CEYLON:

terapa Pemoecha dari Ceylon miuta menjadi anggota Congres Parindra dan seopeja mengoendjoengi Congres.

SOERAT C. B. PARINDRA:

mendjadi anggota Congres; sebab beclainan silatnja dengan All Indian Congres, tetapi tiada keberatan bagi mereka oentoek mengoendjoengi Congres kita.

Kalimat ini diganti dengan: ...
 Oentoek koepiah yang dibelakang tingginya 9 centi-meter, dan oedjoeng koepiah yang dimoecha tingginya 10 centi-meter.
 Bangoeanja koepiah yang dibelakang jalah loeres keatas, dan bangoeanja koepiah yang dimoecha jalah melohjong keatas dan sedikit membengkok seakan-akan pataeknja (snave-nya) boeroeng, yang padingginya 1 centi-meter.

Katja 20: Tentang Kommando's.
 23. Beristrahbat-HOBP: Perkataan ini diganti dengan: 23. Beristrahbat-HAT.

Katja 21: Tentang Examen Wirawan dan Pandoe.
 a) Oentoek mendjadi Pandoe-klas-3 mesti: 1. radin datang selama tiga boelan dalam barisan; dan soedah mepoenjai Pakaian Parindoe yang lengkap.
 9. mengetti Wirawan-Marsch (doea kouplet);

Kalimat ini diganti dengan:
 1. radin datang selama tiga boelan dalam barisan; dan soedah mepoenjai Pakaian Parindoe yang lengkap.
 9. mengetti Wirawan-Lied (doea kouplet);

Katja 22: Tentang Wirawan dan Pandoe.
 Oentoek mendjadi Wirawan-klas-3 mesti: 1. terlebih doeloe soedah toeloes dalam oedjian-oedjian oentoek Pandoe klas-3, klas-2 dan klas-1;

Kalimat ini diganti dengan:
 1. terlebih doeloe soedah toeloes dalam oedjian-oedjian oentoek Pandoe klas-3, klas-2 dan klas-1, dan soedah mepoenjai pakaian Wirawan-jang lengkap.

Katja 22: Tentang Examen Wirawan dan Pandoe.
 a) Oentoek mendjadi Pandoe-klas-3 mesti: 1. radin datang selama tiga boelan dalam barisan; dan soedah mepoenjai Pakaian Parindoe yang lengkap.
 e) Oentoek mendjadi Wirawan-klas-2 mesti: 1. mengetti Wirawan-Marsch (doea kouplet), jalah jagoe P.B.I., marsch jang doeloe dengan droebah soesoenan kata-katanja sehaling artinja seoesati dengan maksoed dan toedjoenjaja „Surya-Wirawan”.

Katja 22: Tentang Examen Wirawan dan Pandoe.
 a) Oentoek mendjadi Pandoe-klas-3 mesti: 1. radin datang selama tiga boelan dalam barisan; dan soedah mepoenjai Pakaian Parindoe yang lengkap.
 e) Oentoek mendjadi Wirawan-klas-2 mesti: 1. mengetti Wirawan-Marsch (doea kouplet), jalah jagoe P.B.I., marsch jang doeloe dengan droebah soesoenan kata-katanja sehaling artinja seoesati dengan maksoed dan toedjoenjaja „Surya-Wirawan”.



KALIMANTAN

Kepala Daerah Jabang
PANDRA

PERMINTAAN



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

